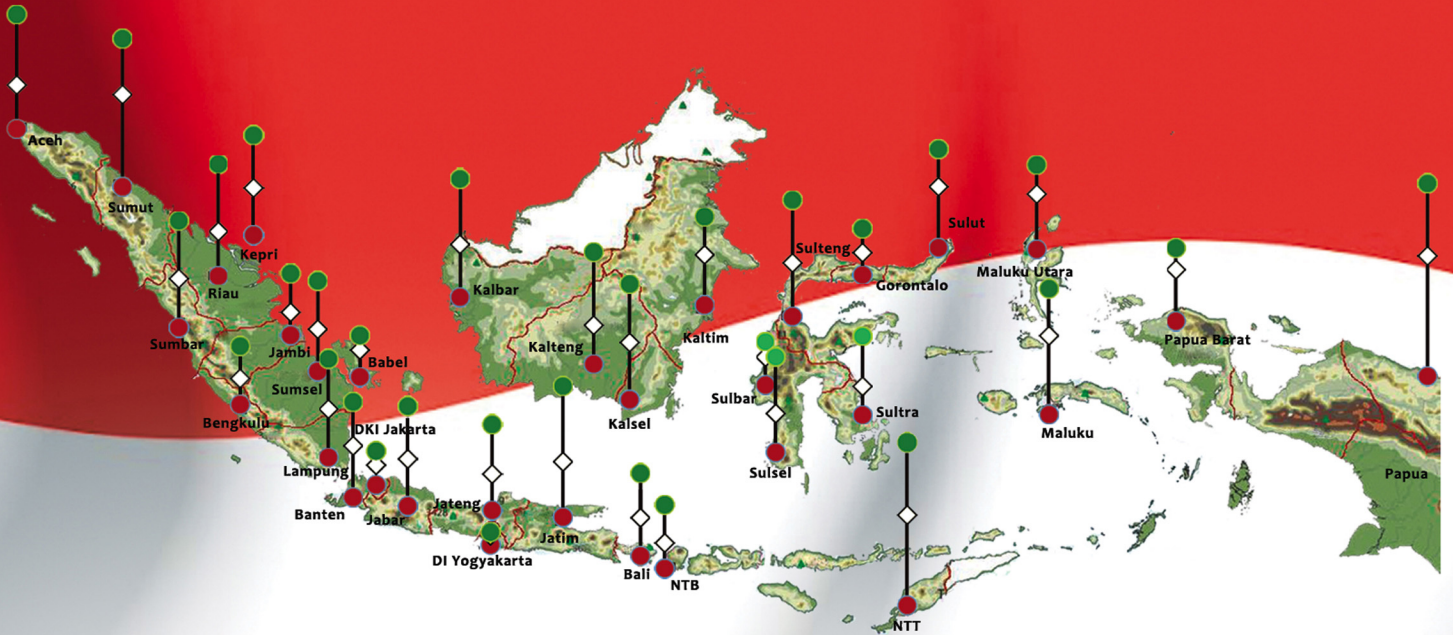


IPKM

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

2014

IPKRM

INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

TIM PENYUSUN



IDRC | CRDI

Katalog Dalam Terbitan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI

WA 395 Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Ind **Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat 2013.** –
i Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014

ISBN 978-602-0936-19-2

1. Judul II. Health Planning
I. Public Health III. Health Development Countries

IPKM : Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Oleh : Tim Penyusun IPKM
Editor : Trihono, Agus Suwandono, Sudomo
Perancang sampul : Anwar Musadad, Suci Wiji Lestari

Diterbitkan pertama kali oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Jln. Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Fax (021) 4243933
E-mail : sesban@litbang.depkes.go.id
Website : <http://www.litbang.depkes.go.id>

Cetakan Kedua. 2014.

Didistribusikan oleh :
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Copyright @ 2014 pada Balitbangkes Jakarta

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, tanpa izin
tertulis dari Penerbit.

TIM PENYUSUN

Pengarah	:	Tjandra Yoga Aditama Ria Soekarno Dede Anwar Musadad Trihono Agus Suwandono Atmarita Purnawan Djunadi Razak Thaha
Ketua Pelaksana	:	Nunik Kusumawardhani
Anggota	:	Dwi Hapsari Tjandrarini Rofingatul Mubasyiroh Mochamad Setyo Pramono Puti Sari Hidayangsih Ika Dharmayanti Lely Indrawati Nur Handayani Utami Teti Tejayanti Heni Lestari Suparmi Olwin Nainggolan Yudi Kristanto Agung Dwi Laksono Agus Triwinarto Sri Muljati Nirmala Ahmad Ma'ruf Felly Senewe Harimat Hendarwan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nyabuku Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)2013 telah dapat diselesaikan. Buku ini merupakan seri lanjutan dari IPKM pertama hasil Riskesdas pertama tahun 2007/2008. Dalam buku ini ditampilkan perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia berdasarkan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk membandingkan antar kabupaten/kota.

Pemanfaatan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 dengan cara pemilihan dan penetapan indikator-indikator untuk penyempurnaan IPKM 2007/2008 telah dilakukan dan diurai dalam buku ini. Model IPKM 2013 menggunakan 30 indikator dengan tujuan memperkaya informasi indikator IPKM 2007/2008 yang berjumlah 24. Ada perbedaan proses untuk menghitung IPKM 2013, 30 indikator yang terpilih dikelompokkan menjadi 7 yaitu: 1) Kesehatan balita (7 indikator); 2) Kesehatan Reproduksi (3 indikator); 3) Pelayanan Kesehatan (5 indikator); 4) Perilaku (5 indikator); 5) Penyakit Tidak Menular (6 indikator); 6) Penyakit Menular (3 indikator); dan 7) Kesehatan lingkungan (2 indikator). Masing-masing kelompok ditetapkan indeksnya sehingga diperoleh 7 nilai indeks dari kelompok indikator, dan nilai akhir IPKM ditetapkan berdasarkan nilai rata-ratanya. Selanjutnya nilai IPKM yang diperoleh, diurutkan dari terendah sampai tertinggi untuk mendapatkan peringkat kabupaten/kota.

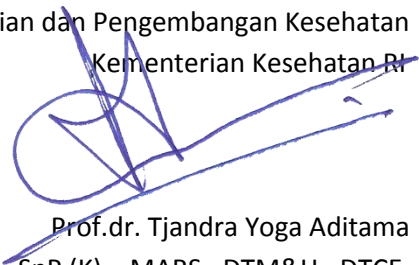
Penghargaan yang tinggi serta terima kasih yang tulus, kami berikan atas semua kerja cerdas dan penuh dedikasi dari tim perumus IPKM 2013, International Development Research Center (IDRC) Ottawa Canada, peneliti Balitbangkes, para pakar dari Perguruan Tinggi/Kementerian/Lembaga,serta semua pihak yang telah berpartisipasi untuk proses IPKM 2013 ini. Kita pahami bahwa banyak manfaat IPKM untuk advokasi ke pemerintah daerah, menentukan prioritas daerah yang harus dibantu, dan masalah spesifik daerah yang perlu diprioritaskan penanganannya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penyusunan buku ini, untuk itu kami mohon kritik, masukan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan IPKM.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, November 2014

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Prof.dr. Tjandra Yoga Aditama
SpP (K) , MARS., DTM&H., DTCE.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**



Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing - masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013, dan hasilnya sudah kita manfaatkan bersama untuk kepentingan perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan.

Buku Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) tahun 2013 merupakan hasil analisis lanjut Riskesdas 2013 yang juga merupakan kelanjutan dari IPKM hasil Riskesdas 2007/2008 untuk bisa melihat keberhasilan pembangunan kesehatan tingkat kabupaten/kota.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan informasi IPKM 2013 dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti kesehatan dan para pengambil keputusan untuk mengkritisi hasil IPKM 2013 ini untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada peneliti Badan Litbang, beserta para pakar, serta semua pihak yang terlibat dalam terwujudnya buku IPKM 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini.

Kepada peneliti Badan Litbangkes, saya mengucapkan terima kasih atas kerja cerdasnya untuk selalu giat dalam upaya penyempurnaan IPKM yang sangat berguna dalam mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia.

Semoga buku ini bermanfaat. Selamat bekerja.

Jakarta, 24 Desember 2014
MENTERI KESEHATAN RI

Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp. M (K)

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada International Development Research Centre, Ottawa, Canada, atas dukungan finansial yang diberikan untuk kegiatan pengembangan indeks pembangunan kesehatan masyarakat tahun 2013.

“This work was carried out with the aid of a grant from the International Development Research Centre, Ottawa, Canada.”

RINGKASAN

IPKM 2013 dihitung dengan menggunakan dua model. Model pertama berdasarkan rumus IPKM 2007, dengan tujuan mendapatkan perbandingan skor maupun peringkat. Model kedua disusun berdasarkan pengembangan model yang bertujuan menyempurnakan IPKM 2007. Pengembangan model mengubah kuantitas dan kualitas indikator, pemberian bobot pada indikator, serta mengubah rumus penghitungan berupa pembentukan tujuh kelompok indikator. Pembentukan tujuh kelompok indikator bertujuan memberikan intervensi atau penyelesaian masalah tepat pada sasaran.

Hasil perbandingan IPKM 2007 dan IPKM tahun 2013 dengan model lama yaitu 1 kabupaten mengalami penurunan skor, penurunan peringkat terjadi pada 221 kab/kota, dan 2 kab/kota tetap pada peringkatnya. Kedua data ini pun terlihat kesenjangan kab/kota makin melebar di tahun 2013. Rentang nilai tahun 2007 adalah 0,2471-0,7090, sedangkan rentang nilai IPKM tahun 2013 model lama adalah 0,2516-0,8327.

Pengembangan model IPKM 2013 mengikutsertakan 30 indikator yang merupakan bagian dari kelompok kesehatan balita, kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, penyakit tidak menular, penyakit menular, dan kesehatan lingkungan. Nilai yang diperoleh dengan model pengembangan ini pun menunjukkan kesenjangan yang melebar yaitu 0,2169-0,7352 dibandingkan tahun 2007.

Korelasi IPKM 2013 antara model lama dan model baru menghasilkan nilai 0,9 yang menunjukkan bahwa kedua model mempunyai arti kenaikan dan penurunan skor yang sama untuk masing-masing kab/kota. Keunggulan dari model baru adalah mempunyai indikator yang lebih lengkap untuk memonitor masalah kesehatan dan dapat digunakan untuk penanganan masalah yang lebih tepat sebagai dasar peningkatan nilai IPKM. Model dari hasil pengembangan IPKM 2007 dapat mulai digunakan dan sebagai rumus standar untuk IPKM tahun yang akan datang.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
SAMBUTAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II. METODEDE IPKM 2013	3
2.1 Kerangka Konsep.....	3
2.2 Sumber Data	4
2.3 Penentuan Indikator	6
BAB III. PERUMUSAN IPKM	7
3.1 Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2007	7
3.1.1 Definisi Operasional Indikator IPKM 2007	8
3.1.2 Formulasi IPKM 2007.....	10
3.2 Perbandingan IPKM 2007 dan IPKM tahun 2013 (model 2007)	11
3.3 Kesenjangan antar Kabupaten/ Kota	29
BAB IV. PENGEMBANGAN MODEL IPKM 2013.....	31
4.1.Perubahan Model IPKM.....	31
4.1.1 Definisi Operasional Indikator IPKM 2013	37
4.1.2 Langkah-langkah Formulasi IPKM 2013	40
4.2.Perbandingan Model IPKM	45
BAB V. PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 3.1.	Indikator dan Bobot IPKM 2007	7
Tabel 3.2.	Nilai Standar Minimum dan Maksimum Indikator IPKM 2007	11
Tabel 3.3.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Aceh	12
Tabel 3.4.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sumatera Utara	13
Tabel 3.5.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sumatera Barat	14
Tabel 3.6.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Riau	14
Tabel 3.7.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jambi	15
Tabel 3.8.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sumatera Selatan	15
Tabel 3.9.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Bengkulu	16
Tabel 3.10.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Lampung	16
Tabel 3.11.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	17
Tabel 3.12.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kepulauan Riau	17
Tabel 3.13.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi DKI Jakarta	17
Tabel 3.14.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jawa Barat	18
Tabel 3.15.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jawa Tengah	19
Tabel 3.16.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi DI Yogyakarta	19
Tabel 3.17.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jawa Timur	20
Tabel 3.18.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Banten	21
Tabel 3.19.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Bali	21
Tabel 3.20.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat	21
Tabel 3.21.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Timur	22
Tabel 3.22.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Barat	23
Tabel 3.23.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Tengah	23
Tabel 3.24.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Selatan	24
Tabel 3.25.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Timur	24
Tabel 3.26.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Utara	25
Tabel 3.27.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Tengah	25
Tabel 3.28.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Selatan	26
Tabel 3.29.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Tenggara	26
Tabel 3.30.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Gorontalo	27
Tabel 3.31.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Barat	27
Tabel 3.32.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Maluku	27
Tabel 3.33.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Maluku Utara	28
Tabel 3.34.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Papua Barat	28

Tabel 3.35.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Papua	29
Tabel 4.1.	Rangkaian Pertemuan Penyusunan Model IPKM 2013	32
Tabel 4.2.	Indikator IPKM 2007 yang tidak dilibatkan pada IPKM 2013	32
Tabel 4.3.	Indikator yang ditambahkan pada IPKM 2013	33
Tabel 4.4.	Indikator IPKM 2007 yang disempurnakan pada IPKM 2013	33
Tabel 4.5.	Indikator dalam IPKM 2007 dan Model Pengembangan IPKM 2013	34
Tabel 4.6.	Kelompok Indikator IPKM 2013	35
Tabel 4.7.	Contoh Pembobotan Indikator IPKM 2013	35
Tabel 4.8.	Indikator dan Bobot IPKM 2013	36
Tabel 4.9.	Nilai Standar Minimum - Maksimum Indikator IPKM 2013	42
Tabel 4.10.	Ilustrasi Perhitungan IPKM Kabupaten "X"	43
Tabel 4.11.	Skor Indeks Kelompok Indikator dan IPKM 2013 Kab/Kota di Provinsi Bali	44
Tabel 4.12.	Peringkat Kabupaten/Kota Teratas berdasarkan Pengembangan IPKM 2013	46
Tabel 4.13.	Peringkat Kabupaten/Kota Terbawah berdasarkan Pengembangan IPKM 2013	46
Tabel 4.14.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Aceh	47
Tabel 4.15.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sumatera Utara	48
Tabel 4.16.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sumatera Barat	49
Tabel 4.17.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Riau	49
Tabel 4.18.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jambi	50
Tabel 4.19.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sumatera Selatan	50
Tabel 4.20.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Bengkulu	51
Tabel 4.21.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Lampung	51
Tabel 4.22.	Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	52
Tabel 4.23.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kepulauan Riau	52
Tabel 4.24.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi DKI Jakarta	52
Tabel 4.25.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jawa Barat	53
Tabel 4.26.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jawa Tengah	54
Tabel 4.27.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi DI Yogyakarta	54

Tabel 4.28.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jawa Timur	55
Tabel 4.29.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Banten	56
Tabel 4.30.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Bali	56
Tabel 4.31.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat	57
Tabel 4.32.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Timur	57
Tabel 4.33.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Barat	58
Tabel 4.34.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Tengah	59
Tabel 4.35.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Selatan	59
Tabel 4.36	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Timur	60
Tabel 4.37	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Utara	61
Tabel 4.38	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Tengah	61
Tabel 4.39	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Selatan	62
Tabel 4.40	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Tenggara	63
Tabel 4.41	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Gorontalo	63
Tabel 4.42	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Barat	64
Tabel 4.43	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Maluku	64
Tabel 4.44	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Maluku Utara	65
Tabel 4.45.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Papua Barat	65
Tabel 4.46.	Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Papua	66

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1.	Modifikasi Model Determinan Sosial Kesehatan	4
Gambar 3.1.	Kesenjangan Wilayah dengan IPKM Tahun 2007	30
Gambar 3.2.	Kesenjangan Wilayah dengan IPKM 2013 model 2007	30
Gambar 4.1.	Indeks Kelompok Indikator	45
Gambar 4.2.	Korelasi IPKM 2013 Model Lama dan Model Baru	45
Gambar 4.3.	Kesenjangan Wilayah menurut Pengembangan Model IPKM 2013	67
Gambar 4.4.	Kesenjangan Wilayah 2007-2013	67

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
Lampiran 1	Penjelasan Tabel IPKM	
Tabel L.1.	IPKM Provinsi Aceh Model IPKM 2007	L-1
Tabel L.2.	IPKM Provinsi Sumatera Utara Model IPKM 2007	L-2
Tabel L.3.	IPKM Provinsi Sumatera Barat Model IPKM 2007	L-3
Tabel L.4.	PKM Provinsi Riau Model IPKM 2007	L-4
Tabel L.5.	IPKM Provinsi Jambi Model IPKM 2007	L-5
Tabel L.6.	IPKM Provinsi Sumatera Selatan Model IPKM 2007	L-6
Tabel L.7.	IPKM Provinsi Bengkulu Model IPKM 2007	L-7
Tabel L.8.	IPKM Provinsi Lampung Model IPKM 2007	L-8
Tabel L.9.	IPKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Model IPKM 2007	L-9
Tabel L.10.	IPKM Provinsi Kepulauan Riau Model IPKM 2007	L-10
Tabel L.11.	IPKM Provinsi DKI Jakarta Model IPKM 2007	L-11
Tabel L.12.	IPKM Provinsi Jawa Barat Model IPKM 2007	L-12
Tabel L.13.	IPKM Provinsi Jawa Tengah Model IPKM 2007	L-13
Tabel L.14.	IPKM Provinsi DI Yogyakarta Model IPKM 2007	L-14
Tabel L.15.	IPKM Provinsi Jawa Timur Model IPKM 2007	L-15
Tabel L.16.	IPKM Provinsi Banten Model IPKM 2007	L-16
Tabel L.17.	IPKM Provinsi Bali Model IPKM 2007	L-17
Tabel L.18.	IPKM Provinsi Nusa Tenggara Barat Model IPKM 2007	L-18
Tabel L.19.	IPKM Provinsi Nusa Tenggara Timur Model IPKM 2007	L-19
Tabel L.20.	IPKM Provinsi Kalimantan Barat Model IPKM 2007	L-20
Tabel L.21.	IPKM Provinsi Kalimantan Tengah Model IPKM 2007	L-21
Tabel L.22.	IPKM Provinsi Kalimantan Selatan Model IPKM 2007	L-22
Tabel L.23.	IPKM Provinsi Kalimantan Timur Model IPKM 2007	L-23
Tabel L.24.	IPKM Provinsi Sulawesi Utara Model IPKM 2007	L-24
Tabel L.25.	IPKM Provinsi Sulawesi Tengah Model IPKM 2007	L-25
Tabel L.26.	IPKM Provinsi Sulawesi Selatan Model IPKM 2007	L-26
Tabel L.27.	IPKM Provinsi Sulawesi Tenggara Model IPKM 2007	L-27
Tabel L.28.	IPKM Provinsi Gorontalo Model IPKM 2007	L-28
Tabel L.29.	IPKM Provinsi Sulawesi Barat Model IPKM 2007	L-29
Tabel L.30.	IPKM Provinsi Maluku Model IPKM 2007	L-30
Tabel L.31.	IPKM Provinsi Maluku Utara Model IPKM 2007	L-31
Tabel L.32.	IPKM Provinsi Papua Barat Model IPKM 2007	L-32

Tabel L.33.	IPKM Provinsi Papua Model IPKM 2007	L-33
Tabel L.34.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Aceh	L-34
Tabel L.35.	Indikator Provinsi Aceh Model IPKM 2007 dan 2013	L-35
Tabel L.36.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sumatera Utara	L-38
Tabel L.37.	Indikator Provinsi Sumatera Utara Model IPKM 2007 dan 2013	L-39
Tabel L.38.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sumatera Barat	L-42
Tabel L.39.	Indikator Provinsi Sumatera Barat Model IPKM 2007 dan 2013	L-43
Tabel L.40.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Riau	L-46
Tabel L.41.	Indikator Provinsi Riau Model IPKM 2007 dan 2013	L-47
Tabel L.42.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Jambi	L-50
Tabel L.43.	Indikator Provinsi Jambi Model IPKM 2007 dan 2013	L-51
Tabel L.44.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sumatera Selatan	L-54
Tabel L.45.	Indikator Provinsi Sumatera Selatan Model IPKM 2007 dan 2013	L-55
Tabel L.46.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Bengkulu	L-58
Tabel L.47.	Indikator Provinsi Bengkulu Model IPKM 2007 dan 2013	L-59
Tabel L.48.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Lampung	L-62
Tabel L.49.	Indikator Provinsi Lampung Model IPKM 2007 dan 2013	L-63
Tabel L.50.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Kep. Bangka Belitung	L-66
Tabel L.51.	Indikator Provinsi Kep. Bangka Belitung Model IPKM 2007 dan 2013	L-67
Tabel L.52.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Kep. Riau	L-70
Tabel L.53.	Indikator Provinsi Kep. Riau Model IPKM 2007 dan 2013	L-71
Tabel L.54.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi DKI Jakarta	L-74
Tabel L.55.	Indikator Provinsi DKI Jakarta Model IPKM 2007 dan 2013	L-75
Tabel L.56.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Jawa Barat	L-78
Tabel L.57.	Indikator Provinsi Jawa Barat Model IPKM 2007 dan 2013	L-79
Tabel L.58.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Jawa Tengah	L-82
Tabel L.59.	Indikator Provinsi Jawa Tengah Model IPKM 2007 dan 2013	L-83
Tabel L.60.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi DI Yogyakarta	L-86
Tabel L.61.	Indikator Provinsi DI Yogyakarta Model IPKM 2007 dan 2013	L-87
Tabel L.62.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Jawa Timur	L-90
Tabel L.63.	Indikator Provinsi Jawa Timur Model IPKM 2007 dan 2013	L-91
Tabel L.64.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Banten	L-94
Tabel L.65.	Indikator Provinsi Banten Model IPKM 2007 dan 2013	L-95
Tabel L.66.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Bali	L-98
Tabel L.67.	Indikator Provinsi Bali Model IPKM 2007 dan 2013	L-99
Tabel L.68.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Nusa Tenggara Barat	L-102
Tabel L.69.	Indikator Provinsi Nusa Tenggara Barat Model IPKM 2007 dan 2013	L-103

Tabel L.70.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Nusa Tenggara Timur	L-106
Tabel L.71.	Indikator Provinsi Nusa Tenggara Timur Model IPKM 2007 dan 2013	L-107
Tabel L.72.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Kalimantan Barat	L-110
Tabel L.73.	Indikator Provinsi Kalimantan Barat Model IPKM 2007 dan 2013	L-111
Tabel L.74.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Kalimantan Tengah	L-114
Tabel L.75.	Indikator Provinsi Kalimantan Tengah Model IPKM 2007 dan 2013	L-115
Tabel L.76.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Kalimantan Selatan	L-118
Tabel L.77.	Indikator Provinsi Kalimantan Selatan Model IPKM 2007 dan 2013	L-119
Tabel L.78.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Kalimantan Timur	L-122
Tabel L.79.	Indikator Provinsi Kalimantan Timur Model IPKM 2007 dan 2013	L-123
Tabel L.80.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sulawesi Utara	L-126
Tabel L.81.	Indikator Provinsi Sulawesi Utara Model IPKM 2007 dan 2013	L-127
Tabel L.82.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sulawesi Tengah	L-130
Tabel L.83.	Indikator Provinsi Sulawesi Tengah Model IPKM 2007 dan 2013	L-131
Tabel L.84.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sulawesi Selatan	L-134
Tabel L.85.	Indikator Provinsi Sulawesi Selatan Model IPKM 2007 dan 2013	L-135
Tabel L.86.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sulawesi Tenggara	L-138
Tabel L.87.	Indikator Provinsi Sulawesi Tenggara Model IPKM 2007 dan 2013	L-139
Tabel L.88.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Gorontalo	L-142
Tabel L.89.	Indikator Provinsi Gorontalo Model IPKM 2007 dan 2013	L-143
Tabel L.90.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Sulawesi Barat	L-146
Tabel L.91.	Indikator Provinsi Sulawesi Barat Model IPKM 2007 dan 2013	L-147
Tabel L.92.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Maluku	L-150
Tabel L.93.	Indikator Provinsi Maluku Model IPKM 2007 dan 2013	L-151
Tabel L.94.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Maluku Utara	L-154
Tabel L.95.	Indikator Provinsi Maluku Utara Model IPKM 2007 dan 2013	L-155
Tabel L.96.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Papua Barat	L-158
Tabel L.97.	Indikator Provinsi Papua Barat Model IPKM 2007 dan 2013	L-159
Tabel L.98.	Pengembangan IPKM 2013 Provinsi Papua	L-162
Tabel L.99.	Indikator Provinsi Papua Model IPKM 2007 dan 2013	L-163

DAFTAR SINGKATAN

AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
ASI	Air Susu Ibu
ASKES	Asuransi Kesehatan
BAB	Buang Air Besar
Balita	Anak usia diBawah Lima Tahun
BCG	Bacillus Calmette-Guerin
DPT	Difteri Pertusis Tetanus
HDI	Human Development Index
IPKM	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	Indeks Pembangunan Manusia
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Atas
IUD	Intra Uterine Device
JPK	Jaminan Pelayanan Kesehatan
KB	Keluarga Berencana
KEK	Kurang Energi Kronis
K4	Kunjungan ke 4
LILA	Lingkar Lengan Atas
MKJP	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
Podes	Potensi Desa
PNS	Pegawai Negeri Sipil
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
RPJPN	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
RS	Rumah Sakit
SD	Standar Deviasi
SDM	Sumber Daya Manusia
SRQ	Self Reported Questionnaire
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
UHH	Usia Harapan Hidup
UU	Undang Undang
WHO	World Health Organization
WUS	Wanita Usia Subur

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arah pembangunan kesehatan jangka panjang dicantumkan secara ringkas dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN). Pembangunan bidang kesehatan tersebut merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan yang menetapkan bahwa setiap orang berhak atas kesehatan.

Kebijakan pembangunan kesehatan, terutama diarahkan pada: (1) peningkatan jumlah jaringan dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan; (2) peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan; (3) pengembangan sistem jaminan kesehatan terutama bagi penduduk miskin; (4) peningkatan sosialisasi kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat; (5) peningkatan pendidikan kesehatan pada masyarakat sejak usia dini; (6) pemerataan dan peningkatan kualitas fasilitas kesehatan dasar dan sebaran tenaga kesehatan.

Masyarakat dan unsur lainnya harus diajak serta dalam bentuk pemberdayaan dan kemitraan mengelola kehidupan lingkungan yang layak sehingga konsep sehat secara paripurna dapat tercapai. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan masih menempatkan masyarakat sebagai obyek, bukan sebagai subyek pembangunan kesehatan. Bila masyarakat berperan aktif, seharusnya berbagai masalah kesehatan yang timbul dewasa ini tidak perlu terjadi (Depkes, 2005). Penyelenggaraan pembangunan kesehatan diutamakan bagi penduduk rentan yakni ibu, bayi, anak, usia lanjut, dan keluarga miskin yang dilaksanakan melalui peningkatan upaya pokok pembangunan kesehatan.

Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU Kesehatan, bahwa setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara. Derajat kesehatan merupakan investasi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN Tahun 2005-2025 dinyatakan bahwa dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing, maka kesehatan bersama-sama dengan pendidikan dan peningkatan daya beli masyarakat adalah tiga pilar utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Komposit dari tiga pilar utama ini selanjutnya dikenal dengan nama Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Human Development Index (HDI) atau IPM adalah salah satu alat ukur yang dianggap dapat merefleksikan status pembangunan manusia. IPM merupakan suatu indeks komposit yang mengukur pencapaian rata-rata sebuah negara dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia yang dianggap sangat mendasar yaitu usia harapan hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dalam paradigma IPM, fokus utama ditujukan untuk pengembangan manusia, kemakmuran, keadilan, dan keberlanjutan (UNDP, 2011). Dasar pemikiran paradigma ini mengacu kepada keseimbangan ekologi manusia dan tujuan utamanya adalah aktualisasi optimal potensi manusia.

Indikator kesehatan dalam IPM yaitu Umur Harapan Hidup (UHH). Umur Harapan Hidup adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dari sejak dilahirkan, dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Namun muncul pertanyaan, apakah hanya cukup umur harapan hidup yang panjang dapat mendukung pembangunan manusia? Diharapkan pembangunan manusia dari sektor kesehatan, selain mengupayakan agar penduduk dapat mencapai “usia hidup” yang panjang tetapi juga sehat berkualitas dan tidak bergantung pada orang lain. Selain itu, belum ada arah intervensi yang jelas khususnya di bidang kesehatan untuk meningkatkan UHH, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih rinci dari indikator kesehatan yang terkait dengan UHH. Oleh karena itu, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan RI menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). IPKM adalah kumpulan indikator kesehatan yang dapat dengan mudah dan langsung diukur untuk menggambarkan masalah kesehatan. Serangkaian indikator kesehatan ini secara langsung maupun tidak langsung dapat berperan meningkatkan umur harapan hidup yang panjang dan sehat. Prinsip umum indikator yang digunakan dalam penyusunan IPKM adalah sederhana, mudah, dapat diukur, bermanfaat, dipercaya, dan tepat waktu. Indikator-indikator terpilih dalam IPKM lebih menunjukkan dampak dari pembangunan kesehatan tahun sebelumnya dan menjadi acuan perencanaan program pembangunan kesehatan untuk tahun berikutnya.

IPKM pertama (tahun 2007) yang dikembangkan oleh Balitbangkes didasarkan pada data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2007 dan Survei Potensi Desa (Podes) 2008. IPKM jilid pertama telah menjadi dasar pengambil kebijakan di pusat maupun di tingkat pemerintahan kabupaten/kota (Kemenkes, 2010a). IPKM 2007 juga telah mendapatkan hak cipta dari Kementerian Hukum dan HAM (No C00201102682, tanggal 8 Juli 2011).

Dalam buku ini disajikan 2 hasil perhitungan IPKM. Hasil pertama menggunakan model IPKM 2007 yang dapat berguna untuk membandingkan pencapaian dengan tahun 2007. Hasil kedua merupakan pengembangan dari model IPKM tahun 2007 yang selanjutnya disebut IPKM 2013. IPKM 2007 yang terdiri dari 24 indikator terpilih dikembangkan menjadi 30 indikator pada IPKM 2013 dengan tujuan memperkaya informasi indikator yang mendukung dasar pengambil kebijakan pembangunan bidang kesehatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengembangan model IPKM adalah untuk memperkaya informasi indikator kesehatan yang dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat. IPKM dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Penentuan peringkat provinsi dan kabupaten/kota dalam keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat
2. Dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di kabupaten/kota
3. Bahan advokasi Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah, baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota, agar terpacu menaikkan peringkatnya dengan melakukan prioritas program kesehatan beserta sumber dayanya
4. Salah satu kriteria dan pertimbangan penentuan alokasi dana bantuan kesehatan dari Pusat ke Daerah (Provinsi maupun Kabupaten/Kota) dan dari Provinsi ke Kabupaten/Kota

BAB II. METODE IPKM 2013

2.1 Kerangka Konsep

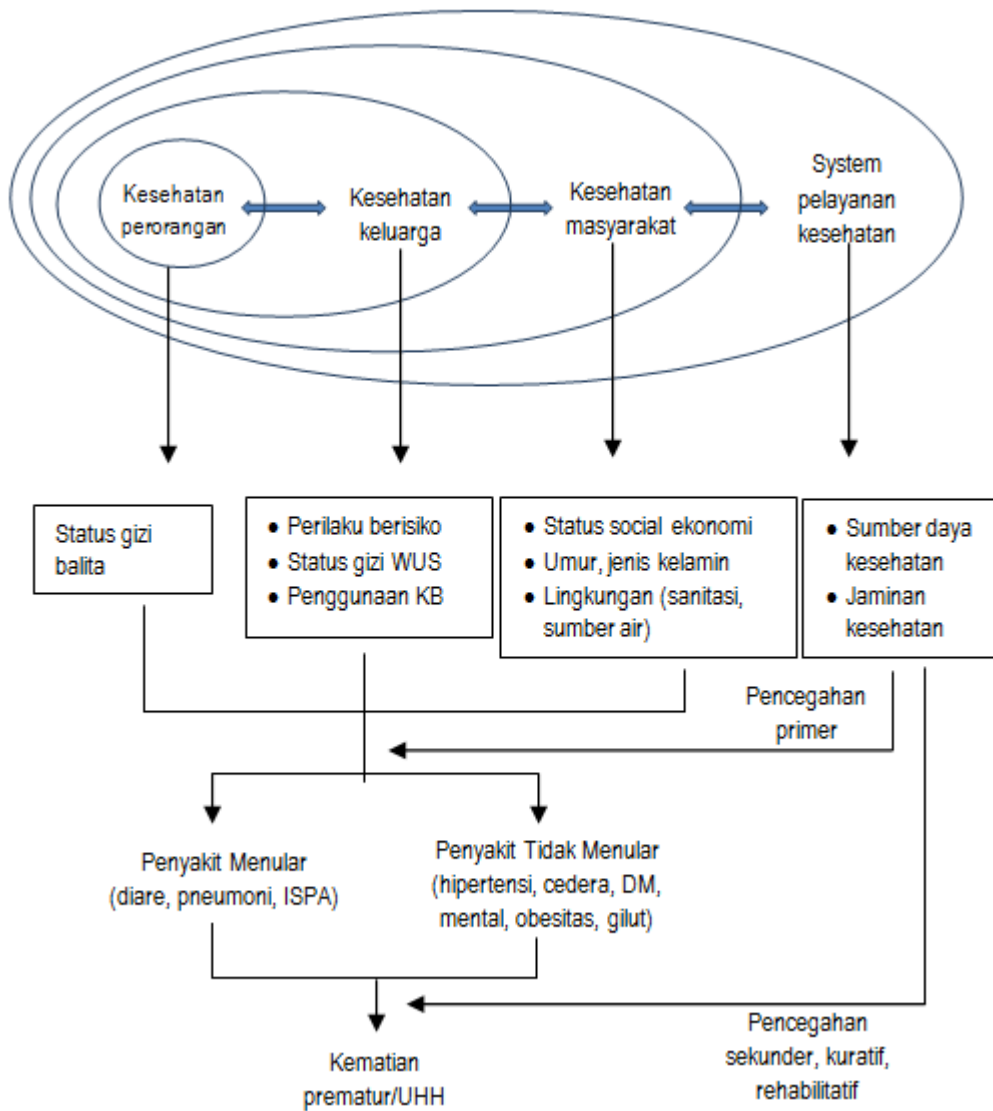
IPKM dikembangkan berdasarkan beberapa aspek seperti indikator pembangunan kesehatan yang selama ini sudah digunakan, faktor determinan kesehatan dan prioritas program kesehatan. Indikator pembangunan kesehatan yang selama ini sudah digunakan di Indonesia mengacu pada prioritas pembangunan kesehatan dan informasi besaran masalah dari survey nasional. Beberapa indikator pembangunan kesehatan adalah kesehatan balita, kematian ibu, kematian bayi, penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan reproduksi, perilaku berisiko serta status gizi kelompok rentan. Indikator utama pembangunan kesehatan tersebut mempunyai beberapa faktor determinan yang berkaitan satu sama lain dan dapat bersifat determinan bersama dari indikator kunci kesehatan. Secara umum, faktor determinan kesehatan mencakup aspek perilaku dan lingkungan yang mendukung. Secara lebih spesifik faktor perilaku dipengaruhi oleh aspek sosial, ekonomi, budaya dan demografi. Sementara lingkungan yang kondusif lebih berkaitan dengan aspek input seperti program kesehatan yang mencakup kebijakan, program dan strategi intervensi, serta sumber daya yang mendukung. Prioritas program kesehatan pada dasarnya mengarah pada penyelesaian besaran masalah di populasi, tingkat keparahan dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat yang lebih luas serta ketersediaan upaya preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Beberapa model pendekatan kesehatan masyarakat telah dikembangkan oleh organisasi ataupun institusi di tingkat global. Salah satu model yang cukup komprehensif dalam pendekatan kesehatan masyarakat adalah model determinan sosial kesehatan yang mencakup berbagai tingkatan ekologi seperti kesehatan usia dini, peran keluarga, masyarakat serta sistem pelayanan (Gambar 1).

Dalam model yang ditampilkan pada Gambar 1, tampak bahwa secara umum pada level usia dini, keluarga, masyarakat dan sistem pelayanan, kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor determinan yang saling terkait seperti biofisikal, psikososial, individual, masyarakat, usia dini, keluarga, dan determinan sistem pelayanan (Newberry dan Taylor, 2005). Kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait satu sama lain, sehingga untuk meningkatkan kesehatan masyarakat berarti mempertimbangkan juga determinan yang mempengaruhi baik dari aspek sosial, budaya, ekonomi, biologis dan psikososial.

Berdasarkan model determinan sosial kesehatan, dikembangkan lebih lanjut menjadi kerangka konsep pengembangan IPKM. Indikator utama pembangunan kesehatan yang digunakan mencakup kesehatan balita, kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan, perilaku, penyakit tidak menular, penyakit menular dan kesehatan lingkungan. Indikator tersebut

dikaitkan dengan beberapa faktor determinan kesehatan seperti determinan sosial, ekonomi dan demografi.



Gambar 2.1 Modifikasi Model Determinan Sosial kesehatan (Newberry dan Taylor, 2005)

2.2 Sumber Data

Data yang digunakan untuk menyusun IPKM 2013 adalah Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 dan Potensi Desa (Podes) 2011.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013

Riskesdas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data dasar bidang kesehatan dan dapat menghasilkan indikator kesehatan, sehingga bermanfaat untuk perbaikan sistem informasi kesehatan berbasis data. Data Riskesdas 2013 cukup kaya dengan informasi status kesehatan dan faktor penentu kesehatan, baik pada tingkat rumah tangga maupun

individu. Data Riskesdas dikumpulkan dengan tiga cara yaitu wawancara menggunakan kuesioner, pengukuran fisik, dan pemeriksaan biokimia. Ruang lingkup data yang dikumpulkan sebagai berikut:

1. Status gizi balita dan dewasa
2. Penyakit menular dan penyakit tidak menular
3. Disabilitas dan cedera
4. Kesehatan mental
5. Kesehatan lingkungan
6. Pengetahuan, sikap, dan perilaku
7. Akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan
8. Farmasi dan pelayanan kesehatan tradisional
9. Kesehatan ibu dan KB
10. Kesehatan anak, imunisasi, dan pemantauan pertumbuhan
11. Pengukuran lingkaran perut dan lingkaran lengan atas
12. Pengukuran tekanan darah
13. Pemeriksaan visus
14. Pemeriksaan telinga
15. Pemeriksaan gigi
16. Pemeriksaan darah dan urin
17. Pemeriksaan garam dan air

Riskesdas 2013 merupakan survei dengan disain potong lintang yang menggunakan seluruh rumah tangga di 33 provinsi di Indonesia sebagai populasi penelitian. Sampel rumah tangga dan anggota rumah tangga diambil dari 497 kabupaten/kota di 33 provinsi dengan jumlah sampel dirancang dapat menghasilkan indikator yang memberikan gambaran nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 294.959 rumah tangga dan 1.027.763 orang. Selama proses pengumpulan data dilakukan validasi oleh tim independen dari universitas yaitu UI, UNHAS, dan UNAIR.

Keterbatasan Riskesdas antara lain Blok Sensus tidak terjangkau, pembentukan kabupaten baru sehingga mengakibatkan sampel rumah tangga tidak ditemui, dan tidak semua indikator dapat memberi gambaran di tingkat kabupaten, sebagai contoh data biomedis hanya menggambarkan tingkat nasional

Potensi Desa (Podes) Tahun 2011

Badan Pusat Statistik melakukan pengumpulan data Potensi Desa (Podes). Podes bertujuan menyediakan data tentang potensi dan kinerja pembangunan di desa/ kelurahan dan perkembangannya yang meliputi keadaan sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, serta

potensi yang ada di desa/ kelurahan. Data yang dikumpulkan termasuk data terkait bidang kesehatan mengenai sumber daya manusia dan fasilitas kesehatan

Pendataannya menggunakan cara sensus untuk seluruh desa/ kelurahan atau wilayah administrasi setingkat lainnya yang ada di Indonesia. Pengumpulan data melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah dengan kepala desa/ lurah atau staf yang ditunjuk atau narasumber lain yang relevan. Variabel yang dapat digunakan untuk kepentingan kajian pembangunan kesehatan di tingkat desa, diantaranya adalah fasilitas kesehatan (rumah sakit, puskesmas, pos kesehatan desa, pondok bersalin desa, posyandu, dll) dan sumber daya manusia bidang kesehatan (dokter, bidan, tenaga kesehatan lainnya). Pada IPKM 2013 ini menggunakan data Potensi Desa yang mencakup jumlah dokter, jumlah posyandu, jumlah bidan, jumlah penduduk, jumlah kecamatan, dan jumlah desa.

2.3 Penentuan Indikator

Penentuan indikator dalam IPKM 2013 berdasarkan kerangka konsep determinan sosial kesehatan (Gambar 1) yang meliputi kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat dan sistem pelayanan kesehatan. Beberapa aspek yang menjadi pertimbangan dalam penentuan indikator adalah sebagai berikut:

- ✓ Prioritas program kesehatan nasional yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah dan panjang.
- ✓ Komitmen untuk pembangunan kesehatan secara global atau seiring dengan target Millennium Development Goals (MDGs) dan Post MDGs.
- ✓ Besaran masalah kesehatan yang menjadi masalah kesehatan utama secara nasional.
- ✓ Pertimbangan secara referensi dan rekomendasi pelaksana program kesehatan.
- ✓ Pertimbangan secara statistik mencakup aspek variasi data dan jumlah sampel untuk keterwakilan kabupaten/kota.

Proses penentuan indikator ini dilakukan melalui beberapa pertemuan konsultasi dan diskusi dengan para pakar baik secara nasional maupun internasional dan para pengambil keputusan pada program kesehatan terkait.

BAB III. PERUMUSAN IPKM

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) pertama kali disusun pada tahun 2010 dengan menggunakan data survei tahun 2007 dan 2008, untuk selanjutnya indeks tersebut pada pembahasan ini disebut IPKM 2007. Model IPKM 2007 dibahas kembali pada bab ini dan diaplikasikan dengan menggunakan data Riskesdas 2013 dan Podes 2011.

3.1 Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2007

Model IPKM 2007 menggunakan indikator yang ada pada data Riskesdas 2007, Susenas 2007 dan Podes 2008. Model IPKM 2007 terdiri dari 24 indikator. Pemilihan indikator yang memenuhi syarat RSE <30 dan dimiliki minimal oleh 75% kabupaten/kota. Pengkategorian bobot indikator terdiri 3 tingkatan, yaitu bernilai perlu (bobot 3), penting (bobot 4), dan mutlak (bobot 5). Pemilihan indikator dan penentuan bobot berdasarkan kesepakatan pakar bidang kesehatan. Indikator dan bobot yang digunakan IPKM 2007 dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1 Indikator dan Bobot IPKM 2007

No	Indikator	Bobot	Kategori Bobot
1	Balita gizi buruk dan kurang	5	Mutlak
2	Balita sangat pendek dan pendek	5	Mutlak
3	Balita sangat kurus dan kurus	5	Mutlak
4	Akses air bersih	5	Mutlak
5	Akses sanitasi	5	Mutlak
6	Penimbangan balita	5	Mutlak
7	Kunjungan neonatal	5	Mutlak
8	Imunisasi lengkap	5	Mutlak
9	Rasio jumlah dokter dengan jumlah puskesmas	5	Mutlak
10	Rasio jumlah bidan dengan jumlah desa	5	Mutlak
11	Persalinan oleh tenaga kesehatan	5	Mutlak
12	Balita gemuk	4	Penting
13	Diare	4	Penting
14	Hipertensi	4	Penting
15	Pneumonia	4	Penting
16	Perilaku cuci tangan	4	Penting
17	Gangguan mental	3	Perlu
18	Konsumsi tembakau	3	Perlu
19	Prevalensi sakit gigi dan mulut	3	Perlu
20	Asma	3	Perlu
21	Disabilitas	3	Perlu
22	Cedera	3	Perlu
23	Sakit sendi	3	Perlu
24	ISPA(Infeksi Saluran Pernafasan Akut)	3	Perlu

3.1.1 Definisi Operasional Indikator IPKM 2007

1. Balita gizi buruk dan kurang
Perbandingan berat badan dan umur. Buruk dan kurang jika mempunyai nilai *Z score* kurang dari -2 SD.
2. Balita sangat pendek dan pendek
Perbandingan tinggi badan dan umur. Sangat pendek dan pendek jika mempunyai nilai *Z score* kurang dari -2 SD.
3. Balita sangat kurus dan kurus
Perbandingan tinggi badan dan berat badan. Sangat kurus dan kurus jika mempunyai nilai *Z score* kurang dari -2 SD.
4. Akses air bersih
Penggunaan air perkapita dalam rumah tangga. Akses air baik jika rumah tangga minimal menggunakan 20 liter per orang per hari
5. Akses sanitasi
Menggunakan sendiri fasilitas tempat buang air besar dan jenis kloset leher angsa.
6. Penimbangan balita
Balita yang dalam 6 bulan terakhir ditimbang. Baik jika pernah ditimbang.
7. Kunjungan neonatal
 - Bayi umur di bawah 12 bulan yang pernah mendapat pelayanan kesehatan dalam 1-7 hari pertama setelah lahir. (Data 2007)
 - Balita yang pernah mendapat pelayanan kesehatan dalam 1-7 hari setelah lahir. (Data 2013)
8. Imunisasi lengkap
 - Imunisasi yang telah diperoleh anak umur 12-23 bulan. Lengkap jika anak tersebut telah diimunisasi 1 kali BCG, 3 kali DPT, dan minimal 3 kali Polio, dan 1 kali campak. (Data 2007)
 - Imunisasi yang telah diperoleh anak umur 12-59 bulan. Lengkap jika anak tersebut telah diimunisasi 1 kali BCG, 3 kali DPT, dan minimal 3 kali Polio, dan 1 kali campak. (Data 2013)
9. Rasio jumlah dokter dengan jumlah puskesmas
Perbandingan jumlah dokter dan jumlah puskesmas dalam satu kab/kota. Baik jika minimal rasio 10 dokter per puskesmas.
10. Rasio jumlah bidan dengan jumlah desa
Perbandingan jumlah bidan dan jumlah desa dalam satu kab/kota. Baik jika minimal rasio 3 bidan per desa.

11. Persalinan oleh tenaga kesehatan

- Penolong pertama dalam persalinan (penolong persalinan yang pertama kali diakses oleh ibu balita) dengan unit analisis balita. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah dokter, bidan, dan tenaga paramedis. (Data 2007)
- Jenis tenaga kesehatan tertinggi yang menolong persalinan ibu dengan unit analisis anak di bawah tiga tahun. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah dokter kandungan, dokter, dan bidan. (Data 2013)

12. Balita gemuk

Perbandingan berat badan dan tinggi badan. Gemuk jika mempunyai nilai *Z score* di atas 2 SD.

13. Diare

Penduduk semua umur yang didiagnosis diare atau mengalami gejala diare dalam 1 bulan terakhir.

14. Hipertensi

Penduduk umur 15 tahun yang diperiksa sistol dan diastolnya pada saat penelitian. Hipertensi jika sistol ≥ 140 mmHg atau diastol ≥ 90 mmHg.

15. Pneumonia

Penduduk semua umur yang didiagnosis pneumonia atau mengalami gejala pneumonia dalam 1 bulan terakhir.

16. Perilaku cuci tangan

Kebiasaan penduduk umur 10 tahun ke atas mencuci tangan dengan sabun. Kebiasaan baik jika mencuci tangan menggunakan sabun pada saat sebelum makan dan sebelum menyiapkan makanan dan setelah memegang binatang (unggas, kucing, anjing) dan setelah buang air besar/setelah menceboki bayi.

17. Kesehatan mental

Kondisi kesehatan jiwa pada penduduk umur 15 tahun ke atas berdasarkan skor pertanyaan SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*). Kesehatan jiwa terganggu jika mempunyai skor 6 ke atas.

18. Perilaku konsumsi tembakau

- Kebiasaan merokok atau mengunyah tembakau pada penduduk umur 15 tahun ke atas selama 1 bulan terakhir. Kebiasaan buruk jika dilakukan setiap hari atau kadang-kadang. (Data 2007)
- Kebiasaan merokok atau mengunyah tembakau pada penduduk umur 10 tahun ke atas selama 1 bulan terakhir. Kebiasaan buruk jika dilakukan setiap hari atau kadang-kadang. (Data 2013)

19. Sakit gigi dan mulut

Penduduk semua umur yang mempunyai masalah dengan gigi dan/ atau mulut dalam 12 bulan terakhir.

20. Asma

Penduduk semua umur yang pernah didiagnosis asma oleh tenaga kesehatan atau mengalami gejala asma.

21. Disabilitas

Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang mempunyai minimal satu keterbatasan (fisik dan mental) dan atau membutuhkan bantuan.

22. Cedera

Penduduk semua umur yang pernah mengalami cedera dalam 12 bulan terakhir sehingga kegiatan sehari-hari terganggu.

23. Sakit Sendi

Penduduk umur 15 tahun ke atas yang didiagnosis menderita penyakit sendi/ rematik/ encok oleh tenaga kesehatan atau pernah mengalami gejala sakit sendi/ rematik/ encok

24. ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)

Penduduk semua umur yang pernah didiagnosis menderita sakit ISPA oleh tenaga kesehatan atau mengalami gejala sakit ISPA.

3.1.2 Formulasi IPKM 2007

Langkah-langkah menggunakan formulasi IPKM 2007:

1. Setiap indikator dianalisis agregat pada tingkat kabupaten/kota untuk mendapatkan angka prevalensi/proporsi/cakupan, untuk selanjutnya disebut nilai indikator.
2. Nilai Indikator yang mempunyai arti negatif dilakukan penyetaraan sehingga indikator mempunyai arti yang positif. Sebagai contoh pada indikator prevalensi dilakukan penyetaraan dengan menggunakan rumus $\{100 - \text{angka prevalensi}\}$. Dengan demikian indikator prevalensi tersebut mempunyai arti yang setara dengan cakupan, bahwa semakin tinggi nilai indikator prevalensi yang sudah disetarakan maka semakin baik.
3. Masing-masing indikator ditentukan nilai bobotnya (lihat Tabel 3.2).
4. Masing-masing nilai indikator yang sudah dilakukan penyetaraan dikalikan dengan nilai bobotnya. Seluruh hasil perkalian tersebut dijumlahkan dan menjadi "**total nilai empiris**".
5. Nilai minimum dan maksimum merupakan bagian dari menghitung nilai indeks (Tabel 3.2), mengacu:
 - a. Pada cakupan: nilai minimum=0, dan nilai maksimum=100
 - b. Pada prevalensi: nilai minimum = nilai terendah setelah disetarakan, dan nilai maksimum = 100
 - c. Pada rasio tenaga kesehatan: nilai minimum = 0, dan maksimum = 10. Rasio bidan nilai minimum = 0, dan maksimum = 3.

Tabel 3.2. Nilai Standar Minimum dan Maksimum Indikator IPKM 2007

No	Indikator	Prevalensi	Prevelensi	Standar		
		(data	Penyetaraan	Minimum	Maksimum	
		kabupaten	(100- a)			
		terburuk)	a	b	c	d
1	Prev. Balita gizi buruk dan kurang	48,74	51,26	51,26	100	
2	Prev. Balita sangat pendek dan pendek	67,39	32,61	32,61	100	
3	Prev. Balita sangat kurus dan kurus	41,99	58,01	58,01	100	
4	Cakupan Akses air bersih	-	-	0	100	
5	Cakupan Akses sanitasi	-	-	0	100	
6	Cakupan penimbangan balita	-	-	0	100	
7	Cakupan pemeriksaan neonatal	-	-	0	100	
8	Cakupan imunisasi lengkap	-	-	0	100	
9	Kecukupan jumlah dokter per desa	-	-	0	10	
10	Kecukupan jumlah bidan per desa	-	-	0	3	
11	Cakupan persalinan oleh nakes	-	-	0	100	
12	Prevalensi Balita gemuk	42,19	57,81	57,81	100	
13	Prevalensi Diare	38,22	61,78	61,78	100	
14	Prevalensi Hipertensi	50,94	49,06	49,06	100	
15	Prevalensi Pneumonia	18,53	81,47	81,47	100	
16	Proporsi perilaku cuci tangan			0	100	
17	Prevalensi gangguan mental	32,78	67,22	67,22	100	
18	Proporsi merokok tiap hari	56,71	43,29	43,29	100	
19	Prevalensi sakit gigi dan mulut	51,04	48,96	48,96	100	
20	Prevalensi asma	13,60	86,40	86,40	100	
21	Prevalensi disabilitas	55,37	44,63	44,63	100	
22	Prevalensi cedera	27,04	72,96	72,96	100	
23	Prevalensi sakit sendi	57,49	42,51	42,51	100	
24	Prevalensi ISPA	63,61	36,39	36,39	100	

6. Masing-masing nilai minimum dan maksimum dikalikan dengan bobot. Kemudian hasil perkalian masing-masing nilai tersebut dijumlahkan sehingga didapatkan “total nilai minimum” dan “total nilai maksimum”.

7. Tahap selanjutnya untuk mendapatkan nilai indeks adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \frac{(\text{total nilai empiris} - \text{total nilai minimum})}{(\text{total nilai maksimum} - \text{total nilai minimum})}$$

3.2 Perbandingan IPKM 2007 dan IPKM tahun 2013 (model 2007)

Model IPKM 2007 diterapkan dengan menggunakan data Riskesdas 2013 dan Podes 2011. Secara umum skor IPKM tahun 2013 meningkat dibandingkan IPKM 2007. Besaran peningkatan tersebut tidak merata, sehingga menyebabkan perubahan peringkat antar kab/kota. Skor yang diperoleh dari tahun 2007 dan 2013 dilakukan perbandingan untuk melihat perubahan yang dimiliki masing-masing kab/kota. Hasil Kab/ Kota yang dilihat perubahannya sejumlah 440 kab/kota, karena 57 kab/kota lainnya merupakan pemekaran yang belum ada

pada tahun 2007. Dengan demikian urutan peringkat dari 1 sampai dengan 440. Perubahan yang dibandingkan berdasarkan skor dan peringkat. Kolom perubahan skor menjelaskan perbandingan skor IPKM untuk tahun 2007 dan tahun 2013. Kolom perubahan peringkat menjelaskan perbandingan peringkat kab/ kota yang dicapai pada tahun 2007 dan 2013. Berikut rincian status perubahan rangking pada tahun 2007 dan 2013 menurut kelompok provinsi.

Tabel 3.3. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Aceh

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1101	KAB. SIMEULUE	0.4387	0.6845	Naik	344	219	Naik
1102	KAB. ACEH SINGKIL	0.4468	0.6545	Naik	321	302	Naik
1103	KAB. ACEH SELATAN	0.3920	0.5554	Naik	393	416	Turun
1104	KAB. ACEH TENGGARA	0.3929	0.7003	Naik	391	180	Naik
1105	KAB. ACEH TIMUR	0.4259	0.5896	Naik	360	399	Turun
1106	KAB. ACEH TENGAH	0.5243	0.6514	Naik	192	309	Turun
1107	KAB. ACEH BARAT	0.3780	0.6075	Naik	404	379	Naik
1108	KAB. ACEH BESAR	0.4897	0.7361	Naik	245	87	Naik
1109	KAB. PIDIE	0.4796	0.6206	Naik	260	358	Turun
1110	KAB. BIREUEN	0.4846	0.6501	Naik	253	311	Turun
1111	KAB. ACEH UTARA	0.3977	0.6020	Naik	389	385	Naik
1112	KAB. ACEH BARAT DAYA	0.4891	0.5915	Naik	246	397	Turun
1113	KAB. GAYO LUES	0.2713	0.6176	Naik	439	364	Naik
1114	KAB. ACEH TAMIANG	0.5113	0.6832	Naik	219	224	Turun
1115	KAB. NAGAN RAYA	0.3889	0.5818	Naik	396	404	Turun
1116	KAB. ACEH JAYA	0.3731	0.7059	Naik	410	160	Naik
1117	KAB. BENER MERIAH	0.4700	0.6309	Naik	279	346	Turun
1118	KAB. PIDIE JAYA	-	0.6454	Kab baru	-	-	Kab baru
1171	KOTA BANDA ACEH	0.5930	0.7904	Naik	98	7	Naik
1172	KOTA SABANG	0.6342	0.7507	Naik	40	51	Turun
1173	KOTA LANGSA	0.5241	0.7389	Naik	194	79	Naik
1174	KOTA LHOKSEUMAWE	0.5199	0.7120	Naik	205	145	Naik
1175	KOTA SUBULUSSALAM	-	0.5809	Kota baru	-	-	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Aceh seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 10 kab/ kota dari 21 kab/kota pada tahun 2013 mengalami penurunan peringkat. Kenaikan peringkat yang mencolok terjadi di kabupaten Aceh Jaya.

Tabel 3.4. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sumatera Utara

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1201	KAB. N I A S	0.3334	0.5411	Naik	425	420	Naik
1202	KAB. MANDAILING NATAL	0.3595	0.6107	Naik	421	377	Naik
1203	KAB. TAPANULI SELATAN	0.4300	0.6499	Naik	356	313	Naik
1204	KAB. TAPANULI TENGAH	0.4021	0.5338	Naik	386	424	Turun
1205	KAB. TAPANULI UTARA	0.4354	0.6740	Naik	349	249	Naik
1206	KAB. TOBA SAMOSIR	0.5554	0.7290	Naik	143	104	Naik
1207	KAB. LABUHAN BATU	0.5052	0.7041	Naik	226	167	Naik
1208	KAB. ASAHAN	0.5388	0.7046	Naik	172	164	Naik
1209	KAB. SIMALUNGUN	0.4679	0.7022	Naik	282	171	Naik
1210	KAB. DAIRI	0.4824	0.6624	Naik	257	278	Turun
1211	KAB. K A R O	0.5630	0.7016	Naik	135	173	Turun
1212	KAB. DELI SERDANG	0.5883	0.6992	Naik	106	184	Turun
1213	KAB. LANGKAT	0.5280	0.6826	Naik	189	229	Turun
1214	KAB. NIAS SELATAN	0.2913	0.5207	Naik	435	430	Naik
1215	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	0.4454	0.6918	Naik	327	200	Naik
1216	KAB. PAKPAK BHARAT	0.4095	0.6405	Naik	376	324	Naik
1217	KAB. SAMOSIR	0.4541	0.6997	Naik	308	182	Naik
1218	KAB. SERDANG BEDAGAI	0.5683	0.6897	Naik	130	206	Turun
1219	KAB. BATU BARA	-	0.6951	Kab baru	-	-	Kab baru
1220	KAB. PADANG LAWAS UTARA	-	0.6059	Kab baru	-	-	Kab baru
1221	KAB. PADANG LAWAS	-	0.5447	Kab baru	-	-	Kab baru
1222	KAB. LABUHAN BATU SELATAN	-	0.6835	Kab baru	-	-	Kab baru
1223	KAB. LABUHAN BATU UTARA	-	0.6974	Kab baru	-	-	Kab baru
1224	KAB. NIAS UTARA	-	0.5886	Kab baru	-	-	Kab baru
1225	KAB. NIAS BARAT	-	0.4701	Kab baru	-	-	Kab baru
1271	KOTA SIBOLGA	0.4673	0.7292	Naik	285	103	Naik
1272	KOTA TANJUNG BALAI	0.5581	0.7088	Naik	140	153	Turun
1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	0.6443	0.7351	Naik	31	88	Turun
1274	KOTA TEBING TINGGI	0.5949	0.7286	Naik	95	106	Turun
1275	KOTA MEDAN	0.6593	0.7474	Naik	14	58	Turun
1276	KOTA BINJAI	0.6005	0.7480	Naik	86	56	Naik
1277	KOTA PADANG SIDEMPUAN	0.5686	0.6502	Naik	129	310	Turun
1278	KOTA GUNUNGSITOLI	-	0.5683	Kota baru	-	-	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Sumatera Utara seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 11 kab/ kota dari 25 kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 3.5. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sumatera Barat

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1301	KAB. KEP. MENTAWAI	0.3734	0.5283	Naik	409	427	Turun
1302	KAB. PESISIR SELATAN	0.4083	0.6465	Naik	380	318	Naik
1303	KAB. SOLOK	0.4875	0.6336	Naik	247	340	Turun
1304	KAB. SAWAHLUNTO/ SIJUNJUNG	0.4613	0.6577	Naik	298	296	Naik
1305	KAB. TANAH DATAR	0.4797	0.7027	Naik	259	169	Naik
1306	KAB. PADANG PARIAMAN	0.4603	0.6536	Naik	301	303	Turun
1307	KAB. A G A M	0.5237	0.7240	Naik	195	115	Naik
1308	KAB. LIMA PULUH KOTO	0.4453	0.6670	Naik	328	268	Naik
1309	KAB. PASAMAN	0.4180	0.6156	Naik	367	367	Tetap
1310	KAB. SOLOK SELATAN	0.3766	0.7061	Naik	407	158	Naik
1311	KAB. DHARMASRAYA	0.4765	0.6902	Naik	270	203	Naik
1312	KAB. PASAMAN BARAT	0.4093	0.6116	Naik	378	375	Naik
1371	KOTA PADANG	0.6043	0.7419	Naik	78	72	Naik
1372	KOTA SOLOK	0.6240	0.7162	Naik	50	132	Turun
1373	KOTA SAWAHLUNTO	0.6001	0.7713	Naik	87	24	Naik
1374	KOTA PADANG PANJANG	0.6397	0.7454	Naik	34	64	Turun
1375	KOTA BUKIT TINGGI	0.6407	0.7661	Naik	33	29	Naik
1376	KOTA PAYAKUMBUH	0.6185	0.7445	Naik	63	67	Turun
1377	KOTA PARIAMAN	0.5551	0.6866	Naik	144	215	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Sumatera Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 7 kab/ kota dari 19 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan 1 kabupaten tidak mengalami perubahan peringkat. Satu kabupaten yang mengalami kenaikan mencolok adalah kabupaten Solok Selatan.

Tabel 3.6. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Riau

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1401	KAB. KUANTAN SENGGIGI	0.4419	0.6633	Naik	334	276	Naik
1402	KAB. INDRAGIRI HULU	0.4587	0.6820	Naik	305	231	Naik
1403	KAB. INDRAGIRI HILIR	0.3710	0.6018	Naik	413	386	Naik
1404	KAB. PELALAWAN	0.4767	0.7119	Naik	268	146	Naik
1405	KAB. S I A K	0.5620	0.7189	Naik	137	127	Naik
1406	KAB. KAMPAR	0.5094	0.7517	Naik	220	46	Naik
1407	KAB. ROKAN HULU	0.5394	0.6704	Naik	169	256	Turun
1408	KAB. BENGKALIS	0.4166	0.7010	Naik	369	174	Naik
1409	KAB. ROKAN HILIR	0.4349	0.6746	Naik	350	248	Naik
1410	KAB. KEPULAUAN MERANTI	-	0.6208	Kab baru	-	-	Kab baru
1471	KOTA PEKAN BARU	0.5898	0.7721	Naik	105	21	Naik
1473	KOTA DUMAI	0.5496	0.7588	Naik	150	38	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Riau seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 1 kab/ kota dari 11 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Kabupaten Kampar mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.7. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jambi

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1501	KAB. KERINCI	0.4253	0.6563	Naik	362	297	Naik
1502	KAB. MERANGIN	0.4940	0.6739	Naik	240	250	Turun
1503	KAB. SAROLANGUN	0.3697	0.7836	Naik	414	13	Naik
1504	KAB. BATANG HARI	0.5025	0.7180	Naik	230	129	Naik
1505	KAB. MUARO JAMBI	0.5187	0.7101	Naik	206	149	Naik
1506	KAB. TJG JABUNG TIMUR	0.4175	0.6335	Naik	368	342	Naik
1507	KAB. TJG JABUNG BARAT	0.4824	0.6478	Naik	256	316	Turun
1508	KAB. T E B O	0.4954	0.6684	Naik	238	264	Turun
1509	KAB. BUNGO	0.4377	0.6600	Naik	346	288	Naik
1571	KOTA JAMBI	0.6565	0.7328	Naik	17	93	Turun
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	0.7135	Kota baru	-	-	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Jambi seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 4 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hanya satu kabupaten mengalami kenaikan yang bermakna yaitu kabupaten Sarolangun.

Tabel 3.8. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sumatera Selatan

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1601	KAB. OGAN KOMERING ULU	0.5872	0.6776	Naik	107	241	Turun
1602	KAB. OGAN KOMERING ILIR	0.4712	0.6986	Naik	276	186	Naik
1603	KAB. MUARA ENIM	0.4780	0.6829	Naik	263	226	Naik
1604	KAB. LAHAT	0.4916	0.6816	Naik	243	232	Naik
1605	KAB. MUSI RAWAS	0.4408	0.6556	Naik	338	299	Naik
1606	KAB. MUSI BANYUASIN	0.4064	0.6758	Naik	384	246	Naik
1607	KAB. BANYUASIN	0.5158	0.6582	Naik	212	293	Turun
1608	KAB. OKU SELATAN	0.4195	0.5724	Naik	366	412	Turun
1609	KAB. OKU TIMUR	0.5730	0.7025	Naik	123	170	Turun
1610	KAB. OGAN ILIR	0.4733	0.6839	Naik	275	221	Naik
1611	KAB. EMPAT LAWANG	-	0.6460	Kab baru	-	-	Kab baru
1671	KOTA PALEMBANG	0.6113	0.7478	Naik	71	57	Naik
1672	KOTA PRABUMULIH	0.6063	0.7137	Naik	74	139	Turun
1673	KOTA PAGAR ALAM	0.5594	0.7309	Naik	138	99	Naik
1674	KOTA LUBUK LINGGAU	0.6238	0.7073	Naik	51	157	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Sumatera Selatan seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 6 kab/ kota dari 14 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir setengahnya mengalami penurunan dan tidak ada yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.9. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Bengkulu

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1701	KAB. BENGKULU SELATAN	0.4522	0.6555	Naik	310	300	Naik
1702	KAB. REJANG LEBONG	0.5032	0.7053	Naik	228	162	Naik
1703	KAB. BENGKULU UTARA	0.4605	0.6920	Naik	300	199	Naik
1704	KAB. K A U R	0.4508	0.6186	Naik	315	363	Turun
1705	KAB. SELUMA	0.4748	0.6653	Naik	274	270	Naik
1706	KAB. MUKO MUKO	0.5331	0.6924	Naik	183	197	Turun
1707	KAB. LEBONG	0.4079	0.6787	Naik	381	238	Naik
1708	KAB. KEPAHIANG	0.5017	0.6381	Naik	232	332	Turun
1709	KAB. BENGKULU TENGAH	-	0.7190	Kab baru	-	-	Kab baru
1771	KOTA BENGKULU	0.6305	0.7711	Naik	46	25	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Bengkulu seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Tiga kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.10. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Lampung

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1801	KAB. LAMPUNG BARAT	0.4872	0.6413	Naik	248	321	Turun
1802	KAB. TANGGAMUS	0.4967	0.6672	Naik	236	267	Turun
1803	KAB. LAMPUNG SELATAN	0.5403	0.7044	Naik	167	166	Naik
1804	KAB. LAMPUNG TIMUR	0.5209	0.6890	Naik	200	210	Turun
1805	KAB. LAMPUNG TENGAH	0.5204	0.7086	Naik	203	155	Naik
1806	KAB. LAMPUNG UTARA	0.4513	0.7046	Naik	312	165	Naik
1807	KAB. WAY KANAN	0.4869	0.6814	Naik	249	234	Naik
1808	KAB. TULANG BAWANG	0.4869	0.6689	Naik	250	261	Turun
1809	KAB. PESAWARAN	-	0.6991	Kab baru	-	-	Kab baru
1810	KAB. PRINGSEWU	-	0.7003	Kab baru	-	-	Kab baru
1811	KAB. MESUJI	-	0.6166	Kab baru	-	-	Kab baru
1812	KAB. TULANGBAWANG BARAT	-	0.7060	Kab baru	-	-	Kab baru
1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	0.5415	0.7610	Naik	165	35	Naik
1872	KOTA METRO	0.6728	0.8131	Naik	11	3	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Lampung seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 4 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir setengahnya mengalami penurunan dan tidak ada yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.11. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Bangka Belitung

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
1901	KAB. BANGKA	0.5333	0.7473	Naik	182	59	Naik
1902	KAB. BELITUNG	0.5386	0.7365	Naik	173	86	Naik
1903	KAB. BANGKA BARAT	0.4392	0.6587	Naik	342	292	Naik
1904	KAB. BANGKA TENGAH	0.5304	0.7125	Naik	185	143	Naik
1905	KAB. BANGKA SELATAN	0.4463	0.6751	Naik	323	247	Naik
1906	KAB. BELITUNG TIMUR	0.5126	0.7311	Naik	216	98	Naik
1971	KOTA PANGKAL PINANG	0.5674	0.7401	Naik	132	75	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Bangka Belitung seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor dan kenaikan peringkat. Kenaikan skor cukup baik.

Tabel 3.12. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kepulauan Riau

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
2101	KAB. KARIMUN	0.5961	0.7655	Naik	93	30	Naik
2102	KAB. BINTAN	0.5497	0.7691	Naik	149	27	Naik
2103	KAB. NATUNA	0.4580	0.6598	Naik	306	290	Naik
2104	KAB. LINGGA	0.4768	0.6934	Naik	267	195	Naik
2105	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	-	0.6335	Kab baru	-	-	Kab baru
2171	KOTA BATAM	0.6034	0.7778	Naik	79	16	Naik
2172	KOTA TANJUNG PINANG	0.6236	0.7631	Naik	52	32	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Kepulauan Riau seluruh Kab/ Kota mengalami kenaikan skor dan kenaikan peringkat. Empat kab/kota berada dalam posisi 50 terbaik.

Tabel 3.13. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi DKI Jakarta

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
3101	KAB. KEPULAUAN SERIBU	0.6199	0.7850	Naik	60	12	Naik
3171	KOTA JAKARTA SELATAN	0.6555	0.7767	Naik	19	19	Tetap
3172	KOTA JAKARTA TIMUR	0.6172	0.7623	Naik	64	34	Naik
3173	KOTA JAKARTA PUSAT	0.5915	0.7147	Naik	102	135	Turun
3174	KOTA JAKARTA BARAT	0.6160	0.7773	Naik	66	17	Naik
3175	KOTA JAKARTA UTARA	0.5740	0.7277	Naik	119	107	Naik

Kesimpulan: di Provinsi DKI Jakarta seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 1 kota dari 6 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan 1 kab tidak mengalami perubahan peringkat.

Tabel 3.14. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jawa Barat

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
3201	KAB. BOGOR	0.4672	0.6612	Naik	287	283	Naik
3202	KAB. SUKABUMI	0.4376	0.6761	Naik	347	245	Naik
3203	KAB. CIANJUR	0.3673	0.5975	Naik	416	392	Naik
3204	KAB. BANDUNG	0.5180	0.6524	Naik	208	305	Turun
3205	KAB. GARUT	0.4118	0.6237	Naik	374	354	Naik
3206	KAB. TASIKMALAYA	0.4242	0.6196	Naik	364	360	Naik
3207	KAB. CIAMIS	0.5393	0.6841	Naik	170	220	Turun
3208	KAB. KUNINGAN	0.6568	0.7644	Naik	16	31	Turun
3209	KAB. CIREBON	0.5465	0.7427	Naik	155	71	Naik
3210	KAB. MAJALENGKA	0.4866	0.6981	Naik	251	187	Naik
3211	KAB. SUMEDANG	0.5915	0.6994	Naik	101	183	Turun
3212	KAB. INDRAMAYU	0.5145	0.7058	Naik	214	161	Naik
3213	KAB. SUBANG	0.5455	0.6612	Naik	159	284	Turun
3214	KAB. PURWAKARTA	0.4452	0.7081	Naik	329	156	Naik
3215	KAB. KARAWANG	0.5233	0.7132	Naik	196	140	Naik
3216	KAB. BEKASI	0.5275	0.7376	Naik	190	82	Naik
3217	KAB. BANDUNG BARAT	-	0.6193	Kab baru	-	-	Kab baru
3271	KOTA BOGOR	0.6110	0.6974	Naik	72	188	Turun
3272	KOTA SUKABUMI	0.5821	0.6807	Naik	113	236	Turun
3273	KOTA BANDUNG	0.6364	0.7459	Naik	37	63	Turun
3274	KOTA CIREBON	0.6168	0.7716	Naik	65	23	Naik
3275	KOTA BEKASI	0.6218	0.7473	Naik	55	60	Turun
3276	KOTA DEPOK	0.5812	0.7630	Naik	114	33	Naik
3277	KOTA CIMAHI	0.6489	0.7302	Naik	25	101	Turun
3278	KOTA TASIKMALAYA	0.5357	0.7003	Naik	177	181	Turun
3279	KOTA BANJAR	0.5994	0.7019	Naik	89	172	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Jawa Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Penurunan peringkat terjadi pada 12 kab/kota dari 25 kab/kota. Tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan peringkat yang bermakna.

Tabel 3.15. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jawa Tengah

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
3301	KAB. CILACAP	0.6026	0.7188	Naik	80	128	Turun
3302	KAB. BANYUMAS	0.6012	0.7370	Naik	83	84	Turun
3303	KAB. PURBALINGGA	0.5302	0.6814	Naik	187	235	Turun
3304	KAB. BANJARNEGARA	0.4927	0.6702	Naik	242	257	Turun
3305	KAB. KEBUMEN	0.5629	0.7351	Naik	136	89	Naik
3306	KAB. PURWOREJO	0.5491	0.7201	Naik	152	124	Naik
3307	KAB. WONOSOBO	0.5700	0.6891	Naik	127	209	Turun
3308	KAB. MAGELANG	0.6058	0.6955	Naik	75	190	Turun
3309	KAB. BOYOLALI	0.6009	0.7231	Naik	85	118	Turun
3310	KAB. KLATEN	0.5764	0.7516	Naik	118	48	Naik
3311	KAB. SUKOHARJO	0.6855	0.8205	Naik	6	2	Naik
3312	KAB. WONOGIRI	0.6464	0.7270	Naik	29	109	Turun
3313	KAB. KARANGANYAR	0.6153	0.7517	Naik	69	47	Naik
3314	KAB. SRAGEN	0.5768	0.7265	Naik	117	112	Naik
3315	KAB. GROBOGAN	0.4704	0.6831	Naik	278	225	Naik
3316	KAB. BLORA	0.5283	0.6698	Naik	188	258	Turun
3317	KAB. REMBANG	0.5397	0.7461	Naik	168	62	Naik
3318	KAB. P A T I	0.5956	0.7235	Naik	94	117	Turun
3319	KAB. KUDUS	0.5963	0.7589	Naik	92	37	Naik
3320	KAB. JEPARA	0.5419	0.6829	Naik	162	227	Turun
3321	KAB. DEMAK	0.5303	0.6938	Naik	186	193	Turun
3322	KAB. SEMARANG	0.6206	0.7441	Naik	58	68	Turun
3323	KAB. TEMANGGUNG	0.5900	0.6898	Naik	104	205	Turun
3324	KAB. KENDAL	0.5455	0.7198	Naik	157	125	Naik
3325	KAB. BATANG	0.5374	0.7005	Naik	175	179	Turun
3326	KAB. PEKALONGAN	0.5548	0.7053	Naik	145	163	Turun
3327	KAB. PEMALANG	0.4928	0.6709	Naik	241	255	Turun
3328	KAB. TEGAL	0.5711	0.6596	Naik	126	291	Turun
3329	KAB. BREBES	0.4640	0.6163	Naik	292	366	Turun
3371	KOTA MAGELANG	0.7090	0.7597	Naik	1	36	Turun
3372	KOTA SURAKARTA	0.6339	0.7508	Naik	42	50	Turun
3373	KOTA SALATIGA	0.7045	0.7957	Naik	3	5	Turun
3374	KOTA SEMARANG	0.5930	0.7581	Naik	99	41	Naik
3375	KOTA PEKALONGAN	0.6315	0.7289	Naik	45	105	Turun
3376	KOTA TEGAL	0.5640	0.7378	Naik	134	81	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Jawa Tengah seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Hal yang harus menjadi perhatian adalah sebanyak 23 kab/ kota dari 35 kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 3.16. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi D.I. Yogyakarta

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
3401	KAB. KULON PROGO	0.6284	0.7325	Naik	47	94	Turun
3402	KAB. BANTUL	0.6915	0.7449	Naik	5	66	Turun
3403	KAB. GUNUNG KIDUL	0.6268	0.6837	Naik	49	222	Turun
3404	KAB. SLEMAN	0.6803	0.7809	Naik	7	15	Turun
3471	KOTA YOGYAKARTA	0.6948	0.7319	Naik	4	97	Turun

Kesimpulan: di Provinsi D.I Yogyakarta seluruh kab/kota mengalami penurunan peringkat walau seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Hal ini harus menjadi perhatian terutama kab Gunung Kidul yang hanya sedikit kenaikan skornya sehingga mengalami penurunan peringkat yang cukup banyak.

Tabel 3.17. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Jawa Timur

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
3501	KAB. PACITAN	0.5909	0.7006	Naik	103	178	Turun
3502	KAB. PONOROGO	0.5925	0.7440	Naik	100	70	Naik
3503	KAB. TRENGGALEK	0.5687	0.7127	Naik	128	142	Turun
3504	KAB. TULUNGAGUNG	0.6466	0.7343	Naik	28	90	Turun
3505	KAB. BLITAR	0.5947	0.6948	Naik	97	191	Turun
3506	KAB. KEDIRI	0.6213	0.7162	Naik	56	133	Turun
3507	KAB. MALANG	0.5408	0.6897	Naik	166	207	Turun
3508	KAB. LUMAJANG	0.5204	0.6581	Naik	202	294	Turun
3509	KAB. JEMBER	0.5134	0.6391	Naik	215	330	Turun
3510	KAB. BANYUWANGI	0.5416	0.6878	Naik	164	213	Turun
3511	KAB. BONDOWOSO	0.5032	0.6083	Naik	229	378	Turun
3512	KAB. SITUBONDO	0.4984	0.6517	Naik	235	307	Turun
3513	KAB. PROBOLINGGO	0.4538	0.6405	Naik	309	325	Turun
3514	KAB. PASURUAN	0.5509	0.6778	Naik	147	240	Turun
3515	KAB. SIDOARJO	0.6320	0.7395	Naik	44	78	Turun
3516	KAB. MOJOKERTO	0.6192	0.7246	Naik	62	114	Turun
3517	KAB. JOMBANG	0.6092	0.7270	Naik	73	110	Turun
3518	KAB. NGANJUK	0.6235	0.7556	Naik	53	44	Naik
3519	KAB. MADIUN	0.6339	0.7269	Naik	41	111	Turun
3520	KAB. MAGETAN	0.6204	0.7339	Naik	59	91	Turun
3521	KAB. NGAWI	0.6160	0.7132	Naik	67	141	Turun
3522	KAB. BOJONEGORO	0.5738	0.6772	Naik	120	242	Turun
3523	KAB. TUBAN	0.5453	0.6849	Naik	160	217	Turun
3524	KAB. LAMONGAN	0.5676	0.7116	Naik	131	147	Turun
3525	KAB. GRESIK	0.6113	0.7298	Naik	70	102	Turun
3526	KAB. BANGKALAN	0.4596	0.6381	Naik	302	333	Turun
3527	KAB. SAMPANG	0.3277	0.6643	Naik	426	272	Naik
3528	KAB. PAMEKASAN	0.4158	0.5874	Naik	371	400	Turun
3529	KAB. SUMENEP	0.4212	0.6002	Naik	365	390	Turun
3571	KOTA KEDIRI	0.6373	0.7830	Naik	35	14	Naik
3572	KOTA BLITAR	0.6461	0.7718	Naik	30	22	Naik
3573	KOTA MALANG	0.6522	0.7588	Naik	22	39	Turun
3574	KOTA PROBOLINGGO	0.5991	0.7250	Naik	90	113	Turun
3575	KOTA PASURUAN	0.6563	0.7388	Naik	18	80	Turun
3576	KOTA MOJOKERTO	0.6530	0.7490	Naik	20	54	Turun
3577	KOTA MADIUN	0.6790	0.7900	Naik	10	8	Naik
3578	KOTA SURABAYA	0.6524	0.7406	Naik	21	74	Turun
3579	KOTA BATU	0.6589	0.7584	Naik	15	40	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Jawa Timur seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor dan 32 kab/kota dari 38 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir semua kab/kota mengalami penurunan peringkat, walaupun kota Madiun masuk dalam peringkat 10 terbaik.

Tabel 3.18. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Banten

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
3601	KAB. PANDEGLANG	0.3611	0.6384	Naik	420	331	Naik
3602	KAB. LEBAK	0.4121	0.6816	Naik	373	233	Naik
3603	KAB. TANGERANG	0.5554	0.7088	Naik	141	154	Turun
3604	KAB. SERANG	0.4380	0.6630	Naik	345	277	Naik
3671	KOTA TANGERANG	0.6222	0.7561	Naik	54	42	Naik
3672	KOTA CILEGON	0.5350	0.7501	Naik	179	52	Naik
3673	KOTA SERANG	-	0.7251	Kota baru	-	-	Kota baru
3674	KOTA TANGERANG SELATAN	-	0.8069	Kota baru	-	-	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Banten seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 1 kabupaten dari 6 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada kab/kota mengalami kenaikan peringkat yang bermakna.

Tabel 3.19. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Bali

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
5101	KAB. JEMBRANA	0.6199	0.7272	Naik	61	108	Turun
5102	KAB. TABANAN	0.6638	0.7866	Naik	13	10	Naik
5103	KAB. BADUNG	0.6722	0.7897	Naik	12	9	Naik
5104	KAB. GIANYAR	0.7065	0.8032	Naik	2	4	Turun
5105	KAB. KLUNGKUNG	0.5843	0.7219	Naik	110	120	Turun
5106	KAB. BANGLI	0.5369	0.6910	Naik	176	202	Turun
5107	KAB. KARANG ASEM	0.5202	0.6860	Naik	204	216	Turun
5108	KAB. BULELENG	0.5114	0.7146	Naik	218	136	Naik
5171	KOTA DENPASAR	0.6796	0.8327	Naik	9	1	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Bali seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 5 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Secara nasional, 4 kab/kota di Bali termasuk dalam 10 peringkat terbaik.

Tabel 3.20. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
5201	KAB. LOMBOK BARAT	0.4628	0.6639	Naik	296	274	Naik
5202	KAB. LOMBOK TENGAH	0.4673	0.6127	Naik	286	372	Turun
5203	KAB. LOMBOK TIMUR	0.4959	0.6926	Naik	237	196	Naik
5204	KAB. SUMBAWA	0.4593	0.7211	Naik	303	122	Naik
5205	KAB. DOMPU	0.4418	0.6396	Naik	336	328	Naik
5206	KAB. B I M A	0.4673	0.6430	Naik	284	319	Turun
5207	KAB. SUMBAWA BARAT	0.4999	0.7144	Naik	234	137	Naik
5208	KAB. LOMBOK UTARA	-	0.6130	Kab baru	-	-	Kab baru
5271	KOTA MATARAM	0.6274	0.7491	Naik	48	53	Turun
5272	KOTA BIMA	0.4854	0.6689	Naik	252	262	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Nusa Tenggara Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 4 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan hanya kabupaten Sumbawa yang mengalami kenaikan cukup bermakna.

Tabel 3.21. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
5301	KAB. SUMBA BARAT	0.3774	0.4947	Naik	406	435	Turun
5302	KAB. SUMBA TIMUR	0.3571	0.5792	Naik	422	408	Naik
5303	KAB. KUPANG	0.4161	0.5646	Naik	370	415	Turun
5304	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	0.3868	0.4460	Naik	399	438	Turun
5305	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	0.4509	0.6663	Naik	313	269	Naik
5306	KAB. B E L U	0.4592	0.6494	Naik	304	314	Turun
5307	KAB. A L O R	0.3902	0.5652	Naik	395	414	Turun
5308	KAB. LEMBATA	0.4779	0.5759	Naik	264	409	Turun
5309	KAB. FLORES TIMUR	0.5221	0.6609	Naik	197	285	Turun
5310	KAB. SIKKA	0.5034	0.6580	Naik	227	295	Turun
5311	KAB. E N D E	0.4498	0.6027	Naik	316	384	Turun
5312	KAB. NGADA	0.5019	0.6006	Naik	231	388	Turun
5313	KAB. MANGGARAI	0.2832	0.5722	Naik	437	413	Naik
5314	KAB. ROTE NDAO	0.3856	0.5435	Naik	401	418	Turun
5315	KAB. MANGGARAI BARAT	0.3212	0.5340	Naik	427	423	Turun
5316	KAB. SUMBA TENGAH	-	0.4385	Kab baru	-	-	Kab baru
5317	KAB. SUMBA BARAT DAYA	-	0.4218	Kab baru	-	-	Kab baru
5318	KAB. NAGEKEO	-	0.6119	Kab baru	-	-	Kab baru
5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	-	0.3990	Kab baru	-	-	Kab baru
5320	KAB. SABU RAIJUA	-	0.5110	Kab baru	-	-	Kab baru
5371	KOTA KUPANG	0.6439	0.7178	Naik	32	130	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Nusa Tenggara Timur seluruhnya mengalami kenaikan skor. Sebanyak 13 kab/ kota dari 16 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir seluruh kab/kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.22. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Barat

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
6101	KAB. SAMBAS	0.5266	0.6119	Naik	191	373	Turun
6102	KAB. BENGKAYANG	0.4471	0.6481	Naik	319	315	Naik
6103	KAB. LANDAK	0.3829	0.7240	Naik	403	116	Naik
6104	KAB. PONTIANAK	0.5352	0.6560	Naik	178	298	Turun
6105	KAB. SANGGAU	0.5086	0.6696	Naik	223	259	Turun
6106	KAB. KETAPANG	0.4243	0.6835	Naik	363	223	Naik
6107	KAB. SINTANG	0.4794	0.5868	Naik	262	401	Turun
6108	KAB. KAPUAS HULU	0.4070	0.6802	Naik	383	237	Naik
6109	KAB. SEKADAU	0.3957	0.5431	Naik	390	419	Turun
6110	KAB. MELAWI	0.4260	0.6299	Naik	359	348	Naik
6111	KAB. KAYONG UTARA	-	0.5820	Kab baru	-	-	Kab baru
6112	KAB. KUBU RAYA	-	0.6420	Kab baru	-	-	Kab baru
6171	KOTA PONTIANAK	0.5714	0.7558	Naik	125	43	Naik
6172	KOTA SINGKAWANG	0.5996	0.7370	Naik	88	85	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 5 kab/ kota dari 12 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Kab/kota yang mengalami penurunan peringkat, mungkin dapat mengacu pada kabupaten Landak yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.23. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Tengah

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
6201	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	0.5505	0.7191	Naik	148	126	Naik
6202	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	0.4694	0.6715	Naik	280	251	Naik
6203	KAB. KAPUAS	0.4071	0.5935	Naik	382	396	Turun
6204	KAB. BARITO SELATAN	0.4419	0.5954	Naik	335	394	Turun
6205	KAB. BARITO UTARA	0.4618	0.6218	Naik	297	357	Turun
6206	KAB. SUKAMARA	0.4457	0.6532	Naik	326	304	Naik
6207	KAB. LAMANDAU	0.4565	0.6341	Naik	307	338	Turun
6208	KAB. SERUYAN	0.4457	0.6849	Naik	325	218	Naik
6209	KAB. KATINGAN	0.4363	0.6051	Naik	348	380	Turun
6210	KAB. PULANG PISAU	0.4461	0.6423	Naik	324	320	Naik
6211	KAB. GUNUNG MAS	0.3861	0.5389	Naik	400	422	Turun
6212	KAB. BARITO TIMUR	0.5467	0.6344	Naik	154	337	Turun
6213	KAB. MURUNG RAYA	0.3528	0.6228	Naik	423	355	Naik
6271	KOTA PALANGKA RAYA	0.6052	0.7750	Naik	76	20	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Tengah seluruhnya mengalami kenaikan skor. Sebanyak 7 kab/ kota dari 14 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena setengah kab/kota mengalami penurunan dan tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.24. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Selatan

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
6301	KAB. TANAH LAUT	0.5156	0.6893	Naik	213	208	Naik
6302	KAB. KOTA BARU	0.5120	0.6144	Naik	217	368	Turun
6303	KAB. BANJAR	0.4008	0.5410	Naik	388	421	Turun
6304	KAB. BARITO KUALA	0.4324	0.5813	Naik	353	406	Turun
6305	KAB. TAPIN	0.4688	0.6606	Naik	281	287	Turun
6306	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	0.4756	0.6224	Naik	273	356	Turun
6307	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	0.5455	0.6363	Naik	158	335	Turun
6308	KAB. HULU SUNGAI UTARA	0.4709	0.6634	Naik	277	275	Naik
6309	KAB. TABALONG	0.5417	0.6769	Naik	163	244	Turun
6310	KAB. TANAH BUMBU	0.4774	0.6312	Naik	266	345	Turun
6311	KAB. BALANGAN	0.4318	0.6142	Naik	354	370	Turun
6371	KOTA BANJARMASIN	0.5723	0.7229	Naik	124	119	Naik
6372	KOTA BANJAR BARU	0.6347	0.7522	naik	39	45	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Selatan seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 10 kab/ kota dari 13 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir semua kab/kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.25. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Kalimantan Timur

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
6401	KAB. PASIR	0.5343	0.6879	Naik	181	212	Turun
6402	KAB. KUTAI BARAT	0.5185	0.6519	Naik	207	306	Turun
6403	KAB. KUTAI	0.5495	0.7009	Naik	151	175	Turun
6404	KAB. KUTAI TIMUR	0.4899	0.7099	Naik	244	150	Naik
6405	KAB. BERAU	0.5983	0.7168	Naik	91	131	Turun
6406	KAB. MALINAU	0.5077	0.6948	Naik	224	192	Naik
6407	KAB. BULUNGAN	0.4094	0.6958	Naik	377	189	Naik
6408	KAB. NUNUKAN	0.4487	0.6711	Naik	317	254	Naik
6409	KAB. PENAJAM PASER UTARA	0.5773	0.7324	Naik	116	95	Turun
6410	KAB. TANA TIDUNG	-	0.6981	Kab baru	-	-	Kab baru
6471	KOTA BALIKPAPAN	0.6801	0.7851	Naik	8	11	Turun
6472	KOTA SAMARINDA	0.5863	0.7516	Naik	108	49	Naik
6473	KOTA TARAKAN	0.6154	0.7144	Naik	68	138	Turun
6474	KOTA BONTANG	0.6514	0.7401	Naik	23	76	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Timur seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 8 kab/ kota dari 13 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena lebih dari setengah kab/kota mengalami penurunan peringkat dan mungkin dapat mengacu kab Bulungan yang mengalami kenaikan cukup bermakna.

Tabel 3.26. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Utara

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
7101	KAB. BOLAANG MONGONDOW	0.5207	0.6018	Naik	201	387	Turun
7102	KAB. MINAHASA	0.5590	0.7008	Naik	139	176	Turun
7103	KAB. KEP. SANGIHE TALAUD	0.5480	0.6938	Naik	153	194	Turun
7104	KAB. KEP. TALAUD	0.5377	0.6355	Naik	174	336	Turun
7105	KAB. MINAHASA SELATAN	0.6015	0.7202	Naik	82	123	Turun
7106	KAB. MINAHASA UTARA	0.5654	0.7441	Naik	133	69	Naik
7107	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	0.6232	Kab baru	-	-	Kab baru
7108	KAB. KEP. SITARO	-	0.7115	Kab baru	-	-	Kab baru
7109	KAB. MINAHASA TENGGARA	-	0.6881	Kab baru	-	-	Kab baru
7110	KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	0.5910	Kab baru	-	-	Kab baru
7111	KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	0.6466	Kab baru	-	-	Kab baru
7171	KOTA MANADO	0.6502	0.7910	Naik	24	6	Naik
7172	KOTA BITUNG	0.6212	0.7397	Naik	57	77	Turun
7173	KOTA TOMOHON	0.6363	0.7698	Naik	38	26	Naik
7174	KOTA KOTAMOBAGU	-	0.7241	Kota baru	-	-	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Utara seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 6 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir setengah kab/kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.27. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Tengah

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
7201	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	0.4434	0.5207	Naik	330	431	Turun
7202	KAB. BANGGAI	0.4775	0.6880	Naik	265	211	Naik
7203	KAB. MOROWALI	0.4950	0.6715	Naik	239	252	Turun
7204	KAB. P O S O	0.5554	0.6616	Naik	142	281	Turun
7205	KAB. DONGGALA	0.4410	0.5859	Naik	337	402	Turun
7206	KAB. TOLI TOLI	0.4015	0.5730	Naik	387	411	Turun
7207	KAB. B U O L	0.3924	0.6826	Naik	392	230	Naik
7208	KAB. PARIGI MOUTONG	0.4470	0.6049	Naik	320	381	Turun
7209	KAB. TOJO UNA-UNA	0.4632	0.5261	Naik	295	428	Turun
7210	KAB. SIGI	-	0.6567	Kab baru	-	-	Kab baru
7271	KOTA PALU	0.5241	0.7321	Naik	193	96	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Tengah seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor. Hal ini harus menjadi perhatian karena sebanyak 7 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.28. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Selatan

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
7301	KAB. SELAYAR	0.5441	0.6923	Naik	161	198	Turun
7302	KAB. BULUKUMBA	0.4518	0.6248	Naik	311	353	Turun
7303	KAB. BANTAENG	0.4474	0.5759	Naik	318	410	Turun
7304	KAB. JENEPONTO	0.3506	0.6273	Naik	424	351	Naik
7305	KAB. TAKALAR	0.4765	0.7096	Naik	269	152	Naik
7306	KAB. G O W A	0.4666	0.6407	Naik	290	323	Turun
7307	KAB. SINJAI	0.4430	0.6398	Naik	331	326	Naik
7308	KAB. MAROS	0.4811	0.6781	Naik	258	239	Naik
7309	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	0.5349	0.6641	Naik	180	273	Turun
7310	KAB. BARRU	0.5163	0.6992	Naik	210	185	Naik
7311	KAB. B O N E	0.4309	0.5948	Naik	355	395	Turun
7312	KAB. SOPPENG	0.6369	0.7463	Naik	36	61	Turun
7313	KAB. W A J O	0.4671	0.6615	Naik	288	282	Naik
7314	KAB. SIDENRENG RAPPANG	0.6025	0.7099	Naik	81	151	Turun
7315	KAB. PINRANG	0.5733	0.6285	Naik	121	350	Turun
7316	KAB. ENREKANG	0.5842	0.7035	Naik	111	168	Turun
7317	KAB. L U W U	0.4605	0.5995	Naik	299	391	Turun
7318	KAB. TANA TORAJA	0.4090	0.5964	Naik	379	393	Turun
7322	KAB. LUWU UTARA	0.4757	0.6517	Naik	272	308	Turun
7325	KAB. LUWU TIMUR	0.5317	0.7157	Naik	184	134	Naik
7326	KAB. TORAJA UTARA	-	0.6222	Kab baru	-	-	Kab baru
7371	KOTA MAKASSAR	0.6481	0.7407	Naik	27	73	Turun
7372	KOTA PARE PARE	0.5823	0.7665	Naik	112	28	Naik
7373	KOTA PALOPO	0.6484	0.6902	Naik	26	204	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Selatan seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 15 kab/ kota dari 23 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena lebih dari setengah kab/kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 3.29. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Tenggara

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
7401	KAB. BUTON	0.4667	0.6192	Naik	289	362	Turun
7402	KAB. M U N A	0.4294	0.6313	Naik	357	344	Naik
7403	KAB. KONAWE	0.4762	0.6674	Naik	271	266	Naik
7404	KAB. KOLAKA	0.4634	0.6600	Naik	294	289	Naik
7405	KAB. KONAWE SELATAN	0.4508	0.6770	Naik	314	243	Naik
7406	KAB. BOMBANA	0.4331	0.5797	Naik	351	407	Turun
7407	KAB. WAKATOBI	0.4397	0.7768	Naik	340	18	Naik
7408	KAB. KOLAKA UTARA	0.3886	0.7306	Naik	397	100	Naik
7409	KAB. BUTON UTARA	-	0.6643	Kab baru	-	-	Kab baru
7410	KAB. KONAWE UTARA	-	0.7354	Kab baru	-	-	Kab baru
7471	KOTA KENDARI	0.5947	0.7376	Naik	96	83	Naik
7472	KOTA BAUBAU	0.5179	0.6201	Naik	209	359	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Tenggara seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 3 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Kab/kota mengalami penurunan peringkat, mungkin dapat mengacu pada kab. Wakatobi dan kab. Kolaka Utara yang mengalami kenaikan skor dan peringkat yang cukup bermakna.

Tabel 3.30. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Gorontalo

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
7501	KAB. BOALEMO	0.3716	0.6500	Naik	411	312	Naik
7502	KAB. GORONTALO	0.4124	0.7110	Naik	372	148	Naik
7503	KAB. POHUWATO	0.3630	0.6468	Naik	419	317	Naik
7504	KAB. BONE BOLANGO	0.4423	0.6617	Naik	333	280	Naik
7505	KAB. GORONTALO UTARA	-	0.6548	Kab baru	-	-	Kab baru
7571	KOTA GORONTALO	0.5514	0.7123	Naik	146	144	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Gorontalo seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor dan kenaikan peringkat. Tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan bermakna.

Tabel 3.31. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Sulawesi Barat

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
7601	KAB. MAJENE	0.5093	0.7008	Naik	221	177	Naik
7602	KAB. POLEWALI MAMASA	0.4463	0.6380	Naik	322	334	Turun
7603	KAB. MAMASA	0.3013	0.6296	Naik	430	349	Naik
7604	KAB. MAMUJU	0.3715	0.6608	Naik	412	286	Naik
7605	KAB. MAMUJU UTARA	0.3778	0.6193	Naik	405	361	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor, tetapi 1 kab/ kota dari 5 kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 3.32. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Maluku

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
8101	KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	0.4042	0.6047	Naik	385	382	Naik
8102	KAB. MALUKU TENGGARA	0.5013	0.6620	Naik	233	279	Turun
8103	KAB. MALUKU TENGAH	0.5209	0.6411	Naik	199	322	Turun
8104	KAB. B U R U	0.3688	0.6336	Naik	415	341	Naik
8105	KAB. KEPULAUAN ARU	0.3915	0.5298	Naik	394	426	Turun
8106	KAB. SERAM BAGIAN BARAT	0.4328	0.6033	Naik	352	383	Turun
8107	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	0.2947	0.5008	Naik	433	434	Turun
8108	KAB. MALUKU BARAT DAYA	-	0.5866	Kab baru	-	-	Kab baru
8109	KAB. BURU SELATAN	-	0.4065	Kab baru	-	-	Kab baru
8171	KOTA AMBON	0.6325	0.7330	Naik	43	92	Turun
8172	KOTA TUAL	-	0.6573	Kota baru	-	-	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Maluku seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 6 kab/ kota dari 8 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir semua kab/ kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 3.33. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Maluku Utara

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
8201	KAB. HALMAHERA BARAT	0.4676	0.6680	Naik	283	265	Naik
8202	KAB. HALMAHERA TENGAH	0.4255	0.5914	Naik	361	398	Turun
8203	KAB. KEPULAUAN SULA	0.4656	0.5023	Naik	291	433	Turun
8204	KAB. HALMAHERA SELATAN	0.4103	0.6003	Naik	375	389	Turun
8205	KAB. HALMAHERA UTARA	0.4396	0.7060	Naik	341	159	Naik
8206	KAB. HALMAHERA TIMUR	0.4399	0.6143	Naik	339	369	Turun
8207	KAB. PULAU MOROTAI	-	0.5917	Kab baru	-	-	Kab baru
8271	KOTA TERNATE	0.5855	0.7485	Naik	109	55	Naik
8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	0.6010	0.7451	Naik	84	65	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Maluku Utara seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 4 kab/ kota dari 8 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena setengah kab/ kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 3.34. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Papua Barat

Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
9101	KAB. FAKFAK	0.5162	0.6317	Naik	211	343	Turun
9102	KAB. KAIMANA	0.3849	0.6913	Naik	402	201	Naik
9103	KAB. TELUK WONDAMA	0.3740	0.6338	Naik	408	339	Naik
9104	KAB. TELUK BINTUNI	0.4637	0.6265	Naik	293	352	Turun
9105	KAB. MANOKWARI	0.4836	0.6689	Naik	255	263	Turun
9106	KAB. SORONG SELATAN	0.4289	0.5255	Naik	358	429	Turun
9107	KAB. SORONG	0.5092	0.6109	Naik	222	376	Turun
9108	KAB. RAJA AMPAT	0.4794	0.5470	Naik	261	417	Turun
9109	KAB. TAMBRAUW	-	0.5207	Kab baru	-	-	-
9110	KAB. MAYBRAT	-	0.6138	Kab baru	-	-	-
9171	KOTA SORONG	0.5464	0.7216	Naik	156	121	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Papua Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor. Sebanyak 6 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bahwa hampir semua kab/ kota mengalami penurunan peringkat dan hanya kabupaten Kaimana yang mengalami kenaikan bermakna.

Tabel 3.35. Perbandingan IPKM 2007 dan 2013 di Provinsi Papua

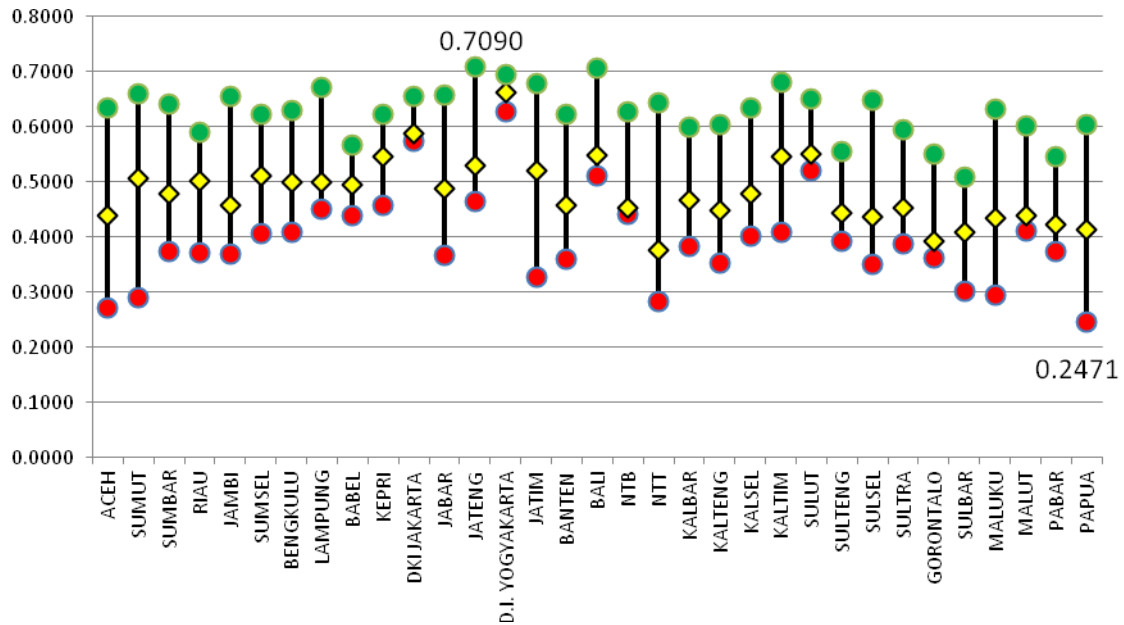
Kode	Kabupaten/Kota	IPKM 2007	IPKM 2013	Perubahan Skor	Peringkat 2007	Peringkat 2013	Perubahan Peringkat
9401	KAB. MERAUKE	0.5733	0.6827	Naik	122	228	Turun
9402	KAB. JAYAWIJAYA	0.3148	0.5090	Naik	428	432	Turun
9403	KAB. JAYAPURA	0.5388	0.6714	Naik	171	253	Turun
9404	KAB. NABIRE	0.4388	0.6398	Naik	343	327	Naik
9408	KAB. YAPEN WAROPEN	0.4429	0.6396	Naik	332	329	Naik
9409	KAB. BIAK NUMFOR	0.5073	0.6875	Naik	225	214	Naik
9410	KAB. PANIAI	0.2882	0.4302	Naik	436	439	Turun
9411	KAB. PUNCAK JAYA	0.2822	0.5325	Naik	438	425	Naik
9412	KAB. MIMIKA	0.4841	0.6554	Naik	254	301	Turun
9413	KAB. BOVEN DIGOEL	0.3670	0.4932	Naik	417	436	Turun
9414	KAB. MAPPI	0.2997	0.5827	Naik	431	403	Naik
9415	KAB. ASMAT	0.2955	0.5817	Naik	432	405	Naik
9416	KAB. YAHUKIMO	0.2930	0.4822	Naik	434	437	Turun
9417	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG	0.2471	0.6135	Naik	440	371	Naik
9418	KAB. TOLIKARA	0.3021	0.2516	Turun	429	440	Turun
9419	KAB. SARMI	0.5215	0.6691	Naik	198	260	Turun
9420	KAB. KEEROM	0.5803	0.6169	Naik	115	365	Turun
9426	KAB. WAROPEN	0.3636	0.6303	Naik	418	347	Naik
9427	KAB. SUPIORI	0.3869	0.6119	Naik	398	374	Naik
9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	-	0.3948	Kab baru	-	-	Kab baru
9429	KAB. NDUGA	-	0.3311	Kab baru	-	-	Kab baru
9430	KAB. LANNY JAYA	-	0.2755	Kab baru	-	-	Kab baru
9431	KAB. MAMBERAMO TENGAH	-	0.4652	Kab baru	-	-	Kab baru
9432	KAB. YALIMO	-	0.5286	Kab baru	-	-	Kab baru
9433	KAB. PUNCAK	-	0.3749	Kab baru	-	-	Kab baru
9434	KAB. DOGIYAI	-	0.4525	Kab baru	-	-	Kab baru
9435	KAB. INTAN JAYA	-	0.3709	Kab baru	-	-	Kab baru
9436	KAB. DEIYAI	-	0.4105	Kab baru	-	-	Kab baru
9471	KOTA JAYAPURA	0.6047	0.6646	Naik	77	271	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Papua ditemukan 1 kabupaten mengalami penurunan skor dan penurunan peringkat, sedangkan kab/ kota lain mengalami kenaikan skor. Sebanyak 11 kab/ kota dari 20 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir setengah kab/ kota mengalami penurunan peringkat dan tidak ada kab/kota yang mengalami kenaikan bermakna bahkan 1 kabupaten mengalami penurunan skor.

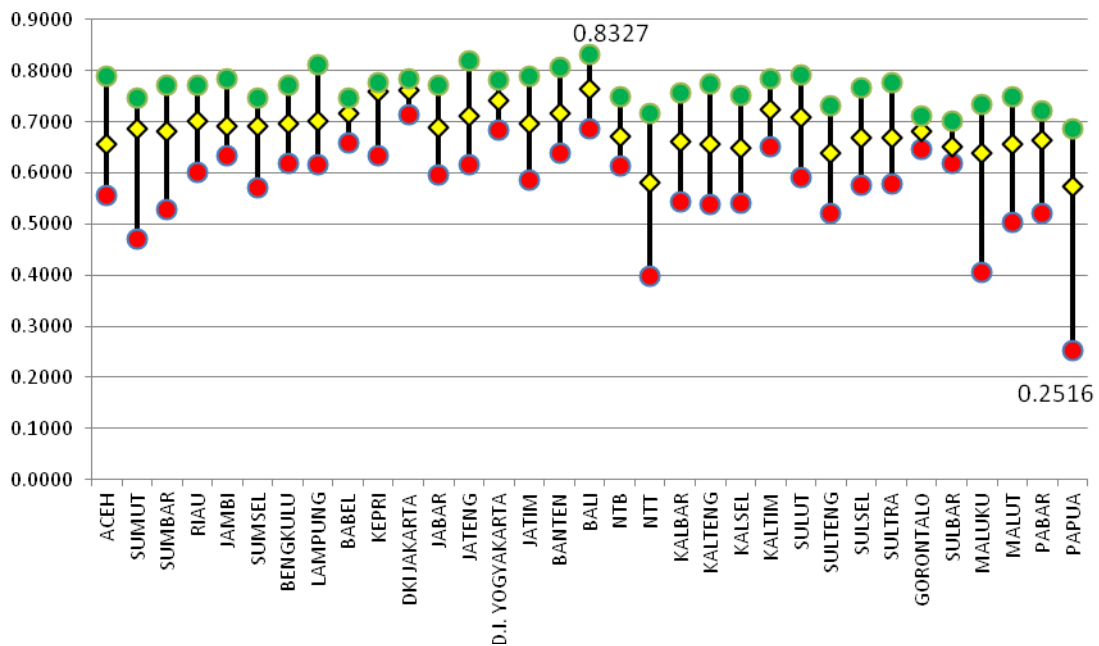
3.3 Kesenjangan antar Kabupaten/ Kota

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor IPKM hanya 1 kabupaten di Papua yang mengalami penurunan. Jika dilihat pada perubahan peringkat menunjukkan 221 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan 2 kab/kota tidak mengalami perubahan peringkat. Perbandingan nilai minimum dan maksimum berdasarkan nilai IPKM tahun 2007 (440 kab/kota) dan IPKM tahun 2013 (497 kab/ kota) dapat

disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai IPKM. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai maksimum yang diperoleh, yaitu pada tahun 2007 sebesar 0,7090 dan tahun 2013 sebesar 0,8327. Namun peningkatan tersebut, tidak diikuti dengan peningkatan bermakna dari nilai terendah IPKM, yaitu dari 0,2471 hanya menjadi 0,2516. Hal ini menyebabkan kesenjangan antar wilayah makin melebar. Kesenjangan antar wilayah dapat terjadi karena banyaknya pemekaran wilayah yang belum siap untuk menangani masalah kesehatan. Lebih jelasnya kesenjangan tersebut dapat dilihat per provinsi pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Kesenjangan Wilayah dengan IPKM Tahun 2007



Gambar 3.2. Kesenjangan Wilayah dengan IPKM 2013 model 2007

BAB IV. PENGEMBANGAN MODEL IPKM 2013

Model IPKM 2007 mempunyai keterbatasan indikator karena indikator kesehatan yang dianggap penting tidak tersedia di Riskesdas 2007. Hal ini disebabkan ide penyusunan IPKM muncul setelah Riskesdas 2007 selesai dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut, maka Riskesdas 2013 diupayakan dapat berperan menyempurnakan model IPKM 2007 dalam hal mengumpulkan indikator kesehatan yang lebih lengkap. Tiga hal mendasar terkait indikator yang digunakan untuk merumuskan model IPKM tahun 2007 maupun pengembangan IPKM 2013, yaitu:

- 1) Jenis dan jumlah indikator yang dipilih
- 2) Besaran bobot antar indikator
- 3) Batasan nilai maksimum dan minimum indikator yang digunakan sebagai nilai standar dalam penghitungan indeks.

Melengkapi dan menyempurnakan indikator merupakan salah satu bagian dari pengembangan model IPKM 2013. Penjelasan mengenai hal-hal yang terkait dengan pengembangan IPKM diurai sebagai berikut.

4.1. Perubahan Model IPKM

Perubahan dengan menggunakan sumber data Riskesdas tahun 2013 dan Podes 2011 yang bertujuan untuk mengembangkan model IPKM 2007 menjadi IPKM 2013, mencakup perubahan indikator dan metodologi penghitungan indeks. Secara rinci perubahan terkait indikator meliputi:

- (i) Penambahan indikator yang dianggap penting tetapi tidak dikumpulkan pada tahun 2007.
- (ii) Pengurangan indikator yang dianggap pada saat ini kurang berperan terhadap perubahan status kesehatan.
- (iii) Beberapa indikator dipertajam dengan menambahkan kriteria yang lebih sensitif untuk menjelaskan masalah kesehatan.

Proses pengembangan IPKM 2013 dilakukan melalui serangkaian pertemuan, baik internal Balitbangkes maupun lintas program, termasuk dengan para pakar dalam dan luar negeri (Tabel 4.1).

Di dalam rangkaian kegiatan tersebut, menetapkan indikator, bobot, dan nilai minimum dan maksimum, yang digunakan dalam pengembangan IPKM 2013. Dasar pemilihan bersifat substansi kesehatan, pertimbangan prioritas program kesehatan, dan rencana pembangunan nasional. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka jumlah indikator kesehatan yang digunakan dalam IPKM 2013 sebanyak 30.

Tabel 4.1. Rangkaian Pertemuan Penyusunan Model IPKM 2013

No	Tanggal	Peserta/Pakar	Agenda
1	Januari-Februari 2014	Pertemuan Internal tim penyusun IPKM	Analisis indikator dari data Risesdas 2013 dan Podes 2011, serta menghasilkan alternatif awal IPKM
2	10-12Maret 2014	Pertemuan Pakar Nasional dari Universitas (UI, UNDIP, UNHAS), Adinkes, Bappenas	Pemantapan kerangka konsep, penentuan variabel, pemberian bobot
3	10-12 April 2014	Pertemuan pakar internasional: <i>Lee Kuan Yew School of Public Policy, Nasional University of Singapore; Nasional Health Foundation Thailand; ANU Australia; WHO Indonesia SEARO; Research Triangle Institute-USA</i> dan pakar nasional dari Universitas (UI, UNDIP, UNHAS), Adinkes, Bappenas, BPS	Penyampaian hasil, dan memperoleh masukan terkait kerangka konsep, penentuan variabel, pemberian bobot
4	9-12 Juni 2014	Pertemuan dengan pemegang program di Kementerian Kesehatan	Penyampaian hasil, dan memperoleh masukan terkait kerangka konsep, penentuan variabel, pemberian bobot
5	6-8 Oktober 2014	Pertemuan Regional Barat Dinas kesehatan kab/kota, provinsi: Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah	Penyampaian hasil, serta diskusi profil dan IPKM
6	10-12 Oktober 2014	Pertemuan Regional Timur Dinas kesehatan kab/kota, provinsi, Maluku, Sulawesi Tenggara, NTB	Penyampaian hasil, serta diskusi profil dan IPKM

Pengembangan model IPKM tahun 2013 bertujuan untuk memperkaya informasi indikator kesehatan sehingga dapat menghasilkan penajaman program yang harus diintervensi di kabupaten/kota. Beberapa indikator yang diubah dan ditambahkan, masing-masing dapat dilihat pada Tabel 4.2., 4.3 dan 4.4.

Tabel 4.2. Indikator IPKM 2007 yang tidak dilibatkan pada IPKM 2013

No	Indikator 2007	Alasan tidak dilibatkan
1	Balita kurus dan sangat kurus (BB/TB)	<ul style="list-style-type: none"> • Prevelansi nasional cenderung menurun • Menggunakan indikator status gizi lain yang lebih sensitif dalam mengukur status gizi balita (balita gizi buruk/ kurang; balita pendek/sangat pendek; balita gemuk)
2	Penyakit sendi	Prevalensi terlalu kecil untuk gambaran kabupaten
3	Penyakit asma	Prevalensi terlalu kecil untuk gambaran kabupaten
4	Disabilitas	Prevalensi terlalu kecil untuk gambaran kabupaten

Tabel 4.3. Indikator yang ditambahkan pada IPKM 2013

No	Indikator 2013	Alasan ditambahkan
1	Kurang Energi Kronis (KEK) pada WUS	Terkait AKB dan AKI
2	Obesitas sentral dewasa	Permasalahan yang cenderung meningkat dan merupakan risiko beberapa penyakit tidak menular
3	Penyakit diabetes mellitus	Permasalahan PTM yang berdampak besar pada ekonomi dan kualitas hidup.
4	Perilaku Buang Air Besar (BAB)	Merupakan indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan berhubungan erat dengan penyakit infeksi.
5	Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	KB merupakan indikator universal akses kesehatan reproduksi, dan MKJP merupakan alat KB paling efektif dalam mencegah kehamilan.
6	Pemeriksaan kehamilan	Untuk menggambarkan kesehatan ibu dan anak terkait AKI, AKB.
7	Rasio posyandu per desa	Untuk memberikan gambaran peran serta masyarakat
8	Aktivitas Fisik	Merupakan indikator faktor risiko PTM
9	Menggosok Gigi	Salah satu indikator faktor risiko penyakit gigi dan mulut serta kebersihan individu.

Tabel 4.4. Indikator IPKM 2007 yang disempurnakan pada IPKM 2013

No	Indikator 2007	Indikator 2013	Tujuan Penyempurnaan
1	Persalinan oleh tenaga kesehatan	Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	Indikator menjadi lebih ideal dan terarah, serta sesuai kebijakan program.
2	Akses air	Akses air bersih	Indikator menjadi lebih ideal dan terarah
3	Perilaku menggunakan tembakau	Perilaku merokok	Mendapatkan gambaran permasalahan rokok hisap saja
4	Ratio bidan per desa	Proporsi desa dengan bidan cukup yaitu 1 bidan per 1.000 penduduk	Definisi sesuai dengan target Indonesia Sehat 2010
5	Ratio dokter per puskesmas	Proporsi kecamatan dengan dokter cukup yaitu 1 dokter per 2.500 penduduk	Definisi sesuai dengan target Indonesia Sehat 2010
6	Kunjungan Neonatal (KN) 1	Kunjungan Neonatal pada 6 jam-48 jam pertama setelah lahir	Definisi sesuai yang digunakan program kesehatan anak

Persamaan dan perbedaan indikator yang digunakan IPKM 2007 dan pengembangan IPKM 2013, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Indikator dalam IPKM 2007 dan Model Pengembangan IPKM 2013

No.	Indikator IPKM 2007	Indikator Pengembangan IPKM 2013
1	Balita gizi buruk dan kurang	Balita gizi buruk dan kurang
2	Balita sangat pendek dan pendek	Balita sangat pendek dan pendek
3	Balita sangat kurus dan kurus	
4	Akses air bersih	Akses air bersih
5	Akses sanitasi	Akses sanitasi
6	Penimbangan balita	Penimbangan balita
7	Kunjungan neonatal	Kunjungan neonatal
8	Imunisasi lengkap	Imunisasi lengkap
9	Rasio jumlah dokter dengan jumlah puskesmas	Proporsi kecamatan dengan kecukupan jumlah dokter
10	Rasio jumlah bidan dengan jumlah desa	Proporsi desa dengan kecukupan jumlah bidan
11	Persalinan oleh tenaga kesehatan	Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan
12	Balita gemuk	Balita gemuk
13	Diare	Diare balita
14	Hipertensi	Hipertensi
15	Pneumonia	Pneumonia
16	Perilaku cuci tangan	Cuci tangan dengan benar
17	Gangguan mental	Gangguan mental
18	Konsumsi tembakau	Merokok
19	Sakit gigi dan mulut	Sakit gigi dan mulut
20	Asma	
21	Disabilitas	
22	Cedera	Cedera
23	Sakit sendi	
24	ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)	ISPA balita
25		Penggunaan alat kontrasepsi (MKJP)
26		Pemeriksaan Kehamilan (K4 :1-1-2)
27		Kurang Energi Kronik(KEK) pada WUS
28		Proporsi desa dengan kecukupan jumlah posyandu
29		Kepemilikan Jaminan Pelayanan Kesehatan
30		Buang air besar di jamban
31		Aktivitas fisik cukup
32		Menggosok gigi dengan benar
33		Diabetes Mellitus
34		Obesitas sentral

Pengembangan model IPKM 2013 juga mencakup perubahan metode penghitungan indeks. Metode ini mengelompokkan 30 indikator terpilih menjadi 7 (tujuh) kelompok indikator kesehatan yang kemudian dihitung nilai sub indeks masing-masing. Hasil nilai sub indeks ini dapat memberikan gambaran baik buruknya kondisi kesehatan di tiap kabupaten/kota menurut masing-masing kelompok. Nilai indeks mendekati satu menunjukkan kondisi yang baik.

Tabel 4.6. Kelompok Indikator IPKM 2013

No	Kelompok Indikator	Jumlah Indikator
1	Kesehatan Balita	6
2	Kesehatan Reproduksi	3
3	Pelayanan Kesehatan	5
4	Perilaku Kesehatan	5
5	Penyakit Tidak Menular	6
6	Penyakit Menular	3
7	Kesehatan Lingkungan	2
	Total	30

Tahap berikutnya adalah penentuan bobot untuk masing-masing indikator berdasarkan penilaian dari 4 (empat) unsur, yaitu:

1. Keterpaparan (besar dan luas masalah yang ada di masyarakat)
2. Dampak (dampak terhadap status kesehatan)
3. Urgensi (perlu kecepatan untuk dilakukan penanganan)
4. Sulit diatasi (masalah kesehatan yang tidak mudah diselesaikan).

Langkah pembobotan tiap indikator diawali dengan pemberian bobot satu. Selanjutnya, tiap indikator mendapatkan tambahan bobot sesuai dengan penilaian empat unsur. Dengan demikian, jika empat unsur terpenuhi maka bobot indikator tersebut menjadi lima (bobot tertinggi). Contoh pembobotan indikator IPKM 2013 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Contoh Pembobotan Indikator IPKM 2013

Indikator	Skor awal	Unsur				Bobot
		Keterpaparan	Dampak	Urgensi	Sulit Diatasi	
Prevalensi balita gizi buruk dan kurang	1	1	1	1	1	5
Proporsi perilaku cuci tangan	1	0	1	1	0	3
Prevalensi gangguan mental	1	0	1	1	1	4

Secara rinci nilai bobot untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Indikator dan Bobot IPKM 2013

No	Indikator	Bobot	Kategori Bobot
	1. Kesehatan Balita		
1	Balita gizi buruk dan kurang	5	Mutlak
2	Balita sangat pendek dan pendek	5	Mutlak
3	Balita gemuk	4	Penting
4	Penimbangan balita	4	Penting
5	Kunjungan neonatal	4	Penting
6	Imunisasi lengkap	4	Penting
	2. Kesehatan Reproduksi		
7	Penggunaan alat kontrasepsi (MKJP)	5	Mutlak
8	Pemeriksaan Kehamilan (K4 :1-1-2)	5	Mutlak
9	Kurang Energi Kronik (KEK) pada WUS	5	Mutlak
	3. Pelayanan Kesehatan		
10	Persalinan oleh nakes di Faskes	4	Penting
11	Proporsi kecamatan dengan kecukupan jumlah dokter per penduduk	5	Mutlak
12	Proporsi desa dengan kecukupan jumlah Posyandu per desa	4	Penting
13	Proporsi desa dengan kecukupan jumlah bidan per penduduk	3	Perlu
14	Kepemilikan Jaminan Pelayanan Kesehatan	4	Penting
	4. Perilaku Kesehatan		
15	Merokok	4	Penting
16	Cuci tangan dengan benar	3	Perlu
17	Buang air besar di jamban	3	Perlu
18	Aktivitas fisik cukup	3	Perlu
19	Menggosok gigi dengan benar	3	Perlu
	5. Penyakit Tidak Menular		
20	Hipertensi	5	Mutlak
21	Cedera	5	Mutlak
22	Diabetes Mellitus	5	Mutlak
23	Gangguan Mental	4	Penting
24	Obesitas Sentral	4	Penting
25	Sakit Gigi dan Mulut	4	Penting
	6. Penyakit Menular		
26	Pneumonia	5	Mutlak
27	Diare balita	4	Penting
28	ISPA balita	4	Penting
	7. Kesehatan Lingkungan		
29	Akses Sanitasi	3	Perlu
30	Akses Air Bersih	3	Perlu

4.1.1 Definisi Operasional Indikator IPKM 2013

a. Kelompok Indikator Kesehatan Balita

1. Balita gizi buruk dan kurang
Perbandingan berat badan dan umur. Gizi Buruk dan Kurang jika mempunyai nilai *Z score* kurang dari -2 SD (WHO, 2005).
2. Balita sangat pendek dan pendek
Perbandingan tinggi badan dan umur. Balita Sangat Pendek dan Pendek jika mempunyai nilai *Z score* kurang dari -2 SD (WHO, 2005).
3. Balita gemuk
Perbandingan berat badan dan tinggi badan. Gemuk jika mempunyai nilai *Z score* di atas 2 SD (WHO, 2005).
4. Penimbangan balita
Balita yang pernah ditimbang dalam 6 bulan terakhir (Depkes, 2008a & Kemenkes, 2010b).
5. Kunjungan neonatal (KN) 1
Balita yang pernah mendapat pelayanan kesehatan pada 6 jam – 48 jam pertama setelah lahir (Depkes, 2008b; Kemenkes, 2010b; & Kemenkes, 2010c).
6. Imunisasi lengkap
Jenis dan frekuensi imunisasi yang telah diperoleh anak umur 12-59 bulan. Lengkap jika anak tersebut telah diimunisasi 1 kali BCG dan minimal 3 kali DPT dan minimal 3 kali Polio dan 1 kali Campak (Depkes, 2005; Kemenkes, 2010b & Kemenkes, 2010d).

b. Kelompok Indikator Kesehatan Reproduksi

7. Penggunaan alat kontrasepsi (MKJP)
Penggunaan alat kontrasepsi dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yaitu sterilisasi pria, sterilisasi wanita, IUD/AKDR/Spiral, diafragma, susuk/implant pada pasangan usia subur umur 15-49 tahun (Kemenkes, 2013).
8. Pemeriksaan Kehamilan (K4 : 1-1-2)
Frekuensi pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan minimal dilakukan 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga (Depkes, 2008c; Kemenkes, 2010b; & Kemenkes, 2010e).
9. Kurang Energi Kronis (KEK) pada WUS
Kurang Energi Kronis (KEK) pada wanita usia subur umur 15-49 tahun (hamil dan tidak hamil), jika lingkaran lengan atas yang diukur pada saat penelitian di bawah 23,5 cm (Depkes, 1994 & Depkes, 1996).

c. Kelompok Indikator Pelayanan Kesehatan

10. Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan
Proses persalinan dibantu tenaga kesehatan dan dilaksanakan di fasilitas kesehatan dengan unit analisis balita. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah dokter kandungan, dokter umum, dan bidan. Fasilitas kesehatan yang dimaksud adalah RS pemerintah, RS swasta, Rumah Bersalin, Klinik, Praktek Nakes, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Polindes/ Poskesdes (Depkes, 2008c).
11. Proporsi kecamatan dengan kecukupan jumlah dokter per penduduk
Proporsi kecamatan dalam satu kabupaten yang memiliki kecukupan rasio dokter per jumlah penduduk kecamatan. Rasio dokter cukup jika dalam 1 kecamatan memiliki minimal 1 dokter per 2.500 penduduk (Kemenkes, 2010e).
12. Proporsi desa dengan kecukupan jumlah posyandu per desa
Proporsi desa dalam satu kabupaten yang memiliki kecukupan rasio posyandu per desa. Rasio posyandu cukup jika dalam 1 desa memiliki jumlah posyandu minimal 4 posyandu (Kemenkes, 2010e).
13. Proporsi desa dengan kecukupan jumlah bidan per penduduk
Proporsi desa dalam satu kabupaten yang memiliki kecukupan rasio jumlah bidan per jumlah penduduk desa. Rasio jumlah bidan cukup jika dalam 1 desa memiliki minimal 1 bidan per 1.000 penduduk (Kemenkes, 2010f).
14. Kepemilikan Jaminan Pelayanan Kesehatan
Penduduk yang memiliki minimal satu jenis jaminan pelayanan kesehatan. Jenis jaminan yang dimaksud adalah Askes/JPK PNS/Veteran/Pensiun, JPK Jamsostek, Asuransi Kesehatan Swasta, Tunjangan Kesehatan Perusahaan, Jamkesmas, Jamkesda (Kemenkes, 2010d).

d. Kelompok indikator perilakukesehatan

15. Merokok
Kebiasaan merokok pada penduduk umur 10 tahun ke atas selama 1 bulan terakhir. Kebiasaan merokok adalah apabila merokok dilakukan setiap hari atau kadang-kadang (WHO, 2012a).
16. Kebiasaan cuci tangan
Kebiasaan cuci tangan benar pada penduduk umur 10 tahun ke atas, yaitu mencuci tangan menggunakan sabun pada saat sebelum menyiapkan makanan dan setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun) dan setelah buang air besar dan setelah menceboki bayi dan setelah menggunakan pestisida/insektisida dan sebelum menyusui bayi (Kementerian Kesehatan, 2011a).

17. Buang Air Besar (BAB) di jamban

Kebiasaan buang air besar pada penduduk umur 10 tahun ke atas. BAB benar jika mempunyai kebiasaan buang air besar di jamban (Depkes, 2009).

18. Aktivitas fisik

Kebiasaan aktifitas fisik pada penduduk umur 10 tahun ke atas. Aktivitas fisik cukup adalah individu yang melakukan aktivitas fisik berat atau sedang atau keduanya dalam seminggu berdasarkan kriteria WHO GPAQ (*Global Physical Activity Questionnaire*). Aktivitas fisik berat adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus minimal sepuluh menit selama minimal tiga hari dalam satu minggu dengan total waktu beraktivitas ≥ 1500 MET minute. MET minute aktivitas fisik berat adalah lamanya waktu (menit) melakukan aktivitas dalam satu minggu dikalikan bobot sebesar 8 kalori. Aktivitas fisik sedang apabila melakukan aktivitas fisik sedang (menyapu, mengepel, dll) minimal lima hari dengan total lamanya beraktivitas 150 menit dalam satu minggu (WHO, 2012b).

19. Menggosok gigi

Kebiasaan menggosok gigi setiap hari pada penduduk umur 10 tahun ke atas. Kebiasaan menggosok gigi dengan benar jika dilakukan sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam (Depkes, 2002).

e. **Kelompok Indikator Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risikonya**

20. Hipertensi

Penduduk umur 15 tahun yang diukur sistol dan diastolnya pada saat penelitian. Hipertensi adalah jika tekanan darah sistol lebih besar sama dengan 140 mmHg atau tekanan darah diastol lebih besar sama dengan 90 mmHg (National Institute of Health, 2004).

21. Cedera

Penduduk semua umur yang pernah mengalami cedera dalam 12 bulan terakhir sehingga kegiatan sehari-hari terganggu (WHO, 1992).

22. Diabetes Mellitus

Penduduk umur 15 tahun ke atas yang pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter (ADA, 2011).

23. Gangguan Mental (Kesehatan jiwa)

Penduduk umur 15 tahun ke atas yang pernah mengalami gangguan kesehatan jiwa. Gangguan kesehatan jiwa ditetapkan menggunakan metode SRQ-20. Kesehatan jiwa terganggu jika mempunyai skor 6 ke atas (Lewis, G. H., Thomas, H. V., Cannon, M. & Jones, P. B., 2001).

24. **Obesitas sentral**
Penduduk umur 15 tahun ke atas (kecuali ibu hamil) yang diukur lingkar perut pada saat penelitian. Batasan obesitas sentral yang digunakan adalah lingkar perut pada perempuan 80 cm ke atas dan pada laki-laki 90 cm ke atas (WHO, 2000).
25. **Kesehatan gigi dan mulut**
Penduduk semua umur yang mempunyai masalah dengan gigi dan/ atau mulut dalam 12 bulan terakhir (Kemenkes, 2011a).

f. Kelompok Indikator Penyakit Menular

26. **Pneumonia**
Penduduk semua umur yang didiagnosis pneumonia atau mengalami gejala pneumonia dalam 1 bulan terakhir (Kemenkes, 2012a).
27. **Diare Balita**
Balita yang didiagnosis diare atau mengalami gejala diare oleh tenaga kesehatan dalam 1 bulan terakhir (Kemenkes, 2011b).
28. **Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) Balita**
Balita yang pernah didiagnosis menderita sakit ISPA oleh tenaga kesehatan atau mengalami gejala sakit ISPA dalam 1 bulan terakhir (Kemenkes, 2012b).

g. Kelompok Indikator Kesehatan Lingkungan

29. **Akses Sanitasi**
Akses sanitasi diukur berdasarkan kepemilikan dan jenis fasilitas buang air besar. Akses sanitasi baik apabila rumah tangga menggunakan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri dan jenis kloset leher angsa (WHO, UNICEF, 2013).
30. **Akses Air Bersih**
Penggunaan air bersih perkapita dalam rumah tangga. Akses air bersih baik jika rumah tangga minimal menggunakan 20 liter per orang per hari dan berasal dari air ledeng/PDAM atau air ledeng eceran/membeli atau sumur bor/pompa atau sumur gali terlindung atau mata air terlindung (WHO, 2014).

4.1.2 Langkah-langkah Formulasi IPKM 2013

Cara menghitung model IPKM 2013 berbeda dengan IPKM 2007, hal ini bertujuan agar peran dari masing-masing kelompok indikator terhadap pembangunan kesehatan masyarakat dapat lebih terinci. Urutan kerja untuk seluruh alternatif model adalah:

1. Pada level kabupaten/kota dilakukan analisis indikator untuk mendapatkan angka prevalensi/proporsi/cakupan, untuk selanjutnya disebut nilai indikator.
2. Nilai indikator yang mempunyai arti negatif dilakukan penyetaraan sehingga indikator mempunyai arti yang positif. Sebagai contoh pada indikator prevalensi dilakukan

penyetaraan dengan menggunakan rumus (100-angka prevalensi). Dengan demikian indikator prevalensi tersebut mempunyai arti yang setara dengan cakupan, bahwa semakin tinggi nilai indikator prevalensi yang sudah disetarakan maka semakin baik.

3. Masing-masing indikator ditentukan nilai bobotnya (lihat Tabel 4.8).
4. Indikator dikelompokkan ke dalam 7 kelompok indikator berdasarkan substansi.
5. Menetapkan nilai standar minimum dan maksimum berdasarkan nilai indikator dan nilai ideal (lihat tabel 4.9).
6. Menghitung nilai indeks indikator untuk masing-masing indikator dengan rumus:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = \frac{(\text{nilai indikator} - \text{nilai standar minimum})}{(\text{nilai standar maksimum} - \text{nilai standar minimum})}$$

7. Menghitung proporsi bobot tiap indikator dalam satu kelompok, dengan cara:

$$\text{Proporsi bobot indikator} = \frac{\text{bobot indikator}}{\text{total bobot kelompok indikator}}$$

8. Menghitung indeks masing-masing kelompok indikator dengan cara menjumlahkan seluruh hasil perkalian nilai indeks indikator dengan proporsi bobot yang ada dalam satu kelompok.

$$\text{Indeks kelompok indikator} = (\text{Nilai Indeks Indikator}_{(1)} * \text{Proporsi Bobot}_{(1)}) + (\text{Nilai Indeks Indikator}_{(2)} * \text{Proporsi Bobot}_{(2)}) + \dots + (\text{Nilai Indeks Indikator}_{(7)} * \text{Proporsi Bobot}_{(7)})$$

9. Ulangi langkah 6 sampai dengan 8 untuk tujuh kelompok indikator
10. Setelah diperoleh tujuh nilai indeks kelompok indikator, maka dilanjutkan dengan menghitung Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)

$$\text{IPKM} = \frac{\text{Indeks Kelompok Indikator}_{(1)} + \text{Indeks Kelompok Indikator}_{(2)} + \dots + \text{Indeks Kelompok Indikator}_{(7)}}{7}$$

11. Nilai IPKM yang diperoleh, diurutkan dari terendah sampai tertinggi untuk mendapatkan peringkat kabupaten/kota.

Tabel 4.9. Nilai Standar Minimum - Maksimum Indikator IPKM 2013

No	Indikator	Prevalensi (data kabupaten terburuk)	Prevelensi Penyetaraan (100- a)	Standar	
				Mini- mum	Maksi- mum
		a	b	c	d
	Kesehatan Balita				
1	Prevalensi balita gizi buruk dan kurang	47,63	52,37	52,37	100
2	Prevalensi balita sangat pendek dan pendek	70,43	29,57	29,57	100
3	Cakupan penimbangan balita	-	-	0	100
4	Cakupan kunjungan neonatal 1	-	-	0	100
5	Cakupan imunisasi lengkap	-	-	0	100
6	Prevalensi Balita gemuk	80,39	19,61	19,61	100
	Kesehatan Reproduksi				
7	Proporsi KB (MKJP)	-	-	0	100
8	Cakupan kunjungan ibu hamil K4 (1-1-2)	-	-	0	100
9	Prevalensi KEK (Lila <23,5)	74,67	25,33	25,33	100
	Pelayanan Kesehatan				
10	Proporsi Persalinan oleh nakes di Faskes	-	-	0	100
11	Proporsi kecamatan dengan kecukupan dokter	-	-	0	100
12	Proporsi desa dengan kecukupan jumlah Posyandu	-	-	0	100
13	Proporsi desa dengan kecukupan jumlah bidan	-	-	0	100
14	Proporsi Kepemilikan Jaminan Kesehatan	-	-	0,22	100
	Perilaku				
15	Proporsi merokok	44,08	55,92	55,92	100
16	Proporsi perilaku cuci tangan	-	-	1,26	100
17	Proporsi Perilaku BAB	-	-	6,74	100
18	Proporsi Aktivitas Fisik	-	-	5,51	100
19	Proporsi Gosok Gigi	-	-	0	100
	Penyakit Tidak Menular				
20	Prevalensi Hipertensi	41,57	58,43	58,43	100
21	Prevalensi cedera	25,23	74,77	74,77	100
22	Prevalensi Diabetes Mellitus	4,83	95,17	95,17	100
23	Prevalensi gangguan mental	48,43	51,57	51,57	100
24	Proporsi obesitas sentral	60,59	39,41	39,41	100
25	Prevalensi sakit gigi dan mulut	51,52	48,48	48,48	100
	Penyakit Menular				
26	Prevalensi Pneumonia	19,64	80,36	80,36	100
27	Prevalensi Diare balita	64,57	35,43	35,43	100
28	Prevalensi ISPA balita	83,81	16,19	16,19	100
	Kesehatan Lingkungan				
29	Proporsi Akses sanitasi	-	-	0	100
30	Proporsi Kecukupan Air Bersih	-	-	1,99	100

Catatan:

Khusus pada indikator cakupan dan proporsi (kecuali proporsi merokok) penentuan angka minimum tidak dilakukan penyetaraan sehingga pada tabel diatas tidak mempunyai nilai (-). Angka minimum diperoleh langsung dari data kabupaten/kota. Contoh: pada cakupan penimbangan balita nilai terkecil kabupaten/kota adalah 0, pada proporsi perilaku cuci tangan nilai terkecil kabupaten/kota adalah 1,26.

Simulasi Penghitungan Indeks

Ilustrasi perhitungan indeks kelompok kesehatan lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Ilustrasi Perhitungan IPKM Kabupaten “X”

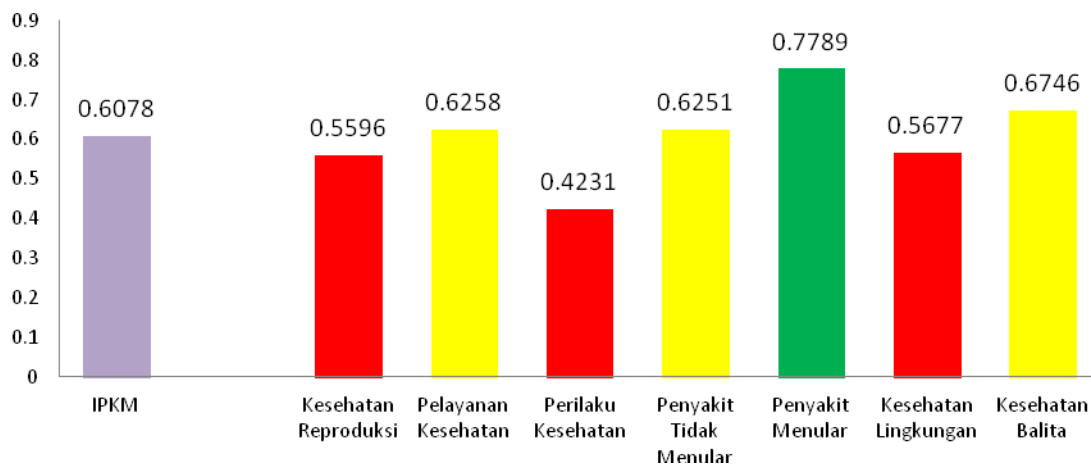
No	Indikator	Nilai Indikator	Penyetaraan Positif	Standar		(d)-(e)	(f)-(e)	Indeks indikator (g)/(h)	Bobot	Proporsi Bobot	(i)*(k)	Indeks Kelompok Indikator	Skor IPKM
				Mini-mum	Maksi-mum								
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)	(j)	(k)	(l)	(m)	(n)
1. Kesehatan Balita												0.6746	0.6078
1	Prevalensi balita gizi buruk dan kurang	14.93	85.07	52.37	100	32.70	47.63	0.69	5	0.19	0.1320		
2	Prevalensi balita sangat pendek dan pendek	34.04	65.96	29.57	100	36.39	70.43	0.52	5	0.19	0.0994		
3	Cakupan penimbangan balita	65.96	65.96	0	100	65.96	100	0.66	4	0.15	0.1015		
4	Cakupan kunjungan neonatal 1	95.13	95.13	0	100	95.13	100	0.95	4	0.15	0.1464		
5	Cakupan imunisasi lengkap	48.08	48.08	0	100	48.08	100	0.48	4	0.15	0.0740		
6	Prevalensi Balita gemuk	16.95	83.05	19.61	100	63.44	80.39	0.79	4	0.15	0.1214		
2. Kesehatan Reproduksi												0.5596	
7	Proporsi KB (MKJP)	19.53	19.53	0	100	19.53	100	0.20	5	0.33	0.0651		
8	Cakupan kunjungan ibu hamil K4 (1-1-2)	63.81	63.81	0	100	63.81	100	0.64	5	0.33	0.2127		
9	Prevalensi KEK (Lila <23.5)	11.54	88.46	25.33	100	63.13	74.67	0.85	5	0.33	0.2818		
3. Pelayanan Kesehatan												0.6258	
10	Proporsi Persalinan oleh nakes di Faskes	97.60	97.60	0	100	97.60	100	0.98	4	0.20	0.1952		
11	Proporsi kecamatan dengan kecukupan dokter	20.00	20.00	0	100	20.00	100	0.20	5	0.25	0.0500		
12	Proporsi desa dengan kecukupan jumlah Posyandu	82.35	82.35	0	100	82.35	100	0.82	4	0.20	0.1647		
13	Proporsi desa dengan kecukupan jumlah bidan	13.73	13.73	0	100	13.73	100	0.14	3	0.15	0.0206		
14	Proporsi Kepemilikan Jaminan Kesehatan	97.65	97.65	0.22	100	97.43	99.78	0.98	4	0.20	0.1953		
4. Perilaku												0.4231	
15	Proporsi merokok	27.22	72.78	55.92	100	16.86	44.08	0.38	4	0.25	0.0956		
16	Proporsi perilaku cuci tangan	70.23	70.23	1.26	100	68.97	98.74	0.70	3	0.19	0.1310		
17	Proporsi Perilaku BAB	88.10	88.10	6.74	100	81.36	93.26	0.87	3	0.19	0.1636		
18	Proporsi Aktivitas Fisik	20.79	20.79	5.51	100	15.28	94.49	0.16	3	0.19	0.0303		
19	Proporsi Gosok Gigi	1.41	1.41	0	100	1.41	100	0.01	3	0.19	0.0026		
5. Penyakit Tidak Menular												0.6251	
20	Prevalensi Hipertensi	15.69	84.31	58.43	100	25.88	41.57	0.62	5	0.19	0.1153		
21	Prevalensi cedera	6.93	93.07	74.77	100	18.30	25.23	0.73	5	0.19	0.1343		
22	Prevalensi Diabetes Mellitus	1.90	98.10	95.17	100	2.93	4.83	0.61	5	0.19	0.1123		
23	Prevalensi gangguan mental	6.49	93.51	51.57	100	41.94	48.43	0.87	4	0.15	0.1283		
24	Proporsi Lingkar Perut	32.19	67.81	39.41	100	28.40	60.59	0.47	4	0.15	0.0694		
25	Prevalensi sakit gigi dan mulut	28.78	71.22	48.48	100	22.74	51.52	0.44	4	0.15	0.0654		
6. Penyakit Menular												0.7789	
26	Prevalensi Pneumonia	1.93	98.07	80.36	100	17.71	19.64	0.90	5	0.38	0.3468		
27	Prevalensi Diare balita	12.35	87.65	35.43	100	52.22	64.57	0.81	4	0.31	0.2488		
28	Prevalensi ISPA balita	33.91	66.09	16.19	100	49.90	83.81	0.60	4	0.31	0.1832		
7. Kesehatan Lingkungan												0.5677	
29	Proporsi Akses sanitasi	69.34	69.34	0	100	69.34	100	0.69	3	0.50	0.3467		
30	Proporsi Kecukupan Air Bersih	45.31	45.31	1.99	100	43.32	98.01	0.44	3	0.50	0.2210		

Pada Tabel 4.10, menjelaskan cara menghitung indeks untuk masing-masing kelompok indikator dan IPKM. Kolom penyetaraan positif adalah indikator yang bersifat negatif dilakukan penghitungan ke nilai positif dengan cara mengurangi nilai indikator dari nilai 100. Indikator yang sudah bersifat positif menggunakan nilai indikator. Nilai minimum dan maksimum ditentukan dan digunakan untuk setiap kali menghitung IPKM. Contoh hasil hitung nilai IPKM beberapa kab/kota dapat dilihat pada Tabel 4.11. Jika dicermati nilai indeks kelompok tertinggi di Kabupaten Jembrana adalah program Penyakit Menular sebesar 0,7780. Sedangkan nilai indeks kelompok terendah adalah pada kelompok indikator perilaku yaitu sebesar 0,4275. Dengan kata lain, untuk memperbaiki derajat kesehatan di Kabupaten Jembrana, maka perbaikan kesehatan dititikberatkan pada perbaikan indikator perilaku, seperti merokok, cuci tangan, BAB, dan lain-lain.

Tabel 4.11. Skor Indeks Kelompok Indikator dan IPKM 2013 Kab/Kota di Provinsi Bali

Kab/Kota	Kelompok Indikator							IPKM
	Kespro	Yankes	Perilaku	PTM	PM	Kesling	Kes. Balita	
Jembrana	0.5540	0.6258	0.4275	0.6378	0.7780	0.5732	0.6608	0.6081
Tabanan	0.6253	0.6738	0.4639	0.6217	0.8109	0.8356	0.7470	0.6826
Badung	0.6376	0.6431	0.4434	0.5945	0.7872	0.7228	0.7535	0.6546
Gianyar	0.6977	0.7011	0.5578	0.8215	0.8768	0.8236	0.6677	0.7352
Klungkung	0.6097	0.6187	0.4214	0.5805	0.7578	0.5809	0.7731	0.6203
Bangli	0.5865	0.5523	0.4387	0.5544	0.6361	0.5757	0.6996	0.5776
Karangasem	0.5090	0.5725	0.4243	0.6733	0.6308	0.5777	0.6885	0.5823
Buleleng	0.5545	0.5366	0.4195	0.6442	0.7745	0.7868	0.6176	0.6191
Kota Denpasar	0.5517	0.8089	0.4636	0.7154	0.8466	0.7707	0.7377	0.6992

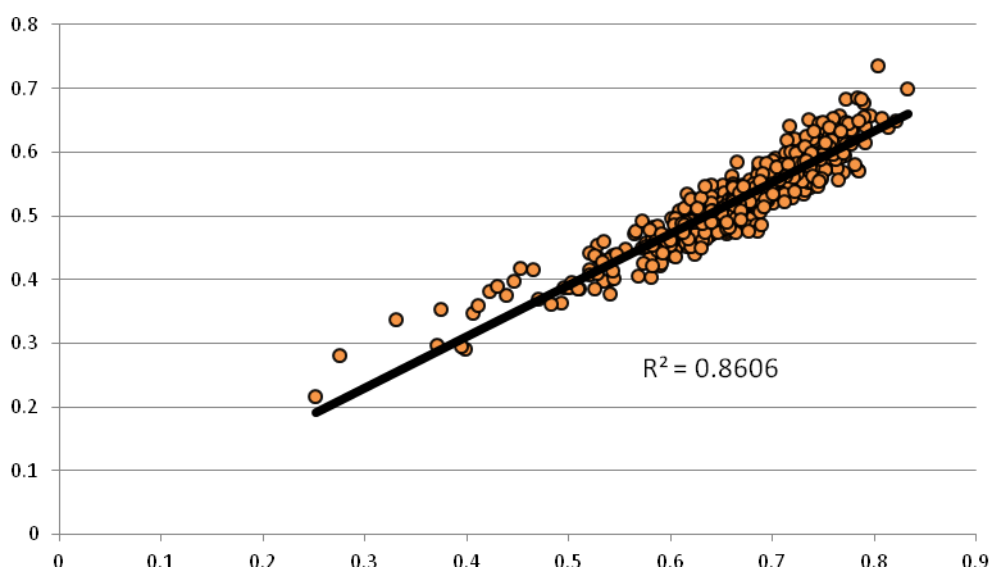
Sebagai contoh penggunaan model pengembangan IPKM 2013 dapat dilihat pada Gambar 4.1. Pada gambar tersebut sebuah kabupaten mencapai skor IPKM sebesar 0,6078 dan capaian kelompok indikator penyakit menular sudah cukup baik. Kesimpulan dari hasil ini adalah berdasarkan indeks kelompok indikator maka kabupaten tersebut harus memperhatikan capaian indikator pada kelompok indikator perilaku, kesehatan reproduksi, dan kesehatan lingkungan agar nilai IPKM nya dapat meningkat. Jika melihat masing-masing indikator pada Tabel 4.10 maka perhatian utama pada kelompok perilaku kesehatan, khususnya indikator gosok gigi dengan benar, aktivitas fisik, dan perilaku merokok.



Gambar 4.1. Indeks Kelompok Indikator

4.2. Perbandingan Model IPKM

Pengembangan model IPKM dalam hal kuantitas dan kualitas indikator disertai perubahan rumus penghitungan, dapat mulai digunakan untuk tahun 2013. Jika menggunakan model pengembangan ini, perubahan peringkat kab/kota tahun 2007-2013 yang terjadi, bukan disebabkan oleh perubahan model tersebut. Hasil analisis data tahun 2013 dengan menggunakan model tahun 2007 dan model tahun 2013 mempunyai nilai korelasi secara statistik sebesar 0,93 dan model mempunyai kemampuan menjelaskan sebesar 0,86 atau 86%. Arti nilai tersebut adalah jika mendekati nilai 1 maka kedua model mempunyai makna yang hampir sama. Oleh karena itu, jika menggunakan model yang baru menunjukkan kondisi yang sama dengan model lama tetapi dapat memberi informasi indikator yang lebih banyak. Contoh untuk kabupaten yang IPKM 2013 dengan model 2007 skornya naik maka menggunakan model pengembangan IPKM 2013 skornya juga naik, walau ada perbedaan peringkatnya. Korelasi skor atau peringkat tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Korelasi IPKM 2013 Model Lama dan Model Baru

Keunggulan kab/kota jika menggunakan model yang baru maka dapat memantau indikator yang lebih lengkap yaitu sebanyak 30 indikator dan dapat lebih fokus untuk memperbaiki masalah kesehatan yang terjadi di wilayahnya dengan cara melihat nilai indeks pada 7 kelompok indikator. Berdasarkan keunggulan model pengembangan ini maka model ini akan digunakan untuk penghitungan IPKM selanjutnya.

Pada Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menunjukkan kab/ kota yang menduduki peringkat 10 teratas dan terbawah berdasarkan pengembangan IPKM 2013. Pada tahun 2007, jumlah kabupaten/kota sebanyak 440, sedangkan pada tahun 2013 telah terjadi pemekaran wilayah, sehingga jumlah kabupaten/kota bertambah mencapai 497. Oleh karena itu saat dilakukan perbandingan peringkat kabupaten/kota untuk IPKM 2013 dan 2007 terdapat beberapa kabupaten/kota yang nilai IPKM 2007 kosong. Artinya, kabupaten/kota tersebut belum ada secara administratif pada tahun 2007, seperti Kabupaten Deiyai.

Tabel 4.12. Peringkat Kabupaten/Kota Teratas berdasarkan Pengembangan IPKM 2013

KODE	KAB/KOTA	IPKM 2007		IPKM 2013 MODEL 2007		PENGEMBANGAN IPKM 2013	
		SKOR	PERINGKAT	SKOR	PERINGKAT	SKOR	PERINGKAT
5104	KAB. GIANYAR	0.7065	2	0.8032	5	0.7352	1
5171	KOTA DENPASAR	0.6796	9	0.8327	1	0.6992	2
3571	KOTA KEDIRI	0.6373	35	0.7830	15	0.6848	3
5102	KAB. TABANAN	0.6638	13	0.7866	11	0.6826	4
1471	KOTA PEKAN BARU	0.5898	105	0.7721	22	0.6823	5
3577	KOTA MADIUN	0.6790	10	0.7900	9	0.6769	6
3373	KOTA SALATIGA	0.7045	3	0.7957	6	0.6573	7
1375	KOTA BUKIT TINGGI	0.6407	33	0.7661	30	0.6572	8
5103	KAB. BADUNG	0.6722	12	0.7897	10	0.6546	9
3371	KOTA MAGELANG	0.7090	1	0.7597	37	0.6524	10

Tabel 4.13. Peringkat Kabupaten/Kota Terbawah berdasarkan Pengembangan IPKM 2013

KODE	KAB/KOTA	IPKM 2007		IPKM 2013 MODEL 2007		PENGEMBANGAN IPKM 2013	
		SKOR	PERINGKAT	SKOR	PERINGKAT	SKOR	PERINGKAT
9416	KAB. YAHUKIMO	0.2930	434	0.4822	481	0.3621	488
9436	KAB. DEIYAI	-	-	0.4105	489	0.3597	489
9433	KAB. PUNCAK	-	-	0.3749	493	0.3534	490
8109	KAB. BURU SELATAN	-	-	0.4065	490	0.3473	491
9429	KAB. NDUGA	-	-	0.3311	495	0.3363	492
9435	KAB. INTAN JAYA	-	-	0.3709	494	0.2959	493
9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	-	-	0.3948	492	0.2939	494
5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	-	-	0.399	491	0.2901	495
9430	KAB. LANNY JAYA	-	-	0.2755	496	0.2801	496
9418	KAB. TOLIKARA	0.3021	429	0.2516	497	0.2169	497

Perbandingan IPKM 2007 dengan hasil dari pengembangan model IPKM 2013 dapat dilihat lebih lengkap pada lampiran. Tabel-tabel berikut hanya membandingkan peringkat pada 440 kab/kota sesuai dengan jumlah kab/kota pada saat tahun 2007. Dengan demikian peringkat yang digunakan 1 sampai dengan 440. Peringkat tersebut juga dapat dibandingkan dengan peringkat IPKM tahun 2013 yang menggunakan model IPKM 2007. Jika ada perbedaan status naik/ turun peringkat antara model 2007 dan model pengembangan 2013, hal yang harus menjadi perhatian adalah indikator-indikator perubahan yang ada di model pengembangan. Secara umum, skor yang diperoleh seluruh kab/kota dengan menggunakan model pengembangan 2013 mengalami peningkatan, kecuali kab Tolikara mengalami penurunan skor sama dengan yang ditemukan pada IPKM 2013 model 2007.

Tabel 4.14. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Aceh

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1101	KAB. SIMEULUE	344	219	246	Naik	Naik
1102	KAB. ACEH SINGKIL	321	302	372	Naik	Turun
1103	KAB. ACEH SELATAN	393	416	408	Turun	Turun
1104	KAB. ACEH TENGGARA	391	180	201	Naik	Naik
1105	KAB. ACEH TIMUR	360	399	424	Turun	Turun
1106	KAB. ACEH TENGAH	192	309	186	Turun	Turun
1107	KAB. ACEH BARAT	404	379	313	Naik	Naik
1108	KAB. ACEH BESAR	245	87	78	Naik	Naik
1109	KAB. PIDIE	260	358	361	Turun	Turun
1110	KAB. BIREUEN	253	311	356	Turun	Turun
1111	KAB. ACEH UTARA	389	385	393	Naik	Turun
1112	KAB. ACEH BARAT DAYA	246	397	382	Turun	Turun
1113	KAB. GAYO LUES	439	364	384	Naik	Naik
1114	KAB. ACEH TAMIANG	219	224	216	Turun	Naik
1115	KAB. NAGAN RAYA	396	404	355	Turun	Naik
1116	KAB. ACEH JAYA	410	160	146	Naik	Naik
1117	KAB. BENER MERIAH	279	346	310	Turun	Turun
1118	KAB. PIDIE JAYA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1171	KOTA BANDA ACEH	98	7	19	Naik	Naik
1172	KOTA SABANG	40	51	25	Turun	Naik
1173	KOTA LANGSA	194	79	73	Naik	Naik
1174	KOTA LHOKSEUMAWE	205	145	217	Naik	Turun
1175	KOTA SUBULUSSALAM	-	-	-	Kota baru	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Aceh seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Sebanyak 6 kab/ kota dari 21 kab/kota ada perbedaan status peringkat antara model IPKM 2007 dan model pengembangan IPKM 2013 jika dibandingkan dengan peringkat IPKM 2007. Dengan menggunakan 30 indikator sebagai dasar menghitung IPKM menghasilkan 11 kab/kota di provinsi Aceh mengalami kenaikan peringkat dibanding IPKM 2007.

Tabel 4.15. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sumatera Utara

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1201	KAB. N I A S	425	420	428	Naik	Turun
1202	KAB. MANDAILING NATAL	421	377	396	Naik	Naik
1203	KAB. TAPANULI SELATAN	356	313	309	Naik	Naik
1204	KAB. TAPANULI TENGAH	386	424	430	Turun	Turun
1205	KAB. TAPANULI UTARA	349	249	204	Naik	Naik
1206	KAB. TOBA SAMOSIR	143	104	41	Naik	Naik
1207	KAB. LABUHAN BATU	226	167	132	Naik	Naik
1208	KAB. ASAHAN	172	164	153	Naik	Naik
1209	KAB. SIMALUNGUN	282	171	86	Naik	Naik
1210	KAB. DAIRI	257	278	185	Turun	Naik
1211	KAB. K A R O	135	173	115	Turun	Naik
1212	KAB. DELI SERDANG	106	184	224	Turun	Turun
1213	KAB. LANGKAT	189	229	206	Turun	Turun
1214	KAB. NIAS SELATAN	435	430	425	Naik	Naik
1215	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	327	200	116	Naik	Naik
1216	KAB. PAKPAK BHARAT	376	324	182	Naik	Naik
1217	KAB. SAMOSIR	308	182	93	Naik	Naik
1218	KAB. SERDANG BEDAGAI	130	206	113	Turun	Naik
1219	KAB. BATU BARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1220	KAB. PADANG LAWAS UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1221	KAB. PADANG LAWAS	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1222	KAB. LABUHAN BATU SELATAN	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1223	KAB. LABUHAN BATU UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1224	KAB. NIAS UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1225	KAB. NIAS BARAT	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1271	KOTA SIBOLGA	285	103	45	Naik	Naik
1272	KOTA TANJUNG BALAI	140	153	106	Turun	Naik
1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	31	88	11	Turun	Naik
1274	KOTA TEBING TINGGI	95	106	63	Turun	Naik
1275	KOTA MEDAN	14	58	33	Turun	Turun
1276	KOTA BINJAI	86	56	79	Naik	Naik
1277	KOTA PADANG SIDEMPUAN	129	310	315	Turun	Turun
1278	KOTA GUNUNGSITOLI	-	-	-	Kota baru	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Sumatera Utara seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 19 kab/ kota dari 25 kab/kota mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.16. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sumatera Barat

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1301	KAB. KEP. MENTAWAI	409	427	401	Turun	Naik
1302	KAB. PESISIR SELATAN	380	318	279	Naik	Naik
1303	KAB. SOLOK	247	340	299	Turun	Turun
1304	KAB. SAWAHLUNTO/ SIJUNJUNG	298	296	327	Naik	Turun
1305	KAB. TANAH DATAR	259	169	117	Naik	Naik
1306	KAB. PADANG PARIAMAN	301	303	249	Turun	Naik
1307	KAB. A G A M	195	115	119	Naik	Naik
1308	KAB. LIMA PULUH KOTO	328	268	271	Naik	Naik
1309	KAB. PASAMAN	367	367	278	Tetap	Naik
1310	KAB. SOLOK SELATAN	407	158	114	Naik	Naik
1311	KAB. DHARMASRAYA	270	203	203	Naik	Naik
1312	KAB. PASAMAN BARAT	378	375	377	Naik	Naik
1371	KOTA PADANG	78	72	60	Naik	Naik
1372	KOTA SOLOK	50	132	18	Turun	Naik
1373	KOTA SAWAHLUNTO	87	24	31	Naik	Naik
1374	KOTA PADANG PANJANG	34	64	16	Turun	Naik
1375	KOTA BUKIT TINGGI	33	29	8	Naik	Naik
1376	KOTA PAYAKUMBUH	63	67	29	Turun	Naik
1377	KOTA PARIAMAN	144	215	118	Turun	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Sumatera Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, Sebanyak 17 kab/ kota dari 19 kab/kota mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.17. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Riau

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1401	KAB. KUANTAN SENGGIGI	334	276	347	Naik	Turun
1402	KAB. INDRAGIRI HULU	305	231	250	Naik	Naik
1403	KAB. INDRAGIRI HILIR	413	386	379	Naik	Naik
1404	KAB. PELALAWAN	268	146	128	Naik	Naik
1405	KAB. S I A K	137	127	80	Naik	Naik
1406	KAB. KAMPAR	220	46	100	Naik	Naik
1407	KAB. ROKAN HULU	169	256	253	Turun	Turun
1408	KAB. BENGKALIS	369	174	183	Naik	Naik
1409	KAB. ROKAN HILIR	350	248	337	Naik	Naik
1410	KAB. KEPULAUAN MERANTI	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1471	KOTA PEKAN BARU	105	21	5	Naik	Naik
1473	KOTA DUMAI	150	38	59	Naik	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Riau seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Sebanyak 9 kab/ kota dari 11 kab/kota mengalami kenaikan peringkat. Kota Pekanbaru menjadi peringkat 5 terbaik.

Tabel 4.18. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jambi

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1501	KAB. KERINCI	362	297	240	Naik	Naik
1502	KAB. MERANGIN	240	250	290	Turun	Turun
1503	KAB. SAROLANGUN	414	13	123	Naik	Naik
1504	KAB. BATANG HARI	230	129	215	Naik	Naik
1505	KAB. MUARO JAMBI	206	149	191	Naik	Naik
1506	KAB. TJG JABUNG TIMUR	368	342	281	Naik	Naik
1507	KAB. TJG JABUNG BARAT	256	316	312	Turun	Turun
1508	KAB. T E B O	238	264	318	Turun	Turun
1509	KAB. BUNGO	346	288	335	Naik	Naik
1571	KOTA JAMBI	17	93	56	Turun	Turun
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-	Kota baru	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Jambi seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 6 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami kenaikan peringkat dan kabupaten Sarolangun mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 4.19. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sumatera Selatan

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1601	KAB. OGAN KOMERING ULU	107	241	296	Turun	Turun
1602	KAB. OGAN KOMERING ILIR	276	186	237	Naik	Naik
1603	KAB. MUARA ENIM	263	226	219	Naik	Naik
1604	KAB. LAHAT	243	232	303	Naik	Turun
1605	KAB. MUSI RAWAS	338	299	359	Naik	Turun
1606	KAB. MUSI BANYUASIN	384	246	258	Naik	Naik
1607	KAB. BANYUASIN	212	293	352	Turun	Turun
1608	KAB. OKU SELATAN	366	412	406	Turun	Turun
1609	KAB. OKU TIMUR	123	170	195	Turun	Turun
1610	KAB. OGAN ILIR	275	221	272	Naik	Naik
1611	KAB. EMPAT LAWANG	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1671	KOTA PALEMBANG	71	57	37	Naik	Naik
1672	KOTA PRABUMULIH	74	139	179	Turun	Turun
1673	KOTA PAGAR ALAM	138	99	226	Naik	Turun
1674	KOTA LUBUK LINGGAU	51	157	172	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Sumatera Selatan seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 5 kab/ kota dari 14 kab/kota mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.20. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Bengkulu

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1701	KAB. BENGKULU SELATAN	310	300	354	Naik	Turun
1702	KAB. REJANG LEBONG	228	162	176	Naik	Naik
1703	KAB. BENGKULU UTARA	300	199	238	Naik	Naik
1704	KAB. K A U R	315	363	346	Turun	Turun
1705	KAB. SELUMA	274	270	306	Naik	Turun
1706	KAB. MUKO MUKO	183	197	205	Turun	Turun
1707	KAB. LEBONG	381	238	320	Naik	Naik
1708	KAB. KEPAHANG	232	332	305	Turun	Turun
1709	KAB. BENGKULU TENGAH	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1771	KOTA BENGKULU	46	25	77	Naik	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Bengkulu seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 3 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.21. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Lampung

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1801	KAB. LAMPUNG BARAT	248	321	328	Turun	Turun
1802	KAB. TANGGAMUS	236	267	292	Turun	Turun
1803	KAB. LAMPUNG SELATAN	167	166	163	Naik	Naik
1804	KAB. LAMPUNG TIMUR	200	210	214	Turun	Turun
1805	KAB. LAMPUNG TENGAH	203	155	202	Naik	Naik
1806	KAB. LAMPUNG UTARA	312	165	212	Naik	Naik
1807	KAB. WAY KANAN	249	234	235	Naik	Naik
1808	KAB. TULANG BAWANG	250	261	304	Turun	Turun
1809	KAB. PESAWARAN	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1810	KAB. PRINGSEWU	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1811	KAB. MESUJI	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1812	KAB. TULANGBAWANG BARAT	-	-	-	Kab baru	Kab baru
1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	165	35	21	Naik	Naik
1872	KOTA METRO	11	3	20	Naik	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Lampung seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 4 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 4.22. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Bangka Belitung

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
1901	KAB. BANGKA	182	59	162	Naik	Naik
1902	KAB. BELITUNG	173	86	198	Naik	Turun
1903	KAB. BANGKA BARAT	342	292	297	Naik	Naik
1904	KAB. BANGKA TENGAH	185	143	173	Naik	Naik
1905	KAB. BANGKA SELATAN	323	247	350	Naik	Turun
1906	KAB. BELITUNG TIMUR	216	98	207	Naik	Naik
1971	KOTA PANGKAL PINANG	132	75	140	Naik	Turun

Kesimpulan: Berdasarkan IPKM 30 indikator, di provinsi Bangka Belitung seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor dan kenaikan peringkat. Kenaikan skor dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.23. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kepulauan Riau

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
2101	KAB. KARIMUN	93	30	82	Naik	Naik
2102	KAB. BINTAN	149	27	129	Naik	Naik
2103	KAB. NATUNA	306	290	143	Naik	Naik
2104	KAB. LINGGA	267	195	231	Naik	Naik
2105	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	-	-	-	Kab baru	Kab baru
2171	KOTA BATAM	79	16	28	Naik	Naik
2172	KOTA TANJUNG PINANG	52	32	121	Naik	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Kepulauan Riau seluruh Kab/ Kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM 30 indikator, sebanyak 5 kab/kota dari 6 kab/kota mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.24. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi DKI Jakarta

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
3101	KAB. KEPULAUAN SERIBU	60	12	126	Naik	Turun
3171	KOTA JAKARTA SELATAN	19	19	49	Tetap	Turun
3172	KOTA JAKARTA TIMUR	64	34	88	Naik	Turun
3173	KOTA JAKARTA PUSAT	102	135	74	Turun	Naik
3174	KOTA JAKARTA BARAT	66	17	24	Naik	Turun
3175	KOTA JAKARTA UTARA	119	107	66	Naik	Naik

Kesimpulan: di Provinsi DKI Jakarta seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, 4 kab/kota dari 6 kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 4.25. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jawa Barat

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
3201	KAB. BOGOR	287	283	321	Naik	Turun
3202	KAB. SUKABUMI	347	245	273	Naik	Naik
3203	KAB. CIANJUR	416	392	397	Naik	Naik
3204	KAB. BANDUNG	208	305	218	Turun	Turun
3205	KAB. GARUT	374	354	282	Naik	Naik
3206	KAB. TASIKMALAYA	364	360	392	Naik	Turun
3207	KAB. CIAMIS	170	220	288	Turun	Turun
3208	KAB. KUNINGAN	16	31	164	Turun	Turun
3209	KAB. CIREBON	155	71	87	Naik	Naik
3210	KAB. MAJALENGKA	251	187	252	Naik	Turun
3211	KAB. SUMEDANG	101	183	152	Turun	Turun
3212	KAB. INDRAMAYU	214	161	133	Naik	Naik
3213	KAB. SUBANG	159	284	180	Turun	Turun
3214	KAB. PURWAKARTA	329	156	157	Naik	Naik
3215	KAB. KARAWANG	196	140	64	Naik	Naik
3216	KAB. BEKASI	190	82	57	Naik	Naik
3217	KAB. BANDUNG BARAT	-	-	-	Kab baru	Kab baru
3271	KOTA BOGOR	72	188	194	Turun	Turun
3272	KOTA SUKABUMI	113	236	269	Turun	Turun
3273	KOTA BANDUNG	37	63	44	Turun	Turun
3274	KOTA CIREBON	65	23	15	Naik	Naik
3275	KOTA BEKASI	55	60	70	Turun	Turun
3276	KOTA DEPOK	114	33	43	Naik	Naik
3277	KOTA CIMAHI	25	101	76	Turun	Turun
3278	KOTA TASIKMALAYA	177	181	267	Turun	Turun
3279	KOTA BANJAR	89	172	168	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Jawa Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, hanya 10 kab/kota dari 25 kab/kota yang mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.26. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jawa Tengah

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
3301	KAB. CILACAP	80	128	174	Turun	Turun
3302	KAB. BANYUMAS	83	84	141	Turun	Turun
3303	KAB. PURBALINGGA	187	235	254	Turun	Turun
3304	KAB. BANJARNEGARA	242	257	286	Turun	Turun
3305	KAB. KEBUMEN	136	89	170	Naik	Turun
3306	KAB. PURWOREJO	152	124	156	Naik	Turun
3307	KAB. WONOSOBO	127	209	155	Turun	Turun
3308	KAB. MAGELANG	75	190	228	Turun	Turun
3309	KAB. BOYOLALI	85	118	151	Turun	Turun
3310	KAB. KLATEN	118	48	124	Naik	Turun
3311	KAB. SUKOHARJO	6	2	13	Naik	Turun
3312	KAB. WONOGIRI	29	109	84	Turun	Turun
3313	KAB. KARANGANYAR	69	47	36	Naik	Naik
3314	KAB. SRAGEN	117	112	50	Naik	Naik
3315	KAB. GROBOGAN	278	225	233	Naik	Naik
3316	KAB. BLORA	188	258	184	Turun	Naik
3317	KAB. REMBANG	168	62	53	Naik	Naik
3318	KAB. P A T I	94	117	94	Turun	Tetap
3319	KAB. KUDUS	92	37	72	Naik	Naik
3320	KAB. JEPARA	162	227	236	Turun	Turun
3321	KAB. DEMAK	186	193	139	Turun	Naik
3322	KAB. SEMARANG	58	68	46	Turun	Naik
3323	KAB. TEMANGGUNG	104	205	171	Turun	Turun
3324	KAB. KENDAL	157	125	85	Naik	Naik
3325	KAB. BATANG	175	179	209	Turun	Turun
3326	KAB. PEKALONGAN	145	163	229	Turun	Turun
3327	KAB. PEMALANG	241	255	256	Turun	Turun
3328	KAB. TEGAL	126	291	329	Turun	Turun
3329	KAB. BREBES	292	366	223	Turun	Naik
3371	KOTA MAGELANG	1	36	10	Turun	Turun
3372	KOTA SURAKARTA	42	50	23	Turun	Naik
3373	KOTA SALATIGA	3	5	7	Turun	Turun
3374	KOTA SEMARANG	99	41	30	Naik	Naik
3375	KOTA PEKALONGAN	45	105	67	Turun	Turun
3376	KOTA TEGAL	134	81	81	Naik	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Jawa Tengah seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Hal yang harus menjadi perhatian adalah dengan IPKM 30 indikator, 21 kab/ kota dari 35 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan 1 kab tetap pada peringkatnya

Tabel 4.27. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi D.I. Yogyakarta

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
3401	KAB. KULON PROGO	47	94	136	Turun	Turun
3402	KAB. BANTUL	5	66	110	Turun	Turun
3403	KAB. GUNUNG KIDUL	49	222	160	Turun	Turun
3404	KAB. SLEMAN	7	15	103	Turun	Turun
3471	KOTA YOGYAKARTA	4	97	107	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi D.I Yogyakarta seluruh kab/kota mengalami penurunan peringkat walau seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Hal ini harus menjadi perhatian provinsi D.I. Yogyakarta.

Tabel 4.28. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Jawa Timur

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
3501	KAB. PACITAN	103	178	227	Turun	Turun
3502	KAB. PONOROGO	100	70	65	Naik	Naik
3503	KAB. TRENGGALEK	128	142	199	Turun	Turun
3504	KAB. TULUNGAGUNG	28	90	97	Turun	Turun
3505	KAB. BLITAR	97	191	251	Turun	Turun
3506	KAB. KEDIRI	56	133	134	Turun	Turun
3507	KAB. MALANG	166	207	211	Turun	Turun
3508	KAB. LUMAJANG	202	294	326	Turun	Turun
3509	KAB. JEMBER	215	330	363	Turun	Turun
3510	KAB. BANYUWANGI	164	213	263	Turun	Turun
3511	KAB. BONDOWOSO	229	378	295	Turun	Turun
3512	KAB. SITUBONDO	235	307	301	Turun	Turun
3513	KAB. PROBOLINGGO	309	325	285	Turun	Turun
3514	KAB. PASURUAN	147	240	187	Turun	Turun
3515	KAB. SIDOARJO	44	78	175	Turun	Turun
3516	KAB. MOJOKERTO	62	114	89	Turun	Turun
3517	KAB. JOMBANG	73	110	120	Turun	Turun
3518	KAB. NGANJUK	53	44	35	Naik	Naik
3519	KAB. MADIUN	41	111	91	Turun	Turun
3520	KAB. MAGETAN	59	91	130	Turun	Turun
3521	KAB. NGAWI	67	141	165	Turun	Turun
3522	KAB. BOJONEGORO	120	242	158	Turun	Turun
3523	KAB. TUBAN	160	217	138	Turun	Naik
3524	KAB. LAMONGAN	131	147	105	Turun	Naik
3525	KAB. GRESIK	70	102	169	Turun	Turun
3526	KAB. BANGKALAN	302	333	380	Turun	Turun
3527	KAB. SAMPANG	426	272	311	Naik	Naik
3528	KAB. PAMEKASAN	371	400	417	Turun	Turun
3529	KAB. SUMENEP	365	390	410	Turun	Turun
3571	KOTA KEDIRI	35	14	3	Naik	Naik
3572	KOTA BLITAR	30	22	52	Naik	Turun
3573	KOTA MALANG	22	39	32	Turun	Turun
3574	KOTA PROBOLINGGO	90	113	111	Turun	Turun
3575	KOTA PASURUAN	18	80	38	Turun	Turun
3576	KOTA MOJOKERTO	20	54	14	Turun	Naik
3577	KOTA MADIUN	10	8	6	Naik	Naik
3578	KOTA SURABAYA	21	74	149	Turun	Turun
3579	KOTA BATU	15	40	42	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Jawa Timur seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran) dan 30 kab/ kota dari 38 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir semua kab/kota mengalami penurunan peringkat, walaupun kota Kediri dan kota Madiun masuk dalam peringkat 10 terbaik.

Tabel 4.29. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Banten

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
3601	KAB. PANDEGLANG	420	331	378	Naik	Naik
3602	KAB. LEBAK	373	233	178	Naik	Naik
3603	KAB. TANGERANG	141	154	144	Turun	Turun
3604	KAB. SERANG	345	277	264	Naik	Naik
3671	KOTA TANGERANG	54	42	54	Naik	Tetap
3672	KOTA CILEGON	179	52	61	Naik	Naik
3673	KOTA SERANG	-	-	-	Kota baru	Kota baru
3674	KOTA TANGERANG SELATAN	-	-	-	Kota baru	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Banten seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM 30 indikator, sebanyak 1 kabupaten dari 6 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan 1 kota tidak mengalami perubahan peringkat.

Tabel 4.30. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Bali

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
5101	KAB. JEMBRANA	61	108	58	Turun	Naik
5102	KAB. TABANAN	13	10	4	Naik	Naik
5103	KAB. BADUNG	12	9	9	Naik	Naik
5104	KAB. GIANYAR	2	4	1	Turun	Naik
5105	KAB. KLUNGKUNG	110	120	39	Turun	Naik
5106	KAB. BANGLI	176	202	108	Turun	Naik
5107	KAB. KARANG ASEM	204	216	99	Turun	Naik
5108	KAB. BULELENG	218	136	40	Naik	Naik
5171	KOTA DENPASAR	9	1	2	Naik	Naik

Kesimpulan: Berdasarkan IPKM 30 indikator, di Provinsi Bali seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran) dan kenaikan peringkat. Secara nasional, 4 kab/kota di Bali termasuk dalam 10 peringkat terbaik.

Tabel 4.31. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
5201	KAB. LOMBOK BARAT	296	274	259	Naik	Naik
5202	KAB. LOMBOK TENGAH	286	372	364	Turun	Turun
5203	KAB. LOMBOK TIMUR	237	196	244	Naik	Turun
5204	KAB. SUMBAWA	303	122	102	Naik	Naik
5205	KAB. DOMPU	336	328	239	Naik	Naik
5206	KAB. B I M A	284	319	316	Turun	Turun
5207	KAB. SUMBAWA BARAT	234	137	142	Naik	Naik
5208	KAB. LOMBOK UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
5271	KOTA MATARAM	48	53	75	Turun	Turun
5272	KOTA BIMA	252	262	196	Turun	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Nusa Tenggara Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, 4 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat dan hanya kabupaten Sumbawa yang mengalami kenaikan cukup bermakna.

Tabel 4.32. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
5301	KAB. SUMBA BARAT	406	435	433	Turun	Turun
5302	KAB. SUMBA TIMUR	422	408	418	Naik	Naik
5303	KAB. KUPANG	370	415	374	Turun	Turun
5304	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	399	438	429	Turun	Turun
5305	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	313	269	280	Naik	Naik
5306	KAB. B E L U	304	314	266	Turun	Naik
5307	KAB. A L O R	395	414	360	Turun	Naik
5308	KAB. LEMBATA	264	409	394	Turun	Turun
5309	KAB. FLORES TIMUR	197	285	192	Turun	Naik
5310	KAB. SIKKA	227	295	245	Turun	Turun
5311	KAB. E N D E	316	384	403	Turun	Turun
5312	KAB. NGADA	231	388	322	Turun	Turun
5313	KAB. MANGGARAI	437	413	332	Naik	Naik
5314	KAB. ROTE NDAO	401	418	415	Turun	Turun
5315	KAB. MANGGARAI BARAT	427	423	391	Turun	Naik
5316	KAB. SUMBA TENGAH	-	-	-	Kab baru	Kab baru
5317	KAB. SUMBA BARAT DAYA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
5318	KAB. NAGEKEO	-	-	-	Kab baru	Kab baru
5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	-	-	-	Kab baru	Kab baru
5320	KAB. SABU RAIJUA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
5371	KOTA KUPANG	32	130	62	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Nusa Tenggara Timur seluruhnya mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 7 kab/ kota dari 16 kab/kota mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.33. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Barat

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
6101	KAB. SAMBAS	191	373	343	Turun	Turun
6102	KAB. BENGKAYANG	319	315	317	Naik	Naik
6103	KAB. LANDAK	403	116	137	Naik	Naik
6104	KAB. PONTIANAK	178	298	302	Turun	Turun
6105	KAB. SANGGAU	223	259	255	Turun	Turun
6106	KAB. KETAPANG	363	223	345	Naik	Naik
6107	KAB. SINTANG	262	401	351	Turun	Turun
6108	KAB. KAPUAS HULU	383	237	221	Naik	Naik
6109	KAB. SEKADAU	390	419	426	Turun	Turun
6110	KAB. MELAWI	359	348	366	Naik	Turun
6111	KAB. KAYONG UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
6112	KAB. KUBU RAYA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
6171	KOTA PONTIANAK	125	43	22	Naik	Naik
6172	KOTA SINGKAWANG	88	85	112	Naik	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 5 kab/ kota dari 12 kab/kota mengalami peningkatan peringkat. Kab/kota yang mengalami penurunan peringkat, mungkin dapat mengacu pada kabupaten Landak yang mengalami kenaikan yang bermakna.

Tabel 4.34. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Tengah

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
6201	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	148	126	122	Naik	Naik
6202	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	280	251	275	Naik	Naik
6203	KAB. KAPUAS	382	396	399	Turun	Turun
6204	KAB. BARITO SELATAN	335	394	407	Turun	Turun
6205	KAB. BARITO UTARA	297	357	323	Turun	Turun
6206	KAB. SUKAMARA	326	304	276	Naik	Naik
6207	KAB. LAMANDAU	307	338	353	Turun	Turun
6208	KAB. SERUYAN	325	218	362	Naik	Turun
6209	KAB. KATINGAN	348	380	409	Turun	Turun
6210	KAB. PULANG PISAU	324	320	338	Naik	Turun
6211	KAB. GUNUNG MAS	400	422	420	Turun	Turun
6212	KAB. BARITO TIMUR	154	337	386	Turun	Turun
6213	KAB. MURUNG RAYA	423	355	331	Naik	Naik
6271	KOTA PALANGKA RAYA	76	20	17	Naik	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Tengah seluruhnya mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 5 kab/ kota dari 14 kab/kota mengalami kenaikan peringkat.

Tabel 4.35. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Selatan

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
6301	KAB. TANAH LAUT	213	208	349	Naik	Turun
6302	KAB. KOTA BARU	217	368	383	Turun	Turun
6303	KAB. BANJAR	388	421	437	Turun	Turun
6304	KAB. BARITO KUALA	353	406	427	Turun	Turun
6305	KAB. TAPIN	281	287	291	Turun	Turun
6306	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	273	356	324	Turun	Turun
6307	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	158	335	339	Turun	Turun
6308	KAB. HULU SUNGAI UTARA	277	275	371	Naik	Turun
6309	KAB. TABALONG	163	244	268	Turun	Turun
6310	KAB. TANAH BUMBU	266	345	368	Turun	Turun
6311	KAB. BALANGAN	354	370	395	Turun	Turun
6371	KOTA BANJARMASIN	124	119	71	Naik	Naik
6372	KOTA BANJAR BARU	39	45	125	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Selatan seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 12 kab/ kota dari 13 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian terhadap indikator-indikator yang ada pada model pengembangan IPKM 2013.

Tabel 4.36. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Kalimantan Timur

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
6401	KAB. PASIR	181	212	213	Turun	Turun
6402	KAB. KUTAI BARAT	207	306	357	Turun	Turun
6403	KAB. KUTAI	151	175	131	Turun	Naik
6404	KAB. KUTAI TIMUR	244	150	161	Naik	Naik
6405	KAB. BERAU	91	131	177	Turun	Turun
6406	KAB. MALINAU	224	192	208	Naik	Naik
6407	KAB. BULUNGAN	377	189	241	Naik	Naik
6408	KAB. NUNUKAN	317	254	232	Naik	Naik
6409	KAB. PENAJAM PASER UTARA	116	95	34	Turun	Naik
6410	KAB. TANA TIDUNG	-	-	-	Kab baru	Kab baru
6471	KOTA BALIKPAPAN	8	11	12	Turun	Turun
6472	KOTA SAMARINDA	108	49	47	Naik	Naik
6473	KOTA TARAKAN	68	138	127	Turun	Turun
6474	KOTA BONTANG	23	76	26	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Kalimantan Timur seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 7 kab/ kota dari 13 kab/kota mengalami kenaikan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena lebih dari setengah kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 4.37. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Utara

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
7101	KAB. BOLAANG MONGONDOW	201	387	414	Turun	Turun
7102	KAB. MINAHASA	139	176	188	Turun	Turun
7103	KAB. KEP. SANGIHE TALAUD	153	194	98	Turun	Naik
7104	KAB. KEP. TALAUD	174	336	307	Turun	Turun
7105	KAB. MINAHASA SELATAN	82	123	150	Turun	Turun
7106	KAB. MINAHASA UTARA	133	69	189	Naik	Turun
7107	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7108	KAB. KEP. SITARO	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7109	KAB. MINAHASA TENGGARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7110	KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7111	KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7171	KOTA MANADO	24	6	48	Naik	Turun
7172	KOTA BITUNG	57	77	148	Turun	Turun
7173	KOTA TOMOHON	38	26	69	Naik	Turun
7174	KOTA KOTAMOBAGU	-	-	-	Kota baru	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Utara seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 8 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir seluruh kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 4.38. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Tengah

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
7201	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	330	431	411	Turun	Turun
7202	KAB. BANGGAI	265	211	300	Naik	Turun
7203	KAB. MOROWALI	239	252	262	Turun	Turun
7204	KAB. P O S O	142	281	234	Turun	Turun
7205	KAB. DONGGALA	337	402	385	Turun	Turun
7206	KAB. TOLI TOLI	387	411	422	Turun	Turun
7207	KAB. B U O L	392	230	230	Naik	Naik
7208	KAB. PARIGI MOUTONG	320	381	416	Turun	Turun
7209	KAB. TOJO UNA-UNA	295	428	435	Turun	Turun
7210	KAB. SIGI	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7271	KOTA PALU	193	96	55	Naik	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Tengah seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Hal ini harus menjadi perhatian karena berdasarkan IPKM dengan 30 indikator sebanyak 8 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami penurunan.

Tabel 4.39. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Selatan

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
7301	KAB. SELAYAR	161	198	247	Turun	Turun
7302	KAB. BULUKUMBA	311	353	375	Turun	Turun
7303	KAB. BANTAENG	318	410	404	Turun	Turun
7304	KAB. JENEPONTO	424	351	340	Naik	Naik
7305	KAB. TAKALAR	269	152	145	Naik	Naik
7306	KAB. G O W A	290	323	287	Turun	Naik
7307	KAB. SINJAI	331	326	265	Naik	Naik
7308	KAB. MAROS	258	239	257	Naik	Naik
7309	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	180	273	222	Turun	Turun
7310	KAB. BARRU	210	185	181	Naik	Naik
7311	KAB. B O N E	355	395	381	Turun	Turun
7312	KAB. SOPPENG	36	61	90	Turun	Turun
7313	KAB. W A J O	288	282	248	Naik	Naik
7314	KAB. SIDENRENG RAPPANG	81	151	104	Turun	Turun
7315	KAB. PINRANG	121	350	298	Turun	Turun
7316	KAB. ENREKANG	111	168	109	Turun	Naik
7317	KAB. L U W U	299	391	400	Turun	Turun
7318	KAB. TANA TORAJA	379	393	390	Turun	Turun
7322	KAB. LUWU UTARA	272	308	284	Turun	Turun
7325	KAB. LUWU TIMUR	184	134	101	Naik	Naik
7326	KAB. TORAJA UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7371	KOTA MAKASSAR	27	73	83	Turun	Turun
7372	KOTA PARE PARE	112	28	27	Naik	Naik
7373	KOTA PALOPO	26	204	135	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Selatan seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 13 kab/ kota dari 23 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena lebih dari setengah kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 4.40. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Tenggara

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
7401	KAB. BUTON	289	362	243	Turun	Naik
7402	KAB. M U N A	357	344	388	Naik	Turun
7403	KAB. KONAWE	271	266	270	Naik	Naik
7404	KAB. KOLAKA	294	289	314	Naik	Turun
7405	KAB. KONAWE SELATAN	314	243	365	Naik	Turun
7406	KAB. BOMBANA	351	407	358	Turun	Turun
7407	KAB. WAKATOBI	340	18	51	Naik	Naik
7408	KAB. KOLAKA UTARA	397	100	96	Naik	Naik
7409	KAB. BUTON UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7410	KAB. KONAWE UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7471	KOTA KENDARI	96	83	68	Naik	Naik
7472	KOTA BAUBAU	209	359	330	Turun	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Tenggara seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 5 kab/ kota dari 10 kab/kota mengalami kenaikan peringkat. Kab/kota yang mengalami penurunan peringkat, mungkin dapat mengacu pada kab. Wakatobi dan kab. Kolaka Utara yang mengalami kenaikan skor dan peringkat yang cukup bermakna.

Tabel 4.41. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Gorontalo

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
7501	KAB. BOALEMO	411	312	308	Naik	Naik
7502	KAB. GORONTALO	372	148	260	Naik	Naik
7503	KAB. POHUWATO	419	317	367	Naik	Naik
7504	KAB. BONE BOLANGO	333	280	197	Naik	Naik
7505	KAB. GORONTALO UTARA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
7571	KOTA GORONTALO	146	144	147	Naik	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Gorontalo seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan model 30 indikator, 1 kab/kota yang mengalami penurunan tetapi tidak bermakna.

Tabel 4.42. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Sulawesi Barat

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
7601	KAB. MAJENE	221	177	225	Naik	Turun
7602	KAB. POLEWALI MAMASA	322	334	333	Turun	Turun
7603	KAB. MAMASA	430	349	242	Naik	Naik
7604	KAB. MAMUJU	412	286	261	Naik	Naik
7605	KAB. MAMUJU UTARA	405	361	402	Naik	Naik

Kesimpulan: di Provinsi Sulawesi Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 2 kab/ kota dari 5 kab/kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 4.43. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Maluku

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
8101	KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	385	382	319	Naik	Naik
8102	KAB. MALUKU TENGGARA	233	279	274	Turun	Turun
8103	KAB. MALUKU TENGAH	199	322	293	Turun	Turun
8104	KAB. B U R U	415	341	369	Naik	Naik
8105	KAB. KEPULAUAN ARU	394	426	419	Turun	Turun
8106	KAB. SERAM BAGIAN BARAT	352	383	348	Turun	Naik
8107	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	433	434	434	Turun	Turun
8108	KAB. MALUKU BARAT DAYA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
8109	KAB. BURU SELATAN	-	-	-	Kab baru	Kab baru
8171	KOTA AMBON	43	92	92	Turun	Turun
8172	KOTA TUAL	-	-	-	Kota baru	Kota baru

Kesimpulan: di Provinsi Maluku seluruh kab/ kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, hanya 3 kab/ kota dari 8 kab/kota yang mengalami kenaikan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena lebih dari setengah kab/ kota mengalami penurunan peringkat.

Tabel 4.44. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Maluku Utara

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
8201	KAB. HALMAHERA BARAT	283	265	220	Naik	Naik
8202	KAB. HALMAHERA TENGAH	361	398	373	Turun	Turun
8203	KAB. KEPULAUAN SULA	291	433	431	Turun	Turun
8204	KAB. HALMAHERA SELATAN	375	389	389	Turun	Turun
8205	KAB. HALMAHERA UTARA	341	159	159	Naik	Naik
8206	KAB. HALMAHERA TIMUR	339	369	341	Turun	Turun
8207	KAB. PULAU MOROTAI	-	-	-	Kab baru	Kab baru
8271	KOTA TERNATE	109	55	154	Naik	Turun
8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	84	65	166	Naik	Turun

Kesimpulan: di Provinsi Maluku Utara seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 6 kab/ kota dari 8 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena hampir semua kab/ kota mengalami penurunan peringkat, jika mengacu 30 indikator.

Tabel 4.45. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Papua Barat

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
9101	KAB. FAKFAK	211	343	344	Turun	Turun
9102	KAB. KAIMANA	402	201	277	Naik	Naik
9103	KAB. TELUK WONDAMA	408	339	190	Naik	Naik
9104	KAB. TELUK BINTUNI	293	352	283	Turun	Naik
9105	KAB. MANOKWARI	255	263	289	Turun	Turun
9106	KAB. SORONG SELATAN	358	429	413	Turun	Turun
9107	KAB. SORONG	222	376	342	Turun	Turun
9108	KAB. RAJA AMPAT	261	417	412	Turun	Turun
9109	KAB. TAMBRAUW	-	-	-	-	-
9110	KAB. MAYBRAT	-	-	-	-	-
9171	KOTA SORONG	156	121	210	Naik	Naik

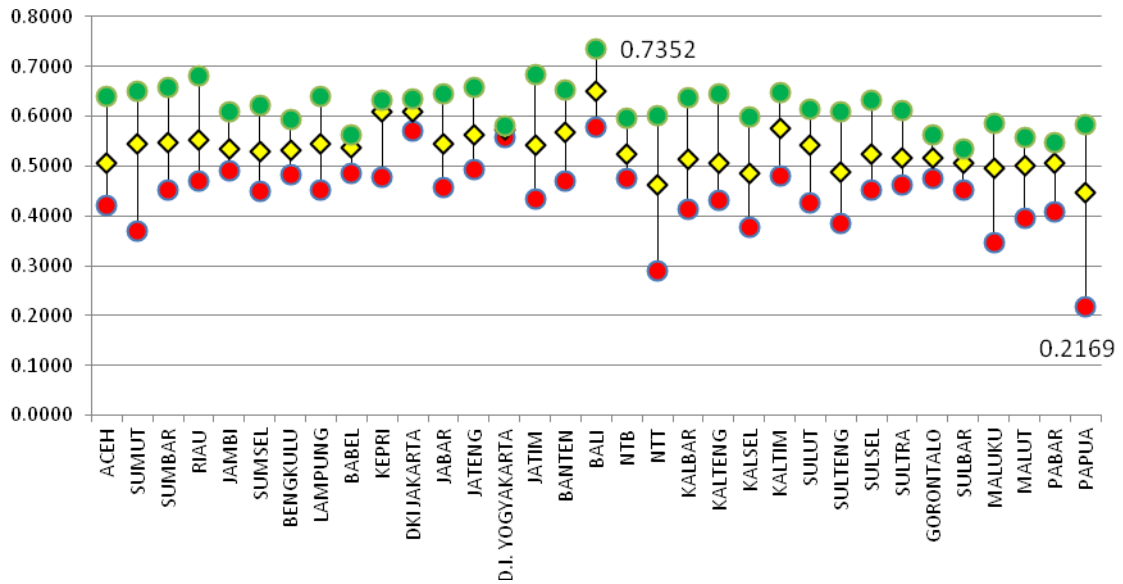
Kesimpulan: di Provinsi Papua Barat seluruh kab/kota mengalami kenaikan skor (lihat lampiran). Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, sebanyak 5 kab/ kota dari 9 kab/kota mengalami penurunan peringkat. Hal yang sangat penting untuk menjadi perhatian bahwa hampir semua kab/ kota mengalami penurunan peringkat dan hanya kabupaten Teluk Wondama yang mengalami kenaikan bermakna.

Tabel 4.46. Perbandingan IPKM 2007 dan Pengembangan IPKM 2013 di Provinsi Papua

Kode	Kabupaten/Kota	Peringkat IPKM 2007	Peringkat IPKM 2013	Peringkat Pengembangan IPKM 2013	Perubahan Peringkat IPKM 2013	Perubahan Peringkat Pengembangan IPKM 2013
9401	KAB. MERAUKE	122	228	200	Turun	Turun
9402	KAB. JAYAWIJAYA	428	432	436	Turun	Turun
9403	KAB. JAYAPURA	171	253	193	Turun	Turun
9404	KAB. NABIRE	343	327	336	Naik	Naik
9408	KAB. YAPEN WAROPEN	332	329	294	Naik	Naik
9409	KAB. BIAK NUMFOR	225	214	167	Naik	Naik
9410	KAB. PANIAI	436	439	432	Turun	Naik
9411	KAB. PUNCAK JAYA	438	425	421	Naik	Naik
9412	KAB. MIMIKA	254	301	334	Turun	Turun
9413	KAB. BOVEN DIGOEL	417	436	438	Turun	Turun
9414	KAB. MAPPI	431	403	423	Naik	Naik
9415	KAB. ASMAT	432	405	398	Naik	Naik
9416	KAB. YAHUKIMO	434	437	439	Turun	Turun
9417	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG	440	371	376	Naik	Naik
9418	KAB. TOLIKARA	429	440	440	Turun	Turun
9419	KAB. SARMI	198	260	325	Turun	Turun
9420	KAB. KEEROM	115	365	387	Turun	Turun
9426	KAB. WAROPEN	418	347	405	Naik	Naik
9427	KAB. SUPIORI	398	374	370	Naik	Naik
9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9429	KAB. NDUGA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9430	KAB. LANNY JAYA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9431	KAB. MAMBERAMO TENGAH	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9432	KAB. YALIMO	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9433	KAB. PUNCAK	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9434	KAB. DOGIYAI	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9435	KAB. INTAN JAYA	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9436	KAB. DEIYAI	-	-	-	Kab baru	Kab baru
9471	KOTA JAYAPURA	77	271	95	Turun	Turun

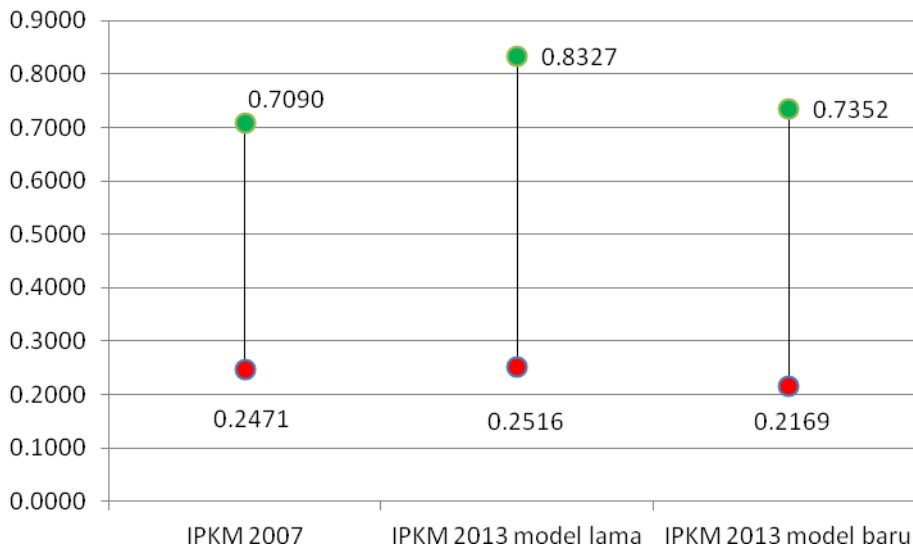
Kesimpulan: Berdasarkan IPKM dengan 30 indikator, di Provinsi Papua ditemukan 1 kabupaten mengalami penurunan skor dan penurunan peringkat, sedangkan kab/ kota lain mengalami kenaikan skor. Sebanyak 10 kab/ kota dari 20 kab/kota mengalami kenaikan peringkat. Hal ini harus menjadi perhatian karena setengah kab/ kota mengalami penurunan peringkat, bahkan 1 kabupaten mengalami penurunan skor.

Berdasarkan nilai IPKM 2013 hasil pengembangan model dengan 30 indikator dapat dilihat juga kesenjangan antar wilayah. Permasalahan kesenjangan tersebut dapat diselesaikan dengan melihat perbandingan indeks kelompok indikator antara IPKM dengan skor yang baik dan skor buruk. Contoh tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2. Perihal kesenjangan per provinsi berdasarkan model pengembangan IPKM dapat dilihat lebih rinci pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Kesenjangan Wilayah menurut Pengembangan Model IPKM 2013

Pada Gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa kesenjangan terlebar di provinsi Papua dan hampir tidak ada kesenjangan di provinsi D.I Yogyakarta. Perbandingan kesenjangan antar wilayah se-Indonesia ditunjukkan dengan nilai IPKM tahun 2007 untuk 440 kab/kota berkisar 0,2471-0,7090 dan nilai model pengembangan IPKM 2013 untuk 497 kab/kota berkisar 0,2169-0,7352. Hal ini dapat lihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Kesenjangan Wilayah IPKM 2007-2013

BAB V. PENUTUP

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat bermanfaat bagi daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota dalam menetapkan kebutuhan dan arah pembangunan kesehatan yang lebih spesifik sesuai dengan besaran masalah di kabupaten/kota.

Meskipun demikian terdapat beberapa keterbatasan dalam perumusan IPKM 2013 yang mencakup keterbatasan pada data Riskesdas 2013 terkait rentang nilai yang terlalu lebar pada variabel tertentu, sehingga tidak bisa diikutsertakan dalam indikator IPKM. Disamping itu, masih terdapat keterbatasan terkait penetapan angka minimal dan maksimal yang masih belum didukung oleh acuan yang dapat menjadi dasar penggunaan, sehingga disepakati untuk menggunakan kombinasi angka empiris data Riskesdas2013 dan nilai ideal.

Pada akhirnya, semua pihak yang terkait dengan program kesehatan baik di tingkat pusat dan daerah, diharapkan dapat memahami makna dan tujuan dari IPKM. Berkomitmen nyata untuk menindaklanjutinya sebagai upaya memperkecil kesenjangan dan ketidakadilan pembangunan kesehatan antar kabupaten/kota dan kesenjangan karena perbedaan status kabupaten dan kota di Indonesia. Upaya menindaklanjuti IPKM menjadi sangat penting agar dapat mencapai pembangunan kesehatan yang lebih optimal. Tanpa diikuti oleh upaya tindak lanjut yang efektif maka akan mengurangi makna utama yang sebenarnya dari IPKM.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2011). Diagnosis and classification of diabetes. *Diabetes Care*, vol.34, Suppl 1.
- Lewis, G. H., Thomas, H. V., Cannon, M. & Jones, P. B. (2001). Epidemiological methods. In: Thornicroft, G. & Szmukler, G. (eds.) *Textbook of community psychiatry*. New York: Oxford University Press
- Departemen Kesehatan. (1994). Pedoman penggunaan alat ukur lingkaran lengan atas (LILA) pada wanita usia subur. Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Departemen Kesehatan. (1996). Pedoman Penanggulangan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis. Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2002). Status Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia 2001. Analisis Data Survei Kesehatan Rumah Tangga. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta
- Departemen Kesehatan. (2005). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1611/MENKES/SK/XI/2005 tentang pedoman penyelenggaraan imunisasi. Jakarta.
- Departemen Kesehatan. (2008a). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Departemen Kesehatan. (2008b). Pedoman Teknis Standar Pelayanan Minimal. Jakarta.
- Departemen Kesehatan. (2008c). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 741 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat. Pusat Promosi Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan. (2010a). Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan (2010b) Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA). Direktorat Bina Kesehatan Ibu. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2010c). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2010-2014. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2010d). Petunjuk Pelaksanaan Program Imunisasi di Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2010e). Petunjuk Pelayanan Antenatal Terpadu. Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2010f). Indonesia Sehat 2010. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan. (2011a). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011b). Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012a). Modul Tatalaksana Standar Pneumonia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012b). Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
- Kementerian Kesehatan. (2013). Rencana Aksi Nasional Pelayanan Keluarga Berencana 2014-2015. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.

- National Heart, Lung, and Blood Institute, National Institute of Health, US. (2004). The seventh report of the Joint Committee on prevention, detection, evaluation, and treatment of high blood pressure. NIH Publication No. 04-5230, August 2004. (cited 2007 Nov 2). Available from: <http://www.nhlbi.nih.gov/guidelines/hypertension/jnc7full.pdf>
- Newberry, Jason & Taylor, Andrew. (2005). Family Health Support : Using Social Determinant of Health & Ecological Models to Plan Holistic Community Services. The Centre for Research and Education in Human Services, Ottawa-Canada.
- WHO. (2000). The Asia-Pacific Perspective Redefining Obesity and Its Treatment. February. WHO- Western Pacific Region
- WHO. (1992). International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems. 1992. Tenth Revision (ICD-10). Geneva, vol 1, p: 891 – 1010
- WHO. (2005). WHO Child Gold Standards. WHO. Geneva
- WHO. (2007). WHO Reference 2007 for Child and Adolescent. WHO. Geneva
- WHO.(2012a). Global Adult Tobacco Survey: Indonesia Report2011.Regional Office for South East Asia.
- WHO. (2012b). Global Physical Activity Questionnaire (GPAC) Analysis Guide. Surveillance and Population-based Prevention. Department of Chronic Diseases and Health Promotion, Geneva. www.who.int/chp/steps
- WHO,UNICEF. (2013). Progress on Sanitation and Drinking Water – 2013 Update . WHO Press. Geneva. Hal 1-38
- WHO. (2014).UN-water global analysis and assessment of sanitation and drinking-water (GLAAS) 2014 report: investing in water and sanitation: increasing access, reducing inequalities. WHO Document Production Services, Geneva, Switzerland.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.02.02/MENKES/515/2014
TENTANG
INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang:
- a. bahwa Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat merupakan indikator komposit yang menggambarkan kemajuan pembangunan kesehatan dan disparitas antar provinsi dan kabupaten/kota dalam pencapaian derajat kesehatan masyarakat;
 - b. bahwa pemberlakuan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat dilakukan sebagai dasar perencanaan program kesehatan dan advokasi dalam menentukan prioritas pembangunan kesehatan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat;
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
 2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014. Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);

5. Peraturan ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5542);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/SK/X/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/IV/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 585) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 741);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 246);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT.

KESATU : Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat IPKM sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA ...



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

- KEDUA** : IPKM sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu disusun berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan Potensi Desa (podes) tahun 2013 yang dirancang untuk menghasilkan data dasar dan indikator kesehatan yang bermanfaat untuk perbaikan sistem informasi kesehatan berbasis data.
- KETIGA** : IPKM sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu digunakan sebagai acuan untuk penentuan prioritas pembangunan kesehatan masyarakat baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota dalam peningkatan pembangunan kesehatan, perencanaan program dan penentuan alokasi bantuan dari pusat ke daerah.
- KEEMPAT** : IPKM sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu digunakan bagi para pengambil keputusan di jajaran kesehatan, pengelola program, petugas kesehatan, dan pejabat lainnya baik di tingkat pusat maupun di daerah dalam melaksanakan upaya peningkatan pembangunan kesehatan.
- KELIMA** : Menteri, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan Menteri ini dengan melibatkan organisasi profesi sesuai tugas dan fungsi masing-masing.
- KEENAM** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2014

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,




NILA FARID MOELOEK

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PENJELASAN TABEL IPKM :

A. Tabel L.1 - L.33

- 1) Peringkat kabupaten/kota dalam nasional tahun 2007 untuk 440 kabupaten/kota dengan urutan 1 - 440
- 2) Peringkat kabupaten/kota dalam nasional tahun 2013 untuk 497 kabupaten/kota dengan urutan 1 - 497
- 3) Peringkat kabupaten dalam kabupaten tahun 2013 untuk 399 kabupaten dengan urutan 1 - 399, dan peringkat kota dalam kota untuk 98 kota dengan urutan 1 - 98
- 4) Peringkat kabupaten/kota dalam provinsi dengan urutan 1 sampai dengan n (sesuai jumlah kabupaten/kota di masing-masing provinsi)

B. Tabel L.34 - L.98

- 1) Peringkat kabupaten/kota dalam nasional tahun 2013 untuk 497 kabupaten/kota dengan urutan 1 - 497
- 2) Peringkat kabupaten dalam kabupaten tahun 2013 untuk 399 kabupaten dengan urutan 1 - 399, dan peringkat kota dalam kota untuk 98 kota dengan urutan 1 - 98
- 3) Peringkat kabupaten/kota dalam provinsi dengan urutan 1 sampai dengan n (sesuai jumlah kabupaten/kota di masing-masing provinsi)

TABEL L.1. IPKM PROVINSI ACEH MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1101	KAB. SIMEULUE	0,4387	0,6845	344	13	168	8	143
2	1102	KAB. ACEH SINGKIL	0,4468	0,6545	321	12	321	10	227
3	1103	KAB. ACEH SELATAN	0,3920	0,5554	393	17	233	23	358
4	1104	KAB. ACEH TENGGARA	0,3929	0,7003	391	16	88	7	102
5	1105	KAB. ACEH TIMUR	0,4259	0,5896	360	14	385	20	338
6	1106	KAB. ACEH TENGAH	0,5243	0,6514	192	3	239	11	234
7	1107	KAB. ACEH BARAT	0,3780	0,6075	404	19	330	17	315
8	1108	KAB. ACEH BESAR	0,4897	0,7361	245	7	411	4	29
9	1109	KAB. PIDIE	0,4796	0,6206	260	10	418	15	290
10	1110	KAB. BIREUEN	0,4846	0,6501	253	9	328	12	235
11	1111	KAB. ACEH UTARA	0,3977	0,6020	389	15	392	18	322
12	1112	KAB. ACEH BARAT DAYA	0,4891	0,5915	246	8	442	19	335
13	1113	KAB. GAYO LUES	0,2713	0,6176	439	21	370	16	296
14	1114	KAB. ACEH TAMIANG	0,5113	0,6832	219	6	456	9	149
15	1115	KAB. NAGAN RAYA	0,3889	0,5818	396	18	340	21	346
16	1116	KAB. ACEH JAYA	0,3731	0,7059	410	20	431	6	83
17	1117	KAB. BENER MERIAH	0,4700	0,6309	279	11	434	14	275
18	1118	KAB. PIDIE JAYA	-	0,6454	-	-	188	13	245
19	1171	KOTA BANDA ACEH	0,5930	0,7904	98	2	8	1	6
20	1172	KOTA SABANG	0,6342	0,7389	40	1	80	3	36
21	1173	KOTA LANGSA	0,5241	0,7120	194	4	151	5	55
22	1174	KOTA LHOKSEUMAWE	0,5199	0,7507	205	5	52	2	83
23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	-	0,5809	-	-	445	22	97
ACEH			0,4398	0,6576	25		20		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.2. IPKM PROVINSI SUMATERA UTARA MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1201	KAB. N I A S	0,3334	0,5411	425	24	238	30	363
2	1202	KAB. MANDAILING NATAL	0,3595	0,6107	421	23	220	25	313
3	1203	KAB. TAPANULI SELATAN	0,4300	0,6499	356	20	347	23	237
4	1204	KAB. TAPANULI TENGAH	0,4021	0,5338	386	22	199	31	367
5	1205	KAB. TAPANULI UTARA	0,4354	0,6740	349	19	472	20	173
6	1206	KAB. TOBA SAMOSIR	0,5554	0,7290	143	10	461	5	39
7	1207	KAB. LABUHAN BATU	0,5052	0,7041	226	13	332	9	90
8	1208	KAB. ASAHAN	0,5388	0,7046	172	11	409	8	88
9	1209	KAB. SIMALUNGUN	0,4679	0,7022	282	15	465	10	94
10	1210	KAB. DAIRI	0,4824	0,6624	257	14	213	21	201
11	1211	KAB. K A R O	0,5630	0,7016	135	8	264	11	95
12	1212	KAB. DELI SERDANG	0,5883	0,6992	106	5	175	13	107
13	1213	KAB. LANGKAT	0,5280	0,6826	189	12	245	19	155
14	1214	KAB. NIAS SELATAN	0,2913	0,5207	435	25	435	32	374
15	1215	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	0,4454	0,6918	327	18	294	16	125
16	1216	KAB. PAKPAK BHARAT	0,4095	0,6405	376	21	191	24	252
17	1217	KAB. SAMOSIR	0,4541	0,6997	308	17	106	12	104
18	1218	KAB. SERDANG BEDAGAI	0,5683	0,6897	130	7	181	17	131
19	1219	KAB. BATU BARA	-	0,6951	-	-	179	15	115
20	1220	KAB. PADANG LAWAS UTARA	-	0,6059	-	-	203	26	316
21	1221	KAB. PADANG LAWAS	-	0,5447	-	-	458	29	360
22	1222	KAB. LABUHAN BATU SELATAN	-	0,6835	-	-	194	18	148
23	1223	KAB. LABUHAN BATU UTARA	-	0,6974	-	-	173	14	112
24	1224	KAB. NIAS UTARA	-	0,5886	-	-	412	27	339
25	1225	KAB. NIAS BARAT	-	0,4701	-	-	482	33	384
26	1271	KOTA SIBOLGA	0,4673	0,7292	285	16	105	4	67
27	1272	KOTA TANJUNG BALAI	0,5581	0,7088	140	9	160	7	84
28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	0,6443	0,7351	31	2	91	3	60
29	1274	KOTA TEBING TINGGI	0,5949	0,7286	95	4	108	6	69
30	1275	KOTA MEDAN	0,6593	0,7474	14	1	59	2	43
31	1276	KOTA BINJAI	0,6005	0,7480	86	3	57	1	41
32	1277	KOTA PADANG SIDEMPUAN	0,5686	0,6502	129	6	329	22	95
33	1278	KOTA GUNUNGSITOLI		0,5683			453	28	98
SUMATERA UTARA			0,5072	0,6861	10		15		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.3. IPKM PROVINSI SUMATERA BARAT MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1301	KAB. KEP. MENTAWAI	0,3734	0,5283	409	19	469	19	371
2	1302	KAB. PESISIR SELATAN	0,4083	0,6465	380	17	338	15	243
3	1303	KAB. SOLOK	0,4875	0,6336	247	9	363	16	268
4	1304	KAB. SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	0,4613	0,6577	298	12	312	13	219
5	1305	KAB. TANAH DATAR	0,4797	0,7027	259	10	177	9	92
6	1306	KAB. PADANG PARIAMAN	0,4603	0,6536	301	13	322	14	228
7	1307	KAB. A G A M	0,5237	0,7240	195	8	120	6	47
8	1308	KAB. LIMA PULUH KOTO	0,4453	0,6670	328	14	283	12	191
9	1309	KAB. PASAMAN	0,4180	0,6156	367	15	396	17	300
10	1310	KAB. SOLOK SELATAN	0,3766	0,7061	407	18	165	8	80
11	1311	KAB. DHARMASRAYA	0,4765	0,6902	270	11	217	10	128
12	1312	KAB. PASAMAN BARAT	0,4093	0,6116	378	16	407	18	311
13	1371	KOTA PADANG	0,6043	0,7419	78	5	73	5	49
14	1372	KOTA SOLOK	0,6240	0,7162	50	3	137	7	77
15	1373	KOTA SAWAHLUNTO	0,6001	0,7713	87	6	25	1	17
16	1374	KOTA PADANG PANJANG	0,6397	0,7454	34	2	65	3	46
17	1375	KOTA BUKIT TINGGI	0,6407	0,7661	33	1	30	2	21
18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	0,6185	0,7445	63	4	68	4	48
19	1377	KOTA PARIAMAN	0,5551	0,6866	144	7	229	11	90
SUMATERA BARAT			0,4782	0,6817	17		19		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.4. IPKM PROVINSI RIAU MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1401	KAB. KUANTAN SENGGIGI	0,4419	0,6633	334	8	292	10	199
2	1402	KAB. INDRAGIRI HULU	0,4587	0,6820	305	7	246	7	156
3	1403	KAB. INDRAGIRI HILIR	0,3710	0,6018	413	11	420	12	324
4	1404	KAB. PELALAWAN	0,4767	0,7119	268	6	152	5	69
5	1405	KAB. S I A K	0,5620	0,7189	137	2	132	4	57
6	1406	KAB. KAMPAR	0,5094	0,7517	220	5	47	3	14
7	1407	KAB. ROKAN HULU	0,5394	0,6704	169	4	271	9	180
8	1408	KAB. BENGKALIS	0,4166	0,7010	369	10	182	6	96
9	1409	KAB. ROKAN HILIR	0,4349	0,6746	350	9	263	8	172
10	1410	KAB. KEPULAUAN MERANTI	-	0,6208	-	-	384	11	289
11	1471	KOTA PEKAN BARU	0,5898	0,7721	105	1	22	1	14
12	1473	KOTA DUMAI	0,5496	0,7588	150	3	39	2	27
RIAU			0,5017	0,7016	11		13		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.5. IPKM PROVINSI JAMBI MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1501	KAB. KERINCI	0,4253	0,6563	362	8	315	9	221
2	1502	KAB. MERANGIN	0,4940	0,6739	240	5	265	6	174
3	1503	KAB. SAROLANGUN	0,3697	0,7836	414	10	14	1	6
4	1504	KAB. BATANG HARI	0,5025	0,7180	230	3	134	3	59
5	1505	KAB. MUARO JAMBI	0,5187	0,7101	206	2	156	5	73
6	1506	KAB. TJG JABUNG TIMUR	0,4175	0,6335	368	9	365	11	270
7	1507	KAB. TJG JABUNG BARAT	0,4824	0,6478	256	6	335	10	240
8	1508	KAB. T E B O	0,4954	0,6684	238	4	279	7	187
9	1509	KAB. BUNGO	0,4377	0,6600	346	7	304	8	211
10	1571	KOTA JAMBI	0,6565	0,7328	17	1	95	2	62
11	1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	0,7135	-	-	145	4	81
JAMBI			0,4575	0,6927	20		14		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.6. IPKM PROVINSI SUMATERA SELATAN MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1601	KAB. OGAN KOMERING ULU	0,5872	0,6555	107	4	256	13	165
2	1602	KAB. OGAN KOMERING ILIR	0,4712	0,7053	276	11	196	7	109
3	1603	KAB. MUARA ENIM	0,4780	0,6920	263	9	242	10	152
4	1604	KAB. LAHAT	0,4916	0,6186	243	8	248	15	158
5	1605	KAB. MUSI RAWAS	0,4408	0,6653	338	12	317	12	223
6	1606	KAB. MUSI BANYUASIN	0,4064	0,6924	384	14	261	9	170
7	1607	KAB. BANYUASIN	0,5158	0,6787	212	7	309	11	216
8	1608	KAB. OKU SELATAN	0,4195	0,6381	366	13	451	14	354
9	1609	KAB. OKU TIMUR	0,5730	0,7190	123	5	178	4	93
10	1610	KAB. OGAN ILIR	0,4733	0,7711	275	10	235	1	145
11	1611	KAB. EMPAT LAWANG	-	0,6972	-	-	339	8	244
12	1671	KOTA PALEMBANG	0,6113	0,7478	71	2	58	2	42
13	1672	KOTA PRABUMULIH	0,6063	0,7137	74	3	144	5	80
14	1673	KOTA PAGAR ALAM	0,5594	0,7309	138	6	101	3	65
15	1674	KOTA LUBUK LINGGAU	0,6238	0,7073	51	1	164	6	85
SUMATERA SELATAN			0,5103	0,6920	9		17		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

- * Perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007
Peringkat berdasarkan urutan 497 kab/kota

TABEL L.7. IPKM PROVINSI BENGKULU MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1701	KAB. BENGKULU SELATAN	0,4522	0,6555	310	7	318	8	224
2	1702	KAB. REJANG LEBONG	0,5032	0,7053	228	3	170	3	85
3	1703	KAB. BENGKULU UTARA	0,4605	0,6920	300	6	212	5	124
4	1704	KAB. K A U R	0,4508	0,6186	315	8	391	10	295
5	1705	KAB. SELUMA	0,4748	0,6653	274	5	285	7	193
6	1706	KAB. MUKO MUKO	0,5331	0,6924	183	2	210	4	122
7	1707	KAB. LEBONG	0,4079	0,6787	381	9	253	6	162
8	1708	KAB. KEPAHANG	0,5017	0,6381	232	4	355	9	260
9	1709	BENGKULU TENGAH	-	0,7190	-	-	131	2	56
10	1771	KOTA BENGKULU	0,6305	0,7711	46	1	26	1	18
BENGKULU			0,4991	0,6972	13				
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

0,6920

TABEL L.8. IPKM PROVINSI LAMPUNG MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1801	KAB. LAMPUNG BARAT	0,4872	0,6413	248	7	344	13	249
2	1802	KAB. TANGGAMUS	0,4967	0,6672	236	6	282	12	190
3	1803	KAB. LAMPUNG SELATAN	0,5403	0,7044	167	3	174	6	89
4	1804	KAB. LAMPUNG TIMUR	0,5209	0,6890	200	4	223	9	134
5	1805	KAB. LAMPUNG TENGAH	0,5204	0,7086	203	5	162	3	78
6	1806	KAB. LAMPUNG UTARA	0,4513	0,7046	312	10	172	5	87
7	1807	KAB. WAY KANAN	0,4869	0,6814	249	8	249	10	159
8	1808	KAB. TULANG BAWANG	0,4869	0,6689	250	9	276	11	185
9	1809	KAB. PESAWARAN	-	0,6991	-	-	195	8	108
10	1810	KAB. PRINGSEWU	-	0,7003	-	-	189	7	103
11	1811	KAB. MESUJI	-	0,6166	-	-	394	14	298
12	1812	KAB. TULANGBAWANG BARAT	-	0,7060	-	-	167	4	82
13	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	0,5415	0,7610	165	2	36	2	25
14	1872	KOTA METRO	0,6728	0,8131	11	1	3	1	2
LAMPUNG			0,5005	0,7027	12		12		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.9. IPKM PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	1901	KAB. BANGKA	0,5333	0,7473	182	3	61	1	17
2	1902	KAB. BELITUNG	0,5386	0,7365	173	2	87	3	28
3	1903	KAB. BANGKA BARAT	0,4392	0,6587	342	7	308	7	215
4	1904	KAB. BANGKA TENGAH	0,5304	0,7125	185	4	149	5	68
5	1905	KAB. BANGKA SELATAN	0,4463	0,6751	323	6	262	6	171
6	1906	KAB. BELITUNG TIMUR	0,5126	0,7311	216	5	100	4	36
7	1971	KOTA PANGKAL PINANG	0,5674	0,7401	132	1	76	2	52
BANGKA BELITUNG			0,4944	0,7158	14		10		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.10. IPKM PROVINSI KEPULAUAN RIAU MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	2101	KAB. KARIMUN	0,5961	0,7655	93	3	31	3	10
2	2102	KAB. BINTAN	0,5497	0,7691	149	4	28	2	9
3	2103	KAB. NATUNA	0,4580	0,6598	306	6	306	6	213
4	2104	KAB. LINGGA	0,4768	0,6934	267	5	208	5	120
5	2105	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	-	0,6335	-	-	366	7	271
6	2171	KOTA BATAM	0,6034	0,7778	79	2	17	1	10
7	2172	KOTA TANJUNG PINANG	0,6236	0,7631	52	1	33	4	22
KEPULAUAN RIAU			0,5466	0,7581	5		3		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.11. IPKM PROVINSI DKI JAKARTA MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	3101	KAB. KEPULAUAN SERIBU	0,6199	0,7850	60	2	13	1	5
2	3171	KOTA JAKARTA SELATAN	0,6555	0,7767	19	1	20	3	12
3	3172	KOTA JAKARTA TIMUR	0,6172	0,7623	64	3	35	4	24
4	3173	KOTA JAKARTA PUSAT	0,5915	0,7147	102	5	140	6	78
5	3174	KOTA JAKARTA BARAT	0,6160	0,7773	66	4	18	2	11
6	3175	KOTA JAKARTA UTARA	0,5740	0,7277	119	6	109	5	70
DKI JAKARTA			0,5881	0,7614	2		1		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.12. IPKM PROVINSI JAWA BARAT MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	3201	KAB. BOGOR	0,4672	0,6612	287	20	299	20	206
2	3202	KAB. SUKABUMI	0,4376	0,6761	347	22	260	19	169
3	3203	KAB. CIANJUR	0,3673	0,5975	416	25	425	26	329
4	3204	KAB. BANDUNG	0,5180	0,6524	208	17	324	22	230
5	3205	KAB. GARUT	0,4118	0,6237	374	24	378	23	283
6	3206	KAB. TASIKMALAYA	0,4242	0,6196	364	23	387	24	291
7	3207	KAB. CIAMIS	0,5393	0,6841	170	13	234	17	144
8	3208	KAB. KUNINGAN	0,6568	0,7644	16	1	32	2	11
9	3209	KAB. CIREBON	0,5465	0,7427	155	11	72	6	24
10	3210	KAB. MAJALENGKA	0,4866	0,6981	251	19	198	15	111
11	3211	KAB. SUMEDANG	0,5915	0,6994	101	8	192	14	105
12	3212	KAB. INDRAMAYU	0,5145	0,7058	214	18	169	11	84
13	3213	KAB. SUBANG	0,5455	0,6612	159	12	300	21	207
14	3214	KAB. PURWAKARTA	0,4452	0,7081	329	21	163	10	79
15	3215	KAB. KARAWANG	0,5233	0,7132	196	16	147	9	66
16	3216	KAB. BEKASI	0,5275	0,7376	190	15	83	7	26
17	3217	KAB. BANDUNG BARAT	-	0,6193	-	-	388	25	292
18	3271	KOTA BOGOR	0,6110	0,6974	72	6	200	16	88
19	3272	KOTA SUKABUMI	0,5821	0,6807	113	9	251	18	91
20	3273	KOTA BANDUNG	0,6364	0,7459	37	3	64	5	45
21	3274	KOTA CIREBON	0,6168	0,7716	65	5	24	1	16
22	3275	KOTA BEKASI	0,6218	0,7473	55	4	60	4	44
23	3276	KOTA DEPOK	0,5812	0,7630	114	10	34	3	23
24	3277	KOTA CIMAHI	0,6489	0,7302	25	2	103	8	66
25	3278	KOTA TASIKMALAYA	0,5357	0,7003	177	14	190	13	87
26	3279	KOTA BANJAR	0,5994	0,7019	89	7	180	12	86
JAWA BARAT			0,4888	0,6896	15		16		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.13. IPKM PROVINSI JAWA TENGAH MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	3301	KAB. CILACAP	0,6026	0,7188	80	10	133	21	58
2	3302	KAB. BANYUMAS	0,6012	0,7370	83	11	86	12	27
3	3303	KAB. PURBALINGGA	0,5302	0,6814	187	30	250	30	160
4	3304	KAB. BANJARNEGARA	0,4927	0,6702	242	33	272	32	181
5	3305	KAB. KEBUMEN	0,5629	0,7351	136	22	90	13	31
6	3306	KAB. PURWOREJO	0,5491	0,7201	152	24	128	19	53
7	3307	KAB. WONOSOBO	0,5700	0,6891	127	20	222	27	133
8	3308	KAB. MAGELANG	0,6058	0,6955	75	9	202	24	114
9	3309	KAB. BOYOLALI	0,6009	0,7231	85	12	122	18	49
10	3310	KAB. KLATEN	0,5764	0,7516	118	18	50	7	16
11	3311	KAB. SUKOHARJO	0,6855	0,8205	6	3	2	1	1
12	3312	KAB. WONOGIRI	0,6464	0,7270	29	4	111	15	41
13	3313	KAB. KARANGANYAR	0,6153	0,7517	69	8	48	6	15
14	3314	KAB. SRAGEN	0,5768	0,7265	117	17	114	16	44
15	3315	KAB. GROBOGAN	0,4704	0,6831	278	34	240	28	150
16	3316	KAB. BLORA	0,5283	0,6698	188	31	273	33	182
17	3317	KAB. REMBANG	0,5397	0,7461	168	27	63	9	19
18	3318	KAB. P A T I	0,5956	0,7235	94	14	121	17	48
19	3319	KAB. KUDUS	0,5963	0,7589	92	13	38	4	12
20	3320	KAB. JEPARA	0,5419	0,6829	162	26	241	29	151
21	3321	KAB. DEMAK	0,5303	0,6938	186	29	207	25	119
22	3322	KAB. SEMARANG	0,6206	0,7441	58	7	70	10	22
23	3323	KAB. TEMANGGUNG	0,5900	0,6898	104	16	218	26	129
24	3324	KAB. KENDAL	0,5455	0,7198	157	25	129	20	54
25	3325	KAB. BATANG	0,5374	0,7005	175	28	187	23	101
26	3326	KAB. PEKALONGAN	0,5548	0,7053	145	23	171	22	86
27	3327	KAB. PEMALANG	0,4928	0,6709	241	32	270	31	179
28	3328	KAB. TEGAL	0,5711	0,6596	126	19	307	34	214
29	3329	KAB. BREBES	0,4640	0,6163	292	35	395	35	299
30	3371	KOTA MAGELANG	0,7090	0,7597	1	1	37	3	26
31	3372	KOTA SURAKARTA	0,6339	0,7508	42	5	51	8	35
32	3373	KOTA SALATIGA	0,7045	0,7957	3	2	6	2	4
33	3374	KOTA SEMARANG	0,5930	0,7581	99	15	42	5	30
34	3375	KOTA PEKALONGAN	0,6315	0,7289	45	6	107	14	68
35	3376	KOTA TEGAL	0,5640	0,7378	134	21	82	11	57
JAWA TENGAH			0,5289	0,7127	7		6		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.14. IPKM PROVINSI DI YOGYAKARTA MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	3401	KAB. KULON PROGO	0,6284	0,7325	47	4	96	3	34
2	3402	KAB. BANTUL	0,6915	0,7449	5	2	67	2	20
3	3403	KAB. GUNUNG KIDUL	0,6268	0,6837	49	5	236	5	146
4	3404	KAB. SLEMAN	0,6803	0,7809	7	3	16	1	7
5	3471	KOTA YOGYAKARTA	0,6948	0,7319	4	1	99	4	64
		DIY	0,6621	0,7411	1		4		
		INDONESIA		0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.15. IPKM PROVINSI JAWA TIMUR MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	3501	KAB. PACITAN	0,5909	0,7006	103	22	186	23	100
2	3502	KAB. PONOROGO	0,5925	0,7440	100	21	71	8	23
3	3503	KAB. TRENGGALEK	0,5687	0,7127	128	24	148	21	67
4	3504	KAB. TULUNGAGUNG	0,6466	0,7343	28	7	92	12	32
5	3505	KAB. BLITAR	0,5947	0,6948	97	20	204	24	116
6	3506	KAB. KEDIRI	0,6213	0,7162	56	13	138	19	61
7	3507	KAB. MALANG	0,5408	0,6897	166	29	219	25	130
8	3508	KAB. LUMAJANG	0,5204	0,6581	202	30	310	31	217
9	3509	KAB. JEMBER	0,5134	0,6391	215	31	353	34	258
10	3510	KAB. BANYUWANGI	0,5416	0,6878	164	28	227	26	138
11	3511	KAB. BONDOWOSO	0,5032	0,6083	229	32	410	36	314
12	3512	KAB. SITUBONDO	0,4984	0,6517	235	33	326	32	232
13	3513	KAB. PROBOLINGGO	0,4538	0,6405	309	35	348	33	253
14	3514	KAB. PASURUAN	0,5509	0,6778	147	26	255	28	164
15	3515	KAB. SIDOARJO	0,6320	0,7395	44	11	79	10	25
16	3516	KAB. MOJOKERTO	0,6192	0,7246	62	15	117	18	45
17	3517	KAB. JOMBANG	0,6092	0,7270	73	18	112	15	42
18	3518	KAB. NGANJUK	0,6235	0,7556	53	12	45	6	13
19	3519	KAB. MADIUN	0,6339	0,7269	41	10	113	16	43
20	3520	KAB. MAGETAN	0,6204	0,7339	59	14	93	13	33
21	3521	KAB. NGAWI	0,6160	0,7132	67	16	146	20	65
22	3522	KAB. BOJONEGORO	0,5738	0,6772	120	23	257	29	166
23	3523	KAB. TUBAN	0,5453	0,6849	160	27	231	27	141
24	3524	KAB. LAMONGAN	0,5676	0,7116	131	25	153	22	70
25	3525	KAB. GRESIK	0,6113	0,7298	70	17	104	14	38
26	3526	KAB. BANGKALAN	0,4596	0,6381	302	34	356	35	261
27	3527	KAB. SAMPANG	0,3277	0,6643	426	38	288	30	195
28	3528	KAB. PAMEKASAN	0,4158	0,5874	371	37	436	38	340
29	3529	KAB. SUMENEP	0,4212	0,6002	365	36	423	37	327
30	3571	KOTA KEDIRI	0,6373	0,7830	35	9	15	2	9
31	3572	KOTA BLITAR	0,6461	0,7718	30	8	23	3	15
32	3573	KOTA MALANG	0,6522	0,7588	22	6	40	4	28
33	3574	KOTA PROBOLINGGO	0,5991	0,7250	90	19	116	17	72
34	3575	KOTA PASURUAN	0,6563	0,7388	18	3	81	11	56
35	3576	KOTA MOJOKERTO	0,6530	0,7490	20	4	55	7	39
36	3577	KOTA MADIUN	0,6790	0,7900	10	1	9	1	7
37	3578	KOTA SURABAYA	0,6524	0,7406	21	5	75	9	51
38	3579	KOTA BATU	0,6589	0,7584	15	2	41	5	29
JAWA TIMUR			0,5196	0,6956	8		11		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.16. IPKM PROVINSI BANTEN MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	3601	KAB. PANDEGLANG	0,3611	0,6384	420	6	354	8	259
2	3602	KAB. LEBAK	0,4121	0,6816	373	5	247	6	157
3	3603	KAB. TANGERANG	0,5554	0,7088	141	2	161	5	77
4	3604	KAB. SERANG	0,4380	0,6630	345	4	293	7	200
5	3671	KOTA TANGERANG	0,6222	0,7561	54	1	43	2	31
6	3672	KOTA CILEGON	0,5350	0,7501	179	3	53	3	37
7	3673	KOTA SERANG	-	0,7251	-	-	115	4	71
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	-	0,8069	-	-	4	1	3
BANTEN			0,4579	0,7157	19		7		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.17. IPKM PROVINSI BALI MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	5101	KAB. JEMBRANA	0,6199	0,7272	61	5	110	5	40
2	5102	KAB. TABANAN	0,6638	0,7866	13	4	11	4	4
3	5103	KAB. BADUNG	0,6722	0,7897	12	3	10	3	3
4	5104	KAB. GIANJAR	0,7065	0,8032	2	1	5	2	2
5	5105	KAB. KLUNGKUNG	0,5843	0,7219	110	6	124	6	50
6	5106	KAB. BANGLI	0,5369	0,6910	176	7	215	8	127
7	5107	KAB. KARANG ASEM	0,5202	0,6860	204	8	230	9	140
8	5108	KAB. BULELENG	0,5114	0,7146	218	9	141	7	63
9	5171	KOTA DENPASAR	0,6796	0,8327	9	2	1	1	1
BALI			0,5485	0,7634	4		2		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.18. IPKM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	5201	KAB. LOMBOK BARAT	0,4628	0,6639	296	7	290	6	197
2	5202	KAB. LOMBOK TENGAH	0,4673	0,6127	286	6	403	10	307
3	5203	KAB. LOMBOK TIMUR	0,4959	0,6926	237	3	209	4	121
4	5204	KAB. SUMBAWA	0,4593	0,7211	303	8	126	2	51
5	5205	KAB. DOMPU	0,4418	0,6396	336	9	351	8	256
6	5206	KAB. B I M A	0,4673	0,6430	284	5	341	7	246
7	5207	KAB. SUMBAWA BARAT	0,4999	0,7144	234	2	142	3	64
8	5208	KAB. LOMBOK UTARA	-	0,6130	-	-	402	9	306
9	5271	KOTA MATARAM	0,6274	0,7491	48	1	54	1	38
10	5272	KOTA BIMA	0,4854	0,6689	252	4	277	5	92
NUSA TENGGARA BARAT			0,4533	0,6719	21		21		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.19. IPKM PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	5301	KAB. SUMBA BARAT	0,3774	0,4947	406	13	479	17	381
2	5302	KAB. SUMBA TIMUR	0,3571	0,5792	422	14	447	9	350
3	5303	KAB. KUPANG	0,4161	0,5646	370	9	455	13	357
4	5304	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	0,3868	0,4460	399	11	485	18	387
5	5305	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	0,4509	0,6663	313	7	284	2	192
6	5306	KAB. B E L U	0,4592	0,6494	304	6	333	5	238
7	5307	KAB. A L O R	0,3902	0,5652	395	10	454	12	356
8	5308	KAB. LEMBATA	0,4779	0,5759	264	5	448	10	351
9	5309	KAB. FLORES TIMUR	0,5221	0,6609	197	2	301	3	208
10	5310	KAB. SIKKA	0,5034	0,6580	227	3	311	4	218
11	5311	KAB. E N D E	0,4498	0,6027	316	8	417	7	321
12	5312	KAB. NGADA	0,5019	0,6006	231	4	421	8	325
13	5313	KAB. MANGGARAI	0,2832	0,5722	437	16	452	11	355
14	5314	KAB. ROTE NDAO	0,3856	0,5435	401	12	459	14	361
15	5315	KAB. MANGGARAI BARAT	0,3212	0,5340	427	15	464	15	366
16	5316	KAB. SUMBA TENGAH	-	0,4385	-	-	486	19	388
17	5317	KAB. SUMBA BARAT DAYA	-	0,4218	-	-	488	20	390
18	5318	KAB. NAGEKEO	-	0,6119	-	-	406	6	310
19	5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	-	0,3990	-	-	491	21	393
20	5320	KAB. SABU RAIJUA	-	0,5110	-	-	475	16	377
21	5371	KOTA KUPANG	0,6439	0,7178	32	1	135	1	76
NUSA TENGGARA TIMUR			0,3762	0,5813	33		32		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.20. IPKM PROVINSI KALIMANTAN BARAT MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	6101	KAB. SAMBAS	0,5266	0,6119	191	4	404	11	308
2	6102	KAB. BENGKAYANG	0,4471	0,6481	319	7	334	8	239
3	6103	KAB. LANDAK	0,3829	0,7240	403	12	119	3	46
4	6104	KAB. PONTIANAK	0,5352	0,6560	178	3	316	7	222
5	6105	KAB. SANGGAU	0,5086	0,6696	223	5	274	6	183
6	6106	KAB. KETAPANG	0,4243	0,6835	363	9	237	4	147
7	6107	KAB. SINTANG	0,4794	0,5868	262	6	437	12	341
8	6108	KAB. KAPUAS HULU	0,4070	0,6802	383	10	252	5	161
9	6109	KAB. SEKADAU	0,3957	0,5431	390	11	460	14	362
10	6110	KAB. MELAWI	0,4260	0,6299	359	8	372	10	277
11	6111	KAB. KAYONG UTARA	-	0,5820	-	-	441	13	345
12	6112	KAB. KUBU RAYA	-	0,6420	-	-	343	9	248
13	6171	KOTA PONTIANAK	0,5714	0,7558	125	2	44	1	32
14	6172	KOTA SINGKAWANG	0,5996	0,7370	88	1	85	2	59
KALIMANTAN BARAT			0,4675	0,6605	18		28		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.21. IPKM PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	6201	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	0,5505	0,7191	148	2	130	2	55
2	6202	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	0,4694	0,6715	280	4	266	4	175
3	6203	KAB. KAPUAS	0,4071	0,5935	382	12	429	13	333
4	6204	KAB. BARITO SELATAN	0,4419	0,5954	335	10	427	12	331
5	6205	KAB. BARITO UTARA	0,4618	0,6218	297	5	383	10	288
6	6206	KAB. SUKAMARA	0,4457	0,6532	326	9	323	5	229
7	6207	KAB. LAMANDAU	0,4565	0,6341	307	6	361	8	266
8	6208	KAB. SERUYAN	0,4457	0,6849	325	8	232	3	142
9	6209	KAB. KATINGAN	0,4363	0,6051	348	11	413	11	317
10	6210	KAB. PULANG PISAU	0,4461	0,6423	324	7	342	6	247
11	6211	KAB. GUNUNG MAS	0,3861	0,5389	400	13	463	14	365
12	6212	KAB. BARITO TIMUR	0,5467	0,6344	154	3	360	7	265
13	6213	KAB. MURUNG RAYA	0,3528	0,6228	423	14	380	9	285
14	6271	KOTA PALANGKA RAYA	0,6052	0,7750	76	1	21	1	13
KALIMANTAN TENGAH			0,4483	0,6569	23		24		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.22. IPKM PROVINSI KALIMANTAN SELATAN MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	6301	KAB. TANAH LAUT	0,5156	0,6893	213	5	221	3	132
2	6302	KAB. KOTA BARU	0,5120	0,6144	217	6	397	10	301
3	6303	KAB. BANJAR	0,4008	0,5410	388	13	462	13	364
4	6304	KAB. BARITO KUALA	0,4324	0,5813	353	11	444	12	348
5	6305	KAB. TAPIN	0,4688	0,6606	281	10	303	6	210
6	6306	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	0,4756	0,6224	273	8	381	9	286
7	6307	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	0,5455	0,6363	158	3	358	7	263
8	6308	KAB. HULU SUNGAI UTARA	0,4709	0,6634	277	9	291	5	198
9	6309	KAB. TABALONG	0,5417	0,6769	163	4	259	4	168
10	6310	KAB. TANAH BUMBU	0,4774	0,6312	266	7	369	8	274
11	6311	KAB. BALANGAN	0,4318	0,6142	354	12	399	11	303
12	6371	KOTA BANJARMASIN	0,5723	0,7229	124	2	123	2	74
13	6372	KOTA BANJAR BARU	0,6347	0,7522	39	1	46	1	33
KALIMANTAN SELATAN			0,4793	0,6487	16		25		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.23. IPKM PROVINSI KALIMANTAN TIMUR MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	6401	KAB. PASIR	0,5343	0,6879	181	8	226	12	137
2	6402	KAB. KUTAI BARAT	0,5185	0,6519	207	9	325	14	231
3	6403	KAB. KUTAI	0,5495	0,7009	151	7	183	8	97
4	6404	KAB. KUTAI TIMUR	0,4899	0,7099	244	11	158	7	75
5	6405	KAB. BERAU	0,5983	0,7168	91	4	136	5	60
6	6406	KAB. MALINAU	0,5077	0,6948	224	10	205	11	117
7	6407	KAB. BULUNGAN	0,4094	0,6958	377	13	201	10	113
8	6408	KAB. NUNUKAN	0,4487	0,6711	317	12	269	13	178
9	6409	KAB. PENAJAM PASER UTARA	0,5773	0,7324	116	6	97	4	35
10	6410	KAB. TANA TIDUNG	-	0,6981	-	-	197	9	110
11	6471	KOTA BALIKPAPAN	0,6801	0,7851	8	1	12	1	8
12	6472	KOTA SAMARINDA	0,5863	0,7516	108	5	49	2	34
13	6473	KOTA TARAKAN	0,6154	0,7144	68	3	143	6	79
14	6474	KOTA BONTANG	0,6514	0,7401	23	2	77	3	53
KALIMANTAN TIMUR			0,5460	0,7236	6		5		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.24. IPKM PROVINSI SULAWESI UTARA MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	7101	KAB. BOLAANG MONGONDOW	0,5207	0,6018	201	9	419	14	323
2	7102	KAB. MINAHASA	0,5590	0,7008	139	6	185	8	99
3	7103	KAB. KEP. SANGIHE TALAUD	0,5480	0,6938	153	7	206	9	118
4	7104	KAB. KEP. TALAUD	0,5377	0,6355	174	8	359	12	264
5	7105	KAB. MINAHASA SELATAN	0,6015	0,7202	82	4	127	6	52
6	7106	KAB. MINAHASA UTARA	0,5654	0,7441	133	5	69	3	21
7	7107	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	-	0,6232	-	-	379	13	284
8	7108	KAB. KEP. SITARO	-	0,7115	-	-	154	7	71
9	7109	KAB. MINAHASA TENGGARA	-	0,6881	-	-	224	10	135
10	7110	KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	-	0,5910	-	-	433	15	337
11	7111	KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	-	0,6466	-	-	337	11	242
12	7171	KOTA MANADO	0,6502	0,7910	24	1	7	1	5
13	7172	KOTA BITUNG	0,6212	0,7397	57	3	78	4	54
14	7173	KOTA TOMOHON	0,6363	0,7698	38	2	27	2	19
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	-	0,7241	-	-	118	5	73
SULAWESI UTARA			0,5519	0,7096	3		8		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.25. IPKM PROVINSI SULAWESI TENGAH MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	7201	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	0,4434	0,5207	330	7	474	11	376
2	7202	KAB. BANGGAI	0,4775	0,6880	265	4	225	2	136
3	7203	KAB. MOROWALI	0,4950	0,6715	239	3	267	4	176
4	7204	KAB. P O S O	0,5554	0,6616	142	1	297	5	204
5	7205	KAB. DONGGALA	0,4410	0,5859	337	8	439	8	343
6	7206	KAB. TOLI TOLI	0,4015	0,5730	387	9	450	9	353
7	7207	KAB. B U O L	0,3924	0,6826	392	10	244	3	154
8	7208	KAB. PARIGI MOUTONG	0,4470	0,6049	320	6	414	7	318
9	7209	KAB. TOJO UNA-UNA	0,4632	0,5261	295	5	470	10	372
10	7210	KAB. SIGI	-	0,6567	-	-	314	6	220
11	7271	KOTA PALU	0,5241	0,7321	193	2	98	1	63
SULAWESI TENGAH			0,4433	0,6378	24		31		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.26. IPKM PROVINSI SULAWESI SELATAN MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	7301	KAB. SELAYAR	0,5441	0,6923	161	8	211	9	123
2	7302	KAB. BULUKUMBA	0,4518	0,6248	311	18	377	19	282
3	7303	KAB. BANTAENG	0,4474	0,5759	318	19	449	24	352
4	7304	KAB. JENEPONTO	0,3506	0,6273	424	23	375	18	280
5	7305	KAB. TAKALAR	0,4765	0,7096	269	13	159	6	76
6	7306	KAB. G O W A	0,4666	0,6407	290	16	346	15	251
7	7307	KAB. SINJAI	0,4430	0,6398	331	20	349	16	254
8	7308	KAB. MAROS	0,4811	0,6781	258	12	254	11	163
9	7309	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	0,5349	0,6641	180	9	289	12	196
10	7310	KAB. BARRU	0,5163	0,6992	210	11	193	8	106
11	7311	KAB. B O N E	0,4309	0,5948	355	21	428	23	332
12	7312	KAB. SOPPENG	0,6369	0,7463	36	3	62	2	18
13	7313	KAB. W A J O	0,4671	0,6615	288	15	298	13	205
14	7314	KAB. SIDENRENG RAPPANG	0,6025	0,7099	81	4	157	5	74
15	7315	KAB. PINRANG	0,5733	0,6285	121	7	374	17	279
16	7316	KAB. ENREKANG	0,5842	0,7035	111	5	176	7	91
17	7317	KAB. L U W U	0,4605	0,5995	299	17	424	21	328
18	7318	KAB. TANA TORAJA	0,4090	0,5964	379	22	426	22	330
19	7322	KAB. LUWU UTARA	0,4757	0,6517	272	14	327	14	233
20	7325	KAB. LUWU TIMUR	0,5317	0,7157	184	10	139	4	62
21	7326	KAB. TORAJA UTARA	-	0,6222	-	-	382	20	287
22	7371	KOTA MAKASSAR	0,6481	0,7407	27	2	74	3	50
23	7372	KOTA PARE PARE	0,5823	0,7665	112	6	29	1	20
24	7373	KOTA PALOPO	0,6484	0,6902	26	1	216	10	89
SULAWESI SELATAN			0,4379	0,6689	27		23		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.27. IPKM PROVINSI SULAWESI TENGGARA MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	7401	KAB. BUTON	0,4667	0,6192	289	4	390	11	294
2	7402	KAB. M U N A	0,4294	0,6313	357	9	368	9	273
3	7403	KAB. KONAWE	0,4762	0,6674	271	3	281	6	189
4	7404	KAB. KOLAKA	0,4634	0,6600	294	5	305	8	212
5	7405	KAB. KONAWE SELATAN	0,4508	0,6770	314	6	258	5	167
6	7406	KAB. BOMBANA	0,4331	0,5797	351	8	446	12	349
7	7407	KAB. WAKATOBI	0,4397	0,7768	340	7	19	1	8
8	7408	KAB. KOLAKA UTARA	0,3886	0,7306	397	10	102	4	37
9	7409	KAB. BUTON UTARA	-	0,6643	-	-	287	7	194
10	7410	KAB. KONAWE UTARA	-	0,7354	-	-	89	3	30
11	7471	KOTA KENDARI	0,5947	0,7376	96	1	84	2	58
12	7472	KOTA BAUBAU	0,5179	0,6201	209	2	386	10	96
SULAWESI TENGGARA			0,4524	0,6687	22		22		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.28. IPKM PROVINSI GORONTALO MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam nasional	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	7501	KAB. BOALEMO	0,3716	0,6500	411	4	331	5	236
2	7502	KAB. GORONTALO	0,4124	0,7110	372	3	155	2	72
3	7503	KAB. POHUWATO	0,3630	0,6468	419	5	336	6	241
4	7504	KAB. BONE BOLANGO	0,4423	0,6617	333	2	296	3	203
5	7505	KAB. GORONTALO UTARA	-	0,6548	-	-	320	4	226
6	7571	KOTA GORONTALO	0,5514	0,7123	146	1	150	1	82
GORONTALO			0,3929	0,6803	32		18		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.29. IPKM PROVINSI SULAWESI BARAT MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	7601	KAB. MAJENE	0,5093	0,7008	221	1	184	1	98
2	7602	KAB. POLEWALI MAMASA	0,4463	0,6380	322	2	357	3	262
3	7603	KAB. MAMASA	0,3013	0,6296	430	5	373	4	278
4	7604	KAB. MAMUJU	0,3715	0,6608	412	4	302	2	209
5	7605	KAB. MAMUJU UTARA	0,3778	0,6193	405	3	389	5	293
SULAWESI BARAT			0,4088	0,6503	31		30		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.30. IPKM PROVINSI MALUKU MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	8101	KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	0,4042	0,6047	385	5	415	6	319
2	8102	KAB. MALUKU TENGGARA	0,5013	0,6620	233	3	295	2	202
3	8103	KAB. MALUKU TENGAH	0,5209	0,6411	199	2	345	4	250
4	8104	KAB. B U R U	0,3688	0,6336	415	7	364	5	269
5	8105	KAB. KEPULAUAN ARU	0,3915	0,5298	394	6	467	9	369
6	8106	KAB. SERAM BAGIAN BARAT	0,4328	0,6033	352	4	416	7	320
7	8107	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	0,2947	0,5008	433	8	478	10	380
8	8108	KAB. MALUKU BARAT DAYA	-	0,5866	-	-	438	8	342
9	8109	KAB. BURU SELATAN	-	0,4065	-	-	490	11	392
10	8171	KOTA AMBON	0,6325	0,7330	43	1	94	1	61
11	8172	KOTA TUAL	-	0,6573	-	-	313	3	94
MALUKU			0,4336	0,6381	28		29		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.31. IPKM PROVINSI MALUKU UTARA MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	8201	KAB. HALMAHERA BARAT	0,4676	0,6680	283	3	280	4	188
2	8202	KAB. HALMAHERA TENGAH	0,4255	0,5914	361	7	432	8	336
3	8203	KAB. KEPULAUAN SULA	0,4656	0,5023	291	4	477	9	379
4	8204	KAB. HALMAHERA SELATAN	0,4103	0,6003	375	8	422	6	326
5	8205	KAB. HALMAHERA UTARA	0,4396	0,7060	341	6	166	3	81
6	8206	KAB. HALMAHERA TIMUR	0,4399	0,6143	339	5	398	5	302
7	8207	KAB. PULAU MOROTAI	-	0,5917	-	-	430	7	334
8	8271	KOTA TERNATE	0,5855	0,7485	109	2	56	1	40
9	8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	0,6010	0,7451	84	1	66	2	47
MALUKU UTARA			0,4384	0,6576	26		26		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.32. IPKM PROVINSI PAPUA BARAT MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	9101	KAB. FAKFAK	0,5162	0,6317	211	2	367	5	272
2	9102	KAB. KAIMANA	0,3849	0,6913	402	8	214	2	126
3	9103	KAB. TELUK WONDAMA	0,3740	0,6338	408	9	362	4	267
4	9104	KAB. TELUK BINTUNI	0,4637	0,6265	293	6	376	6	281
5	9105	KAB. MANOKWARI	0,4836	0,6689	255	4	278	3	186
6	9106	KAB. SORONG SELATAN	0,4289	0,5255	358	7	471	10	373
7	9107	KAB. SORONG	0,5092	0,6109	222	3	408	8	312
8	9108	KAB. RAJA AMPAT	0,4794	0,5470	261	5	457	9	359
9	9109	KAB. TAMBRAUW	-	0,5207	-	-	473	11	375
10	9110	KAB. MAYBRAT	-	0,6138	-	-	400	7	304
11	9171	KOTA SORONG	0,5464	0,7216	156	1	125	1	75
PAPUA BARAT			0,4233	0,6644	29		27		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007
Rangking

TABEL L.33. IPKM PROVINSI PAPUA MODEL IPKM 2007

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR		PERINGKAT 2007		PERINGKAT 2013*		
			IPKM 2007	IPKM 2013*	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota
1	9401	KAB. MERAUKE	0,5733	0,6827	122	3	243	2	153
2	9402	KAB. JAYAWIJAYA	0,3148	0,5090	428	13	476	17	378
3	9403	KAB. JAYAPURA	0,5388	0,6714	171	4	268	3	177
4	9404	KAB. NABIRE	0,4388	0,6398	343	9	350	7	255
5	9408	KAB. YAPEN WAROPEN	0,4429	0,6396	332	8	352	8	257
6	9409	KAB. BIAK NUMFOR	0,5073	0,6875	225	6	228	1	139
7	9410	KAB. PANIAI	0,2882	0,4302	436	18	487	22	389
8	9411	KAB. PUNCAK JAYA	0,2822	0,5325	438	19	466	15	368
9	9412	KAB. MIMIKA	0,4841	0,6554	254	7	319	6	225
10	9413	KAB. BOVEN DIGOEL	0,3670	0,4932	417	11	480	18	382
11	9414	KAB. MAPPI	0,2997	0,5827	431	15	440	13	344
12	9415	KAB. ASMAT	0,2955	0,5817	432	16	443	14	347
13	9416	KAB. YAHUKIMO	0,2930	0,4822	434	17	481	19	383
14	9417	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG	0,2471	0,6135	440	20	401	11	305
15	9418	KAB. TOLIKARA	0,3021	0,2516	429	14	497	29	399
16	9419	KAB. SARMI	0,5215	0,6691	198	5	275	4	184
17	9420	KAB. KEEROM	0,5803	0,6169	115	2	393	10	297
18	9426	KAB. WAROPEN	0,3636	0,6303	418	12	371	9	276
19	9427	KAB. SUPIORI	0,3869	0,6119	398	10	405	12	309
20	9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	-	0,3948	-	-	492	24	394
21	9429	KAB. NDUGA	-	0,3311	-	-	495	27	397
22	9430	KAB. LANNY JAYA	-	0,2755	-	-	496	28	398
23	9431	KAB. MAMBERAMO TENGAH	-	0,4652	-	-	483	20	385
24	9432	KAB. YALIMO	-	0,5286	-	-	468	16	370
25	9433	KAB. PUNCAK	-	0,3749	-	-	493	25	395
26	9434	KAB. DOGIYAI	-	0,4525	-	-	484	21	386
27	9435	KAB. INTAN JAYA	-	0,3709	-	-	494	26	396
28	9436	KAB. DEIYAI	-	0,4105	-	-	489	23	391
29	9471	KOTA JAYAPURA	0,6047	0,6646	77	1	286	5	93
PAPUA			0,4132	0,5732	30		33		
INDONESIA				0,6879					

keterangan :

* perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2007

TABEL L.34 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI ACEH

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1101	KAB. SIMEULUE	0,5266	260	10	108	0,6195	0,3892	0,3897	0,3401	0,7269	0,7966	0,4242
2	1102	KAB. ACEH SINGKIL	0,4727	401	17	211	0,6525	0,3674	0,3188	0,2935	0,5264	0,7555	0,3947
3	1103	KAB. ACEH SELATAN	0,4481	441	21	231	0,4592	0,3652	0,3874	0,2662	0,6547	0,6578	0,3462
4	1104	KAB. ACEH TENGGARA	0,5436	211	7	73	0,7168	0,4777	0,4087	0,3161	0,7782	0,6963	0,4111
5	1105	KAB. ACEH TIMUR	0,4215	463	23	244	0,5733	0,4036	0,3566	0,2556	0,6113	0,4818	0,2686
6	1106	KAB. ACEH TENGAH	0,5481	195	6	61	0,5607	0,4851	0,4681	0,3338	0,5924	0,6917	0,7051
7	1107	KAB. ACEH BARAT	0,5002	332	12	163	0,5127	0,4647	0,3822	0,3091	0,7303	0,7167	0,3856
8	1108	KAB. ACEH BESAR	0,5936	79	4	11	0,6652	0,5190	0,5350	0,4237	0,7069	0,8472	0,4580
9	1109	KAB. PIDIE	0,4764	390	16	203	0,5555	0,4587	0,4557	0,2490	0,6221	0,7825	0,2110
10	1110	KAB. BIREUEN	0,4806	383	15	326	0,6178	0,3551	0,4879	0,3198	0,5452	0,6631	0,3752
11	1111	KAB. ACEH UTARA	0,4591	424	20	339	0,5479	0,3956	0,3525	0,3329	0,6403	0,6490	0,2957
12	1112	KAB. ACEH BARAT DAYA	0,4664	412	18	333	0,5287	0,3638	0,4184	0,2775	0,6422	0,7938	0,2403
13	1113	KAB. GAYO LUES	0,4658	414	19	334	0,5763	0,3510	0,3531	0,2453	0,6242	0,7764	0,3342
14	1114	KAB. ACEH TAMIANG	0,5363	227	8	298	0,6026	0,4874	0,4268	0,3464	0,6373	0,6998	0,5535
15	1115	KAB. NAGAN RAYA	0,4820	381	14	325	0,4690	0,3604	0,3276	0,3526	0,7301	0,8753	0,2593
16	1116	KAB. ACEH JAYA	0,5627	153	5	284	0,6360	0,4335	0,4745	0,3273	0,6713	0,7926	0,6035
17	1117	KAB. BENER MERIAH	0,5015	329	11	313	0,6427	0,4662	0,4290	0,3363	0,3596	0,7202	0,5563
18	1118	KAB. PIDIE JAYA	0,4897	363	13	323	0,5840	0,3740	0,4553	0,3160	0,7002	0,5883	0,4103
19	1171	KOTA BANDA ACEH	0,6399	20	1	16	0,7211	0,5269	0,7100	0,3916	0,5600	0,7071	0,8628
20	1172	KOTA SABANG	0,6344	26	2	22	0,6792	0,5752	0,7105	0,3114	0,6463	0,7277	0,7906
21	1173	KOTA LANGSA	0,5965	74	3	55	0,6879	0,4305	0,5914	0,3466	0,6168	0,7709	0,7317
22	1174	KOTA LHOKSEUMAWE	0,5362	228	9	90	0,6573	0,4611	0,5168	0,3781	0,5092	0,6517	0,5794
23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	0,4308	458	22	97	0,5481	0,4183	0,3580	0,2667	0,5253	0,6054	0,2938
ACEH			0,5051	24			0,6037	0,4327	0,4333	0,3225	0,6259	0,6973	0,4200
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** Perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.35 INDIKATOR PROVINSI ACEH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	1101	KAB. SIMEULUE	22,29	99,61	98,68	4,000	0,96	100,00	6,59	30,98	1,07	3,26	23,28	28,35	33,61	49,86
2	1102	KAB. ACEH SINGKIL	17,14	100,00	97,37	2,364	0,85	82,01	10,73	34,49	4,81	1,61	21,83	23,38	25,93	40,41
3	1103	KAB. ACEH SELATAN	16,85	97,28	91,65	1,667	1,02	90,49	10,79	40,84	3,88	3,03	19,19	29,06	28,63	41,74
4	1104	KAB. ACEH TENGGARA	10,49	99,20	97,91	1,842	0,80	94,18	9,02	40,51	1,05	0,48	12,07	25,76	18,38	29,33
5	1105	KAB. ACEH TIMUR	12,28	91,61	93,97	1,462	1,10	83,14	17,05	41,99	7,72	1,58	22,50	43,17	35,51	39,31
6	1106	KAB. ACEH TENGAH	5,66	97,03	99,55	3,429	1,29	94,37	11,43	36,60	3,31	1,01	15,10	34,26	16,48	59,25
7	1107	KAB. ACEH BARAT	29,74	100,00	95,19	3,615	0,74	89,40	8,32	43,96	3,96	1,77	21,65	26,09	32,98	40,90
8	1108	KAB. ACEH BESAR	13,56	99,93	96,35	4,240	0,92	100,00	3,10	28,58	1,69	0,66	13,95	18,92	22,07	36,49
9	1109	KAB. PIDIE	18,46	99,55	88,88	2,462	0,84	95,86	8,63	33,22	3,34	2,43	21,75	21,96	33,33	57,47
10	1110	KAB. BIREUEN	15,88	99,88	97,88	6,111	1,25	90,82	10,55	42,20	5,96	4,58	26,04	38,70	28,46	39,41
11	1111	KAB. ACEH UTARA	24,58	99,71	93,23	2,536	0,72	78,20	12,34	33,78	5,87	1,94	21,35	35,13	33,25	43,52
12	1112	KAB. ACEH BARAT DAYA	19,10	98,32	100,00	2,000	1,31	88,19	4,40	43,45	5,35	0,46	22,96	32,63	29,76	50,23
13	1113	KAB. GAYO LUES	7,41	99,80	100,00	1,500	1,38	74,74	7,07	45,51	3,09	0,53	11,73	21,88	25,00	49,71
14	1114	KAB. ACEH TAMIANG	10,24	99,92	99,41	3,071	1,60	87,18	8,14	30,55	1,83	1,45	16,23	27,75	23,01	45,02
15	1115	KAB. NAGAN RAYA	28,98	99,66	95,57	2,154	0,74	90,07	4,91	25,85	0,95	1,29	15,47	23,69	27,71	33,22
16	1116	KAB. ACEH JAYA	10,15	97,78	98,22	2,750	1,03	98,57	6,82	39,09	2,73	1,24	13,32	21,57	22,54	34,68
17	1117	KAB. BENER MERIAH	6,75	87,71	98,46	2,100	1,18	90,40	9,78	41,05	4,00	2,97	9,25	32,66	15,91	46,86
18	1118	KAB. PIDIE JAYA	21,52	99,09	98,28	2,100	1,09	97,45	12,74	32,86	3,92	1,93	18,47	30,28	30,54	39,90
19	1171	KOTA BANDA ACEH	8,94	100,00	99,08	26,273	3,42	98,66	4,69	31,62	3,21	0,10	6,35	30,36	8,17	30,71
20	1172	KOTA SABANG	4,72	99,82	100,00	17,000	4,39	98,49	3,44	35,29	1,15	2,84	17,20	26,90	14,46	38,29
21	1173	KOTA LANGSA	17,01	97,28	97,91	14,800	3,32	98,88	5,19	30,66	2,30	0,78	10,71	21,84	18,02	29,33
22	1174	KOTA LHOKSEUMAWE	14,48	99,32	97,82	12,333	3,32	98,91	9,18	34,99	6,20	1,44	17,18	32,37	20,66	27,46
23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	16,40	99,00	98,01	6,200	1,31	89,72	15,73	39,56	4,12	3,91	34,53	38,26	31,65	48,49
		ACEH	15,67	98,42	96,15	4,23	1,09	90,50	9,31	36,01	4,02	1,82	18,31	29,98	26,34	41,50
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L-35 INDIKATOR PROVINSI ACEH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1101	KAB. SIMEULUE	12,26	72,97	82,67	33,27	17,60	4,51	2,75	24,70	1,70	41,09	98,31	6,84	43,45	24,16
2	1102	KAB. ACEH SINGKIL	6,80	63,46	74,78	20,75	26,66	8,20	17,70	33,82	2,80	54,52	93,50	3,40	46,53	28,83
3	1103	KAB. ACEH SELATAN	13,77	36,44	1,10	20,38	19,36	9,08	4,06	33,88	4,21	41,41	83,56	2,86	48,15	30,12
4	1104	KAB. ACEH TENGGARA	8,99	57,72	85,65	35,17	14,56	3,76	0,72	16,15	1,99	18,39	94,00	9,23	49,08	10,13
5	1105	KAB. ACEH TIMUR	3,15	75,69	33,07	28,43	16,57	6,32	18,53	39,64	7,47	34,96	89,14	5,50	45,51	21,44
6	1106	KAB. ACEH TENGAH	12,75	49,23	43,35	37,74	24,19	9,74	10,03	36,83	1,28	70,52	94,15	10,12	73,09	27,03
7	1107	KAB. ACEH BARAT	5,92	56,22	12,08	33,02	14,43	7,00	4,09	23,47	4,30	53,20	88,79	2,67	68,17	22,41
8	1108	KAB. ACEH BESAR	8,49	57,66	71,48	54,22	18,99	4,18	1,83	18,70	0,59	56,36	95,87	5,32	72,68	15,49
9	1109	KAB. PIDIE	15,12	79,32	60,41	11,44	25,02	8,86	6,04	24,41	1,62	29,49	88,06	3,35	65,48	22,28
10	1110	KAB. BIREUEN	8,52	64,79	54,42	28,43	20,04	11,18	8,35	37,42	4,38	63,40	96,50	2,34	49,41	32,96
11	1111	KAB. ACEH UTARA	8,11	52,01	43,50	40,98	22,29	4,12	6,81	37,12	2,74	43,86	93,23	1,23	56,05	27,93
12	1112	KAB. ACEH BARAT DAYA	4,11	31,46	42,26	39,88	22,49	5,62	2,32	28,17	2,78	23,88	100,00	1,22	52,33	32,35
13	1113	KAB. GAYO LUES	7,88	94,59	4,23	37,68	26,30	6,47	1,67	39,64	1,10	27,60	97,70	5,31	30,90	22,28
14	1114	KAB. ACEH TAMIANG	18,24	70,42	46,80	37,61	15,87	12,78	1,85	31,09	2,35	67,00	96,05	8,63	67,58	21,29
15	1115	KAB. NAGAN RAYA	15,41	16,35	0,00	38,81	25,85	2,23	2,54	17,12	0,91	42,70	95,57	4,37	14,72	7,38
16	1116	KAB. ACEH JAYA	3,03	87,91	10,71	35,27	17,20	8,12	4,87	29,86	1,82	82,06	98,13	2,61	72,90	32,96
17	1117	KAB. BENER MERIAH	6,48	58,28	54,42	35,07	34,56	19,39	20,02	46,65	1,30	51,56	97,08	8,66	58,87	19,60
18	1118	KAB. PIDIE JAYA	13,51	62,83	46,22	16,07	16,26	6,00	4,35	20,59	3,30	52,33	96,72	1,26	48,30	27,05
19	1171	KOTA BANDA ACEH	23,16	76,16	59,30	50,40	17,41	7,04	1,45	35,04	2,64	96,53	97,69	11,19	71,79	17,40
20	1172	KOTA SABANG	16,41	87,43	55,70	22,44	19,10	5,41	6,96	20,56	7,24	80,83	84,08	7,54	79,15	9,25
21	1173	KOTA LANGSA	4,04	50,40	62,69	29,63	19,65	3,83	2,24	22,66	0,51	79,33	97,91	6,11	64,05	29,66
22	1174	KOTA LHOKSEUMAWE	6,91	57,18	43,79	40,70	19,15	6,60	10,03	30,47	4,41	84,17	96,84	9,00	65,44	25,92
23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	6,73	42,01	53,99	20,31	25,01	11,31	17,10	37,32	5,26	40,02	95,84	5,44	45,09	17,75
		ACEH	9,85	61,20	50,95	33,61	20,37	7,34	6,59	30,54	2,93	51,85	93,89	5,03	57,58	23,51
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L-35 INDIKATOR PROVINSI ACEH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1101	KAB. SIMEULUE	32,05	12,5	0,00	65,22	98,28	26,26	62,72	33,77	3,47	1,44	16,86	9,57	33,64	43,75
2	1102	KAB. ACEH SINGKIL	27,20	9,1	3,33	40,00	87,54	26,92	70,66	19,28	0,39	2,06	30,68	14,76	32,28	24,41
3	1103	KAB. ACEH SELATAN	49,23	11,1	2,02	44,35	95,29	30,95	63,88	22,62	2,18	1,16	20,78	19,16	45,61	27,83
4	1104	KAB. ACEH TENGGARA	58,10	6,3	0,00	53,39	98,41	29,21	57,38	37,02	0,00	0,47	32,06	23,08	41,75	63,82
5	1105	KAB. ACEH TIMUR	32,83	0,0	0,98	61,33	98,50	32,64	51,50	27,44	1,64	1,35	23,99	28,38	64,21	18,76
6	1106	KAB. ACEH TENGAH	70,77	21,4	0,00	72,20	82,38	33,47	82,31	25,23	5,13	0,81	29,67	20,12	50,51	70,49
7	1107	KAB. ACEH BARAT	47,51	16,7	0,62	31,46	98,54	31,41	71,35	26,72	0,97	1,06	19,53	9,81	41,37	23,93
8	1108	KAB. ACEH BESAR	91,08	26,1	0,33	58,94	99,29	24,73	96,95	18,37	1,28	1,53	30,08	6,97	29,19	35,25
9	1109	KAB. PIDIE	80,18	8,7	0,14	49,79	99,30	27,32	57,63	19,75	1,07	1,85	21,90	13,34	32,98	12,71
10	1110	KAB. BIREUEN	72,12	11,8	0,00	76,68	99,62	31,73	80,10	26,87	2,69	2,75	22,59	15,32	48,26	11,63
11	1111	KAB. ACEH UTARA	45,19	3,7	0,00	38,80	97,35	27,92	62,37	30,42	0,72	1,11	29,83	22,11	51,87	15,29
12	1112	KAB. ACEH BARAT DAYA	57,96	11,1	3,42	58,22	90,27	32,96	58,79	21,67	0,82	2,47	18,79	8,51	30,16	24,19
13	1113	KAB. GAYO LUES	11,79	9,1	0,00	79,86	93,49	33,20	44,19	23,25	0,79	1,08	25,75	13,12	37,70	39,24
14	1114	KAB. ACEH TAMIANG	42,26	16,7	3,76	65,26	97,60	28,92	80,79	23,70	1,60	1,85	18,09	21,80	40,56	43,70
15	1115	KAB. NAGAN RAYA	24,11	10,0	0,00	36,77	99,60	21,70	65,66	15,37	7,12	0,55	30,60	1,12	27,47	9,15
16	1116	KAB. ACEH JAYA	44,87	33,3	0,00	68,42	99,39	35,97	85,06	29,22	4,57	1,23	23,59	8,57	35,46	38,64
17	1117	KAB. BENER MERIAH	50,79	10,0	0,00	69,53	99,06	35,40	90,26	28,88	2,57	2,12	30,33	16,62	47,26	59,69
18	1118	KAB. PIDIE JAYA	79,85	0,0	0,00	64,41	99,50	28,30	76,11	32,61	1,15	1,45	28,26	27,42	58,44	29,73
19	1171	KOTA BANDA ACEH	94,04	100,0	5,56	48,89	93,76	28,24	99,10	10,62	4,58	3,76	29,56	6,63	56,78	76,03
20	1172	KOTA SABANG	64,85	100,0	5,56	83,33	97,34	30,53	87,99	17,93	1,74	2,30	29,81	2,26	32,79	77,28
21	1173	KOTA LANGSA	41,65	80,0	9,09	63,64	97,24	26,80	93,67	12,85	1,13	3,43	31,07	10,83	45,22	67,01
22	1174	KOTA LHOKSEUMAWE	92,66	25,0	2,94	44,12	98,48	27,09	91,41	19,42	2,86	4,59	29,60	11,90	55,64	31,70
23	1175	KOTA SUBULUSSALAM	25,01	20,0	5,41	64,86	74,97	31,15	66,03	22,34	1,08	1,26	33,93	24,18	47,76	18,74
		ACEH	57,05	16,20	0,80	55,90	96,64	29,27	73,12	24,01	1,99	1,83	26,05	16,46	45,14	32,16
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.36 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SUMATERA UTARA

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1201	KAB. N I A S	0,3985	473	31	248	0,5345	0,2484	0,1843	0,3159	0,6341	0,7587	0,1138
2	1202	KAB. MANDAILING NATAL	0,4575	427	25	223	0,5465	0,3965	0,1992	0,2712	0,7722	0,8063	0,2104
3	1203	KAB. TAPANULI SELATAN	0,5034	328	23	161	0,6143	0,3817	0,2452	0,3011	0,7797	0,8532	0,3487
4	1204	KAB. TAPANULI TENGAH	0,3971	475	32	250	0,4961	0,3375	0,2787	0,2362	0,4692	0,6018	0,3602
5	1205	KAB. TAPANULI UTARA	0,5425	214	19	75	0,6271	0,4979	0,2578	0,3123	0,7100	0,8547	0,5375
6	1206	KAB. TOBA SAMOSIR	0,6190	42	3	7	0,6353	0,5406	0,3406	0,3850	0,7792	0,8846	0,7679
7	1207	KAB. LABUHAN BATU	0,5677	139	14	33	0,6289	0,4461	0,4125	0,3319	0,7470	0,8572	0,5502
8	1208	KAB. ASAHAN	0,5597	160	15	44	0,6225	0,4581	0,3827	0,3505	0,6338	0,8143	0,6563
9	1209	KAB. SIMALUNGUN	0,5898	88	7	14	0,6355	0,5416	0,3251	0,3739	0,6496	0,8040	0,7989
10	1210	KAB. DAIRI	0,5485	194	17	294	0,5989	0,4499	0,3442	0,3091	0,7329	0,8093	0,5955
11	1211	KAB. K A R O	0,5763	120	12	278	0,6912	0,5308	0,3922	0,3068	0,5945	0,7985	0,7200
12	1212	KAB. DELI SERDANG	0,5347	236	21	299	0,6373	0,5308	0,3697	0,3505	0,5078	0,7119	0,6346
13	1213	KAB. LANGKAT	0,5397	216	20	297	0,5219	0,4642	0,3060	0,3955	0,6853	0,8661	0,5389
14	1214	KAB. NIAS SELATAN	0,4151	466	28	350	0,5149	0,1533	0,2580	0,3517	0,7553	0,7229	0,1494
15	1215	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	0,5762	121	13	279	0,6486	0,4825	0,3371	0,3489	0,7318	0,8772	0,6071
16	1216	KAB. PAKPAK BHARAT	0,5486	193	16	293	0,6040	0,4736	0,4373	0,2640	0,7466	0,8178	0,4967
17	1217	KAB. SAMOSIR	0,5858	96	8	271	0,6182	0,6022	0,4326	0,3743	0,7201	0,8556	0,4974
18	1218	KAB. SERDANG BEDAGAI	0,5766	118	11	276	0,5795	0,5198	0,2861	0,3698	0,7685	0,8251	0,6873
19	1219	KAB. BATU BARA	0,5772	114	10	275	0,5873	0,5546	0,3671	0,3778	0,7483	0,8821	0,5233
20	1220	KAB. PADANG LAWAS UTARA	0,4541	430	26	383	0,5370	0,3636	0,1690	0,3156	0,7545	0,7776	0,2610
21	1221	KAB. PADANG LAWAS	0,4018	472	30	388	0,4715	0,3566	0,1981	0,2239	0,6778	0,7132	0,1716
22	1222	KAB. LABUHAN BATU SELATAN	0,5088	307	22	376	0,5572	0,3190	0,2615	0,3512	0,7749	0,9081	0,3895
23	1223	KAB. LABUHAN BATU UTARA	0,5454	205	18	369	0,5860	0,3770	0,3670	0,3547	0,8259	0,9376	0,3695
24	1224	KAB. NIAS UTARA	0,4465	443	27	385	0,5337	0,3393	0,2259	0,3727	0,7060	0,7229	0,2247
25	1225	KAB. NIAS BARAT	0,3690	486	33	390	0,4436	0,1799	0,1811	0,3583	0,6572	0,5811	0,1816
26	1271	KOTA SIBOLGA	0,6158	46	4	36	0,6692	0,5427	0,6250	0,4221	0,6425	0,7298	0,6796
27	1272	KOTA TANJUNG BALAI	0,5785	110	9	68	0,5542	0,5192	0,4474	0,3699	0,6941	0,7137	0,7509
28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	0,6511	12	1	9	0,6671	0,5492	0,6695	0,3988	0,6423	0,7914	0,8391
29	1274	KOTA TEBING TINGGI	0,6003	64	5	48	0,6625	0,5490	0,4369	0,3710	0,6233	0,7705	0,7892
30	1275	KOTA MEDAN	0,6261	34	2	30	0,6429	0,5148	0,6195	0,3516	0,5793	0,8403	0,8342
31	1276	KOTA BINJAI	0,5932	80	6	60	0,6109	0,5374	0,5044	0,4492	0,6830	0,8212	0,5467
32	1277	KOTA PADANG SIDEMPUAN	0,4979	334	24	94	0,5630	0,4469	0,3701	0,2973	0,6895	0,7478	0,3706
33	1278	KOTA GUNUNGSITOLI	0,4058	470	29	98	0,5642	0,3015	0,3205	0,3998	0,4184	0,3616	0,4745
SUMATERA UTARA			0,5415	10			0,6040	0,4728	0,3416	0,3493	0,6478	0,7961	0,6011
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.37 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA			
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)	
1	1201	KAB. N I A S	23,83	96,23	88,50	0,500	0,45	55,32	14,09	40,25	6,79	1,58	10,46	28,93	24,85	46,97	
2	1202	KAB. MANDAILING NATAL	12,44	97,76	98,59	1,692	1,37	67,77	4,94	34,09	1,18	1,00	9,19	15,66	26,49	48,29	
3	1203	KAB. TAPANULI SELATAN	12,71	96,27	100,00	1,250	1,76	83,67	3,21	36,11	0,42	1,35	6,72	12,49	18,56	48,41	
4	1204	KAB. TAPANULI TENGAH	9,85	91,76	81,66	1,476	2,06	74,84	14,59	38,62	9,97	3,18	14,34	30,71	26,13	49,69	
5	1205	KAB. TAPANULI UTARA	18,94	97,66	98,81	3,000	1,78	95,29	4,93	32,24	0,62	2,59	12,37	19,82	22,22	46,39	
6	1206	KAB. TOBA SAMOSIR	13,70	100,00	100,00	2,684	1,52	98,80	2,93	30,92	0,40	0,81	10,27	16,78	18,63	41,79	
7	1207	KAB. LABUHAN BATU	24,09	98,89	98,84	6,923	4,31	97,46	3,33	34,53	0,34	1,78	5,94	17,21	18,60	36,92	
8	1208	KAB. ASAHAN	13,15	99,00	100,00	4,000	3,31	96,57	8,74	29,18	2,24	1,43	12,49	16,77	20,93	45,93	
9	1209	KAB. SIMALUNGUN	22,43	97,34	98,42	2,600	2,60	98,21	7,79	34,26	1,63	1,37	10,43	21,42	24,08	34,05	
10	1210	KAB. DAIRI	9,41	94,82	96,77	3,278	1,96	93,29	5,75	43,11	1,29	2,00	7,91	18,55	15,77	44,30	
11	1211	KAB. K A R O	9,71	99,31	93,36	5,684	2,01	97,29	6,62	57,37	1,99	0,69	4,60	24,73	15,80	43,33	
12	1212	KAB. DELI SERDANG	12,00	96,88	99,27	7,294	3,47	99,13	9,54	34,88	4,06	0,60	8,34	25,37	19,84	37,68	
13	1213	KAB. LANGKAT	15,17	97,00	94,34	3,000	2,81	96,13	6,50	31,86	2,20	1,09	5,83	12,82	21,13	55,48	
14	1214	KAB. NIAS SELATAN	21,41	96,31	92,54	0,720	0,40	33,73	10,95	34,60	3,14	0,90	20,48	38,80	35,22	37,06	
15	1215	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	11,19	93,61	97,61	3,667	2,08	91,62	4,03	26,68	0,99	1,01	9,27	17,93	17,54	48,58	
16	1216	KAB. PAKPAK BHARAT	14,17	100,00	97,13	1,875	1,92	76,76	4,35	42,93	2,15	0,52	15,65	23,35	22,90	52,30	
17	1217	KAB. SAMOSIR	3,87	93,73	100,00	2,583	2,09	96,49	2,67	42,60	0,90	1,69	8,01	15,31	13,24	49,15	
18	1218	KAB. SERDANG BEDAGAI	13,13	97,06	99,27	2,000	2,56	98,96	5,61	26,10	1,84	0,53	7,42	19,56	22,63	44,66	
19	1219	KAB. BATU BARA	14,08	78,90	95,23	3,583	3,22	100,00	2,89	29,57	0,52	0,31	6,58	12,76	22,16	54,79	
20	1220	KAB. PADANG LAWAS UTARA	19,63	97,60	93,25	1,600	0,81	70,63	6,36	39,53	1,10	4,39	16,71	16,74	30,82	46,91	
21	1221	KAB. PADANG LAWAS	13,86	64,24	97,63	2,818	1,10	71,52	8,16	35,13	1,49	4,69	15,87	27,08	41,49	54,86	
22	1222	KAB. LABUHAN BATU SELATAN	19,48	92,94	98,65	3,909	4,52	90,30	2,78	32,66	0,42	0,14	6,10	10,12	23,84	46,63	
23	1223	KAB. LABUHAN BATU UTARA	12,73	98,15	99,05	2,938	3,54	92,34	3,54	27,83	0,26	5,02	6,34	5,54	27,01	44,75	
24	1224	KAB. NIAS UTARA	30,45	86,54	90,85	0,364	0,35	60,78	6,14	37,12	2,82	0,82	11,56	34,05	40,71	54,83	
25	1225	KAB. NIAS BARAT	23,72	96,18	86,86	0,667	0,24	44,25	16,91	34,00	7,23	2,02	29,61	51,22	37,42	50,42	
26	1271	KOTA SIBOLGA	24,08	95,19	98,42	9,500	4,12	99,37	9,15	32,20	1,53	1,39	13,39	29,68	28,35	34,09	
27	1272	KOTA TANJUNG BALAI	10,78	95,72	97,03	5,250	3,32	100,00	5,44	32,30	1,51	1,22	5,08	25,17	25,54	42,16	
28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	14,63	95,94	95,87	10,706	5,72	95,88	5,38	29,37	2,33	0,80	5,86	17,79	15,29	35,16	
29	1274	KOTA TEBING TINGGI	12,94	98,97	99,63	6,444	5,17	100,00	7,03	32,54	2,98	1,29	5,21	19,42	16,35	30,06	
30	1275	KOTA MEDAN	15,35	98,08	96,64	27,947	5,45	98,40	4,77	30,16	2,03	0,81	5,06	15,30	19,31	34,91	
31	1276	KOTA BINJAI	20,42	99,63	100,00	8,250	5,54	99,91	3,99	25,41	1,17	0,94	3,80	22,26	26,21	36,87	
32	1277	KOTA PADANG SIDEMPUAN	17,19	96,90	97,21	6,778	3,80	98,20	8,49	35,07	1,90	1,52	7,59	25,13	28,16	48,77	
33	1278	KOTA GUNUNGSITOLI	8,01	97,63	90,74	10,000	1,43	85,25	18,37	32,94	19,65	4,43	15,79	51,26	17,97	52,32	
		SUMATERA UTARA	14,93	96,26	97,42	5,36	2,14	92,30	6,71	33,26	2,42	1,29	8,35	19,89	22,39	42,49	
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21	

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.37 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1201	KAB. N I A S	21,22	28,40	76,75	30,37	28,05	10,11	6,37	34,31	4,04	11,33	74,80	4,20	13,43	31,64
2	1202	KAB. MANDAILING NATAL	15,31	17,29	73,47	33,02	19,10	3,49	1,94	13,20	1,47	14,78	96,60	1,69	28,08	7,18
3	1203	KAB. TAPANULI SELATAN	13,85	48,91	63,56	13,93	18,36	1,46	1,69	12,69	0,91	23,88	97,36	8,35	36,64	21,90
4	1204	KAB. TAPANULI TENGAH	5,28	37,72	38,05	15,05	22,60	11,66	34,34	38,15	6,14	33,75	67,02	9,56	27,15	25,71
5	1205	KAB. TAPANULI UTARA	17,81	54,68	79,32	9,97	20,92	5,10	4,04	20,60	0,49	49,26	95,39	17,47	47,03	10,17
6	1206	KAB. TOBA SAMOSIR	21,09	36,47	86,93	32,94	20,86	0,64	1,42	6,33	0,47	69,85	97,71	20,53	52,11	6,60
7	1207	KAB. LABUHAN BATU	22,07	40,04	70,36	30,04	21,80	2,64	1,73	9,38	0,71	63,34	98,84	4,92	49,33	14,24
8	1208	KAB. ASAHAN	13,38	43,62	77,10	29,46	25,78	6,06	9,27	18,05	1,66	72,50	95,87	13,16	57,11	23,48
9	1209	KAB. SIMALUNGUN	15,10	38,72	80,60	33,70	26,35	10,94	3,99	15,82	1,04	75,14	95,10	18,71	70,64	18,85
10	1210	KAB. DAIRI	11,21	22,39	65,27	7,93	21,55	6,48	2,91	17,19	1,38	69,62	93,80	28,39	34,49	19,83
11	1211	KAB. K A R O	7,13	56,85	86,03	11,05	35,54	4,31	3,13	14,73	0,69	65,56	93,36	21,51	61,84	16,81
12	1212	KAB. DELI SERDANG	5,66	42,91	58,67	28,12	24,18	12,62	5,70	29,34	2,91	82,18	97,54	12,90	69,66	16,20
13	1213	KAB. LANGKAT	29,24	25,02	67,59	59,58	18,49	9,49	2,04	17,07	0,51	68,12	94,34	6,88	53,31	14,57
14	1214	KAB. NIAS SELATAN	11,65	22,90	58,09	26,14	13,57	7,11	8,60	22,15	3,12	5,74	83,76	4,80	20,60	58,95
15	1215	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	19,41	46,80	93,41	10,01	30,75	2,52	3,91	11,92	0,48	56,31	96,99	25,00	38,72	13,06
16	1216	KAB. PAKPAK BHARAT	13,27	30,00	93,64	8,25	16,04	5,73	4,18	23,60	1,47	47,18	97,13	13,83	49,49	14,79
17	1217	KAB. SAMOSIR	14,16	100,00	0,00	44,76	22,79	5,91	1,06	22,68	0,52	63,48	100,00	19,79	71,29	6,41
18	1218	KAB. SERDANG BEDAGAI	15,92	41,53	53,83	33,03	14,38	2,96	1,83	20,80	0,88	61,91	97,96	11,94	59,53	10,41
19	1219	KAB. BATU BARA	8,06	39,91	70,51	50,25	18,20	1,49	1,19	7,63	0,57	50,78	95,23	7,71	69,33	6,70
20	1220	KAB. PADANG LAWAS UTARA	10,25	13,44	78,34	27,50	20,06	3,97	2,58	16,16	1,28	36,53	91,97	3,71	23,32	12,58
21	1221	KAB. PADANG LAWAS	12,40	31,61	56,75	21,03	28,46	9,19	6,82	18,15	1,41	32,29	97,09	8,14	21,04	15,76
22	1222	KAB. LABUHAN BATU SELATAN	19,02	34,79	57,74	51,18	23,38	1,88	1,27	8,69	0,37	57,06	96,53	3,60	12,83	14,75
23	1223	KAB. LABUHAN BATU UTARA	13,83	31,85	78,07	32,96	18,78	1,12	0,41	2,74	0,22	45,10	96,96	6,00	39,50	23,33
24	1224	KAB. NIAS UTARA	14,55	59,13	84,87	41,02	25,43	8,03	1,44	21,31	2,94	25,07	83,42	12,14	28,08	27,94
25	1225	KAB. NIAS BARAT	7,25	28,37	31,66	18,80	25,16	8,67	3,86	35,36	4,63	19,36	81,55	10,64	14,28	52,57
26	1271	KOTA SIBOLGA	9,29	75,79	69,31	84,15	22,81	10,42	3,74	20,09	1,55	41,16	96,00	17,81	61,35	10,98
27	1272	KOTA TANJUNG BALAI	8,77	32,28	48,16	57,64	22,52	6,62	0,99	11,34	0,65	78,85	90,35	4,86	68,44	11,93
28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	16,30	46,99	72,72	42,82	19,43	6,58	4,70	19,73	1,67	72,46	95,87	36,21	57,30	20,22
29	1274	KOTA TEBING TINGGI	8,86	58,65	38,60	52,96	18,19	9,91	4,31	27,86	1,72	71,53	99,63	12,79	79,98	19,73
30	1275	KOTA MEDAN	12,37	51,78	59,62	29,64	26,27	7,18	3,26	19,45	0,59	86,63	93,39	13,46	66,72	18,07
31	1276	KOTA BINJAI	10,50	48,89	54,07	62,39	22,38	3,82	0,89	15,81	1,15	86,36	100,00	15,03	64,89	12,75
32	1277	KOTA PADANG SIDEMPUAN	16,66	39,14	68,97	23,12	19,39	7,94	3,47	21,42	1,23	41,99	97,21	7,04	42,54	10,57
33	1278	KOTA GUNUNGSITOLI	8,59	49,07	40,23	47,48	29,13	16,19	22,80	51,52	13,40	31,52	86,05	19,64	22,41	37,85
		SUMATERA UTARA	12,85	41,29	64,87	32,89	22,99	7,20	4,51	19,39	1,54	64,83	95,10	12,26	54,60	17,61
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.37 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	1201	KAB. N I A S	39,00	0,0	0,00	10,08	45,68	16,87	32,94	30,78	0,74	1,03	8,59	14,45	25,32	11,43
2	1202	KAB. MANDAILING NATAL	11,75	4,3	1,72	59,80	36,01	31,99	43,64	37,41	1,16	0,32	31,23	12,21	28,83	27,31
3	1203	KAB. TAPANULI SELATAN	13,12	0,0	14,52	69,76	42,76	29,73	67,69	40,49	0,46	0,65	31,43	11,82	19,60	45,86
4	1204	KAB. TAPANULI TENGAH	38,46	0,0	9,60	55,37	49,89	31,53	51,19	28,57	0,80	1,85	28,20	23,59	44,90	38,28
5	1205	KAB. TAPANULI UTARA	32,44	6,7	3,29	67,49	34,35	29,14	79,37	36,56	0,19	0,77	29,47	8,58	25,59	58,25
6	1206	KAB. TOBA SAMOSIR	48,53	25,0	0,82	84,02	26,87	27,55	90,00	35,31	0,39	1,13	29,55	2,65	25,29	83,72
7	1207	KAB. LABUHAN BATU	41,42	11,1	68,37	34,69	56,66	28,71	87,07	15,31	3,12	1,00	32,88	7,01	25,80	46,69
8	1208	KAB. ASAHAN	42,83	4,0	70,59	41,18	42,19	27,86	89,21	22,73	0,83	2,14	23,10	11,35	26,80	58,75
9	1209	KAB. SIMALUNGUN	44,95	0,0	46,87	55,31	29,41	27,82	91,05	27,27	1,99	1,52	20,06	11,39	32,77	84,64
10	1210	KAB. DAIRI	33,75	20,0	30,77	56,21	40,54	31,76	81,96	41,27	0,68	0,45	25,42	11,34	29,61	49,48
11	1211	KAB. K A R O	88,30	11,8	5,20	76,95	30,35	33,24	88,87	34,39	0,56	1,92	41,33	10,54	37,19	78,43
12	1212	KAB. DELI SERDANG	76,15	4,5	39,07	38,82	34,97	30,66	95,58	25,37	0,91	2,91	36,05	13,41	45,25	44,74
13	1213	KAB. LANGKAT	44,17	0,0	53,43	33,94	30,10	28,94	84,17	24,77	0,48	1,43	26,89	11,57	18,51	39,65
14	1214	KAB. NIAS SELATAN	18,10	5,6	0,00	15,17	92,59	14,87	55,94	23,42	0,99	0,78	11,07	16,81	36,78	24,14
15	1215	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	41,60	10,0	0,00	81,17	53,69	23,79	80,74	37,88	0,64	0,62	23,14	2,33	27,67	65,12
16	1216	KAB. PAKPAK BHARAT	22,58	50,0	11,54	78,85	63,00	32,50	57,66	45,52	0,33	0,83	17,21	7,91	31,28	52,16
17	1217	KAB. SAMOSIR	32,40	11,1	5,13	87,18	99,49	28,92	70,45	42,13	0,64	0,76	20,93	5,64	28,99	35,99
18	1218	KAB. SERDANG BEDAGAI	28,20	0,0	38,27	51,03	38,46	24,96	93,16	17,13	0,43	1,35	17,90	8,69	31,39	75,55
19	1219	KAB. BATU BARA	43,40	0,0	82,00	34,00	32,78	28,38	87,33	20,01	0,58	1,61	35,66	6,92	19,91	53,89
20	1220	KAB. PADANG LAWAS UTARA	11,81	0,0	1,55	45,10	37,46	31,66	63,97	44,17	0,18	0,65	25,58	17,39	30,87	15,67
21	1221	KAB. PADANG LAWAS	7,77	0,0	1,32	51,97	51,09	30,97	42,51	24,11	0,66	0,47	20,46	19,90	44,33	2,02
22	1222	KAB. LABUHAN BATU SELATAN	21,59	0,0	64,81	38,89	15,37	28,87	74,98	19,96	0,41	0,76	26,19	5,77	15,43	20,85
23	1223	KAB. LABUHAN BATU UTARA	17,54	0,0	78,89	45,56	53,02	24,20	79,26	21,52	0,53	0,78	24,17	4,35	10,05	28,80
24	1224	KAB. NIAS UTARA	23,77	0,0	4,42	10,62	76,85	22,81	66,85	31,35	0,59	1,00	12,64	11,45	44,66	19,87
25	1225	KAB. NIAS BARAT	26,38	0,0	0,00	12,73	54,71	19,41	58,12	45,07	0,22	0,99	11,65	22,35	60,03	16,96
26	1271	KOTA SIBOLGA	72,95	50,0	94,12	35,29	56,54	30,09	86,35	14,52	1,55	1,08	33,29	20,56	38,29	94,75
27	1272	KOTA TANJUNG BALAI	67,47	16,7	67,74	22,58	50,83	30,36	90,99	8,27	3,37	1,63	29,48	20,79	47,03	71,33
28	1273	KOTA PEMATANG SIANTAR	86,31	75,0	73,58	50,94	43,01	26,84	98,15	22,11	0,73	2,19	32,88	9,16	35,75	95,36
29	1274	KOTA TEBING TINGGI	57,47	20,0	54,29	42,86	49,67	31,33	96,44	13,30	0,44	1,70	31,39	13,93	34,97	86,31
30	1275	KOTA MEDAN	89,98	66,7	90,07	7,95	40,56	28,76	99,00	15,15	1,43	2,72	37,53	10,02	27,07	80,21
31	1276	KOTA BINJAI	76,48	20,0	91,89	27,03	38,67	22,68	99,52	10,21	6,15	1,90	33,27	6,87	33,44	22,99
32	1277	KOTA PADANG SIDEMPUAN	44,51	33,3	7,59	74,68	35,41	31,50	78,12	23,92	0,78	0,87	30,29	19,72	36,15	32,13
33	1278	KOTA GUNUNGSITOLI	75,28	16,7	2,97	30,69	38,29	22,20	72,71	27,06	4,78	2,10	17,45	22,89	72,77	63,39
		SUMATERA UTARA	54,86	11,60	24,20	48,90	40,68	28,42	84,97	24,42	1,14	1,76	29,56	11,67	31,93	55,40
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.38 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SUMATERA BARAT

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1301	KAB. KEP. MENTAWAI	0,4530	433	19	226	0,5518	0,3790	0,3089	0,2551	0,7959	0,7815	0,0986
2	1302	KAB. PESIRIS SELATAN	0,5135	294	15	135	0,5811	0,4506	0,4642	0,2627	0,6504	0,7839	0,4014
3	1303	KAB. SOLOK	0,5067	317	16	152	0,6495	0,5634	0,4302	0,2537	0,6723	0,7174	0,2605
4	1304	KAB. SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	0,4936	347	17	175	0,6747	0,4511	0,4380	0,2122	0,6248	0,7446	0,3098
5	1305	KAB. TANAH DATAR	0,5757	122	8	25	0,6854	0,5328	0,5212	0,3492	0,7042	0,7333	0,5040
6	1306	KAB. PADANG PARIAMAN	0,5246	264	12	111	0,6372	0,4831	0,5560	0,2957	0,6361	0,7237	0,3406
7	1307	KAB. A G A M	0,5742	124	10	26	0,7059	0,4643	0,5366	0,3361	0,7433	0,7810	0,4521
8	1308	KAB. LIMA PULUH KOTO	0,5181	286	13	128	0,6687	0,4956	0,5098	0,2279	0,6254	0,7748	0,3243
9	1309	KAB. PASAMAN	0,5136	293	14	134	0,5687	0,4768	0,5424	0,2414	0,6933	0,7351	0,3377
10	1310	KAB. SOLOK SELATAN	0,5765	119	7	277	0,6419	0,5290	0,5130	0,3562	0,7369	0,8493	0,4093
11	1311	KAB. DHARMASRAYA	0,5426	213	11	296	0,6010	0,4139	0,4868	0,3179	0,7718	0,8309	0,3757
12	1312	KAB. PASAMAN BARAT	0,4709	406	18	330	0,5167	0,4180	0,4192	0,2724	0,6834	0,6848	0,3021
13	1371	KOTA PADANG	0,6063	61	6	45	0,6836	0,4874	0,5583	0,3592	0,6952	0,8860	0,5742
14	1372	KOTA SOLOK	0,6406	19	3	15	0,6895	0,5533	0,8225	0,3235	0,5949	0,6978	0,8025
15	1373	KOTA SAWAHLUNTO	0,6278	32	5	28	0,8041	0,5847	0,6605	0,3598	0,5720	0,7363	0,6772
16	1374	KOTA PADANG PANJANG	0,6453	17	2	13	0,7660	0,5574	0,8209	0,3250	0,5663	0,7684	0,7133
17	1375	KOTA BUKIT TINGGI	0,6572	8	1	6	0,7367	0,5878	0,7853	0,3192	0,6414	0,7563	0,7735
18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	0,6312	30	4	26	0,6944	0,5489	0,6191	0,3593	0,6055	0,8250	0,7665
19	1377	KOTA PARIAMAN	0,5745	123	9	72	0,5621	0,4677	0,5736	0,3391	0,6552	0,8138	0,6100
SUMATERA BARAT			0,5462	13			0,6440	0,4858	0,4990	0,3025	0,6788	0,7776	0,4359
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.39 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA			
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)	
1	1301	KAB. KEP. MENTAWAI	23,07	76,51	86,83	0,857	2,23	31,08	6,32	33,48	1,52	2,20	18,63	29,07	31,21	40,90	
2	1302	KAB. PESISIR SELATAN	11,15	87,83	91,08	2,125	7,92	87,23	8,13	32,03	4,21	2,59	20,54	29,28	27,99	50,00	
3	1303	KAB. SOLOK	7,48	72,23	95,20	1,684	3,61	87,51	8,52	34,59	2,42	5,08	20,88	27,61	21,31	42,02	
4	1304	KAB. SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	10,10	98,23	94,85	0,000	1,00	95,47	7,99	39,18	3,61	1,56	11,80	32,35	19,37	37,20	
5	1305	KAB. TANAH DATAR	8,81	96,09	94,12	2,955	3,52	99,20	9,35	33,92	2,04	2,19	13,72	34,24	10,29	38,79	
6	1306	KAB. PADANG PARIAMAN	16,06	93,55	98,47	0,783	5,87	95,78	9,35	30,49	3,06	4,97	18,00	29,83	22,88	41,04	
7	1307	KAB. A G A M	13,20	90,55	96,37	1,364	3,95	96,46	4,77	31,94	2,29	1,97	8,99	22,86	15,29	29,96	
8	1308	KAB. LIMA PULUH KOTO	14,97	98,08	95,73	2,600	3,25	97,95	7,83	34,81	4,49	0,92	11,63	26,04	27,56	28,75	
9	1309	KAB. PASAMAN	15,94	94,06	98,61	1,200	3,47	84,94	5,45	43,80	2,65	1,39	14,16	29,48	28,51	55,20	
10	1310	KAB. SOLOK SELATAN	14,09	99,46	97,52	1,889	3,38	75,78	6,01	34,17	2,08	0,59	15,24	23,93	27,78	48,63	
11	1311	KAB. DHARMASRAYA	12,13	100,00	97,01	5,000	6,67	91,31	3,08	34,07	1,63	3,42	8,36	17,58	22,68	40,35	
12	1312	KAB. PASAMAN BARAT	18,22	99,61	97,34	2,357	11,11	87,45	8,70	37,48	3,49	3,21	15,54	25,14	34,07	51,54	
13	1371	KOTA PADANG	9,14	96,38	94,21	22,450	3,61	93,82	3,94	29,08	1,64	0,74	6,62	18,65	11,72	33,69	
14	1372	KOTA SOLOK	13,28	99,98	90,32	8,250	6,62	100,00	8,10	32,34	5,10	3,56	13,77	29,68	17,74	30,70	
15	1373	KOTA SAWAHLUNTO	9,84	97,96	100,00	5,333	1,65	94,59	3,99	31,67	2,99	0,93	12,48	30,34	7,77	22,50	
16	1374	KOTA PADANG PANJANG	12,27	98,35	92,21	7,000	2,13	100,00	5,46	31,66	2,76	0,86	7,87	29,12	12,37	28,47	
17	1375	KOTA BUKIT TINGGI	10,71	97,73	97,07	10,500	4,75	100,00	5,75	29,02	3,69	0,32	4,70	23,19	15,72	28,47	
18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	12,74	98,55	95,72	8,875	1,92	97,81	2,98	29,24	1,91	0,92	4,23	20,69	12,91	30,43	
19	1377	KOTA PARIAMAN	15,16	100,00	96,92	7,333	2,28	100,00	5,52	31,78	1,35	2,92	15,55	25,00	36,36	43,99	
		SUMATERA BARAT	12,59	93,74	95,54	5,16	3,77	91,54	6,58	33,19	2,73	2,20	12,74	25,65	21,19	39,24	
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21	

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.39 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1301	KAB. KEP. MENTAWAI	7,84	47,63	46,76	23,78	14,97	1,89	1,16	33,02	1,09	14,72	86,44	26,42	13,83	18,97
2	1302	KAB. PESISIR SELATAN	12,74	79,43	46,80	13,51	20,24	7,93	4,88	24,96	1,07	59,37	88,04	14,16	62,42	29,90
3	1303	KAB. SOLOK	3,21	74,33	49,96	32,02	24,56	4,82	6,20	22,94	1,97	24,58	91,61	30,32	65,53	18,76
4	1304	KAB. SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	10,60	78,13	56,52	21,81	24,11	9,35	6,13	26,10	2,03	26,05	93,42	11,29	59,03	25,11
5	1305	KAB. TANAH DATAR	15,12	72,21	55,49	41,76	15,27	6,61	7,12	24,73	1,73	49,27	91,80	14,47	66,63	14,68
6	1306	KAB. PADANG PARIAMAN	8,87	50,60	68,08	26,88	27,05	6,77	6,83	27,63	2,37	42,32	98,47	11,14	58,77	17,55
7	1307	KAB. A G A M	6,98	73,78	61,59	39,81	17,79	4,72	4,69	21,16	0,64	51,59	85,14	13,09	53,00	18,97
8	1308	KAB. LIMA PULUH KOTO	4,09	82,11	46,09	15,54	23,54	7,42	6,28	30,27	1,71	34,09	94,31	13,30	68,74	23,79
9	1309	KAB. PASAMAN	7,28	58,82	56,77	16,75	21,45	5,68	2,99	22,82	1,43	27,90	94,33	13,59	58,73	20,78
10	1310	KAB. SOLOK SELATAN	6,06	80,19	71,60	67,27	17,26	6,16	1,76	18,31	1,88	37,70	91,65	9,88	71,45	15,71
11	1311	KAB. DHARMASRAYA	16,63	59,64	46,54	24,12	21,94	1,67	1,14	13,46	1,15	58,43	94,71	12,78	43,71	23,20
12	1312	KAB. PASAMAN BARAT	11,79	46,88	45,88	21,87	14,10	5,10	5,46	27,01	1,78	30,83	96,32	6,67	51,10	23,23
13	1371	KOTA PADANG	16,78	62,20	59,74	33,35	23,20	3,57	2,29	12,15	0,54	62,90	93,11	13,67	58,12	17,99
14	1372	KOTA SOLOK	7,28	72,30	55,13	22,61	22,59	11,85	5,58	25,24	1,26	75,20	90,32	26,23	62,29	15,56
15	1373	KOTA SAWAHLUNTO	8,87	95,84	59,23	48,04	25,51	7,81	3,93	26,25	2,36	71,35	99,81	20,64	67,82	8,41
16	1374	KOTA PADANG PANJANG	6,90	91,13	66,67	26,57	23,82	5,83	6,94	26,68	0,53	61,89	92,21	25,31	64,16	15,34
17	1375	KOTA BUKIT TINGGI	6,53	79,59	62,28	21,51	23,84	8,57	1,85	23,85	0,66	88,01	97,07	21,61	78,41	16,34
18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	9,56	82,66	35,37	40,75	26,65	8,45	5,59	20,96	0,86	79,93	92,51	19,90	62,69	12,15
19	1377	KOTA PARIAMAN	19,82	49,53	75,42	27,46	13,37	10,19	2,88	16,25	0,47	58,39	96,92	14,77	51,11	18,02
		SUMATERA BARAT	10,13	68,03	54,80	29,03	21,21	5,85	4,51	22,15	1,33	47,90	92,69	14,81	59,13	19,95
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.39 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	1301	KAB. KEP. MENTAWAI	18,61	0,0	37,21	37,21	70,76	31,83	41,91	39,57	1,15	0,09	15,50	8,69	42,07	5,00
2	1302	KAB. PESISIR SELATAN	83,00	0,0	76,32	42,11	41,32	30,19	71,51	19,24	0,41	1,86	22,79	11,87	37,40	20,92
3	1303	KAB. SOLOK	76,32	0,0	71,62	45,95	32,84	32,50	54,46	20,37	0,88	1,01	29,61	15,36	46,14	27,52
4	1304	KAB. SAWAHLUNTO/SIJUNJUNG	85,97	12,5	48,33	46,67	34,21	35,13	50,03	21,07	1,27	1,18	29,62	11,60	43,37	35,92
5	1305	KAB. TANAH DATAR	95,36	7,1	85,33	38,67	42,12	30,68	85,47	22,11	0,76	1,13	23,33	8,79	51,66	51,52
6	1306	KAB. PADANG PARIAMAN	92,45	0,0	93,33	73,33	37,36	28,54	66,47	23,22	0,49	1,46	20,35	15,80	41,81	25,80
7	1307	KAB. A G A M	92,63	6,3	81,71	43,90	53,31	30,51	79,48	23,00	0,81	0,62	24,01	10,76	41,90	38,83
8	1308	KAB. LIMA PULUH KOTO	93,44	0,0	82,28	56,96	36,60	33,19	54,90	24,90	0,82	1,15	31,58	14,19	33,53	30,76
9	1309	KAB. PASAMAN	53,61	0,0	90,63	59,38	82,46	31,87	48,39	33,43	0,68	0,90	30,29	10,33	50,73	39,65
10	1310	KAB. SOLOK SELATAN	49,52	14,3	79,49	64,10	61,64	31,49	52,71	36,58	0,87	1,12	22,16	8,69	19,63	44,17
11	1311	KAB. DHARMASRAYA	72,63	27,3	51,92	76,92	27,24	31,54	87,38	23,66	1,04	0,78	24,98	6,10	31,82	16,71
12	1312	KAB. PASAMAN BARAT	52,70	0,0	94,74	42,11	30,73	31,26	67,72	22,75	0,58	1,60	30,47	24,09	44,64	29,59
13	1371	KOTA PADANG	87,52	36,4	92,31	8,65	47,49	26,93	95,15	12,11	3,59	1,41	37,91	2,54	24,68	51,95
14	1372	KOTA SOLOK	92,95	100,0	76,92	61,54	70,26	30,83	94,44	18,71	1,09	1,57	32,40	20,07	49,04	85,30
15	1373	KOTA SAWAHLUNTO	90,00	50,0	72,97	45,95	70,40	30,46	87,21	18,80	1,01	2,16	40,05	5,49	51,81	64,09
16	1374	KOTA PADANG PANJANG	98,32	100,0	75,00	25,00	93,42	28,60	93,84	8,43	2,73	2,60	40,11	17,26	37,47	80,77
17	1375	KOTA BUKIT TINGGI	95,45	100,0	100,00	37,50	44,22	28,17	96,98	7,80	0,81	1,22	33,01	11,34	47,70	66,68
18	1376	KOTA PAYAKUMBUH	91,61	60,0	15,79	48,68	90,68	28,41	91,67	15,86	0,31	1,45	37,80	6,65	34,18	73,36
19	1377	KOTA PARIAMAN	97,99	50,0	18,31	78,87	48,98	28,94	94,45	16,83	0,68	2,63	27,19	13,23	30,70	63,62
		SUMATERA BARAT	80,96	14,10	68,50	48,10	46,44	30,28	74,15	20,96	1,27	1,28	28,89	11,25	38,59	39,28
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.40 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI RIAU

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1401	KAB. KUANTAN SENGGIGI	0,4860	372	11	189	0,6273	0,4555	0,2782	0,3148	0,6130	0,6931	0,4204
2	1402	KAB. INDRAGIRI HULU	0,5244	265	7	112	0,5929	0,4747	0,2741	0,3094	0,7494	0,8490	0,4215
3	1403	KAB. INDRAGIRI HILIR	0,4696	409	12	216	0,5626	0,3951	0,1982	0,2770	0,7525	0,8264	0,2753
4	1404	KAB. PELALAWAN	0,5695	134	5	30	0,5806	0,4214	0,3278	0,3578	0,7931	0,9123	0,5933
5	1405	KAB. S I A K	0,5926	81	3	12	0,6434	0,5072	0,4806	0,3654	0,7255	0,8516	0,5743
6	1406	KAB. KAMPAR	0,5810	104	4	20	0,6738	0,4852	0,3677	0,3840	0,7029	0,8477	0,6056
7	1407	KAB. ROKAN HULU	0,5237	268	8	114	0,5554	0,4697	0,3112	0,3325	0,8088	0,8460	0,3421
8	1408	KAB. BENGKALIS	0,5486	191	6	60	0,6470	0,4530	0,4795	0,3677	0,6536	0,7544	0,4850
9	1409	KAB. ROKAN HILIR	0,4900	360	10	180	0,6235	0,4228	0,2457	0,3725	0,6518	0,7929	0,3212
10	1410	KAB. KEPULAUAN MERANTI	0,4931	351	9	317	0,5922	0,4084	0,3458	0,3060	0,7751	0,7872	0,2370
11	1471	KOTA PEKAN BARU	0,6823	5	1	3	0,6630	0,6288	0,5968	0,4062	0,7662	0,8334	0,8814
12	1473	KOTA DUMAI	0,6064	60	2	44	0,6348	0,4490	0,5444	0,3956	0,7298	0,9030	0,5880
RIAU			0,5535	8			0,6236	0,4789	0,3548	0,3550	0,7277	0,8256	0,5089
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.41 INDIKATOR PROVINSI RIAU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	1401	KAB. KUANTAN SENGGIGI	16,46	99,13	97,17	3,227	1,35	84,28	7,52	35,82	2,91	3,86	15,83	28,90	22,62	38,75
2	1402	KAB. INDRAGIRI HULU	24,95	98,86	97,71	3,737	1,70	80,95	4,47	33,34	2,04	0,79	5,31	18,38	35,41	40,43
3	1403	KAB. INDRAGIRI HILIR	16,67	98,33	92,77	2,320	1,78	52,04	5,61	30,52	3,49	0,86	9,31	21,43	32,05	39,95
4	1404	KAB. PELALAWAN	11,10	99,61	98,88	4,667	1,81	84,37	1,94	33,29	1,15	0,27	5,40	9,19	23,18	44,39
5	1405	KAB. S I A K	20,21	99,52	100,00	4,857	2,09	98,22	4,47	29,61	1,70	3,15	4,05	20,84	23,47	24,39
6	1406	KAB. KAMPAR	12,65	99,61	98,43	3,250	2,00	96,81	2,98	30,80	1,93	0,18	7,42	16,82	20,28	31,99
7	1407	KAB. ROKAN HULU	15,31	100,00	98,17	3,100	2,34	84,61	3,75	30,70	0,77	1,11	5,14	14,68	23,56	59,01
8	1408	KAB. BENGKALIS	12,56	99,44	96,84	11,545	2,54	85,70	6,73	30,89	4,15	0,37	10,01	25,57	21,70	26,95
9	1409	KAB. ROKAN HILIR	15,54	92,09	98,75	4,500	3,15	89,71	5,73	31,92	1,97	0,76	5,54	18,13	22,58	33,69
10	1410	KAB. KEPULAUAN MERANTI	17,52	95,35	100,00	3,375	1,74	72,53	6,97	29,31	1,87	0,59	4,35	22,64	27,21	37,70
11	1471	KOTA PEKAN BARU	15,88	98,67	96,78	20,105	7,34	96,90	9,24	24,90	1,05	0,36	5,28	9,52	11,32	34,65
12	1473	KOTA DUMAI	12,95	99,17	92,00	7,222	4,45	99,02	2,41	31,44	1,25	0,71	2,43	5,30	16,53	34,11
		RIAU	15,55	98,37	97,44	5,67	2,24	86,77	5,44	30,36	2,02	0,91	6,75	17,05	22,52	36,76
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.41 INDIKATOR PROVINSI RIAU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1401	KAB. KUANTAN SENGGIGI	11,73	56,63	56,52	30,62	19,94	11,28	6,20	28,60	6,01	65,01	96,13	6,80	55,52	18,13
2	1402	KAB. INDRAGIRI HULU	16,00	53,45	80,49	23,64	14,93	6,86	1,52	16,77	0,50	60,65	94,80	5,64	60,33	16,52
3	1403	KAB. INDRAGIRI HILIR	8,66	38,81	61,74	26,31	21,39	5,29	1,97	19,60	1,06	25,56	89,02	2,69	42,36	18,90
4	1404	KAB. PELALAWAN	23,05	42,36	63,65	40,52	16,90	2,19	0,71	8,01	0,40	72,22	97,86	4,31	39,99	12,39
5	1405	KAB. S I A K	11,27	48,56	50,15	41,02	24,60	3,54	2,59	11,07	0,48	70,16	97,17	6,00	71,20	17,56
6	1406	KAB. KAMPAR	10,57	48,82	74,52	50,73	18,32	7,75	4,27	14,74	0,38	75,62	97,13	7,39	62,74	17,25
7	1407	KAB. ROKAN HULU	24,43	46,59	73,40	35,46	20,38	2,68	2,11	14,59	0,57	45,85	96,12	3,10	45,90	4,98
8	1408	KAB. BENGKALIS	5,86	55,88	41,76	33,17	19,26	8,17	4,20	23,46	1,60	70,37	93,79	8,84	60,09	23,64
9	1409	KAB. ROKAN HILIR	8,66	51,28	43,68	47,45	22,75	8,50	5,26	25,20	0,54	46,44	98,75	4,14	51,26	20,37
10	1410	KAB. KEPULAUAN MERANTI	10,83	50,99	44,10	7,66	25,57	2,37	1,43	14,18	0,06	32,43	100,00	7,03	58,39	31,11
11	1471	KOTA PEKAN BARU	24,91	67,08	49,03	40,60	17,39	3,89	0,47	8,55	0,46	90,30	96,01	13,38	82,58	4,03
12	1473	KOTA DUMAI	15,16	54,53	51,82	52,09	16,34	4,50	1,81	12,82	0,10	84,10	87,63	11,01	60,93	26,78
		RIAU	14,29	51,54	59,02	37,67	19,54	5,69	2,66	16,17	0,89	62,73	95,65	6,83	59,02	15,47
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.41 INDIKATOR PROVINSI RIAU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	1401	KAB. KUANTAN SENGGIGI	52,81	8,3	9,09	44,50	33,53	32,26	81,40	23,97	1,09	1,62	26,20	10,38	38,08	19,08
2	1402	KAB. INDRAGIRI HULU	50,46	0,0	19,59	48,97	30,40	30,65	80,72	24,74	0,37	0,97	23,79	8,81	26,76	23,64
3	1403	KAB. INDRAGIRI HILIR	20,19	0,0	38,02	19,79	26,22	27,14	51,80	24,23	1,73	0,69	16,01	7,36	31,86	29,50
4	1404	KAB. PELALAWAN	54,13	0,0	33,05	33,90	51,40	30,13	92,32	19,08	0,75	0,62	33,69	3,57	16,96	46,44
5	1405	KAB. S I A K	78,26	14,3	69,53	32,03	50,73	27,34	90,49	15,71	1,49	0,97	31,13	5,26	30,80	44,69
6	1406	KAB. KAMPAR	77,89	4,8	35,10	35,92	38,08	28,90	87,11	23,96	0,96	0,97	32,69	6,72	30,49	45,49
7	1407	KAB. ROKAN HULU	35,74	6,3	62,75	25,49	30,35	29,26	81,39	20,06	0,70	0,31	14,78	7,26	29,24	22,57
8	1408	KAB. BENGKALIS	59,69	0,0	79,41	14,71	89,63	28,26	96,93	18,26	3,81	1,60	29,33	8,49	47,02	26,63
9	1409	KAB. ROKAN HILIR	36,04	0,0	32,00	33,33	29,96	29,57	95,49	14,05	1,75	1,21	25,33	15,42	33,17	17,80
10	1410	KAB. KEPULAUAN MERANTI	18,71	0,0	72,60	19,18	67,27	28,46	87,80	22,89	2,64	0,62	16,18	11,57	42,18	14,97
11	1471	KOTA PEKAN BARU	94,80	50,0	94,83	12,07	37,34	24,44	99,74	15,17	5,37	0,80	35,27	15,38	22,67	85,98
12	1473	KOTA DUMAI	81,66	20,0	93,94	21,21	55,80	30,30	97,93	20,51	1,94	1,66	29,64	5,88	18,09	33,50
		RIAU	59,05	7,70	42,80	31,80	42,21	28,29	86,61	19,71	2,18	0,96	27,05	9,23	30,52	39,05
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.42 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI JAMBI

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1501	KAB. KERINCI	0,5294	252	6	102	0,5993	0,5294	0,2890	0,3068	0,6797	0,8063	0,4954
2	1502	KAB. MERANGIN	0,5087	308	8	145	0,6049	0,4820	0,2716	0,3379	0,7132	0,7179	0,4331
3	1503	KAB. SAROLANGUN	0,5726	129	3	28	0,7006	0,4251	0,2552	0,3608	0,8725	0,9208	0,4731
4	1504	KAB. BATANG HARI	0,5365	226	5	84	0,6753	0,5101	0,2918	0,3469	0,7402	0,8522	0,3392
5	1505	KAB. MUARO JAMBI	0,5471	200	4	65	0,5726	0,4913	0,2541	0,4717	0,8478	0,8756	0,3168
6	1506	KAB. TJG JABUNG TIMUR	0,5133	296	7	137	0,5026	0,4416	0,2496	0,4227	0,8263	0,9096	0,2411
7	1507	KAB. TJG JABUNG BARAT	0,5005	331	9	162	0,6415	0,4008	0,2551	0,2967	0,7031	0,8278	0,3788
8	1508	KAB. T E B O	0,4959	339	10	169	0,5927	0,4895	0,2068	0,3357	0,7240	0,8474	0,2749
9	1509	KAB. BUNGO	0,4905	358	11	178	0,6073	0,3530	0,2574	0,3411	0,6602	0,8104	0,4040
10	1571	KOTA JAMBI	0,6090	57	1	43	0,6656	0,4871	0,5070	0,4152	0,6612	0,8176	0,7091
11	1572	KOTA SUNGAI PENUH	0,5873	93	2	64	0,6745	0,5713	0,4081	0,4144	0,6065	0,7583	0,6781
JAMBI			0,5343	15			0,6237	0,4608	0,2839	0,3709	0,7307	0,8313	0,4386
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.43 INDIKATOR PROVINSI JAMBI MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	1501	KAB. KERINCI	5,33	98,22	89,74	2,471	0,80	99,06	5,38	29,77	3,72	0,88	15,83	26,05	10,65	55,26
2	1502	KAB. MERANGIN	11,60	99,14	98,29	2,789	1,38	85,30	10,62	30,00	3,50	0,26	12,81	21,14	27,67	37,52
3	1503	KAB. SAROLANGUN	18,09	98,72	100,00	3,000	1,30	98,85	0,83	28,21	0,55	0,53	2,88	5,01	17,39	40,83
4	1504	KAB. BATANG HARI	21,99	99,73	99,16	2,500	1,80	85,85	3,53	30,64	2,68	0,32	8,21	17,50	17,09	39,55
5	1505	KAB. MUARO JAMBI	10,23	100,00	99,36	2,056	1,63	93,48	1,90	26,95	0,26	0,63	3,27	6,45	21,25	50,06
6	1506	KAB. TJG JABUNG TIMUR	13,27	67,08	99,34	1,706	1,81	87,35	2,26	28,47	0,35	1,23	6,50	9,22	31,43	48,49
7	1507	KAB. TJG JABUNG BARAT	11,42	97,21	99,41	2,813	1,99	64,77	5,34	31,35	5,04	0,75	6,79	17,88	22,55	29,55
8	1508	KAB. T E B O	13,69	96,54	100,00	3,143	1,80	77,92	3,50	34,25	1,80	0,47	9,51	17,06	21,79	41,46
9	1509	KAB. BUNGO	19,19	98,60	97,51	3,111	1,55	78,11	5,86	30,34	3,96	1,56	12,40	21,03	20,07	34,52
10	1571	KOTA JAMBI	11,95	97,49	97,59	8,700	4,15	97,35	5,67	25,00	1,96	0,53	6,47	21,02	12,56	24,52
11	1572	KOTA SUNGAI PENUH	10,32	82,33	79,93	4,833	0,99	100,00	6,28	29,79	2,57	0,74	19,80	30,45	13,55	36,89
		JAMBI	13,58	96,17	97,90	3,38	1,56	86,82	4,77	29,13	2,37	0,69	8,56	16,97	19,64	37,93
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
 b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
 c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.43 INDIKATOR PROVINSI JAMBI MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1501	KAB. KERINCI	12,10	44,62	71,12	26,88	27,94	5,59	0,61	27,15	1,58	32,62	73,25	26,73	70,87	27,75
2	1502	KAB. MERANGIN	15,20	45,72	65,94	26,53	28,03	5,17	2,39	17,67	2,66	64,38	98,29	4,69	57,43	12,00
3	1503	KAB. SAROLANGUN	16,74	84,91	75,63	35,39	15,72	1,92	0,23	8,52	0,10	77,38	93,71	4,32	42,58	13,51
4	1504	KAB. BATANG HARI	11,83	69,49	59,71	52,30	18,48	5,06	0,40	16,52	0,34	53,35	98,97	7,12	71,37	17,86
5	1505	KAB. MUARO JAMBI	26,91	77,48	32,22	60,27	16,61	2,42	0,82	6,72	0,68	41,76	98,74	5,45	57,53	10,52
6	1506	KAB. TJG JABUNG TIMUR	27,33	46,33	42,01	64,41	21,71	1,73	0,92	6,22	0,44	28,74	98,15	4,39	55,55	19,51
7	1507	KAB. TJG JABUNG BARAT	3,69	46,77	49,73	19,45	27,12	7,17	3,79	18,60	1,25	45,46	95,56	6,25	39,86	18,42
8	1508	KAB. T E B O	11,72	50,23	45,36	49,66	21,87	4,80	0,48	25,23	0,28	48,12	93,27	9,93	55,90	13,06
9	1509	KAB. BUNGO	10,76	36,79	48,52	37,57	25,73	6,14	2,18	21,68	1,57	64,14	95,04	5,82	34,31	24,75
10	1571	KOTA JAMBI	7,41	52,11	27,40	53,75	23,42	4,85	2,42	16,28	0,80	74,36	97,59	8,25	71,79	24,22
11	1572	KOTA SUNGAI PENUH	11,27	55,27	79,94	70,28	31,80	3,30	2,12	28,62	0,28	64,72	77,55	21,01	81,23	21,76
		JAMBI	13,15	55,22	49,10	44,13	22,98	4,53	1,58	16,79	0,98	55,35	94,94	8,26	55,99	18,37
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.43 INDIKATOR PROVINSI JAMBI MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1501	KAB. KERINCI	67,56	8,3	0,00	28,85	45,02	28,74	60,14	35,83	0,38	0,92	21,52	11,38	29,31	66,47
2	1502	KAB. MERANGIN	27,33	4,2	18,40	49,06	48,17	28,05	81,33	28,26	0,34	0,93	17,87	21,70	34,18	22,25
3	1503	KAB. SAROLANGUN	19,67	0,0	20,42	35,21	61,17	26,68	91,34	17,25	0,26	0,28	10,01	2,92	17,07	17,25
4	1504	KAB. BATANG HARI	28,83	0,0	49,56	38,05	39,11	28,83	75,45	16,26	0,29	1,02	27,39	6,26	30,03	14,50
5	1505	KAB. MUARO JAMBI	46,98	0,0	35,76	29,14	22,62	25,43	81,30	35,36	21,27	0,31	17,67	5,93	22,35	21,60
6	1506	KAB. TJG JABUNG TIMUR	24,54	9,1	43,01	33,33	21,04	27,58	79,20	34,51	0,91	0,67	13,79	2,80	18,52	19,48
7	1507	KAB. TJG JABUNG BARAT	34,50	0,0	47,14	17,14	33,20	29,77	76,41	23,94	0,80	0,71	18,21	8,58	28,84	30,30
8	1508	KAB. T E B O	26,14	8,3	34,91	25,47	13,01	33,11	77,45	23,43	0,15	1,32	13,41	4,54	33,87	6,87
9	1509	KAB. BUNGO	33,62	17,6	21,23	30,14	29,32	28,49	76,90	25,05	0,32	1,35	29,51	6,11	35,13	16,66
10	1571	KOTA JAMBI	95,06	12,5	80,65	12,90	52,62	23,61	99,10	8,79	1,78	1,96	33,58	9,01	33,47	67,45
11	1572	KOTA SUNGAI PENUH	96,74	20,0	1,45	26,09	61,36	28,46	89,09	16,85	1,29	2,03	29,75	10,49	50,26	70,89
		JAMBI	44,30	6,90	27,00	32,10	38,08	27,64	82,04	23,38	3,06	1,07	21,97	8,32	29,68	32,36
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.44 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SUMATERA SELATAN

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1601	KAB. OGAN KOMERING ULU	0,5077	314	11	150	0,5761	0,3328	0,2948	0,3883	0,6790	0,8150	0,4682
2	1602	KAB. OGAN KOMERING ILIR	0,5306	249	7	99	0,6164	0,4265	0,3126	0,3734	0,8312	0,8935	0,2604
3	1603	KAB. MUARA ENIM	0,5355	230	5	86	0,6160	0,4924	0,3271	0,3192	0,7422	0,8229	0,4284
4	1604	KAB. LAHAT	0,5050	321	12	155	0,6405	0,3575	0,2152	0,3389	0,8332	0,8143	0,3358
5	1605	KAB. MUSI RAWAS	0,4766	389	14	202	0,6165	0,4553	0,2873	0,2563	0,6971	0,7246	0,2989
6	1606	KAB. MUSI BANYUASIN	0,5221	273	8	118	0,5439	0,4254	0,2962	0,3892	0,8043	0,8455	0,3500
7	1607	KAB. BANYUASIN	0,4832	378	13	194	0,5804	0,4485	0,2315	0,3092	0,7114	0,7894	0,3121
8	1608	KAB. OKU SELATAN	0,4496	439	15	229	0,5344	0,4157	0,1814	0,2396	0,7055	0,7005	0,3697
9	1609	KAB. OKU TIMUR	0,5454	204	4	68	0,5797	0,4895	0,2720	0,3956	0,7300	0,9388	0,4123
10	1610	KAB. OGAN ILIR	0,5177	287	9	306	0,6275	0,4010	0,2528	0,3524	0,7907	0,8496	0,3502
11	1611	KAB. EMPAT LAWANG	0,5094	305	10	308	0,6488	0,5068	0,2218	0,3428	0,7518	0,8521	0,2416
12	1671	KOTA PALEMBANG	0,6222	38	1	31	0,6792	0,5081	0,6290	0,4135	0,5586	0,7711	0,7956
13	1672	KOTA PRABUMULIH	0,5499	189	3	86	0,6403	0,4923	0,4587	0,3474	0,6459	0,7856	0,4791
14	1673	KOTA PAGAR ALAM	0,5346	237	6	91	0,7020	0,5755	0,3805	0,3226	0,6897	0,7127	0,3594
15	1674	KOTA LUBUK LINGGAU	0,5521	182	2	85	0,6854	0,5163	0,3160	0,3571	0,6576	0,7884	0,5435
SUMATERA SELATAN			0,5301	18			0,6223	0,4639	0,3170	0,3543	0,7093	0,8070	0,4368
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.45 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	1601	KAB. OGAN KOMERING ULU	22,17	96,24	87,78	2,667	1,69	82,11	4,04	31,97	2,38	2,63	8,03	21,34	20,85	40,72
2	1602	KAB. OGAN KOMERING ILIR	10,60	98,96	80,30	2,520	1,74	86,86	1,72	34,00	0,90	0,56	5,51	16,79	16,98	40,55
3	1603	KAB. MUARA ENIM	15,35	93,10	98,29	3,136	1,60	96,74	4,61	36,13	3,35	0,57	7,43	20,15	21,13	46,00
4	1604	KAB. LAHAT	19,81	99,84	88,51	1,452	0,96	91,41	6,08	28,53	1,47	0,55	11,61	19,91	13,83	37,15
5	1605	KAB. MUSI RAWAS	9,75	99,83	96,43	1,444	1,33	77,96	5,19	36,84	2,99	0,79	5,95	22,89	19,68	39,79
6	1606	KAB. MUSI BANYUASIN	17,86	100,00	92,23	2,850	1,74	80,70	2,51	29,92	1,19	0,52	5,81	11,24	26,42	38,57
7	1607	KAB. BANYUASIN	12,21	97,96	97,58	1,103	1,56	81,57	3,98	35,06	1,68	2,99	7,48	21,04	24,09	39,55
8	1608	KAB. OKU SELATAN	13,03	95,83	86,42	0,733	0,95	61,49	5,98	42,39	4,68	0,81	14,55	33,96	23,10	38,69
9	1609	KAB. OKU TIMUR	14,15	100,00	90,16	2,409	1,93	98,56	1,92	32,80	0,87	1,49	6,46	11,88	14,61	45,43
10	1610	KAB. OGAN ILIR	24,63	94,59	93,77	0,750	1,46	89,72	2,15	30,35	1,81	1,00	7,10	11,44	24,45	32,67
11	1611	KAB. EMPAT LAWANG	13,52	100,00	100,00	1,875	0,90	56,50	5,89	31,66	2,09	0,27	14,51	19,35	9,50	29,03
12	1671	KOTA PALEMBANG	6,24	97,47	96,87	15,564	4,95	98,18	7,06	30,11	4,13	1,90	10,15	25,21	12,55	27,44
13	1672	KOTA PRABUMULIH	10,53	98,19	95,16	4,429	3,49	96,86	5,05	31,78	3,50	1,13	8,41	24,06	17,63	38,67
14	1673	KOTA PAGAR ALAM	5,35	99,86	94,46	3,167	3,80	96,57	6,19	39,43	3,17	0,44	6,72	28,03	8,61	37,10
15	1674	KOTA LUBUK LINGGAU	18,39	99,29	95,48	7,250	1,96	96,77	7,83	30,03	3,94	1,21	12,31	23,08	15,33	23,31
		SUMATERA SELATAN	12,37	97,90	94,88	3,88	1,63	88,33	4,55	33,00	2,53	1,30	8,37	20,21	18,28	36,75
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.45 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1601	KAB. OGAN KOMERING ULU	27,44	56,18	57,08	66,28	38,66	5,32	4,83	7,84	0,94	65,21	80,31	8,03	17,41	18,35
2	1602	KAB. OGAN KOMERING ILIR	22,80	62,74	61,03	58,69	18,62	2,72	0,34	9,81	0,83	40,28	80,30	5,95	44,39	15,74
3	1603	KAB. MUARA ENIM	18,96	44,75	78,19	26,06	25,92	3,38	2,81	18,96	0,71	58,71	96,89	13,66	51,40	11,84
4	1604	KAB. LAHAT	19,05	48,74	72,21	23,91	12,83	2,50	1,43	13,94	0,79	43,02	79,97	6,89	24,50	17,21
5	1605	KAB. MUSI RAWAS	11,64	48,44	54,98	26,06	18,36	5,21	3,93	25,85	2,51	45,46	92,66	13,95	48,71	18,43
6	1606	KAB. MUSI BANYUASIN	24,31	39,96	53,52	53,02	15,73	1,14	1,42	12,81	0,52	51,01	85,63	4,02	37,12	9,12
7	1607	KAB. BANYUASIN	15,65	43,04	55,30	36,20	25,27	2,71	1,74	23,71	1,12	51,20	89,93	10,98	43,50	13,87
8	1608	KAB. OKU SELATAN	14,51	39,88	34,21	28,92	21,75	7,83	9,02	23,43	2,12	35,74	77,95	7,85	40,65	16,82
9	1609	KAB. OKU TIMUR	27,07	33,29	76,14	56,20	41,57	1,47	1,57	7,06	0,22	61,82	77,92	10,03	58,61	15,16
10	1610	KAB. OGAN ILIR	9,10	31,69	80,06	42,61	28,49	1,77	1,87	11,09	0,81	46,15	88,31	2,50	38,62	14,64
11	1611	KAB. EMPAT LAWANG	25,75	30,76	57,97	50,44	26,80	3,43	3,00	21,10	1,19	41,94	100,00	15,59	43,06	3,80
12	1671	KOTA PALEMBANG	13,61	72,08	33,27	58,77	26,44	8,59	12,24	30,71	0,93	87,14	93,81	10,18	69,05	18,87
13	1672	KOTA PRABUMULIH	16,02	55,00	66,50	33,07	20,70	12,05	3,66	24,89	1,45	74,58	88,37	9,32	69,22	21,93
14	1673	KOTA PAGAR ALAM	9,43	58,48	67,94	62,27	22,97	8,31	0,96	20,73	1,02	47,27	89,59	20,00	78,23	17,80
15	1674	KOTA LUBUK LINGGAU	6,39	36,73	62,98	25,55	23,06	8,01	6,27	29,01	1,24	81,28	94,52	13,68	64,36	16,12
		SUMATERA SELATAN	16,72	51,02	55,80	45,35	24,90	4,62	4,55	19,46	1,01	57,89	90,22	9,65	51,67	15,50
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.45 INDIKATOR PROVINSI SUMATERA SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	1601	KAB. OGAN KOMERING ULU	58,54	0,0	15,58	44,81	39,81	28,74	69,73	21,83	7,90	0,85	21,44	7,45	35,43	28,43
2	1602	KAB. OGAN KOMERING ILIR	70,45	0,0	16,45	29,03	47,76	29,75	72,17	29,00	0,59	0,36	15,93	3,33	20,11	11,81
3	1603	KAB. MUARA ENIM	55,44	0,0	5,83	29,75	80,03	32,94	77,52	33,72	3,91	0,56	19,45	7,92	33,89	26,98
4	1604	KAB. LAHAT	43,37	0,0	2,39	40,16	31,86	26,37	75,58	31,85	0,85	0,44	18,96	10,79	32,07	24,15
5	1605	KAB. MUSI RAWAS	47,44	0,0	4,69	23,10	74,26	34,02	64,65	21,32	0,93	1,34	24,13	14,96	41,87	14,31
6	1606	KAB. MUSI BANYUASIN	40,76	0,0	9,32	29,24	76,14	26,20	75,28	28,63	1,10	0,99	21,97	7,71	29,04	19,00
7	1607	KAB. BANYUASIN	48,13	0,0	19,08	29,61	26,49	31,88	59,88	36,96	0,65	0,99	23,95	8,10	40,55	11,21
8	1608	KAB. OKU SELATAN	32,94	0,0	1,54	37,07	28,59	40,17	57,17	35,68	0,40	0,43	17,32	12,82	53,23	38,20
9	1609	KAB. OKU TIMUR	73,85	0,0	16,89	39,53	15,80	31,01	85,89	32,47	0,14	0,51	17,58	2,56	12,06	20,64
10	1610	KAB. OGAN ILIR	33,61	0,0	2,49	38,59	61,46	26,42	69,27	27,30	0,77	0,27	14,92	7,28	26,98	23,89
11	1611	KAB. EMPAT LAWANG	16,00	0,0	1,28	27,56	73,01	29,57	56,34	36,22	1,58	0,44	12,84	10,86	19,69	6,37
12	1671	KOTA PALEMBANG	94,99	50,0	85,98	2,80	69,00	27,24	97,27	12,96	4,16	1,72	32,70	13,68	39,24	71,98
13	1672	KOTA PRABUMULIH	87,54	0,0	35,14	24,32	88,47	29,56	89,93	18,07	4,81	1,20	23,28	10,32	36,97	21,24
14	1673	KOTA PAGAR ALAM	70,20	0,0	40,00	48,57	43,75	37,06	64,09	27,69	2,07	0,48	32,56	18,98	47,68	24,60
15	1674	KOTA LUBUK LINGGAU	70,21	25,0	1,39	26,39	35,48	29,07	93,49	28,07	1,66	1,18	18,71	14,30	32,14	27,43
		SUMATERA SELATAN	62,60	4,50	11,90	32,20	54,3	30,06	76,95	26,78	2,16	0,91	22,39	9,79	34,19	29,48
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.46 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI BENGKULU

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1701	KAB. BENGKULU SELATAN	0,4831	380	10	196	0,6411	0,4597	0,3351	0,2704	0,5992	0,7210	0,3550
2	1702	KAB. REJANG LEBONG	0,5511	185	2	57	0,6138	0,5061	0,2687	0,3215	0,7337	0,8180	0,5961
3	1703	KAB. BENGKULU UTARA	0,5300	250	4	100	0,5879	0,4795	0,2512	0,3695	0,7966	0,8553	0,3697
4	1704	KAB. K A U R	0,4862	371	9	188	0,5798	0,4864	0,2441	0,2728	0,7459	0,7383	0,3360
5	1705	KAB. SELUMA	0,5038	325	7	158	0,6302	0,5387	0,1836	0,3031	0,7935	0,7538	0,3237
6	1706	KAB. MUKO MUKO	0,5417	215	3	76	0,6410	0,5468	0,3011	0,3039	0,7933	0,8027	0,4031
7	1707	KAB. LEBONG	0,4958	340	8	170	0,6528	0,3940	0,2284	0,2671	0,7008	0,7315	0,4957
8	1708	KAB. KEPAHANG	0,5047	324	6	157	0,5598	0,4736	0,2626	0,3298	0,7329	0,7624	0,4116
9	1709	BENGKULU TENGAH	0,5291	253	5	103	0,6775	0,5602	0,2483	0,3479	0,7482	0,7574	0,3645
10	1771	KOTA BENGKULU	0,5941	78	1	59	0,6927	0,5502	0,4173	0,4286	0,6561	0,8350	0,5787
BENGKULU			0,5328	16			0,6321	0,5059	0,2860	0,3373	0,7288	0,7953	0,4444
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.47 INDIKATOR PROVINSI BENGKULU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	1701	KAB. BENGKULU SELATAN	8,12	100,00	97,83	2,867	1,54	88,81	8,74	35,87	5,14	7,29	11,54	27,47	19,95	39,79
2	1702	KAB. REJANG LEBONG	11,25	100,00	95,52	2,048	1,60	99,08	4,11	35,72	1,62	1,01	11,17	24,19	21,17	49,89
3	1703	KAB. BENGKULU UTARA	17,80	100,00	92,51	2,286	1,16	96,66	2,99	31,92	0,77	0,87	6,36	14,28	24,06	39,58
4	1704	KAB. K A U R	10,10	98,29	94,82	1,313	0,83	72,63	9,00	31,29	1,70	3,40	18,29	32,49	14,74	50,71
5	1705	KAB. SELUMA	20,10	99,73	95,59	1,095	0,90	88,98	7,57	35,14	3,12	0,76	10,07	19,34	14,01	36,84
6	1706	KAB. MUKO MUKO	23,15	99,28	96,51	3,176	1,13	100,00	5,40	28,30	1,44	0,37	9,93	18,33	19,40	40,06
7	1707	KAB. LEBONG	25,06	100,00	100,00	1,786	1,00	96,33	4,03	42,89	2,23	0,81	7,80	25,04	14,10	31,75
8	1708	KAB. KEPAHANG	11,89	98,65	96,52	1,929	1,28	93,14	5,63	36,55	2,72	0,79	19,52	26,59	19,28	44,49
9	1709	BENGKULU TENGAH	10,68	100,00	100,00	0,800	1,07	91,29	4,87	35,58	1,66	0,15	10,03	24,26	13,06	37,91
10	1771	KOTA BENGKULU	13,05	91,28	100,00	5,286	3,82	98,73	3,69	26,65	1,70	0,52	6,67	14,28	17,67	31,49
		BENGKULU	14,84	97,92	97,01	2,28	1,27	94,47	5,16	32,93	2,05	1,38	10,18	20,83	18,70	39,70
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.47 INDIKATOR PROVINSI BENGKULU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)
1	1701	KAB. BENGKULU SELATAN	9,95	59,87	58,06	14,64	18,28	13,39	10,91	29,57	2,50	48,03	93,08	19,37	44,88	18,63
2	1702	KAB. REJANG LEBONG	9,74	57,36	62,39	34,21	23,15	2,92	3,06	15,18	0,55	67,46	94,24	12,37	72,88	23,82
3	1703	KAB. BENGKULU UTARA	23,78	39,91	71,62	43,16	22,41	2,70	1,06	7,89	0,42	49,81	91,82	11,94	55,68	16,66
4	1704	KAB. K A U R	23,61	33,61	64,58	11,16	19,87	3,29	1,43	23,65	1,20	53,65	94,82	18,81	50,63	16,46
5	1705	KAB. SELUMA	22,10	45,41	61,03	12,90	17,09	5,22	0,64	21,53	0,86	59,72	91,36	11,92	64,84	10,10
6	1706	KAB. MUKO MUKO	15,11	44,35	75,56	9,44	19,00	5,36	0,95	12,62	0,51	61,80	96,51	17,04	55,87	5,38
7	1707	KAB. LEBONG	18,14	41,38	60,08	47,49	21,99	8,24	0,48	24,38	0,75	47,42	97,59	9,26	41,22	23,21
8	1708	KAB. KEPAHANG	15,48	49,55	26,56	29,75	21,50	7,37	1,50	20,24	0,60	51,95	94,25	10,51	48,00	11,20
9	1709	BENGKULU TENGAH	16,49	44,58	78,72	48,82	18,28	5,62	1,54	20,86	0,77	58,07	98,47	22,53	59,35	9,05
10	1771	KOTA BENGKULU	14,54	64,11	66,14	60,89	19,23	7,43	1,48	20,81	1,30	84,52	99,89	17,30	67,68	13,62
		BENGKULU	16,42	50,09	64,13	34,49	20,27	5,84	2,19	18,44	0,92	61,44	95,41	14,74	58,74	15,05
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.47 INDIKATOR PROVINSI BENGKULU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1701	KAB. BENGKULU SELATAN	36,72	18,2	0,00	76,25	51,00	32,55	68,16	30,30	2,26	1,48	23,63	16,36	41,11	22,97
2	1702	KAB. REJANG LEBONG	49,04	13,3	0,00	50,64	30,83	32,68	78,04	27,69	1,91	0,89	28,25	6,38	38,06	51,77
3	1703	KAB. BENGKULU UTARA	53,82	0,0	8,89	34,22	37,37	28,92	72,91	38,15	1,32	0,75	18,11	7,62	27,06	24,12
4	1704	KAB. K A U R	9,03	13,3	0,00	44,62	62,97	29,77	75,51	21,33	0,33	0,60	24,95	20,10	38,40	13,56
5	1705	KAB. SELUMA	13,60	0,0	1,51	38,69	47,80	32,01	84,36	31,64	0,80	0,34	12,48	21,76	33,80	5,02
6	1706	KAB. MUKO MUKO	40,40	26,7	8,55	57,89	25,00	26,91	87,21	18,41	0,45	0,24	20,36	12,38	34,59	18,82
7	1707	KAB. LEBONG	16,71	23,1	0,00	47,75	32,99	40,00	55,36	33,16	0,20	0,71	22,71	16,58	47,16	51,72
8	1708	KAB. KEPAHANG	25,50	25,0	0,00	49,09	37,87	33,27	85,73	29,99	1,83	0,50	20,18	12,69	44,61	30,37
9	1709	BENGKULU TENGAH	29,20	0,0	1,49	68,66	42,10	33,62	77,89	31,36	0,03	0,61	22,86	10,25	48,26	14,83
10	1771	KOTA BENGKULU	69,02	22,2	31,34	34,33	54,87	24,66	99,90	7,94	4,76	1,58	37,41	10,16	24,61	31,21
		BENGKULU	42,39	13,70	3,90	49,80	42,34	30,35	81,07	25,67	1,83	0,86	24,33	12,17	34,71	27,45
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.48 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI LAMPUNG

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1801	KAB. LAMPUNG BARAT	0,4935	349	13	176	0,5890	0,4958	0,1826	0,3344	0,7710	0,7182	0,3639
2	1802	KAB. TANGGAMUS	0,5082	311	11	148	0,6183	0,4722	0,3174	0,2615	0,7349	0,8241	0,3290
3	1803	KAB. LAMPUNG SELATAN	0,5563	170	3	51	0,6304	0,5106	0,4218	0,3320	0,7480	0,8330	0,4183
4	1804	KAB. LAMPUNG TIMUR	0,5369	225	9	83	0,5758	0,5512	0,3681	0,3703	0,7090	0,7840	0,3997
5	1805	KAB. LAMPUNG TENGAH	0,5427	212	6	74	0,5760	0,5163	0,4209	0,3882	0,8015	0,8108	0,2854
6	1806	KAB. LAMPUNG UTARA	0,5375	223	8	81	0,6240	0,4596	0,3026	0,3939	0,7486	0,8544	0,3795
7	1807	KAB. WAY KANAN	0,5310	247	10	98	0,6386	0,4999	0,2545	0,3622	0,7428	0,8855	0,3336
8	1808	KAB. TULANG BAWANG	0,5048	322	12	156	0,5660	0,4904	0,2404	0,4084	0,7248	0,7639	0,3395
9	1809	KAB. PESAWARAN	0,5378	221	7	79	0,5956	0,5191	0,3569	0,2991	0,7650	0,7989	0,4300
10	1810	KAB. PRINGSEWU	0,5535	178	5	288	0,5702	0,4881	0,3823	0,3505	0,8577	0,8381	0,3876
11	1811	KAB. MESUJI	0,4526	434	14	343	0,5681	0,3554	0,1220	0,2657	0,7743	0,8984	0,1844
12	1812	KAB. TULANGBAWANG BARAT	0,5537	176	4	287	0,6176	0,5186	0,2593	0,4509	0,8007	0,9055	0,3235
13	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	0,6390	22	2	18	0,6656	0,5792	0,6028	0,3794	0,7280	0,9046	0,6138
14	1872	KOTA METRO	0,6397	21	1	17	0,7063	0,6017	0,6169	0,3984	0,7575	0,8617	0,5356
		LAMPUNG	0,5449	11			0,6123	0,5143	0,3533	0,3594	0,7561	0,8300	0,3886
		INDONESIA	0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.49 INDIKATOR PROVINSI LAMPUNG MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	1801	KAB. LAMPUNG BARAT	11,68	86,52	96,01	2,368	0,92	84,89	5,41	35,23	2,06	1,48	11,08	30,74	18,86	34,60
2	1802	KAB. TANGGAMUS	14,46	99,84	95,39	1,727	1,11	85,03	3,41	35,99	1,82	0,57	13,66	17,25	20,10	39,66
3	1803	KAB. LAMPUNG SELATAN	11,43	98,25	94,27	2,458	1,75	91,64	3,84	32,61	1,16	0,57	15,21	14,38	12,17	43,01
4	1804	KAB. LAMPUNG TIMUR	7,81	99,98	95,73	1,613	1,97	80,88	4,40	33,94	1,71	0,76	14,62	23,78	20,48	43,17
5	1805	KAB. LAMPUNG TENGAH	13,65	99,91	99,64	2,351	1,78	98,03	4,49	31,48	1,30	0,62	9,55	14,27	29,12	52,68
6	1806	KAB. LAMPUNG UTARA	10,40	100,00	94,46	2,240	1,27	87,22	2,39	32,30	2,25	0,40	6,90	22,05	15,20	32,44
7	1807	KAB. WAY KANAN	20,13	99,36	92,34	1,789	1,29	74,60	3,65	34,27	1,39	0,50	15,13	11,73	19,38	29,80
8	1808	KAB. TULANG BAWANG	13,21	99,85	96,54	2,000	1,38	80,18	4,53	28,77	3,75	0,29	13,24	23,67	9,25	40,99
9	1809	KAB. PESAWARAN	7,98	99,69	99,68	1,583	1,48	91,61	3,24	35,10	1,63	0,78	14,67	16,64	21,40	50,81
10	1810	KAB. PRINGSEWU	12,76	100,00	100,00	4,200	1,75	94,46	1,05	31,28	0,19	0,44	9,64	15,24	18,66	36,99
11	1811	KAB. MESUJI	18,94	99,14	90,90	2,333	1,59	72,00	2,50	35,42	1,74	1,51	14,29	14,66	18,46	43,43
12	1812	KAB. TULANGBAWANG BARAT	14,02	99,83	94,01	1,500	2,03	77,32	1,63	28,86	0,74	0,52	5,13	9,60	13,92	40,08
13	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	8,28	96,18	97,88	8,444	3,16	98,25	4,04	33,04	1,58	0,59	8,49	16,82	15,88	44,59
14	1872	KOTA METRO	11,81	99,75	99,22	6,091	4,59	100,00	0,68	27,20	1,84	0,63	2,85	12,54	14,53	47,34
LAMPUNG			11,84	98,69	96,62	2,91	1,58	88,64	3,67	32,80	1,62	0,65	11,48	17,82	18,76	42,64
INDONESIA			12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.49 INDIKATOR PROVINSI LAMPUNG MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)
1	1801	KAB. LAMPUNG BARAT	21,75	44,18	44,80	43,19	19,48	6,59	1,36	15,74	1,21	39,48	89,77	12,09	58,11
2	1802	KAB. TANGGAMUS	22,47	60,06	64,51	27,65	29,82	3,45	0,42	20,20	0,37	43,73	87,02	7,52	63,79
3	1803	KAB. LAMPUNG SELATAN	20,94	48,02	63,99	37,77	24,38	3,66	0,48	12,81	0,29	66,63	90,71	15,45	72,92
4	1804	KAB. LAMPUNG TIMUR	19,98	55,15	58,32	52,80	25,02	7,73	2,04	18,71	1,49	62,52	74,01	9,00	73,52
5	1805	KAB. LAMPUNG TENGAH	23,29	67,19	69,62	44,95	27,05	1,90	0,84	9,18	0,63	54,34	95,00	12,42	72,64
6	1806	KAB. LAMPUNG UTARA	18,28	32,07	57,61	55,61	23,92	2,72	1,36	17,88	1,01	69,39	94,46	7,12	49,86
7	1807	KAB. WAY KANAN	13,31	49,87	60,80	48,57	26,72	4,69	1,73	15,10	0,39	51,61	83,38	5,53	68,51
8	1808	KAB. TULANG BAWANG	38,28	33,27	52,59	63,61	17,71	13,80	1,06	16,40	0,70	56,75	84,05	7,57	52,54
9	1809	KAB. PESAWARAN	17,47	55,31	66,61	35,93	16,49	2,63	2,05	24,85	0,62	60,95	91,84	7,80	81,50
10	1810	KAB. PRINGSEWU	24,88	39,93	43,37	39,11	17,97	0,55	0,42	9,74	0,85	67,39	90,60	6,36	60,48
11	1811	KAB. MESUJI	21,77	43,88	46,76	36,56	26,49	2,22	1,10	17,87	0,90	28,10	89,08	5,18	42,13
12	1812	KAB. TULANGBAWANG BARAT	11,59	35,70	55,84	64,13	22,60	1,57	0,89	7,39	0,34	56,68	90,43	6,36	62,28
13	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	22,14	63,76	79,69	56,27	19,87	6,93	2,01	17,84	0,71	75,81	96,91	15,32	83,03
14	1872	KOTA METRO	22,93	89,06	87,16	42,08	18,38	1,97	0,35	8,76	0,67	93,28	93,59	22,67	80,30
LAMPUNG			21,40	53,05	64,40	46,70	23,31	4,61	1,23	15,31	0,75	60,19	90,57	10,56	68,81
INDONESIA			11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.49 INDIKATOR PROVINSI LAMPUNG MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR														
			Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1801	KAB. LAMPUNG BARAT	14,91	14,01	0,0	11,42	20,08	50,92	33,07	64,00	42,16	0,49	0,39	18,08	13,01	52,97	33,30
2	1802	KAB. TANGGAMUS	21,07	68,58	0,0	21,94	17,99	54,77	34,86	74,53	15,49	0,16	0,71	14,04	8,19	35,00	22,06
3	1803	KAB. LAMPUNG SELATAN	25,12	68,73	0,0	55,78	11,55	77,75	31,36	82,06	23,04	0,50	1,01	22,05	12,42	27,49	17,04
4	1804	KAB. LAMPUNG TIMUR	11,56	61,48	0,0	80,54	10,51	34,29	32,59	80,22	33,44	0,06	0,54	22,78	8,15	40,03	17,41
5	1805	KAB. LAMPUNG TENGAH	21,35	96,44	0,0	67,10	7,17	41,66	30,03	92,08	30,39	0,26	0,60	11,15	10,32	34,46	2,74
6	1806	KAB. LAMPUNG UTARA	13,21	52,43	0,0	25,91	16,19	60,91	30,55	89,04	27,63	0,22	0,46	27,16	4,08	28,77	6,51
7	1807	KAB. WAY KANAN	16,83	48,22	0,0	24,29	19,05	40,57	32,46	83,40	29,08	0,92	0,68	17,72	6,42	20,60	15,11
8	1808	KAB. TULANG BAWANG	8,60	48,00	0,0	14,57	21,85	41,36	27,29	75,66	31,36	0,44	0,92	9,36	11,46	45,31	11,14
9	1809	KAB. PESAWARAN	23,89	57,52	0,0	36,09	10,53	77,01	33,76	69,58	28,04	0,29	0,96	17,52	10,12	37,97	25,06
10	1810	KAB. PRINGSEWU	14,14	94,46	0,0	52,48	11,88	35,45	28,17	84,39	19,52	0,52	0,39	12,59	2,73	35,77	10,14
11	1811	KAB. MESUJI	29,58	21,98	0,0	0,00	15,79	27,34	34,07	68,68	12,26	0,64	0,41	14,62	2,99	18,87	8,77
12	1812	KAB. TULANGBAWANG BARAT	8,57	61,07	0,0	30,38	16,46	26,01	28,02	85,45	44,30	0,27	0,78	19,88	4,37	18,10	8,02
13	1871	KOTA BANDAR LAMPUNG	17,06	98,25	23,1	90,82	4,08	80,48	31,92	97,89	14,35	0,61	0,82	23,60	3,91	17,01	46,95
14	1872	KOTA METRO	15,40	100,00	40,0	100,00	13,64	48,36	26,10	99,73	19,40	0,26	1,22	35,92	2,30	30,88	13,84
		LAMPUNG	17,56	68,70	2,30	41,20	14,20	53,32	31,33	83,64	26,50	0,38	0,70	18,90	8,05	31,59	17,52
		INDONESIA	20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.50 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI BANGKA BELITUNG

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	1901	KAB. BANGKA	0,5566	169	2	50	0,6343	0,4498	0,4144	0,4678	0,6284	0,7769	0,5244
2	1902	KAB. BELITUNG	0,5445	208	4	70	0,7053	0,4599	0,4802	0,4659	0,5249	0,7522	0,4233
3	1903	KAB. BANGKA BARAT	0,5073	315	6	151	0,5794	0,5042	0,3608	0,3503	0,6137	0,8215	0,3208
4	1904	KAB. BANGKA TENGAH	0,5521	181	3	55	0,6384	0,4420	0,3666	0,3806	0,6126	0,8229	0,6014
5	1905	KAB. BANGKA SELATAN	0,4847	376	7	192	0,6593	0,4877	0,2515	0,3204	0,6168	0,6859	0,3715
6	1906	KAB. BELITUNG TIMUR	0,5395	217	5	77	0,6941	0,4829	0,4732	0,3935	0,6115	0,7255	0,3957
7	1971	KOTA PANGKAL PINANG	0,5639	147	1	78	0,7510	0,5178	0,4310	0,3517	0,4288	0,7162	0,7509
BANGKA BELITUNG			0,5363	17			0,6602	0,4747	0,3941	0,3959	0,5782	0,7602	0,4904
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.51 INDIKATOR PROVINSI BANGKA BELITUNG MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	1901	KAB. BANGKA	9,01	98,33	96,24	4,091	1,76	97,06	2,31	30,00	2,25	0,25	5,33	20,34	17,56	32,27
2	1902	KAB. BELITUNG	5,66	97,94	98,64	3,000	1,60	89,84	5,50	29,11	4,64	0,25	6,80	25,15	10,14	21,46
3	1903	KAB. BANGKA BARAT	19,81	99,59	94,50	4,000	1,42	79,27	2,61	38,03	3,19	1,75	5,05	23,07	23,46	39,14
4	1904	KAB. BANGKA TENGAH	10,02	98,10	96,83	4,000	1,42	87,77	2,32	31,91	6,06	2,29	5,03	18,41	12,62	30,87
5	1905	KAB. BANGKA SELATAN	13,25	99,35	99,45	2,250	1,60	76,78	2,90	32,20	3,73	1,39	5,55	24,91	16,33	32,60
6	1906	KAB. BELITUNG TIMUR	1,90	98,81	93,57	4,833	1,54	97,12	4,16	30,32	4,33	1,14	6,39	26,19	10,68	26,72
7	1971	KOTA PANGKAL PINANG	7,59	98,85	95,90	6,556	1,72	96,47	4,82	32,24	7,05	0,90	6,89	28,21	9,62	12,57
		BANGKA BELITUNG	10,24	98,70	96,70	4,10	1,58	89,03	3,37	31,92	4,27	1,06	5,80	23,37	15,09	28,66
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.51 INDIKATOR PROVINSI BANGKA BELITUNG MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)
1	1901	KAB. BANGKA	14,90	55,75	42,23	81,50	32,65	6,06	3,95	12,80	1,32	81,13	94,79	3,62	61,54	21,54
2	1902	KAB. BELITUNG	16,54	71,35	34,31	79,22	39,36	6,75	7,23	28,25	3,52	74,68	97,35	10,37	61,28	24,10
3	1903	KAB. BANGKA BARAT	20,48	51,84	54,42	45,64	33,42	6,24	5,06	18,62	1,35	56,06	84,93	4,27	64,40	11,85
4	1904	KAB. BANGKA TENGAH	16,08	54,67	34,81	49,39	20,81	9,38	3,01	21,04	2,17	79,90	91,90	7,97	50,65	18,43
5	1905	KAB. BANGKA SELATAN	7,29	64,00	37,27	23,02	20,72	10,55	3,15	26,76	5,47	64,92	96,02	7,45	59,54	14,33
6	1906	KAB. BELITUNG TIMUR	8,52	91,36	16,21	60,46	29,12	5,66	5,87	29,73	3,11	63,38	88,87	6,00	68,50	21,04
7	1971	KOTA PANGKAL PINANG	9,91	79,02	34,03	37,13	26,63	12,18	14,26	32,87	2,64	88,40	94,78	14,45	66,40	17,89
		BANGKA BELITUNG	13,62	64,14	37,82	55,59	29,30	8,08	6,01	23,00	2,65	73,48	93,42	7,45	61,65	18,85
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.51 INDIKATOR PROVINSI BANGKA BELITUNG MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	1901	KAB. BANGKA	83,07	0,0	40,00	14,29	73,47	28,54	93,35	27,26	2,64	2,11	26,02	3,98	48,21	23,76
2	1902	KAB. BELITUNG	86,16	0,0	66,67	9,52	80,18	27,06	86,50	26,00	8,25	2,02	32,45	10,15	35,40	9,99
3	1903	KAB. BANGKA BARAT	45,87	0,0	40,63	18,75	79,89	31,98	77,79	29,08	2,21	1,68	28,58	4,42	35,47	8,11
4	1904	KAB. BANGKA TENGAH	65,11	16,7	26,32	5,26	67,18	31,05	95,49	20,21	1,98	2,12	35,43	3,61	31,85	40,37
5	1905	KAB. BANGKA SELATAN	38,60	0,0	20,75	11,32	57,98	30,93	76,88	34,75	1,14	1,79	28,71	5,47	49,21	9,38
6	1906	KAB. BELITUNG TIMUR	86,46	14,3	64,10	12,82	58,64	27,74	71,04	28,40	5,21	1,17	33,17	12,20	42,11	15,77
7	1971	KOTA PANGKAL PINANG	92,63	28,6	44,44	5,56	38,66	30,79	98,54	12,78	2,99	3,43	41,63	9,09	51,10	61,78
		BANGKA BELITUNG	70,30	8,70	41,30	11,60	65,96	29,74	87,04	25,51	3,29	2,11	31,76	6,29	42,83	24,60
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.52 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI KEPULAUAN RIAU

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	2101	KAB. KARIMUN	0,5915	83	2	13	0,6621	0,4921	0,5135	0,4250	0,6397	0,7885	0,6198
2	2102	KAB. BINTAN	0,5689	135	4	31	0,7284	0,4867	0,4898	0,3642	0,6705	0,7761	0,4669
3	2103	KAB. NATUNA	0,5634	150	5	39	0,6630	0,4748	0,4677	0,2888	0,6185	0,8372	0,5939
4	2104	KAB. LINGGA	0,5332	243	6	95	0,6396	0,5024	0,4368	0,4492	0,6878	0,7016	0,3146
5	2105	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	0,4789	386	7	199	0,6905	0,4102	0,5084	0,2814	0,5362	0,7660	0,1599
6	2171	KOTA BATAM	0,6326	29	1	25	0,6977	0,4904	0,5253	0,3835	0,7180	0,8141	0,7993
7	2172	KOTA TANJUNG PINANG	0,5735	126	3	73	0,7233	0,4858	0,5133	0,3988	0,5642	0,7980	0,5309
KEPULAUAN RIAU			0,6081	3			0,6952	0,4885	0,5190	0,3859	0,6798	0,8030	0,6850
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.53 INDIKATOR PROVINSI KEPULAUAN RIAU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR												
			Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)
1	2101	KAB. KARIMUN	9,67	100,00	94,39	10,667	2,31	96,90	4,06	31,44	5,25	0,69	11,14	20,79	17,90
2	2102	KAB. BINTAN	3,37	100,00	97,68	3,667	2,16	89,63	5,12	32,68	2,89	0,12	9,86	19,23	8,60
3	2103	KAB. NATUNA	11,27	91,44	98,98	2,077	0,96	76,16	6,47	29,24	4,31	1,70	20,36	18,22	13,60
4	2104	KAB. LINGGA	13,52	89,41	92,17	2,714	1,98	88,74	3,72	28,78	4,09	1,35	15,91	25,68	16,35
5	2105	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	10,13	98,86	97,88	2,571	1,72	57,09	4,89	35,30	9,18	1,34	14,31	19,02	16,53
6	2171	KOTA BATAM	14,73	100,00	96,37	19,929	4,13	97,72	2,77	32,32	2,99	0,47	2,46	19,15	16,78
7	2172	KOTA TANJUNG PINANG	6,27	98,37	82,20	13,667	2,39	93,11	4,17	30,85	5,30	0,25	5,32	18,69	11,09
		KEPULAUAN RIAU	12,31	99,05	95,10	8,31	2,23	95,02	3,50	31,86	3,72	0,55	5,92	19,56	15,64
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.53 INDIKATOR PROVINSI KEPULAUAN RIAU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)
1	2101	KAB. KARIMUN	29,65	5,78	66,44	49,14	73,72	25,31	4,37	2,35	26,91	2,34	85,11	80,61	6,35
2	2102	KAB. BINTAN	33,88	12,08	85,27	54,12	59,93	19,71	7,03	5,37	22,61	0,82	74,66	91,70	6,53
3	2103	KAB. NATUNA	35,19	13,33	67,26	42,72	27,55	31,20	2,87	3,13	22,84	1,54	51,74	94,73	8,45
4	2104	KAB. LINGGA	33,93	13,56	76,42	29,17	86,41	28,83	2,67	1,12	19,90	2,81	42,39	88,86	6,57
5	2105	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	26,11	3,57	69,65	49,30	48,88	29,69	10,50	12,47	27,48	3,94	6,45	83,41	3,25
6	2171	KOTA BATAM	25,41	8,88	71,05	57,10	48,10	20,11	5,80	1,95	20,65	1,29	79,66	84,97	9,71
7	2172	KOTA TANJUNG PINANG	17,11	8,54	76,55	48,75	69,18	19,02	8,80	3,43	33,14	1,38	66,18	74,49	9,26
		KEPULAUAN RIAU	26,33	8,95	72,12	53,68	55,45	21,57	5,89	2,65	23,06	1,52	74,31	84,39	8,78
		INDONESIA	37,21	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.53 INDIKATOR PROVINSI KEPULAUAN RIAU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR															
			Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	2101	KAB. KARIMUN	72,23	21,99	75,76	33,3	94,44	20,37	29,78	29,82	97,03	13,53	2,41	1,64	32,91	4,01	39,75	38,84
2	2102	KAB. BINTAN	58,50	13,10	74,63	30,0	62,75	41,18	39,29	30,61	84,70	12,28	1,32	1,29	29,66	10,31	42,86	18,72
3	2103	KAB. NATUNA	52,54	12,77	43,25	41,7	23,29	43,84	82,39	27,73	60,15	17,75	6,37	2,17	30,65	12,65	19,55	67,04
4	2104	KAB. LINGGA	63,85	13,58	70,15	0,0	47,37	40,35	70,67	26,82	82,16	17,06	5,60	0,83	34,84	11,98	50,40	20,54
5	2105	KAB. KEPULAUAN ANAMBAS	46,77	19,20	26,54	42,9	30,56	58,33	99,79	34,40	62,24	15,68	0,69	2,02	28,59	5,59	35,38	25,54
6	2171	KOTA BATAM	68,48	22,09	96,05	16,7	81,25	12,50	55,26	31,58	98,69	21,83	1,21	0,94	25,52	5,90	35,83	80,20
7	2172	KOTA TANJUNG PINANG	64,82	20,06	90,56	25,0	94,44	5,56	36,36	29,83	93,13	9,84	1,37	2,57	38,18	8,46	36,43	39,99
		KEPULAUAN RIAU	66,68	20,48	88,52	28,80	58,60	33,10	51,67	30,78	93,69	18,29	1,78	1,29	28,77	6,64	36,67	62,70
		INDONESIA	60,93	20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.54 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI DKI JAKARTA

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	3101	KAB. KEPULAUAN SERIBU	0,5711	133	6	29	0,7141	0,5343	0,5444	0,4275	0,6929	0,6638	0,4205
2	3171	KOTA JAKARTA SELATAN	0,6146	50	2	39	0,7344	0,4953	0,5799	0,4085	0,5016	0,6781	0,9047
3	3172	KOTA JAKARTA TIMUR	0,5887	90	5	63	0,7466	0,5139	0,4915	0,3940	0,4700	0,6636	0,8411
4	3173	KOTA JAKARTA PUSAT	0,5959	76	4	57	0,6921	0,5383	0,5478	0,3705	0,6163	0,7424	0,6640
5	3174	KOTA JAKARTA BARAT	0,6356	25	1	21	0,6695	0,5492	0,5039	0,4439	0,6691	0,7573	0,8561
6	3175	KOTA JAKARTA UTARA	0,5994	67	3	49	0,7013	0,4780	0,4679	0,3893	0,6041	0,7711	0,7843
DKI JAKARTA			0,6085	2			0,7170	0,5127	0,5187	0,4062	0,5616	0,7109	0,8328
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.55 INDIKATOR PROVINSI DKI JAKARTA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	3101	KAB. KEPULAUAN SERIBU	7,53	99,10	96,81	0,000	3,33	96,11	7,63	32,99	3,12	1,15	8,65	31,25	7,43	41,29
2	3171	KOTA JAKARTA SELATAN	10,16	95,82	97,76	11,288	3,66	98,15	8,56	29,21	7,49	0,18	8,41	31,27	15,87	26,34
3	3172	KOTA JAKARTA TIMUR	5,35	91,22	91,99	9,182	7,34	96,80	10,63	31,91	6,23	0,58	9,18	26,95	11,64	21,95
4	3173	KOTA JAKARTA PUSAT	8,14	91,24	95,92	6,833	2,66	100,00	7,64	29,27	4,33	0,39	7,87	23,93	17,89	23,77
5	3174	KOTA JAKARTA BARAT	12,28	99,37	95,32	13,267	4,66	98,59	5,90	30,76	2,24	0,56	7,65	18,88	15,24	37,81
6	3175	KOTA JAKARTA UTARA	20,02	92,76	96,54	9,510	7,16	91,35	9,47	29,68	4,93	0,60	11,24	24,26	12,99	27,86
		DKI JAKARTA	10,20	94,41	95,13	10,17	5,00	96,86	8,58	30,43	5,15	0,48	8,88	25,24	14,02	27,50
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.55 INDIKATOR PROVINSI DKI JAKARTA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)
1	3101	KAB. KEPULAUAN SERIBU	18,83	96,96	54,33	89,18	13,69	3,68	1,23	20,25	3,02	72,24	88,85	4,49	67,56	7,57
2	3171	KOTA JAKARTA SELATAN	10,92	87,55	59,53	59,63	21,80	9,39	5,89	33,04	3,99	90,25	92,35	10,65	64,38	18,63
3	3172	KOTA JAKARTA TIMUR	7,00	83,09	59,09	56,74	20,85	13,35	8,32	35,98	3,60	79,19	81,36	10,71	62,57	13,10
4	3173	KOTA JAKARTA PUSAT	4,30	78,34	35,42	39,28	19,35	5,67	4,68	26,67	1,88	50,96	89,95	14,78	66,54	13,59
5	3174	KOTA JAKARTA BARAT	18,40	72,73	60,21	76,68	16,01	7,41	3,63	18,78	2,30	76,80	91,47	11,41	71,08	12,00
6	3175	KOTA JAKARTA UTARA	17,85	69,61	60,62	48,57	17,76	9,20	4,88	28,42	1,97	70,17	90,83	6,24	63,06	18,26
		DKI JAKARTA	11,67	79,59	58,03	59,20	19,19	9,66	5,73	29,09	2,94	77,18	88,30	10,50	64,89	14,96
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.55 INDIKATOR PROVINSI DKI JAKARTA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Peralihan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	3101	KAB. KEPULAUAN SERIBU	53,95	0,0	83,33	50,00	97,43	31,76	85,77	17,56	1,67	2,55	29,88	11,79	59,79	11,86
2	3171	KOTA JAKARTA SELATAN	95,25	60,0	92,31	0,00	27,56	28,25	99,92	10,51	3,43	3,07	45,54	14,17	47,78	90,69
3	3172	KOTA JAKARTA TIMUR	96,80	10,0	98,46	0,00	38,13	30,38	99,52	12,78	3,11	3,04	42,04	17,97	48,78	89,03
4	3173	KOTA JAKARTA PUSAT	98,48	37,5	93,18	2,27	33,80	27,39	99,54	10,98	1,39	2,23	37,49	13,27	42,59	81,84
5	3174	KOTA JAKARTA BARAT	96,10	25,0	98,21	0,00	26,55	29,55	99,06	13,68	6,20	1,75	35,32	13,76	35,71	94,43
6	3175	KOTA JAKARTA UTARA	86,40	16,7	100,00	0,00	26,89	28,67	95,93	18,66	1,40	1,94	36,95	12,26	35,68	86,70
		DKI JAKARTA	94,66	29,50	95,90	1,50	30,92	29,16	98,86	13,35	3,47	2,47	39,74	14,95	43,37	89,38
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.56 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI JAWA BARAT

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	3201	KAB. BOGOR	0,4955	341	24	171	0,6877	0,4254	0,3798	0,3310	0,5508	0,6774	0,4167
2	3202	KAB. SUKABUMI	0,5167	288	21	129	0,6707	0,4262	0,3978	0,3802	0,7066	0,7177	0,3176
3	3203	KAB. CIANJUR	0,4564	428	26	224	0,6054	0,4158	0,3328	0,2801	0,5949	0,6966	0,2694
4	3204	KAB. BANDUNG	0,5356	229	16	85	0,6490	0,5482	0,4584	0,3071	0,5327	0,7098	0,5444
5	3205	KAB. GARUT	0,5127	298	22	139	0,6516	0,4750	0,3375	0,3449	0,6872	0,8118	0,2813
6	3206	KAB. TASIKMALAYA	0,4595	423	25	221	0,6430	0,4232	0,3514	0,3046	0,6294	0,7149	0,1501
7	3207	KAB. CIAMIS	0,5114	304	23	143	0,6594	0,4952	0,3871	0,3464	0,5786	0,7652	0,3475
8	3208	KAB. KUNINGAN	0,5560	171	12	52	0,7136	0,5249	0,3870	0,3891	0,5741	0,7732	0,5302
9	3209	KAB. CIREBON	0,5891	89	8	15	0,6450	0,5012	0,4358	0,4124	0,7757	0,7802	0,5734
10	3210	KAB. MAJALENGKA	0,5239	267	18	304	0,6805	0,5104	0,3297	0,3741	0,5403	0,6659	0,5666
11	3211	KAB. SUMEDANG	0,5602	159	10	285	0,6782	0,5028	0,4759	0,3490	0,5798	0,7167	0,6193
12	3212	KAB. INDRAMAYU	0,5673	140	9	283	0,6435	0,4514	0,4109	0,3304	0,6146	0,7185	0,8019
13	3213	KAB. SUBANG	0,5499	188	14	290	0,6308	0,5059	0,4481	0,2824	0,5829	0,7497	0,6496
14	3214	KAB. PURWAKARTA	0,5575	164	11	286	0,6720	0,4618	0,3983	0,3738	0,6261	0,7273	0,6431
15	3215	KAB. KARAWANG	0,5996	66	5	264	0,6783	0,5164	0,4783	0,3431	0,7476	0,8916	0,5421
16	3216	KAB. BEKASI	0,6083	58	4	263	0,7028	0,5358	0,4553	0,3450	0,6437	0,8085	0,7671
17	3217	KAB. BANDUNG BARAT	0,5281	255	17	301	0,5415	0,5085	0,4183	0,3108	0,6209	0,7615	0,5349
18	3271	KOTA BOGOR	0,5464	203	15	87	0,7315	0,4976	0,5100	0,3059	0,4496	0,6672	0,6628
19	3272	KOTA SUKABUMI	0,5184	284	20	93	0,7043	0,5336	0,4705	0,3241	0,4558	0,6990	0,4416
20	3273	KOTA BANDUNG	0,6167	45	3	35	0,7084	0,5255	0,6014	0,4217	0,6805	0,8101	0,5696
21	3274	KOTA CIREBON	0,6463	16	1	12	0,7170	0,5512	0,5749	0,4395	0,5813	0,8167	0,8432
22	3275	KOTA BEKASI	0,5980	71	6	53	0,7185	0,4952	0,5111	0,3673	0,4263	0,7340	0,9337
23	3276	KOTA DEPOK	0,6181	44	2	34	0,7157	0,5402	0,5362	0,3864	0,5271	0,7931	0,8278
24	3277	KOTA CIMAHI	0,5945	77	7	58	0,7419	0,5834	0,5883	0,3443	0,5696	0,7155	0,6187
25	3278	KOTA TASIKMALAYA	0,5199	282	19	92	0,7521	0,5181	0,5068	0,2908	0,5887	0,6970	0,2858
26	3279	KOTA BANJAR	0,5542	175	13	84	0,6409	0,4881	0,5381	0,3276	0,6374	0,7300	0,5175
JAWA BARAT			0,5458	9			0,6727	0,4879	0,4263	0,3457	0,6029	0,7438	0,5414
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.57 INDIKATOR PROVINSI JAWA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	3201	KAB. BOGOR	5,07	89,67	93,43	4,900	2,10	63,67	11,03	35,61	7,35	1,18	11,50	28,83	14,33	28,29
2	3202	KAB. SUKABUMI	12,53	98,57	91,04	2,867	1,50	76,75	7,17	36,55	5,21	1,63	30,12	26,25	15,61	37,10
3	3203	KAB. CIANJUR	4,94	91,09	86,21	3,067	1,56	54,13	8,68	39,74	7,57	1,45	22,10	26,90	16,51	41,76
4	3204	KAB. BANDUNG	12,06	99,52	94,80	3,016	0,62	83,22	9,98	37,71	5,89	2,61	22,95	29,40	14,72	40,70
5	3205	KAB. GARUT	14,49	79,08	88,38	3,781	1,52	59,37	5,76	34,86	2,14	1,62	22,35	18,62	16,93	37,83
6	3206	KAB. TASIKMALAYA	16,24	98,09	88,30	2,575	1,70	61,58	6,83	35,91	4,60	1,22	30,30	26,46	17,23	41,73
7	3207	KAB. CIAMIS	12,68	98,25	98,42	2,269	1,61	94,50	4,70	38,04	3,34	1,31	33,36	23,59	19,08	41,44
8	3208	KAB. KUNINGAN	5,12	99,23	96,99	3,324	1,47	100,00	4,52	33,49	2,51	0,34	14,76	21,94	12,10	42,00
9	3209	KAB. CIREBON	14,92	98,76	97,00	4,196	1,89	96,86	5,26	26,13	3,41	0,56	15,62	19,39	17,30	42,47
10	3210	KAB. MAJALENGKA	9,72	99,68	96,08	4,000	1,80	82,13	6,69	34,64	5,04	1,35	24,24	33,18	20,00	29,72
11	3211	KAB. SUMEDANG	7,96	99,65	95,95	3,219	1,43	94,77	8,80	37,33	4,79	1,23	29,51	24,54	14,65	41,08
12	3212	KAB. INDRAMAYU	7,48	99,75	97,39	2,714	1,70	95,00	6,34	33,97	4,84	0,93	16,67	29,13	19,33	36,12
13	3213	KAB. SUBANG	13,34	99,81	97,85	3,275	2,16	92,14	8,06	36,72	5,10	1,30	17,50	25,24	18,69	40,47
14	3214	KAB. PURWAKARTA	7,17	96,79	93,97	4,650	1,52	74,12	7,99	35,19	7,65	0,52	18,05	24,37	16,12	33,91
15	3215	KAB. KARAWANG	19,40	73,97	93,93	5,396	2,37	98,05	2,87	30,92	1,35	1,18	7,64	12,13	19,06	34,87
16	3216	KAB. BEKASI	13,14	97,89	99,19	6,949	4,64	94,58	6,93	30,55	3,47	0,31	12,22	22,64	12,44	30,27
17	3217	KAB. BANDUNG BARAT	13,22	99,14	85,53	5,355	2,33	70,56	6,56	35,10	4,96	1,23	22,30	26,77	22,38	52,55
18	3271	KOTA BOGOR	5,95	97,28	95,77	11,261	3,49	83,78	13,49	38,27	7,92	0,60	10,50	34,42	10,96	29,81
19	3272	KOTA SUKABUMI	7,82	99,03	95,08	4,467	1,97	91,06	11,00	38,77	4,34	1,20	13,65	28,36	15,56	41,98
20	3273	KOTA BANDUNG	19,49	88,07	97,33	17,817	3,56	94,73	4,93	27,80	2,24	0,47	12,55	14,42	14,20	32,22
21	3274	KOTA CIREBON	13,20	99,64	95,82	3,409	2,45	99,67	6,07	27,59	2,03	0,29	7,19	23,02	15,08	28,38
22	3275	KOTA BEKASI	14,41	98,44	97,95	17,581	8,61	95,20	8,59	30,93	7,43	0,73	7,16	29,42	16,39	26,59
23	3276	KOTA DEPOK	6,30	98,62	95,56	12,188	5,60	94,64	7,02	30,32	6,44	1,50	10,21	23,59	10,97	25,69
24	3277	KOTA CIMAH	8,22	97,60	96,43	17,538	11,87	91,64	8,09	34,05	7,51	0,42	12,52	29,71	10,19	28,17
25	3278	KOTA TASIKMALAYA	7,96	99,67	94,45	5,650	3,49	88,03	6,32	35,84	5,15	0,88	13,40	29,46	15,31	30,73
26	3279	KOTA BANJAR	12,40	99,07	100,00	4,400	3,12	95,91	8,39	35,97	3,48	0,93	18,43	22,52	15,04	39,20
		JAWA BARAT	10,89	94,77	84,41	5,83	2,02	81,83	7,49	34,06	5,00	1,15	17,47	24,83	15,73	35,33
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.57 INDIKATOR PROVINSI JAWA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)
1	3201	KAB. BOGOR	9,96	70,28	58,69	40,34	26,16	11,56	19,01	34,16	2,56	53,32	77,52	5,98	52,54	22,10
2	3202	KAB. SUKABUMI	12,68	76,37	58,06	60,32	24,63	6,34	4,77	25,33	2,24	39,90	83,40	9,45	58,77	29,18
3	3203	KAB. CIANJUR	10,47	70,35	39,41	36,27	29,58	9,16	7,68	33,87	2,48	34,30	72,54	6,08	51,28	23,42
4	3204	KAB. BANDUNG	13,38	83,44	44,52	32,27	28,79	11,08	15,57	33,70	2,66	52,52	80,34	18,17	66,40	13,77
5	3205	KAB. GARUT	13,41	74,72	55,24	48,66	34,09	3,05	6,06	22,97	1,81	26,16	80,82	8,25	56,60	15,60
6	3206	KAB. TASIKMALAYA	8,65	84,24	52,29	48,48	29,83	6,29	5,57	35,58	3,41	16,11	70,40	5,54	56,41	25,16
7	3207	KAB. CIAMIS	10,63	80,04	53,82	61,53	32,76	9,05	10,74	30,25	2,69	44,01	90,91	13,13	66,40	22,00
8	3208	KAB. KUNINGAN	11,75	86,63	61,45	68,32	41,46	7,41	2,19	22,95	1,11	79,61	96,64	17,30	76,90	26,24
9	3209	KAB. CIREBON	18,69	76,17	64,16	45,46	17,19	5,35	1,42	14,74	1,27	73,18	81,99	6,79	70,83	19,23
10	3210	KAB. MAJALENGKA	6,85	80,00	45,49	64,47	36,78	8,09	6,99	31,06	2,80	62,98	90,00	10,49	66,81	16,90
11	3211	KAB. SUMEDANG	10,90	87,97	47,52	45,88	29,52	10,81	7,54	31,84	3,75	64,02	89,74	15,76	60,66	17,97
12	3212	KAB. INDRAMAYU	12,95	73,73	43,26	33,01	24,74	7,96	1,84	31,29	2,20	80,20	91,14	6,09	61,59	23,06
13	3213	KAB. SUBANG	9,37	72,15	33,55	27,89	33,39	8,64	7,46	24,26	1,65	58,24	95,64	10,09	72,72	22,03
14	3214	KAB. PURWAKARTA	6,82	72,78	47,15	62,19	28,84	6,67	10,33	24,67	3,09	77,23	87,08	9,48	54,37	17,86
15	3215	KAB. KARAWANG	14,02	61,98	77,34	47,29	25,82	2,27	3,85	7,46	0,53	50,10	90,40	4,91	67,90	12,19
16	3216	KAB. BEKASI	15,35	72,40	58,64	47,40	28,60	5,42	2,71	19,43	1,58	65,52	90,77	6,07	77,43	15,78
17	3217	KAB. BANDUNG BARAT	19,60	77,67	35,65	26,63	30,31	7,71	6,64	30,13	3,08	60,85	72,75	8,86	66,22	15,66
18	3271	KOTA BOGOR	6,48	89,52	49,62	42,33	27,19	15,24	28,10	41,52	2,40	61,98	86,04	10,79	64,26	18,11
19	3272	KOTA SUKABUMI	11,49	90,64	67,36	40,44	27,36	19,90	15,12	36,14	1,86	33,75	89,40	15,16	73,47	20,10
20	3273	KOTA BANDUNG	15,14	91,06	64,15	58,65	21,09	8,00	3,02	18,78	1,10	40,18	78,26	19,96	74,37	26,21
21	3274	KOTA CIREBON	11,37	84,16	52,72	68,19	27,01	6,65	4,60	20,13	0,80	77,55	93,11	18,55	74,98	19,80
22	3275	KOTA BEKASI	6,26	77,26	54,95	41,64	27,49	13,57	18,09	37,63	2,28	90,22	92,64	11,76	68,06	22,22
23	3276	KOTA DEPOK	15,29	82,11	53,74	54,11	24,60	11,47	12,02	35,28	2,26	87,10	82,35	12,52	72,98	16,28
24	3277	KOTA CIMAH	9,41	89,51	51,57	39,91	24,24	7,33	14,44	31,46	2,04	49,13	89,67	23,93	73,59	15,49
25	3278	KOTA TASIKMALAYA	5,10	93,88	68,49	33,20	27,48	9,12	11,11	33,03	4,59	29,02	88,02	10,53	74,11	20,65
26	3279	KOTA BANJAR	11,26	80,39	19,88	41,15	22,89	7,59	3,83	20,87	1,99	74,35	98,19	14,71	61,04	20,79
JAWA BARAT			11,82	77,36	53,47	45,65	27,79	8,48	9,28	28,00	2,20	56,11	84,41	10,25	64,31	19,95
INDONESIA			11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.57 INDIKATOR PROVINSI JAWA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	3201	KAB. BOGOR	51,53	2,5	99,77	0,23	35,45	34,45	85,11	24,31	1,97	1,14	24,03	20,67	46,99	30,02
2	3202	KAB. SUKABUMI	55,52	0,0	99,73	0,54	43,35	34,76	81,39	34,19	2,07	0,66	15,51	13,71	46,80	23,62
3	3203	KAB. CIANJUR	28,70	0,0	96,67	0,83	40,54	37,84	81,84	15,97	1,77	1,01	23,79	21,50	41,17	19,58
4	3204	KAB. BANDUNG	74,56	6,5	100,00	0,72	46,16	35,86	94,82	14,66	1,53	1,27	30,76	16,35	43,32	56,36
5	3205	KAB. GARUT	29,78	2,4	98,14	0,93	37,29	32,95	86,32	18,51	1,20	0,65	17,31	9,41	29,23	30,09
6	3206	KAB. TASIKMALAYA	36,47	0,0	97,72	2,28	39,92	33,97	63,83	23,88	1,69	0,76	22,69	14,63	40,26	13,90
7	3207	KAB. CIAMIS	68,27	0,0	93,77	0,85	31,03	36,34	82,70	20,50	0,85	1,17	22,67	8,60	38,25	25,50
8	3208	KAB. KUNINGAN	74,11	3,1	63,83	12,77	42,23	32,06	92,91	12,33	1,38	1,63	25,44	12,40	39,42	26,43
9	3209	KAB. CIREBON	66,73	0,0	93,16	3,07	55,82	25,34	90,25	30,53	0,34	1,03	15,25	10,63	38,99	41,50
10	3210	KAB. MAJALENGKA	52,08	0,0	66,37	7,14	41,15	33,35	83,77	21,59	1,22	1,59	30,74	15,22	55,92	50,34
11	3211	KAB. SUMEDANG	81,52	0,0	93,55	4,66	59,48	35,05	92,65	21,97	1,96	1,00	27,69	11,37	42,19	59,83
12	3212	KAB. INDRAMAYU	64,50	0,0	95,89	2,22	43,54	32,43	88,04	23,78	0,46	1,44	31,84	12,62	48,19	80,18
13	3213	KAB. SUBANG	80,26	0,0	99,21	1,98	43,24	35,43	78,40	22,12	1,42	1,56	25,97	13,14	42,00	71,67
14	3214	KAB. PURWAKARTA	54,12	0,0	92,19	4,17	49,82	34,22	94,76	14,07	2,15	1,07	26,66	12,20	41,76	51,40
15	3215	KAB. KARAWANG	81,38	0,0	97,73	1,29	59,13	29,91	77,30	18,97	1,76	0,83	28,69	7,55	16,70	58,31
16	3216	KAB. BEKASI	78,73	0,0	99,47	3,21	47,16	29,49	82,68	13,86	1,05	1,48	33,00	8,61	32,29	87,89
17	3217	KAB. BANDUNG BARAT	62,92	6,7	100,00	0,00	38,03	33,71	92,53	18,12	1,57	0,85	24,64	12,54	32,10	46,14
18	3271	KOTA BOGOR	80,13	16,7	100,00	4,41	50,83	37,62	93,91	10,88	0,98	1,15	31,66	20,92	50,24	70,59
19	3272	KOTA SUKABUMI	84,40	0,0	100,00	0,00	50,97	37,10	98,45	14,87	1,82	1,48	31,92	21,29	43,99	54,57
20	3273	KOTA BANDUNG	91,68	53,3	99,34	1,99	41,64	27,19	99,70	15,21	3,46	1,49	24,39	8,79	34,16	73,74
21	3274	KOTA CIREBON	99,67	20,0	100,00	0,00	62,87	25,16	97,67	10,70	4,05	2,98	30,38	7,80	35,27	91,10
22	3275	KOTA BEKASI	90,86	8,3	100,00	0,00	54,36	29,85	99,34	12,52	3,24	2,70	37,99	9,27	47,94	96,52
23	3276	KOTA DEPOK	91,10	18,2	100,00	0,00	54,39	29,52	97,85	11,81	1,99	1,99	30,70	6,03	36,27	78,47
24	3277	KOTA CIMAH	88,66	33,3	100,00	6,67	58,90	32,99	99,91	11,73	2,44	1,60	34,38	15,65	45,91	74,61
25	3278	KOTA TASIKMALAYA	83,84	10,0	100,00	0,00	57,16	34,43	84,90	11,45	1,82	0,97	27,51	10,71	43,97	28,15
26	3279	KOTA BANJAR	88,55	25,0	96,00	8,00	47,36	32,88	89,38	10,90	4,30	1,86	30,39	19,63	37,11	29,15
		JAWA BARAT	66,55	4,80	93,40	2,70	45,27	32,70	87,77	19,09	1,74	1,29	26,40	13,36	40,42	52,16
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.58 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI JAWA TENGAH

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	3301	KAB. CILACAP	0,5518	183	24	56	0,6660	0,4755	0,4227	0,3654	0,6395	0,7571	0,5364
2	3302	KAB. BANYUMAS	0,5636	148	18	37	0,6869	0,4910	0,5145	0,3649	0,6464	0,7684	0,4728
3	3303	KAB. PURBALINGGA	0,5233	269	32	115	0,6416	0,5109	0,4799	0,3288	0,6146	0,6780	0,4096
4	3304	KAB. BANJARNEGARA	0,5118	302	34	141	0,7145	0,4802	0,4251	0,2930	0,5098	0,6928	0,4676
5	3305	KAB. KEBUMEN	0,5529	179	22	54	0,6866	0,4895	0,4215	0,3835	0,6595	0,7794	0,4502
6	3306	KAB. PURWOREJO	0,5576	163	21	46	0,6660	0,5568	0,3629	0,3742	0,6564	0,8136	0,4734
7	3307	KAB. WONOSOBO	0,5578	162	20	45	0,6543	0,5050	0,3615	0,3454	0,6594	0,8237	0,5555
8	3308	KAB. MAGELANG	0,5343	239	28	92	0,6727	0,5141	0,4485	0,3433	0,5602	0,6413	0,5599
9	3309	KAB. BOYOLALI	0,5606	158	19	43	0,6904	0,5500	0,4768	0,3810	0,5884	0,7149	0,5230
10	3310	KAB. KLATEN	0,5725	130	16	281	0,7246	0,5393	0,5459	0,4044	0,5854	0,7351	0,4728
11	3311	KAB. SUKOHARJO	0,6488	14	3	258	0,7187	0,5234	0,5747	0,4772	0,7693	0,8392	0,6392
12	3312	KAB. WONOGIRI	0,5906	86	13	267	0,6926	0,5591	0,4735	0,4359	0,6166	0,7437	0,6125
13	3313	KAB. KARANGANYAR	0,6243	37	6	260	0,7076	0,6034	0,5414	0,4883	0,6123	0,7288	0,6880
14	3314	KAB. SRAGEN	0,6129	51	8	261	0,6587	0,6077	0,5527	0,4104	0,7143	0,7937	0,5528
15	3315	KAB. GROBOGAN	0,5317	245	30	300	0,5572	0,4709	0,4504	0,3897	0,6669	0,6877	0,4992
16	3316	KAB. BLORA	0,5486	192	25	292	0,5336	0,5230	0,3874	0,3460	0,7026	0,8234	0,5242
17	3317	KAB. REMBANG	0,6105	54	9	262	0,6750	0,4820	0,4494	0,3860	0,7580	0,7975	0,7254
18	3318	KAB. P A T I	0,5854	97	15	272	0,6578	0,5463	0,3954	0,4362	0,6672	0,6864	0,7086
19	3319	KAB. KUDUS	0,5970	73	11	265	0,6475	0,5214	0,4861	0,4081	0,6991	0,7645	0,6524
20	3320	KAB. JEPARA	0,5307	248	31	373	0,6396	0,4542	0,4806	0,3563	0,5995	0,7130	0,4719
21	3321	KAB. DEMAK	0,5642	146	17	364	0,5716	0,5200	0,4464	0,3967	0,6321	0,7622	0,6208
22	3322	KAB. SEMARANG	0,6153	47	7	358	0,6823	0,6148	0,4815	0,4265	0,6001	0,7955	0,7065
23	3323	KAB. TEMANGGUNG	0,5528	180	23	368	0,6773	0,5703	0,4190	0,3548	0,6400	0,7443	0,4642
24	3324	KAB. KENDAL	0,5902	87	14	359	0,6416	0,5374	0,4008	0,3769	0,7824	0,7660	0,6264
25	3325	KAB. BATANG	0,5388	219	26	370	0,6906	0,5106	0,3564	0,3063	0,7250	0,7615	0,4212
26	3326	KAB. PEKALONGAN	0,5340	241	29	372	0,6395	0,4665	0,4270	0,3323	0,6664	0,7530	0,4535
27	3327	KAB. PEMALANG	0,5226	271	33	374	0,5713	0,5178	0,3760	0,3708	0,5822	0,6359	0,6042
28	3328	KAB. TEGAL	0,4935	350	35	378	0,6165	0,4636	0,3892	0,3693	0,5423	0,6239	0,4494
29	3329	KAB. BREBES	0,5350	234	27	371	0,5177	0,5344	0,4202	0,3610	0,7040	0,7236	0,4841
30	3371	KOTA MAGELANG	0,6524	10	2	7	0,7169	0,5100	0,8394	0,3964	0,5868	0,8262	0,6914
31	3372	KOTA SURAKARTA	0,6370	24	4	20	0,7331	0,5418	0,7855	0,4070	0,5056	0,7789	0,7070
32	3373	KOTA SALATIGA	0,6573	7	1	5	0,7734	0,6091	0,6757	0,4239	0,5159	0,7634	0,8394
33	3374	KOTA SEMARANG	0,6283	31	5	27	0,6969	0,5603	0,6203	0,4077	0,5574	0,7835	0,7722
34	3375	KOTA PEKALONGAN	0,5988	68	10	50	0,5650	0,4519	0,5782	0,5253	0,6566	0,8066	0,6083
35	3376	KOTA TEGAL	0,5920	82	12	61	0,6597	0,5225	0,5680	0,4223	0,5660	0,6882	0,7174
JAWA TENGAH			0,5631	7			0,6517	0,5197	0,4545	0,3833	0,6357	0,7381	0,5588
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.59 INDIKATOR PROVINSI JAWA TENGAH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA			
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	3301	KAB. CILACAP	11,87	98,23	96,11	3,605	2,53	92,21	7,05	34,03	3,26	0,81	9,04	25,05	17,35	36,32	
2	3302	KAB. BANYUMAS	7,32	98,93	98,36	7,744	1,95	99,05	5,97	33,93	4,52	1,49	10,72	21,45	15,38	33,49	
3	3303	KAB. PURBALINGGA	8,79	96,46	93,50	4,545	1,68	94,69	7,72	35,92	4,46	0,77	15,06	32,09	16,48	36,75	
4	3304	KAB. BANJARNEGARA	13,41	99,79	97,33	2,543	1,57	90,87	9,91	40,91	4,47	1,16	22,72	34,00	12,27	37,65	
5	3305	KAB. KEBUMEN	9,43	99,52	99,14	3,800	1,37	93,39	6,40	35,44	3,60	1,78	9,33	23,16	20,50	33,82	
6	3306	KAB. PURWOREJO	9,82	97,25	94,42	4,296	0,81	88,13	4,49	31,94	1,62	0,90	12,08	23,44	17,90	35,40	
7	3307	KAB. WONOSOBO	3,12	98,29	95,79	2,739	1,34	95,59	4,16	37,39	3,67	0,49	4,51	24,09	11,54	41,12	
8	3308	KAB. MAGELANG	4,46	97,56	92,67	4,207	1,34	97,05	10,19	33,20	7,02	0,52	7,46	33,04	15,97	36,64	
9	3309	KAB. BOYOLALI	9,22	98,60	98,30	4,586	1,61	98,38	5,35	30,69	6,95	1,22	14,72	32,73	19,26	31,63	
10	3310	KAB. KLATEN	10,59	97,14	96,63	7,735	1,56	98,83	4,92	28,92	5,41	2,16	13,63	27,54	14,50	31,29	
11	3311	KAB. SUKOHARJO	16,83	99,96	93,62	23,000	2,61	100,00	2,16	22,63	1,06	0,83	2,81	13,07	9,92	26,25	
12	3312	KAB. WONOGIRI	6,89	89,54	97,01	3,559	1,36	100,00	5,43	29,20	4,90	1,24	8,40	22,24	16,12	26,56	
13	3313	KAB. KARANGANYAR	10,95	99,16	92,38	10,524	2,58	99,08	4,00	26,44	3,36	0,83	7,70	27,80	12,53	27,45	
14	3314	KAB. SRAGEN	14,87	97,65	80,37	6,040	3,07	100,00	3,86	24,81	2,98	0,55	6,86	18,93	16,28	29,96	
15	3315	KAB. GROBOGAN	9,04	99,44	96,35	3,600	1,89	99,09	5,85	28,36	2,83	0,77	18,37	33,70	24,53	54,97	
16	3316	KAB. BLORA	13,65	91,02	99,23	3,308	1,29	100,00	3,70	29,34	1,43	0,38	8,20	23,96	29,27	55,06	
17	3317	KAB. REMBANG	18,09	99,70	95,35	5,188	1,14	100,00	4,49	23,56	3,35	1,65	9,09	19,36	21,11	33,54	
18	3318	KAB. P A T I	16,35	99,61	100,00	6,586	1,63	99,13	8,93	24,10	3,95	2,35	15,71	28,31	14,83	37,22	
19	3319	KAB. KUDUS	13,23	99,65	98,27	10,474	2,54	98,30	5,59	26,09	1,91	1,00	5,81	26,02	17,24	44,00	
20	3320	KAB. JEPARA	12,02	99,83	95,65	7,571	1,94	98,75	8,90	27,06	4,69	1,31	13,31	36,18	17,14	32,60	
21	3321	KAB. DEMAK	11,67	99,97	95,53	4,115	1,81	98,71	10,55	26,00	3,11	0,99	16,48	30,50	25,53	50,28	
22	3322	KAB. SEMARANG	8,97	97,22	97,97	5,808	1,57	93,77	4,98	31,75	3,95	1,72	4,77	20,65	13,52	34,95	
23	3323	KAB. TEMANGGUNG	5,40	91,05	98,67	3,696	1,22	97,44	5,81	40,35	4,83	0,76	6,87	24,59	15,34	34,33	
24	3324	KAB. KENDAL	15,98	99,53	95,06	4,367	1,71	98,74	3,87	28,28	1,74	0,77	11,82	23,25	13,75	40,12	
25	3325	KAB. BATANG	18,40	100,00	98,84	3,619	1,65	96,90	5,04	32,42	4,20	0,72	11,42	20,56	13,18	35,37	
26	3326	KAB. PEKALONGAN	12,10	99,40	97,23	3,846	1,57	98,51	7,59	28,39	4,37	0,25	10,02	23,54	22,61	41,55	
27	3327	KAB. PEMALANG	14,60	96,29	90,71	6,500	1,89	89,26	6,11	34,02	5,62	2,27	11,49	27,81	18,97	46,28	
28	3328	KAB. TEGAL	11,37	94,13	96,69	5,143	2,11	87,17	11,61	29,28	8,33	1,34	19,70	40,15	22,68	37,08	
29	3329	KAB. BREBES	14,66	90,53	94,12	3,237	2,46	85,19	6,95	31,63	5,00	1,58	19,34	27,79	21,46	43,62	
30	3371	KOTA MAGELANG	10,18	98,88	98,58	32,000	2,35	97,89	3,10	28,13	4,56	0,47	1,99	19,17	13,90	31,91	
31	3372	KOTA SURAKARTA	13,39	98,89	94,73	23,412	1,78	100,00	7,57	26,48	4,73	0,66	4,08	25,40	16,67	20,52	
32	3373	KOTA SALATIGA	2,62	99,41	95,40	12,833	2,91	98,58	4,38	29,14	5,79	0,45	4,66	23,59	7,55	18,12	
33	3374	KOTA SEMARANG	7,72	96,79	99,03	23,892	1,79	98,12	8,66	24,61	5,27	0,65	5,22	21,49	12,36	25,58	
34	3375	KOTA PEKALONGAN	20,26	98,48	95,41	9,917	1,34	92,15	7,15	19,45	2,46	0,64	5,45	17,40	26,19	41,16	
35	3376	KOTA TEGAL	18,16	98,98	92,40	11,429	2,15	100,00	9,81	26,54	4,94	0,51	17,24	32,60	29,71	31,64	
		JAWA TENGAH	11,10	97,36	96,10	6,72	1,70	95,80	6,67	30,14	4,26	1,13	11,25	26,58	17,58	36,76	
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21	

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.59 INDIKATOR PROVINSI JAWA TENGAH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)
1	3301	KAB. CILACAP	10,31	79,14	45,21	49,90	25,33	5,51	4,74	24,67	2,14	68,30	90,62	12,80	61,79	22,77
2	3302	KAB. BANYUMAS	12,01	92,24	38,39	60,87	25,26	5,80	7,86	27,41	2,23	56,26	90,06	19,40	68,93	29,53
3	3303	KAB. PURBALINGGA	10,76	82,39	36,10	51,20	27,72	9,00	6,64	34,53	3,53	49,79	79,23	18,67	61,63	19,02
4	3304	KAB. BANJARNEGARA	8,36	88,26	49,98	55,69	34,28	13,71	8,19	36,50	2,14	31,13	95,50	18,07	58,59	23,25
5	3305	KAB. KEBUMEN	6,83	83,82	49,99	53,55	19,52	9,81	5,03	27,44	1,97	65,98	94,44	18,89	57,90	21,25
6	3306	KAB. PURWOREJO	12,69	85,52	45,50	54,64	27,95	7,25	2,92	19,87	0,85	61,50	86,73	28,66	62,14	16,47
7	3307	KAB. WONOSOBO	12,41	87,78	29,05	59,47	27,98	4,72	6,83	29,75	1,58	25,83	86,13	23,07	56,69	19,97
8	3308	KAB. MAGELANG	8,40	87,32	46,12	36,98	27,72	15,27	9,60	32,28	4,46	56,83	80,50	19,72	67,00	23,10
9	3309	KAB. BOYOLALI	4,05	85,53	42,55	42,89	27,20	11,79	3,75	28,26	2,53	70,36	91,99	26,38	72,05	23,73
10	3310	KAB. KLATEN	10,09	83,66	65,31	55,67	29,75	10,58	5,68	24,56	1,42	67,52	88,16	18,16	72,46	20,31
11	3311	KAB. SUKOHARJO	13,53	87,04	39,90	73,09	16,18	2,55	0,46	7,20	0,09	84,50	89,30	13,67	71,71	19,99
12	3312	KAB. WONOGIRI	7,66	91,56	26,65	54,07	33,52	7,23	5,69	25,98	3,30	68,82	90,32	18,87	82,62	23,93
13	3313	KAB. KARANGANYAR	15,06	91,63	39,06	66,00	33,48	10,08	3,01	21,86	2,31	66,84	89,15	26,74	79,32	17,34
14	3314	KAB. SRAGEN	11,89	83,16	41,91	47,88	24,48	3,67	1,28	13,61	1,43	56,29	72,73	18,30	91,21	18,93
15	3315	KAB. GROBOGAN	9,44	58,18	43,28	57,30	30,48	4,74	1,87	18,89	1,55	61,73	92,51	9,76	51,86	14,12
16	3316	KAB. BLORA	18,61	69,10	34,91	37,61	23,76	2,02	0,52	19,91	0,22	59,02	98,38	15,05	60,77	12,95
17	3317	KAB. REMBANG	14,72	79,93	62,74	35,36	17,94	3,13	1,67	11,28	1,10	66,78	88,75	7,12	71,75	24,50
18	3318	KAB. P A T I	11,42	77,21	37,79	47,73	22,81	8,06	3,28	22,48	2,15	74,59	90,77	8,40	79,47	16,67
19	3319	KAB. KUDUS	19,33	82,64	56,99	45,30	23,40	3,90	2,24	19,57	0,68	87,64	87,74	8,13	80,25	22,69
20	3320	KAB. JEPARA	9,25	64,34	43,25	31,74	21,01	11,89	2,57	30,31	2,55	51,87	81,19	11,56	60,86	25,98
21	3321	KAB. DEMAK	9,50	71,17	42,92	50,32	23,26	6,51	2,17	21,49	0,88	62,64	83,78	8,69	73,88	18,67
22	3322	KAB. SEMARANG	16,70	87,02	40,89	60,20	25,61	9,50	5,07	30,97	2,04	79,10	93,21	25,39	77,01	12,03
23	3323	KAB. TEMANGGUNG	6,85	86,95	30,30	37,64	25,62	8,89	8,32	33,99	2,61	50,72	92,00	38,87	65,28	23,41
24	3324	KAB. KENDAL	16,79	69,50	44,04	41,59	11,81	4,11	0,78	13,59	1,64	62,34	90,49	10,65	71,41	14,35
25	3325	KAB. BATANG	13,11	79,27	52,66	30,26	16,36	4,82	6,44	29,50	1,73	42,78	90,07	9,18	71,60	19,47
26	3326	KAB. PEKALONGAN	9,66	71,64	58,09	33,93	22,69	7,66	3,51	26,57	1,86	58,42	90,14	14,25	70,37	32,31
27	3327	KAB. PEMALANG	20,73	69,77	49,61	60,19	31,22	8,41	5,04	30,86	7,47	58,22	67,61	9,15	67,66	14,85
28	3328	KAB. TEGAL	9,54	72,80	39,57	48,47	23,56	12,09	9,30	32,47	2,28	53,30	84,14	10,23	65,24	26,13
29	3329	KAB. BREBES	24,12	45,22	30,36	43,42	24,89	4,17	4,69	21,77	3,88	49,42	81,73	11,38	69,89	14,44
30	3371	KOTA MAGELANG	10,01	91,09	44,72	56,20	31,53	3,65	4,85	28,47	0,97	44,82	95,55	25,69	63,33	25,75
31	3372	KOTA SURAKARTA	7,79	93,22	39,95	43,78	26,97	8,85	7,50	31,49	1,79	61,94	93,18	14,59	77,03	20,48
32	3373	KOTA SALATIGA	10,61	94,06	44,86	62,20	29,56	7,39	11,41	31,32	1,69	86,54	89,23	36,23	78,93	22,84
33	3374	KOTA SEMARANG	12,02	90,25	20,76	45,50	20,91	9,23	5,22	29,07	1,28	79,58	94,09	16,30	72,97	14,55
34	3375	KOTA PEKALONGAN	16,87	69,81	33,23	71,84	21,10	11,74	4,82	19,59	1,09	87,26	84,97	10,67	69,80	32,50
35	3376	KOTA TEGAL	16,93	85,91	66,39	56,78	21,42	9,69	5,05	31,32	1,24	75,19	91,16	14,47	75,24	23,43
		JAWA TENGAH	12,03	78,79	42,21	49,54	24,97	7,74	4,74	25,42	2,23	61,74	87,97	15,95	68,73	20,30
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.59 INDIKATOR PROVINSI JAWA TENGAH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	3301	KAB. CILACAP	66,60	0,0	94,01	5,99	46,37	31,09	84,03	24,70	1,07	1,97	23,94	9,15	42,58	38,98
2	3302	KAB. BANYUMAS	88,97	11,1	95,17	6,65	54,32	31,90	75,81	23,51	2,23	1,38	22,57	9,42	38,74	38,30
3	3303	KAB. PURBALINGGA	81,47	5,6	84,10	10,04	60,01	33,22	73,26	21,93	1,34	0,89	22,23	14,68	49,52	32,12
4	3304	KAB. BANJARNEGARA	78,65	0,0	87,41	7,91	40,67	39,05	59,59	29,58	1,92	1,38	26,01	16,52	50,45	62,38
5	3305	KAB. KEBUMEN	71,31	0,0	69,13	17,61	57,21	32,69	80,22	37,92	1,81	1,35	19,71	11,17	34,83	24,06
6	3306	KAB. PURWOREJO	77,83	6,3	38,06	24,70	39,35	28,84	77,43	25,08	0,92	1,53	21,85	5,84	38,35	33,18
7	3307	KAB. WONOSOBO	62,17	0,0	66,42	10,94	44,06	35,42	75,92	24,12	3,12	0,67	25,46	7,87	29,15	85,27
8	3308	KAB. MAGELANG	86,47	0,0	81,99	7,80	50,06	32,07	81,29	31,38	1,34	0,94	23,16	21,92	45,21	55,15
9	3309	KAB. BOYOLALI	82,67	5,3	95,13	8,61	47,65	28,09	89,56	24,63	1,63	1,65	24,07	10,16	50,64	34,25
10	3310	KAB. KLATEN	98,83	15,4	94,76	12,22	51,08	25,91	84,91	23,24	0,93	1,68	25,76	8,47	53,17	27,04
11	3311	KAB. SUKOHARJO	97,60	33,3	99,40	8,38	42,55	20,79	97,65	15,11	1,23	1,90	24,44	4,68	36,93	43,35
12	3312	KAB. WONOGIRI	96,37	4,0	99,66	4,42	32,55	26,95	91,21	35,82	2,14	1,36	19,83	8,66	40,76	53,69
13	3313	KAB. KARANGANYAR	97,13	17,6	99,44	10,17	44,58	24,35	97,83	37,20	1,35	0,94	27,82	7,28	51,77	70,76
14	3314	KAB. SRAGEN	98,09	5,0	99,04	24,04	55,03	22,83	85,94	23,69	1,22	1,74	21,99	5,06	41,70	54,28
15	3315	KAB. GROBOGAN	89,14	0,0	86,79	2,50	47,52	27,03	70,06	33,19	0,29	1,44	24,59	7,54	66,56	38,11
16	3316	KAB. BLORA	96,27	0,0	52,54	8,14	38,91	28,24	70,26	31,52	2,37	1,89	24,04	6,81	37,73	45,81
17	3317	KAB. REMBANG	95,12	7,1	54,08	17,01	53,90	22,55	80,86	28,18	0,91	1,33	26,64	8,40	38,09	78,30
18	3318	KAB. P A T I	92,14	4,8	50,99	12,81	39,13	21,59	91,17	27,65	1,41	1,24	25,70	20,46	46,97	67,13
19	3319	KAB. KUDUS	90,84	22,2	84,09	3,79	37,63	25,20	96,88	20,93	0,83	1,55	24,17	9,08	48,34	42,85
20	3320	KAB. JEPARA	97,55	6,3	82,99	4,64	48,57	25,37	85,38	20,34	0,78	2,10	22,75	9,65	51,73	42,52
21	3321	KAB. DEMAK	88,10	0,0	81,53	4,82	50,09	25,07	80,25	27,30	0,49	2,53	25,80	13,90	41,65	61,51
22	3322	KAB. SEMARANG	93,43	5,3	91,06	10,21	42,16	29,18	91,74	31,36	1,79	1,42	28,04	7,02	35,48	62,19
23	3323	KAB. TEMANGGUNG	86,75	0,0	70,24	13,84	42,26	38,05	86,76	45,19	4,05	0,62	18,85	9,31	43,38	42,11
24	3324	KAB. KENDAL	81,78	5,0	67,83	16,43	32,34	25,38	79,68	26,89	0,87	1,50	20,88	5,25	47,88	62,93
25	3325	KAB. BATANG	61,36	0,0	60,89	12,90	46,38	29,26	66,54	27,13	0,61	1,05	14,80	11,93	39,93	41,47
26	3326	KAB. PEKALONGAN	62,10	5,3	82,81	17,19	49,25	26,84	71,56	24,55	0,68	1,37	20,27	12,17	41,24	32,29
27	3327	KAB. PEMALANG	64,70	0,0	74,77	2,70	46,62	31,54	75,65	27,94	0,43	1,32	30,11	11,49	44,41	62,63
28	3328	KAB. TEGAL	75,89	0,0	75,61	4,18	40,09	27,80	81,95	20,47	1,50	2,12	29,15	21,94	61,28	36,57
29	3329	KAB. BREBES	70,17	0,0	84,85	6,40	50,40	29,98	74,25	33,13	3,58	1,23	17,98	10,36	40,97	47,39
30	3371	KOTA MAGELANG	97,89	100,0	100,00	11,76	88,03	27,57	95,71	9,64	3,95	1,74	38,53	9,51	29,59	93,46
31	3372	KOTA SURAKARTA	99,17	100,0	98,04	0,00	70,60	24,51	99,98	14,63	3,10	2,75	40,96	6,09	42,54	79,46
32	3373	KOTA SALATIGA	96,93	75,0	95,45	0,00	51,82	27,37	99,14	13,46	4,01	2,59	34,29	8,01	44,69	81,33
33	3374	KOTA SEMARANG	96,15	56,3	90,96	3,95	49,86	23,70	98,88	13,32	1,90	2,72	36,27	7,90	41,55	74,86
34	3375	KOTA PEKALONGAN	90,63	50,0	93,62	2,13	40,87	18,65	98,70	32,11	2,34	1,08	25,93	16,75	24,83	34,39
35	3376	KOTA TEGAL	94,95	25,0	92,59	0,00	65,31	25,32	94,59	16,64	4,05	2,77	27,24	16,42	56,48	68,30
		JAWA TENGAH	83,51	8,70	77,90	10,60	47,12	28,16	82,70	26,56	1,59	1,58	24,71	11,02	44,83	50,02
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.60 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI DI YOGYAKARTA

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	3401	KAB. KULON PROGO	0,5664	143	4	35	0,7303	0,5773	0,5699	0,3652	0,5251	0,7395	0,4572
2	3402	KAB. BANTUL	0,5772	116	3	24	0,6911	0,5692	0,5523	0,3862	0,5866	0,7773	0,4774
3	3403	KAB. GUNUNG KIDUL	0,5569	167	5	48	0,6432	0,5184	0,5634	0,4422	0,5004	0,7620	0,4687
4	3404	KAB. SLEMAN	0,5805	107	1	22	0,6995	0,5137	0,6242	0,4107	0,5389	0,7769	0,4992
5	3471	KOTA YOGYAKARTA	0,5778	111	2	69	0,7498	0,5619	0,6837	0,4176	0,4187	0,7503	0,4628
		DIY	0,5733	4			0,6972	0,5414	0,5930	0,4061	0,5286	0,7668	0,4797
		INDONESIA	0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.61 INDIKATOR PROVINSI DI YOGYAKARTA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)
1	3401	KAB. KULON PROGO	4,35	98,22	95,93	2,619	1,76	100,00	6,52	32,29	7,55	0,64	6,93	24,83	12,29
2	3402	KAB. BANTUL	11,34	99,55	98,14	7,704	3,52	98,90	6,17	29,59	8,03	0,26	3,69	20,32	17,64
3	3403	KAB. GUNUNG KIDUL	13,56	89,03	94,56	2,333	1,28	99,60	5,43	32,07	5,90	0,84	11,49	27,96	21,04
4	3404	KAB. SLEMAN	8,85	98,88	98,69	31,600	4,83	100,00	6,27	27,66	5,38	0,25	2,90	23,77	15,49
5	3471	KOTA YOGYAKARTA	6,86	92,99	98,37	13,500	1,04	99,71	10,25	26,77	9,85	0,30	6,16	19,88	12,03
		DIY	9,48	96,52	97,39	11,29	2,43	99,61	6,56	29,44	6,93	0,41	5,58	23,35	16,22
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.61 INDIKATOR PROVINSI DI YOGYAKARTA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(b)	(b)	(b)	(c)
1	3401	KAB. KULON PROGO	26,31	6,55	95,91	40,93	35,71	26,05	10,76	12,12	36,96	3,32	68,03	84,85	26,11
2	3402	KAB. BANTUL	26,31	10,52	97,51	24,95	46,34	19,68	10,92	8,26	31,21	1,88	76,41	92,27	20,76
3	3403	KAB. GUNUNG KIDUL	31,02	13,38	96,33	18,47	55,66	32,19	15,55	8,26	35,36	2,35	62,64	89,06	18,29
4	3404	KAB. SLEMAN	28,43	12,12	87,32	38,17	52,65	22,34	12,14	5,45	26,15	1,89	80,66	94,92	21,10
5	3471	KOTA YOGYAKARTA	20,94	3,99	93,83	32,86	53,71	26,66	12,37	11,36	40,45	2,58	50,81	94,44	24,78
		DIY	27,25	10,29	93,31	31,28	49,83	24,44	12,35	8,14	32,09	2,21	71,54	91,77	21,36
		INDONESIA	37,21	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.61 INDIKATOR PROVINSI DI YOGYAKARTA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR															
			Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	3401	KAB. KULON PROGO	71,59	16,99	98,27	0,0	98,86	6,82	82,74	27,87	87,21	22,80	4,36	2,27	24,42	10,39	39,60	23,40
2	3402	KAB. BANTUL	81,11	21,94	97,86	5,9	100,00	1,33	70,02	26,77	93,96	15,08	2,27	2,03	26,15	6,78	41,57	19,07
3	3403	KAB. GUNUNG KIDUL	76,53	28,18	99,60	0,0	99,31	2,78	80,75	27,84	90,17	40,84	2,29	2,04	18,78	10,40	38,55	31,09
4	3404	KAB. SLEMAN	70,73	26,99	98,35	47,1	100,00	1,16	54,18	26,27	97,28	15,45	3,32	3,07	29,80	6,97	41,37	19,19
5	3471	KOTA YOGYAKARTA	72,14	19,89	99,71	64,3	100,00	0,00	61,88	26,18	99,83	13,61	4,84	3,45	39,55	15,43	34,00	41,75
		DIY	74,75	23,93	98,60	23,10	99,50	2,70	67,55	26,87	94,20	20,87	3,14	2,56	27,27	8,93	39,86	24,41
		INDONESIA	60,93	20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.62 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI JAWA TIMUR

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	3501	KAB. PACITAN	0,5346	238	27	91	0,6950	0,4803	0,3947	0,3996	0,5917	0,7708	0,4099
2	3502	KAB. PONOROGO	0,5996	65	9	10	0,7183	0,5305	0,4283	0,3554	0,6704	0,8351	0,6596
3	3503	KAB. TRENGGALEK	0,5440	209	25	71	0,6772	0,4608	0,4286	0,3738	0,6518	0,7800	0,4357
4	3504	KAB. TULUNGAGUNG	0,5838	100	12	17	0,7095	0,5448	0,4043	0,3908	0,5930	0,7960	0,6481
5	3505	KAB. BLITAR	0,5241	266	28	113	0,6584	0,4921	0,4072	0,3845	0,5984	0,7238	0,4042
6	3506	KAB. KEDIRI	0,5669	141	17	34	0,6888	0,5048	0,4260	0,3903	0,6149	0,7939	0,5495
7	3507	KAB. MALANG	0,5376	222	26	80	0,6744	0,4931	0,4328	0,3602	0,5242	0,7427	0,5360
8	3508	KAB. LUMAJANG	0,4938	346	34	174	0,6324	0,4939	0,4303	0,3146	0,4740	0,6897	0,4219
9	3509	KAB. JEMBER	0,4758	393	35	206	0,6061	0,4471	0,4302	0,2806	0,5559	0,6681	0,3424
10	3510	KAB. BANYUWANGI	0,5215	278	29	305	0,6470	0,4812	0,4594	0,3567	0,5658	0,7018	0,4386
11	3511	KAB. BONDOWOSO	0,5080	313	31	309	0,5202	0,5552	0,4463	0,3428	0,7151	0,6803	0,2957
12	3512	KAB. SITUBONDO	0,5063	319	32	311	0,6177	0,4839	0,4058	0,2679	0,6055	0,6850	0,4784
13	3513	KAB. PROBOLINGGO	0,5120	301	30	307	0,5688	0,4589	0,3745	0,3166	0,6264	0,7343	0,5047
14	3514	KAB. PASURUAN	0,5479	196	24	295	0,6301	0,4917	0,4430	0,3954	0,6337	0,7391	0,5024
15	3515	KAB. SIDOARJO	0,5514	184	23	289	0,7045	0,4867	0,4775	0,3728	0,5129	0,7175	0,5881
16	3516	KAB. MOJOKERTO	0,5882	91	10	268	0,6352	0,5540	0,4389	0,3839	0,6327	0,8050	0,6681
17	3517	KAB. JOMBANG	0,5739	125	15	280	0,6600	0,5122	0,4653	0,3708	0,5688	0,7168	0,7232
18	3518	KAB. NGANJUK	0,6248	36	5	259	0,6377	0,5887	0,4434	0,4501	0,7640	0,8504	0,6396
19	3519	KAB. MADIUN	0,5871	94	11	270	0,6859	0,5293	0,4297	0,4083	0,6252	0,7864	0,6447
20	3520	KAB. MAGETAN	0,5688	136	16	362	0,7132	0,5117	0,4205	0,3507	0,5866	0,7481	0,6510
21	3521	KAB. NGAWI	0,5555	172	21	366	0,6785	0,5163	0,4548	0,3775	0,5819	0,7250	0,5549
22	3522	KAB. BOJONEGORO	0,5571	165	20	365	0,5992	0,4932	0,3933	0,3524	0,7098	0,7619	0,5897
23	3523	KAB. TUBAN	0,5650	145	18	363	0,6170	0,5264	0,4070	0,3087	0,7688	0,7746	0,5528
24	3524	KAB. LAMONGAN	0,5799	109	13	361	0,5893	0,5292	0,3807	0,4201	0,7500	0,7303	0,6600
25	3525	KAB. GRESIK	0,5536	177	22	367	0,6947	0,4794	0,4227	0,3908	0,4608	0,6936	0,7333
26	3526	KAB. BANGKALAN	0,4690	410	36	381	0,5537	0,4000	0,2736	0,3544	0,6528	0,8060	0,2425
27	3527	KAB. SAMPANG	0,5008	330	33	377	0,6194	0,4781	0,4402	0,4140	0,5574	0,6886	0,3082
28	3528	KAB. PAMEKASAN	0,4350	454	38	387	0,5893	0,4078	0,3728	0,3392	0,5804	0,5889	0,1663
29	3529	KAB. SUMENEP	0,4434	445	37	386	0,5378	0,3617	0,3069	0,2700	0,6231	0,6299	0,3744
30	3571	KOTA KEDIRI	0,6848	3	1	2	0,6928	0,6265	0,7646	0,4273	0,6224	0,7643	0,8954
31	3572	KOTA BLITAR	0,6119	53	8	40	0,7204	0,5057	0,6345	0,4128	0,5845	0,7491	0,6764
32	3573	KOTA MALANG	0,6266	33	4	29	0,6881	0,5260	0,6271	0,3767	0,5979	0,7812	0,7889
33	3574	KOTA PROBOLINGGO	0,5772	115	14	70	0,6912	0,5503	0,5357	0,4153	0,4274	0,6250	0,7955
34	3575	KOTA PASURUAN	0,6217	39	6	32	0,6936	0,5411	0,5945	0,3616	0,5728	0,7511	0,8368
35	3576	KOTA MOJOKERTO	0,6471	15	3	11	0,6767	0,5320	0,6472	0,4395	0,5912	0,7556	0,8871
36	3577	KOTA MADIUN	0,6769	6	2	4	0,7069	0,5850	0,7331	0,4403	0,5094	0,8345	0,9293
37	3578	KOTA SURABAYA	0,5610	156	19	81	0,6923	0,4959	0,5711	0,3855	0,3813	0,6630	0,7376
38	3579	KOTA BATU	0,6184	43	7	33	0,6778	0,5284	0,5287	0,3818	0,5550	0,7798	0,8776
JAWA TIMUR			0,5411	12			0,6473	0,4931	0,4269	0,3637	0,5856	0,7287	0,5425
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.63 INDIKATOR PROVINSI JAWA TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	3501	KAB. PACITAN	5,57	95,48	99,16	2,042	1,27	97,85	7,59	31,60	5,18	0,85	16,96	25,98	15,34	35,68
2	3502	KAB. PONOROGO	7,72	100,00	95,19	4,032	1,36	98,08	4,63	33,00	2,39	1,07	8,50	20,79	10,54	30,77
3	3503	KAB. TRENGGALEK	18,79	98,49	96,94	3,455	1,81	96,50	3,60	31,40	3,23	1,12	10,48	20,26	14,77	38,63
4	3504	KAB. TULUNGAGUNG	13,84	97,59	91,60	4,484	1,75	100,00	4,26	29,28	4,09	0,95	10,53	28,77	11,31	29,46
5	3505	KAB. BLITAR	6,38	87,42	97,45	3,625	1,48	99,10	5,04	31,19	4,82	0,80	12,43	33,45	15,40	27,70
6	3506	KAB. KEDIRI	14,46	97,10	98,73	5,054	1,52	94,09	5,14	29,63	4,40	0,94	6,52	29,44	13,29	34,80
7	3507	KAB. MALANG	8,83	94,71	94,94	6,205	1,87	93,20	6,43	34,84	4,03	0,14	7,00	30,20	14,97	27,28
8	3508	KAB. LUMAJANG	9,10	88,99	98,41	3,320	1,43	91,21	8,61	36,36	8,73	0,72	8,66	25,22	23,29	41,31
9	3509	KAB. JEMBER	14,14	90,14	91,92	4,122	2,11	83,33	10,89	34,68	5,91	2,29	8,74	29,29	29,55	44,10
10	3510	KAB. BANYUWANGI	10,38	90,80	92,52	3,533	2,29	95,12	10,11	33,76	6,89	0,89	11,29	30,04	18,41	37,11
11	3511	KAB. BONDOWOSO	16,24	61,60	94,72	2,385	1,32	88,04	9,66	34,75	2,87	0,61	10,57	25,04	20,38	56,38
12	3512	KAB. SITUBONDO	7,13	98,50	95,86	2,706	1,78	89,15	7,60	33,04	9,54	0,99	9,69	25,24	20,91	39,33
13	3513	KAB. PROBOLINGGO	9,44	96,69	95,87	1,727	1,13	89,04	8,45	37,67	7,87	1,00	15,71	23,52	27,08	49,43
14	3514	KAB. PASURUAN	19,43	92,79	94,07	3,394	1,36	91,90	7,24	25,05	3,90	0,43	15,32	28,60	23,38	39,60
15	3515	KAB. SIDOARJO	10,63	89,40	98,90	21,654	2,10	99,13	9,87	27,99	4,32	0,98	10,44	33,68	17,67	30,20
16	3516	KAB. MOJOKERTO	16,08	94,80	93,46	5,630	1,62	99,16	5,21	30,68	2,89	0,97	9,04	23,23	14,82	30,51
17	3517	KAB. JOMBANG	9,84	99,62	99,01	4,879	1,78	99,15	5,43	29,36	5,05	0,85	8,00	31,95	12,54	35,71
18	3518	KAB. NGANJUK	8,06	99,56	97,77	7,900	1,69	97,96	1,82	26,56	0,90	0,54	4,85	20,17	17,20	44,33
19	3519	KAB. MADIUN	13,88	98,30	96,84	2,962	1,50	100,00	5,47	28,63	2,97	0,78	14,06	31,24	13,35	28,63
20	3520	KAB. MAGETAN	9,25	99,62	98,25	4,318	1,55	100,00	4,14	29,08	3,91	1,09	7,09	26,43	15,68	30,21
21	3521	KAB. NGAWI	9,70	98,42	95,78	4,500	1,47	98,65	5,52	30,54	3,53	1,71	9,64	29,66	12,77	30,33
22	3522	KAB. BOJONEGORO	21,58	98,33	93,87	3,667	1,24	94,58	4,72	30,59	2,47	1,12	14,69	22,36	21,83	36,57
23	3523	KAB. TUBAN	14,15	96,76	95,39	2,727	1,17	100,00	4,32	31,38	3,77	1,41	11,68	22,62	17,42	37,65
24	3524	KAB. LAMONGAN	14,48	97,38	97,27	3,909	1,55	95,58	4,86	28,94	2,78	0,93	17,35	28,12	19,86	48,87
25	3525	KAB. GRESIK	9,47	97,67	97,95	6,063	1,60	97,88	7,67	26,34	6,36	1,76	12,73	35,09	18,10	30,20
26	3526	KAB. BANGKALAN	20,18	94,47	96,11	3,364	1,44	70,39	4,83	29,80	5,68	0,77	18,32	22,06	29,81	43,21
27	3527	KAB. SAMPANG	8,86	84,89	100,00	1,381	1,64	98,21	11,53	32,22	8,80	1,64	25,24	30,63	26,52	41,46
28	3528	KAB. PAMEKASAN	13,73	67,54	97,88	2,700	1,69	84,18	13,13	32,18	6,71	1,12	16,81	38,11	26,50	44,60
29	3529	KAB. SUMENEP	10,76	97,88	90,31	2,833	1,52	73,75	10,36	37,32	6,39	1,65	17,90	29,04	28,20	52,44
30	3571	KOTA KEDIRI	13,08	100,00	100,00	15,000	2,15	100,00	2,08	25,10	1,42	0,60	4,01	21,59	11,49	35,07
31	3572	KOTA BLITAR	7,25	98,19	98,17	17,333	1,95	97,10	3,75	27,18	6,07	0,47	9,20	30,56	11,22	26,44
32	3573	KOTA MALANG	9,45	97,40	96,48	21,333	2,42	99,22	4,81	28,42	3,31	0,33	4,76	25,82	15,55	29,63
33	3574	KOTA PROBOLINGGO	5,65	98,41	96,70	10,167	2,17	94,58	9,32	29,42	5,91	1,11	14,20	34,22	16,61	29,87
34	3575	KOTA PASURUAN	11,36	100,00	98,49	8,750	2,29	98,30	8,36	23,33	4,41	0,31	5,48	25,88	15,14	29,97
35	3576	KOTA MOJOKERTO	11,39	95,77	97,89	10,200	2,67	100,00	8,53	25,57	4,45	0,89	9,24	24,94	15,20	33,53
36	3577	KOTA MADIUN	3,76	99,58	100,00	16,667	1,59	100,00	4,82	26,16	3,78	0,14	6,10	22,12	11,90	32,85
37	3578	KOTA SURABAYA	7,42	96,27	98,03	41,132	3,63	95,42	12,43	27,41	9,07	0,60	9,69	31,53	18,78	22,70
38	3579	KOTA BATU	2,76	98,34	94,19	12,800	1,92	98,95	3,98	31,27	2,55	0,05	4,35	25,15	13,68	33,05
		JAWA TIMUR	11,40	93,88	96,29	7,11	1,63	93,75	7,38	30,87	5,08	0,97	11,13	28,30	19,13	35,81
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.63 INDIKATOR PROVINSI JAWA TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR												
			Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)
1	3501	KAB. PACITAN	12,61	95,58	39,98	49,32	38,06	6,80	5,61	32,02	2,86	47,64	95,13	17,36	62,88
2	3502	KAB. PONOROGO	4,92	84,31	42,10	39,90	27,73	5,79	1,64	23,20	0,49	69,59	88,61	24,76	78,92
3	3503	KAB. TRENGGALEK	19,29	86,50	49,93	55,19	32,24	4,37	1,79	28,83	0,86	52,49	94,49	14,88	58,27
4	3504	KAB. TULUNGAGUNG	13,22	93,03	40,27	45,40	29,89	6,95	3,19	28,35	0,96	73,54	85,90	9,68	78,14
5	3505	KAB. BLITAR	10,92	70,19	32,46	59,92	29,09	10,46	2,46	30,11	2,02	54,11	87,28	20,16	61,12
6	3506	KAB. KEDIRI	15,95	78,90	48,97	61,87	26,56	9,23	3,85	21,15	0,81	47,06	95,76	15,20	72,25
7	3507	KAB. MALANG	10,43	70,00	42,40	45,50	34,04	9,63	11,55	36,66	1,34	58,65	85,72	14,37	63,39
8	3508	KAB. LUMAJANG	6,67	83,61	39,37	41,98	21,62	21,04	12,64	40,28	3,45	45,92	89,78	15,84	64,13
9	3509	KAB. JEMBER	6,65	82,60	57,34	38,25	26,26	9,92	21,40	34,47	2,58	35,88	76,97	10,77	54,75
10	3510	KAB. BANYUWANGI	7,81	74,38	47,89	53,41	26,97	12,40	7,28	28,62	2,98	56,46	81,14	10,83	64,57
11	3511	KAB. BONDOWOSO	29,20	65,79	41,29	63,37	17,96	6,25	0,99	27,28	1,37	27,34	78,30	11,99	72,00
12	3512	KAB. SITUBONDO	7,13	78,92	34,37	30,51	18,15	10,26	12,01	30,15	5,55	31,04	80,35	12,42	56,63
13	3513	KAB. PROBOLINGGO	6,95	89,89	15,12	57,24	20,30	8,31	8,18	34,15	2,29	29,66	90,46	15,68	59,17
14	3514	KAB. PASURUAN	15,36	81,07	49,92	50,67	23,51	7,82	3,70	24,14	1,62	41,87	88,26	8,82	63,73
15	3515	KAB. SIDOARJO	15,49	81,03	57,62	41,90	21,12	10,87	7,47	26,48	1,84	71,26	98,28	9,87	68,53
16	3516	KAB. MOJOKERTO	20,08	79,93	27,70	62,80	24,26	4,34	3,30	22,79	1,20	74,32	81,77	17,83	82,36
17	3517	KAB. JOMBANG	13,78	85,23	30,31	50,97	27,28	8,54	2,57	23,55	2,00	71,34	85,87	10,56	69,89
18	3518	KAB. NGANJUK	14,79	84,76	37,34	73,87	19,37	2,50	0,98	14,01	0,25	57,99	93,55	15,85	83,08
19	3519	KAB. MADIUN	12,96	89,55	22,37	63,14	27,19	6,01	2,56	26,65	1,48	68,51	95,12	16,08	75,96
20	3520	KAB. MAGETAN	6,16	92,12	40,37	28,62	26,49	8,13	3,52	27,44	2,59	69,04	93,36	20,63	74,68
21	3521	KAB. NGAWI	5,98	86,40	23,57	48,60	28,60	8,89	5,01	25,60	1,13	59,88	84,95	19,16	68,35
22	3522	KAB. BOJONEGORO	19,59	71,26	40,90	45,54	21,38	4,68	3,25	24,08	0,68	49,02	82,14	7,67	65,97
23	3523	KAB. TUBAN	15,46	74,14	34,36	28,14	13,89	4,84	1,91	22,22	1,11	49,35	82,78	10,22	77,16
24	3524	KAB. LAMONGAN	22,85	74,14	43,85	56,40	20,88	2,92	2,37	18,21	2,55	77,43	90,66	8,86	81,60
25	3525	KAB. GRESIK	11,42	84,49	49,66	40,52	30,27	9,83	6,12	36,26	2,18	84,63	92,28	9,07	71,99
26	3526	KAB. BANGKALAN	7,93	40,49	70,83	59,07	21,65	9,26	1,07	24,40	1,01	27,94	71,29	2,65	40,57
27	3527	KAB. SAMPANG	6,37	98,72	14,83	70,65	20,09	20,26	4,75	28,85	2,31	39,35	99,05	3,15	74,37
28	3528	KAB. PAMEKASAN	9,87	55,21	64,47	40,73	21,20	14,16	8,71	32,41	3,45	10,65	82,77	4,37	57,14
29	3529	KAB. SUMENEP	9,23	52,28	57,50	28,72	25,98	10,11	4,73	28,13	3,36	31,60	76,17	3,31	41,96
30	3571	KOTA KEDIRI	13,33	91,38	34,20	58,26	25,29	8,73	1,64	13,96	1,41	85,91	93,18	22,50	80,91
31	3572	KOTA BLITAR	15,25	89,24	39,23	50,37	28,45	7,78	3,61	25,88	1,78	91,65	94,84	19,68	64,00
32	3573	KOTA MALANG	11,67	77,61	45,68	43,45	24,99	6,51	2,08	23,96	0,70	77,61	91,25	20,64	68,04
33	3574	KOTA PROBOLINGGO	7,78	84,08	40,73	63,02	22,19	17,91	11,42	32,89	4,18	64,87	90,22	20,69	67,78
34	3575	KOTA PASURUAN	10,61	90,73	37,14	31,30	21,48	5,81	7,46	29,80	1,38	74,00	88,54	20,53	70,57
35	3576	KOTA MOJOKERTO	14,10	90,67	30,24	54,13	24,52	5,12	5,76	26,43	1,43	85,07	95,13	20,73	70,81
36	3577	KOTA MADIUN	21,30	95,49	39,68	67,18	34,21	5,80	3,32	22,06	1,04	88,55	100,00	23,80	77,32
37	3578	KOTA SURABAYA	9,48	86,17	35,74	38,04	20,78	14,24	10,97	38,14	3,63	69,57	88,86	12,53	66,17
38	3579	KOTA BATU	10,00	87,77	37,23	49,17	35,48	9,14	4,38	30,33	0,64	89,95	81,78	18,24	74,68
		JAWA TIMUR	11,75	79,31	40,80	48,10	24,85	9,32	6,51	28,57	1,99	55,26	87,96	12,48	66,51
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.63 INDIKATOR PROVINSI JAWA TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR														
			Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	3501	KAB. PACITAN	25,91	83,94	0,0	69,59	7,02	38,70	27,69	73,33	42,72	1,94	1,32	16,48	8,03	36,59	34,33
2	3502	KAB. PONOROGO	32,06	95,11	4,8	55,74	16,72	44,93	29,21	77,78	30,80	0,56	1,46	19,92	5,31	35,15	62,34
3	3503	KAB. TRENGGALEK	25,02	89,90	0,0	85,99	5,73	34,24	27,55	65,89	32,80	0,51	1,03	23,37	10,05	41,93	34,65
4	3504	KAB. TULUNGAGUNG	16,96	89,66	5,3	68,27	11,44	29,23	27,05	88,00	26,86	0,45	1,92	28,36	5,38	43,16	56,08
5	3505	KAB. BLITAR	24,02	94,66	0,0	83,06	2,82	23,94	30,00	75,98	29,17	1,67	1,23	26,70	3,69	59,31	26,72
6	3506	KAB. KEDIRI	25,75	93,39	3,8	74,13	3,49	38,21	28,88	76,03	27,07	1,57	1,87	27,18	6,27	43,37	62,84
7	3507	KAB. MALANG	21,16	91,32	0,0	93,59	1,03	30,85	32,84	87,06	27,76	1,58	1,45	27,57	9,07	50,80	48,55
8	3508	KAB. LUMAJANG	22,64	87,73	0,0	97,07	0,00	30,48	34,30	61,38	39,10	1,01	1,57	28,52	17,69	42,88	38,46
9	3509	KAB. JEMBER	22,44	78,78	3,2	99,60	0,40	32,56	32,67	53,96	28,68	0,98	1,18	22,69	18,65	52,04	32,60
10	3510	KAB. BANYUWANGI	22,10	93,07	4,2	97,70	0,46	33,51	30,88	72,04	28,67	0,97	1,42	30,70	11,87	49,61	31,26
11	3511	KAB. BONDOWOSO	11,75	82,46	0,0	69,41	5,94	66,92	31,02	48,15	35,85	2,04	0,91	23,24	26,58	44,77	31,80
12	3512	KAB. SITUBONDO	16,73	82,08	0,0	86,76	3,68	31,44	30,68	50,93	26,85	1,42	1,67	25,73	9,66	43,57	64,64
13	3513	KAB. PROBOLINGGO	26,73	74,07	0,0	70,00	4,55	39,91	33,96	54,70	31,30	0,99	1,31	25,10	15,14	40,22	71,28
14	3514	KAB. PASURUAN	17,58	89,10	0,0	84,38	1,64	46,91	24,18	73,38	30,13	1,17	2,03	23,58	12,77	45,46	58,62
15	3515	KAB. SIDOARJO	23,09	98,83	16,7	66,48	8,24	46,56	27,08	89,20	17,34	3,37	3,63	34,69	11,50	51,82	46,36
16	3516	KAB. MOJOKERTO	24,14	97,70	5,6	59,54	11,18	46,98	28,94	83,15	15,98	1,49	2,26	31,64	4,92	40,09	59,30
17	3517	KAB. JOMBANG	18,84	97,22	4,8	82,68	6,86	41,79	28,31	85,91	16,56	1,18	2,87	29,47	11,83	50,74	73,29
18	3518	KAB. NGANJUK	15,33	97,96	5,0	66,20	10,21	43,76	25,51	83,48	29,40	0,35	1,66	15,96	5,91	31,47	69,92
19	3519	KAB. MADIUN	23,62	100,00	0,0	59,71	11,17	46,88	26,87	82,45	23,13	1,03	1,88	26,54	4,65	43,99	60,44
20	3520	KAB. MAGETAN	30,06	98,56	5,6	55,32	17,45	36,50	26,32	81,44	26,52	1,55	2,54	24,36	5,18	47,81	61,16
21	3521	KAB. NGAWI	23,20	92,81	5,3	76,04	2,76	50,03	28,65	83,40	25,00	1,82	2,09	27,54	9,82	55,71	51,10
22	3522	KAB. BOJONEGORO	18,07	90,68	3,7	49,77	8,37	45,43	29,49	64,27	38,51	0,48	1,47	15,87	12,11	45,08	68,92
23	3523	KAB. TUBAN	20,79	91,60	5,0	63,11	1,83	41,29	30,31	66,67	33,24	0,53	0,99	16,84	7,12	45,92	61,20
24	3524	KAB. LAMONGAN	22,47	92,25	0,0	43,88	18,99	40,09	26,46	86,09	31,00	0,60	1,39	15,23	8,26	48,85	54,58
25	3525	KAB. GRESIK	26,72	93,85	5,6	49,72	17,42	47,86	24,05	96,47	13,32	1,63	3,78	29,82	13,91	53,39	62,04
26	3526	KAB. BANGKALAN	16,43	63,79	0,0	53,02	11,03	11,89	27,26	58,80	25,36	0,96	1,41	27,72	3,92	42,07	20,56
27	3527	KAB. SAMPANG	24,37	84,69	0,0	75,27	6,45	55,38	28,13	69,64	34,49	1,90	1,78	19,91	16,43	50,79	22,28
28	3528	KAB. PAMEKASAN	28,33	79,44	0,0	62,96	9,52	37,01	29,72	71,74	28,71	1,45	1,37	24,56	22,79	63,52	22,61
29	3529	KAB. SUMENEP	26,64	43,63	3,7	56,02	17,47	36,21	33,29	58,54	30,08	0,56	1,41	20,27	19,44	57,22	43,28
30	3571	KOTA KEDIRI	10,11	100,00	100,0	86,96	6,52	65,53	24,28	97,50	13,77	2,02	2,82	24,09	8,27	45,62	93,17
31	3572	KOTA BLITAR	22,74	95,66	66,7	100,00	0,00	38,39	25,40	99,07	15,41	2,27	1,80	36,17	4,50	52,69	43,62
32	3573	KOTA MALANG	21,87	99,22	60,0	100,00	0,00	39,48	27,12	97,88	10,12	2,33	2,34	36,66	5,16	48,79	80,18
33	3574	KOTA PROBOLINGGO	16,22	90,93	20,0	100,00	0,00	52,02	28,31	89,50	20,65	4,18	3,38	37,27	13,33	62,22	94,23
34	3575	KOTA PASURUAN	20,26	97,52	33,3	100,00	8,82	51,55	22,72	91,39	8,73	1,97	2,71	35,97	13,45	42,58	93,36
35	3576	KOTA MOJOKERTO	22,65	98,92	50,0	94,44	0,00	67,82	24,21	99,42	20,07	3,67	2,66	31,74	12,57	42,26	92,35
36	3577	KOTA MADIUN	17,80	97,80	66,7	92,59	0,00	92,85	25,19	99,85	11,49	2,41	3,62	37,76	2,91	35,53	97,31
37	3578	KOTA SURABAYA	21,24	94,99	45,2	93,75	4,38	37,19	26,35	98,45	16,97	2,24	4,79	41,67	19,91	46,25	77,95
38	3579	KOTA BATU	24,49	98,95	33,3	100,00	0,00	23,91	30,13	96,55	18,50	0,72	1,42	30,77	7,16	46,90	85,56
		JAWA TIMUR	22,07	89,28	6,80	70,30	8,00	39,52	28,89	76,98	26,22	1,41	2,06	26,76	11,78	47,65	53,24
		INDONESIA	20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.64 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI BANTEN

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	3601	KAB. PANDEGLANG	0,4699	408	8	215	0,6246	0,2902	0,3372	0,2555	0,6845	0,6761	0,4211
2	3602	KAB. LEBAK	0,5500	187	6	59	0,6109	0,5009	0,3808	0,2966	0,7685	0,8367	0,4555
3	3603	KAB. TANGERANG	0,5631	151	5	40	0,6704	0,4646	0,4379	0,3235	0,6236	0,7190	0,7026
4	3604	KAB. SERANG	0,5213	279	7	123	0,5786	0,3546	0,3555	0,3278	0,7259	0,7371	0,5694
5	3671	KOTA TANGERANG	0,6097	55	2	41	0,7358	0,5133	0,4952	0,3753	0,5614	0,7254	0,8618
6	3672	KOTA CILEGON	0,6042	62	3	46	0,6880	0,5314	0,5073	0,3684	0,5796	0,7436	0,8113
7	3673	KOTA SERANG	0,5734	127	4	74	0,7023	0,4379	0,4354	0,3352	0,6340	0,6841	0,7849
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	0,6523	11	1	8	0,7044	0,5619	0,4770	0,4519	0,6993	0,7875	0,8842
BANTEN			0,5682	6			0,6673	0,4589	0,4203	0,3422	0,6554	0,7366	0,6968
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.65 INDIKATOR PROVINSI BANTEN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR												
			Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)
1	3601	KAB. PANDEGLANG	9,52	97,69	95,31	1,528	1,47	58,59	6,06	39,00	4,16	1,82	20,96	32,12	22,28
2	3602	KAB. LEBAK	14,83	100,00	95,86	1,350	1,24	75,04	3,92	36,07	0,72	0,39	12,98	15,40	20,80
3	3603	KAB. TANGERANG	16,21	93,82	92,93	8,667	3,53	87,76	6,29	32,64	3,10	0,18	6,58	29,07	17,56
4	3604	KAB. SERANG	16,11	97,59	90,43	1,933	1,48	74,27	7,92	35,84	2,85	0,44	9,00	27,29	24,38
5	3671	KOTA TANGERANG	12,76	98,36	96,91	14,321	4,19	97,52	7,23	29,92	6,58	0,41	9,54	25,73	10,88
6	3672	KOTA CILEGON	11,28	97,13	94,69	11,000	3,16	92,70	6,12	31,06	4,94	0,85	8,13	20,74	15,15
7	3673	KOTA SERANG	13,32	99,61	92,81	6,273	3,38	80,56	10,06	33,95	5,56	0,78	6,95	28,70	13,73
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	11,68	98,77	95,88	15,680	6,69	96,05	4,67	28,54	3,97	0,16	5,93	21,19	12,00
		BANTEN	13,79	97,16	94,47	6,73	2,29	84,38	6,37	33,06	3,82	0,49	9,45	25,80	17,16
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.65 INDIKATOR PROVINSI BANTEN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)
1	3601	KAB. PANDEGLANG	38,57	6,45	64,42	61,78	28,53	21,19	9,85	7,83	26,71	3,27	46,11	73,48	7,98
2	3602	KAB. LEBAK	38,11	12,11	75,91	27,77	54,30	20,95	4,78	0,86	16,82	0,22	51,22	89,17	8,98
3	3603	KAB. TANGERANG	32,30	14,04	59,46	71,55	42,78	22,12	10,84	6,42	23,13	0,99	63,77	84,85	4,07
4	3604	KAB. SERANG	36,69	5,16	63,17	42,30	52,73	20,26	8,16	3,52	24,02	1,94	52,21	64,14	6,14
5	3671	KOTA TANGERANG	28,57	12,80	78,25	64,72	41,29	23,41	11,10	7,45	30,66	2,63	78,40	90,49	10,07
6	3672	KOTA CILEGON	31,39	8,33	77,83	48,07	48,56	19,93	10,69	9,65	24,76	2,37	86,98	86,56	11,26
7	3673	KOTA SERANG	31,19	18,43	70,89	71,50	41,16	20,43	13,70	2,41	27,44	2,30	80,01	88,04	11,80
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	28,94	14,93	78,33	53,39	78,54	20,58	3,04	1,80	16,61	0,68	90,51	87,05	11,35
BANTEN			32,99	11,84	68,84	58,40	48,28	21,53	8,96	5,07	23,68	1,62	67,23	84,01	7,87
INDONESIA			37,21	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.65 INDIKATOR PROVINSI BANTEN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR															
			Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	3601	KAB. PANDEGLANG	38,83	43,95	30,70	0,0	88,96	3,88	46,16	34,77	64,37	21,62	0,23	0,62	15,29	11,23	55,85	38,11
2	3602	KAB. LEBAK	61,91	14,27	43,10	0,0	92,46	1,74	53,66	34,32	62,56	17,85	0,33	0,54	18,88	8,56	31,87	39,87
3	3603	KAB. TANGERANG	58,81	16,49	65,43	3,4	99,64	3,28	47,21	31,83	85,11	11,92	0,84	1,43	28,44	14,86	51,52	76,75
4	3604	KAB. SERANG	42,56	30,81	49,65	0,0	88,54	2,87	37,55	33,55	69,13	25,48	0,94	0,66	13,49	13,51	43,37	61,67
5	3671	KOTA TANGERANG	71,91	19,73	91,49	7,7	100,00	1,92	45,19	28,69	99,38	14,70	1,96	1,84	33,68	14,82	41,27	93,97
6	3672	KOTA CILEGON	76,54	19,99	80,72	12,5	100,00	4,65	53,91	29,59	92,80	13,50	1,98	2,19	32,64	12,85	40,24	75,27
7	3673	KOTA SERANG	62,09	30,76	72,94	0,0	100,00	4,55	41,45	32,40	85,63	19,89	1,35	0,85	27,74	16,61	51,79	76,97
8	3674	KOTA TANGERANG SELATAN	82,80	17,84	93,62	0,0	100,00	3,70	42,25	26,65	99,69	8,71	4,48	1,66	34,13	8,22	43,21	86,33
		BANTEN	60,90	22,18	66,60	1,90	93,50	3,00	45,53	31,35	83,27	15,83	1,47	1,26	26,03	12,92	45,95	72,13
		INDONESIA	60,93	20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.66 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI BALI

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	5101	KAB. JEMBRANA	0,6081	59	7	9	0,6608	0,5540	0,6258	0,4275	0,6378	0,7780	0,5732
2	5102	KAB. TABANAN	0,6826	4	3	2	0,7470	0,6253	0,6738	0,4639	0,6217	0,8109	0,8356
3	5103	KAB. BADUNG	0,6546	9	4	3	0,7535	0,6376	0,6431	0,4434	0,5945	0,7872	0,7228
4	5104	KAB. GIANYAR	0,7352	1	1	1	0,6677	0,6977	0,7011	0,5578	0,8215	0,8768	0,8236
5	5105	KAB. KLUNGKUNG	0,6203	40	5	5	0,7731	0,6097	0,6187	0,4214	0,5805	0,7578	0,5809
6	5106	KAB. BANGLI	0,5776	112	9	23	0,6996	0,5865	0,5523	0,4387	0,5544	0,6361	0,5757
7	5107	KAB. KARANG ASEM	0,5823	103	8	19	0,6885	0,5090	0,5725	0,4243	0,6733	0,6308	0,5777
8	5108	KAB. BULELENG	0,6191	41	6	6	0,6176	0,5545	0,5366	0,4195	0,6442	0,7745	0,7868
9	5171	KOTA DENPASAR	0,6992	2	2	1	0,7377	0,5517	0,8089	0,4636	0,7154	0,8466	0,7707
BALI			0,6503	1			0,7060	0,5901	0,6223	0,4558	0,6655	0,7859	0,7267
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.67 INDIKATOR PROVINSI BALI MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	5101	KAB. JEMBRANA	8,67	95,47	96,73	11,167	2,61	98,36	7,35	31,20	6,81	0,90	33,10	24,33	14,93	34,04
2	5102	KAB. TABANAN	3,37	99,52	97,47	7,700	1,94	100,00	6,57	27,36	7,24	0,90	21,57	24,61	11,32	32,73
3	5103	KAB. BADUNG	10,01	97,72	98,41	12,167	3,71	98,65	4,97	28,57	5,91	0,33	15,27	24,31	14,28	25,05
4	5104	KAB. GIANYAR	12,79	99,52	96,49	13,000	3,59	100,00	2,24	19,31	2,44	0,47	19,95	14,39	14,52	40,99
5	5105	KAB. KLUNGKUNG	1,80	90,77	98,87	6,000	1,63	96,32	9,59	28,65	7,69	2,76	26,99	27,25	4,59	19,22
6	5106	KAB. BANGLI	3,55	91,57	96,28	4,364	2,19	96,83	8,80	33,10	8,29	0,90	29,91	36,09	11,56	39,91
7	5107	KAB. KARANG ASEM	4,98	83,82	96,47	5,500	2,06	94,75	9,19	27,60	12,35	2,28	25,89	35,93	15,24	39,09
8	5108	KAB. BULELENG	11,55	96,92	87,04	6,550	1,86	97,81	5,50	26,69	5,40	2,30	25,61	20,40	18,20	35,66
9	5171	KOTA DENPASAR	10,84	93,78	99,33	51,182	5,30	99,46	2,93	24,88	4,76	0,32	4,46	15,39	9,40	28,79
		BALI	8,84	94,92	96,67	12,27	2,50	98,40	5,45	26,59	6,22	1,06	19,32	22,60	13,15	32,53
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.67 INDIKATOR PROVINSI BALI MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)
1	5101	KAB. JEMBRANA	16,95	65,96	48,08	70,23	15,69	6,93	6,49	28,78	1,93	69,34	95,13	19,53	63,81	11,54
2	5102	KAB. TABANAN	9,61	86,43	64,27	66,93	24,65	8,20	3,57	25,67	0,69	81,20	94,90	30,48	74,90	11,88
3	5103	KAB. BADUNG	11,36	85,58	63,23	66,56	21,69	11,68	3,23	31,61	1,15	84,14	97,32	25,94	82,19	11,14
4	5104	KAB. GIANYAR	19,04	71,39	63,74	78,25	12,58	2,85	0,47	8,49	0,14	85,91	92,68	32,84	87,55	6,69
5	5105	KAB. KLUNGKUNG	9,36	85,03	42,65	54,27	19,14	12,62	9,52	36,42	2,40	47,69	92,77	32,17	79,56	20,14
6	5106	KAB. BANGLI	7,96	76,08	54,79	66,85	22,74	13,42	12,63	41,59	5,68	47,83	94,62	30,01	64,85	12,79
7	5107	KAB. KARANG ASEM	5,42	63,22	64,05	53,77	19,89	8,06	7,61	32,23	5,76	50,53	95,97	28,01	55,87	22,14
8	5108	KAB. BULELENG	14,15	58,47	51,67	58,43	19,23	10,76	5,05	22,24	1,19	76,07	78,39	22,92	61,89	12,53
9	5171	KOTA DENPASAR	14,15	71,86	65,50	73,72	17,62	7,08	2,30	15,55	1,34	71,95	95,50	22,54	68,17	17,57
		BALI	12,60	72,88	60,21	66,71	19,07	8,61	4,40	24,01	1,83	72,14	93,39	26,28	71,10	13,85
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	88,73	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.67 INDIKATOR PROVINSI BALI MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Peralinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besarnya dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	5101	KAB. JEMBRANA	97,60	20,0	82,35	13,73	97,65	27,22	88,10	20,79	1,41	1,90	32,19	12,35	33,91	45,31
2	5102	KAB. TABANAN	100,00	30,0	90,23	21,05	93,40	22,77	91,19	21,05	7,04	1,47	32,38	7,09	38,29	85,92
3	5103	KAB. BADUNG	97,77	16,7	96,77	16,13	94,11	24,97	99,36	12,54	3,43	1,30	34,46	8,32	40,70	60,41
4	5104	KAB. GIANYAR	100,00	42,9	92,86	12,86	94,48	13,63	95,94	27,23	6,09	1,00	21,89	4,17	27,20	78,80
5	5105	KAB. KLUNGKUNG	93,48	25,0	72,88	16,95	99,02	21,30	82,83	19,42	3,81	1,45	25,96	10,72	38,99	68,49
6	5106	KAB. BANGLI	96,83	25,0	47,22	27,78	80,07	24,43	73,21	35,53	2,76	1,00	24,62	12,78	52,07	67,31
7	5107	KAB. KARANG ASEM	94,75	0,0	93,59	8,97	91,18	21,96	73,30	33,12	3,52	0,76	19,25	12,91	52,92	65,00
8	5108	KAB. BULELENG	96,29	11,1	64,19	9,46	86,88	24,02	88,58	18,07	1,94	1,68	24,36	13,07	37,80	81,29
9	5171	KOTA DENPASAR	99,46	100,0	100,00	2,33	78,31	22,63	100,00	8,36	3,59	1,36	26,14	4,40	28,79	82,20
		BALI	97,87	26,30	80,30	14,80	89,04	22,39	91,08	19,34	3,80	1,33	26,90	8,64	37,08	73,20
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.68 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	5201	KAB. LOMBOK BARAT	0,5219	275	7	120	0,6018	0,4672	0,4757	0,3163	0,6626	0,7560	0,3739
2	5202	KAB. LOMBOK TENGAH	0,4758	392	10	205	0,6097	0,4564	0,4316	0,2620	0,6549	0,6587	0,2575
3	5203	KAB. LOMBOK TIMUR	0,5268	259	6	107	0,6736	0,5005	0,4555	0,3230	0,6215	0,7505	0,3629
4	5204	KAB. SUMBAWA	0,5808	106	2	21	0,6341	0,5682	0,3909	0,3858	0,7577	0,8379	0,4912
5	5205	KAB. DOMPU	0,5296	251	5	101	0,5615	0,4603	0,4375	0,3081	0,6840	0,6702	0,5855
6	5206	KAB. B I M A	0,4974	335	9	165	0,6128	0,3325	0,3448	0,3134	0,6496	0,6896	0,5391
7	5207	KAB. SUMBAWA BARAT	0,5635	149	3	38	0,6777	0,5202	0,4737	0,3249	0,7226	0,7381	0,4875
8	5208	KAB. LOMBOK UTARA	0,5129	297	8	138	0,5100	0,5240	0,4539	0,2918	0,7065	0,6552	0,4489
9	5271	KOTA MATARAM	0,5959	75	1	56	0,6601	0,4910	0,6617	0,4090	0,6281	0,7429	0,5786
10	5272	KOTA BIMA	0,5449	206	4	88	0,5563	0,3945	0,3723	0,3445	0,6746	0,7070	0,7652
NUSA TENGGARA BARAT			0,5236	19			0,6256	0,4728	0,4426	0,3222	0,6602	0,7255	0,4163
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.69 INDIKATOR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	5201	KAB. LOMBOK BARAT	11,87	94,30	99,03	2,800	1,26	91,92	8,52	34,74	5,94	2,02	13,29	21,71	28,47	46,89
2	5202	KAB. LOMBOK TENGAH	7,57	82,50	95,19	2,480	1,50	84,65	12,27	36,67	5,35	4,40	10,90	39,53	20,33	47,79
3	5203	KAB. LOMBOK TIMUR	11,43	100,00	97,15	2,483	1,35	94,99	5,52	31,64	5,88	1,35	13,77	30,64	28,52	43,77
4	5204	KAB. SUMBAWA	12,21	100,00	96,49	2,120	1,66	89,31	8,57	33,42	4,55	0,64	4,70	21,09	19,57	50,30
5	5205	KAB. DOMPU	7,11	94,43	81,73	2,556	2,59	83,55	10,48	36,64	3,53	1,19	3,51	33,88	28,54	47,78
6	5206	KAB. B I M A	15,17	93,69	98,96	1,350	1,49	91,33	8,09	37,16	5,51	2,83	8,51	23,23	27,62	40,81
7	5207	KAB. SUMBAWA BARAT	21,41	95,21	97,90	2,667	1,50	92,33	7,76	36,72	2,32	1,28	8,67	29,29	24,21	32,18
8	5208	KAB. LOMBOK UTARA	11,21	99,25	90,96	1,200	3,21	92,55	9,59	39,08	5,32	1,32	7,35	25,85	31,99	65,77
9	5271	KOTA MATARAM	15,62	99,60	99,41	19,667	2,00	97,98	6,45	31,39	4,08	0,58	6,09	26,83	21,62	38,87
10	5272	KOTA BIMA	20,22	98,29	93,34	6,000	3,16	85,03	10,19	29,35	3,09	1,86	2,56	24,86	37,59	35,60
		NUSA TENGGARA BARAT	11,87	94,63	96,38	3,42	1,68	91,21	8,45	34,31	5,14	2,03	9,80	28,90	25,73	45,26
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.69 INDIKATOR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	5201	KAB. LOMBOK BARAT	7,64	91,13	29,97	41,72	24,96	7,52	6,12	25,93	3,41	43,94	96,30	10,39	67,20	26,89
2	5202	KAB. LOMBOK TENGAH	9,59	83,15	34,83	24,99	20,78	12,30	9,42	28,10	3,93	30,43	87,14	9,04	56,30	20,18
3	5203	KAB. LOMBOK TIMUR	5,55	87,76	79,31	33,35	28,31	7,99	4,72	31,14	2,22	32,15	90,17	10,87	67,04	19,59
4	5204	KAB. SUMBAWA	17,54	72,13	68,20	73,64	17,82	3,06	1,65	22,36	0,89	46,36	93,37	17,69	69,25	11,03
5	5205	KAB. DOMPU	8,70	90,27	27,18	32,28	14,06	12,25	6,88	25,40	2,34	43,41	76,21	13,07	64,00	28,06
6	5206	KAB. B I M A	4,31	91,67	21,86	25,33	18,89	13,22	13,13	26,96	4,69	39,82	93,86	10,34	46,95	42,21
7	5207	KAB. SUMBAWA BARAT	6,86	79,66	55,04	45,07	16,55	7,61	3,38	20,69	1,92	64,30	94,56	8,76	78,46	22,09
8	5208	KAB. LOMBOK UTARA	21,77	84,74	46,57	25,84	28,89	5,15	2,25	26,15	3,25	22,21	85,75	18,00	72,82	23,92
9	5271	KOTA MATARAM	7,36	77,74	50,59	69,48	22,07	7,70	6,73	24,77	0,96	63,46	94,94	16,82	66,96	26,12
10	5272	KOTA BIMA	6,52	59,44	42,33	36,95	19,04	9,04	3,56	20,08	2,15	63,68	87,84	17,53	60,91	43,97
		NUSA TENGGARA BARAT	8,47	84,48	48,72	39,29	22,68	8,88	6,42	26,92	2,75	39,79	90,89	12,05	63,45	24,06
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.69 INDIKATOR PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	5201	KAB. LOMBOK BARAT	90,90	0,0	91,87	0,00	55,16	31,19	62,99	27,75	3,17	0,97	21,89	12,34	32,13	30,85
2	5202	KAB. LOMBOK TENGAH	81,52	0,0	99,28	4,32	31,91	30,50	62,43	15,66	2,86	0,55	18,20	16,94	49,74	21,08
3	5203	KAB. LOMBOK TIMUR	91,39	0,0	84,19	2,33	50,56	29,49	75,31	24,44	0,43	1,08	24,73	10,54	42,17	40,43
4	5204	KAB. SUMBAWA	74,76	4,2	51,81	24,70	45,30	31,56	76,51	20,73	1,47	0,75	23,54	10,38	25,70	51,88
5	5205	KAB. DOMPU	47,35	0,0	65,82	26,58	85,65	32,30	78,83	18,81	4,21	1,04	17,51	20,47	50,32	73,70
6	5206	KAB. B I M A	70,16	0,0	44,63	18,08	44,19	30,36	77,37	24,23	4,07	0,58	17,12	17,39	36,82	68,00
7	5207	KAB. SUMBAWA BARAT	49,77	25,0	45,31	39,06	81,29	33,24	77,28	22,22	0,95	0,90	23,52	12,27	44,83	33,19
8	5208	KAB. LOMBOK UTARA	89,91	0,0	93,94	3,03	40,96	32,18	70,47	27,20	1,86	0,64	13,94	25,14	43,61	67,57
9	5271	KOTA MATARAM	94,45	50,0	98,00	2,00	74,44	28,64	90,30	11,80	3,84	1,68	29,88	10,08	51,40	52,26
10	5272	KOTA BIMA	68,64	0,0	50,00	34,21	42,00	25,48	86,30	7,73	1,98	1,42	26,27	23,03	38,09	89,37
		NUSA TENGGARA BARAT	82,59	5,20	71,70	13,40	50,57	30,32	73,27	20,94	2,34	0,93	22,01	14,17	41,44	43,46
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.70 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	5301	KAB. SUMBA BARAT	0,3881	478	17	252	0,4794	0,2583	0,3568	0,2581	0,7159	0,5808	0,0674
2	5302	KAB. SUMBA TIMUR	0,4344	455	15	241	0,6225	0,3604	0,4107	0,2151	0,6760	0,5152	0,2409
3	5303	KAB. KUPANG	0,4723	403	9	213	0,5600	0,3653	0,3969	0,4514	0,6773	0,5942	0,2608
4	5304	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	0,3980	474	16	249	0,4179	0,1863	0,3549	0,4125	0,6848	0,5836	0,1460
5	5305	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	0,5134	295	5	136	0,6695	0,3206	0,4014	0,3935	0,6402	0,6827	0,4861
6	5306	KAB. B E L U	0,5201	281	4	125	0,6387	0,3241	0,5509	0,3842	0,7470	0,7306	0,2649
7	5307	KAB. A L O R	0,4766	388	8	201	0,5295	0,2821	0,3520	0,3220	0,7699	0,6678	0,4132
8	5308	KAB. LEMBATA	0,4582	425	12	222	0,5468	0,3660	0,4500	0,4095	0,5761	0,5137	0,3452
9	5309	KAB. FLORES TIMUR	0,5469	201	2	66	0,5936	0,4217	0,3969	0,4148	0,6532	0,7659	0,5826
10	5310	KAB. SIKKA	0,5268	258	3	302	0,6351	0,4215	0,5303	0,3889	0,6680	0,6666	0,3773
11	5311	KAB. E N D E	0,4517	436	13	344	0,6671	0,3533	0,3846	0,3499	0,4338	0,5580	0,4154
12	5312	KAB. NGADA	0,4952	342	6	314	0,5916	0,3570	0,5165	0,4126	0,5353	0,5768	0,4770
13	5313	KAB. MANGGARAI	0,4919	355	7	320	0,5543	0,4229	0,4088	0,3876	0,7052	0,6999	0,2647
14	5314	KAB. ROTE NDAO	0,4369	452	14	345	0,4495	0,3010	0,4082	0,3573	0,6936	0,5556	0,2930
15	5315	KAB. MANGGARAI BARAT	0,4600	422	11	338	0,5502	0,4524	0,3504	0,3418	0,5913	0,6760	0,2575
16	5316	KAB. SUMBA TENGAH	0,3744	485	20	353	0,5194	0,2527	0,3985	0,2890	0,6607	0,4410	0,0596
17	5317	KAB. SUMBA BARAT DAYA	0,3822	483	19	352	0,4644	0,2252	0,3503	0,2578	0,6739	0,6347	0,0691
18	5318	KAB. NAGEKEO	0,4708	407	10	331	0,6289	0,3950	0,4164	0,3751	0,5728	0,5808	0,3264
19	5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	0,2901	495	21	356	0,5045	0,2425	0,2013	0,3211	0,3855	0,2673	0,1082
20	5320	KAB. SABU RAIJUA	0,3851	481	18	389	0,5097	0,2057	0,2850	0,2935	0,7632	0,6069	0,0318
21	5371	KOTA KUPANG	0,6005	63	1	47	0,6393	0,3934	0,6487	0,5041	0,6343	0,7577	0,6264
NUSA TENGGARA TIMUR			0,4622	32			0,5648	0,3312	0,3995	0,3726	0,6410	0,6182	0,3077
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.71 INDIKATOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	5301	KAB. SUMBA BARAT	9,22	36,00	79,66	2,833	0,77	64,02	13,23	52,75	13,73	2,75	8,67	35,72	37,73	55,35
2	5302	KAB. SUMBA TIMUR	9,74	70,69	80,16	1,600	1,04	67,03	10,99	46,03	11,11	2,00	9,64	51,97	29,34	51,31
3	5303	KAB. KUPANG	35,33	90,60	75,61	0,913	1,27	71,89	16,59	59,87	3,84	1,14	20,04	50,81	33,39	46,22
4	5304	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	14,00	44,64	79,75	1,185	1,07	32,60	15,75	48,67	6,69	3,57	8,66	46,64	46,48	70,43
5	5305	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	15,49	90,78	95,03	1,120	1,20	93,42	11,86	65,48	5,06	1,64	14,85	35,75	29,90	39,94
6	5306	KAB. B E L U	28,18	71,01	85,44	1,444	1,41	100,00	8,43	53,32	3,04	0,41	10,79	36,74	29,73	38,57
7	5307	KAB. A L O R	8,12	82,59	91,13	1,455	1,09	42,74	9,12	68,20	3,95	1,43	6,36	31,16	29,61	55,66
8	5308	KAB. LEMBATA	15,47	77,32	98,27	3,000	1,19	86,28	12,74	42,73	8,44	2,82	20,46	50,13	37,90	55,08
9	5309	KAB. FLORES TIMUR	22,41	97,24	97,24	1,842	0,98	83,57	5,42	41,27	6,29	0,47	11,41	29,57	39,72	44,25
10	5310	KAB. SIKKA	15,42	85,21	98,80	1,864	1,85	94,76	5,41	29,93	4,82	1,94	15,04	50,44	29,75	41,26
11	5311	KAB. E N D E	11,76	55,52	92,39	1,826	0,84	82,46	12,90	46,71	7,70	2,61	18,76	49,68	23,24	35,99
12	5312	KAB. NGADA	6,41	82,59	100,00	1,900	1,10	97,15	12,39	52,86	8,86	1,08	20,78	54,25	26,29	62,14
13	5313	KAB. MANGGARAI	13,72	52,53	85,41	3,118	1,27	51,89	5,25	40,61	2,36	0,76	8,28	22,04	27,34	58,78
14	5314	KAB. ROTE NDAO	13,92	97,38	83,72	1,417	0,97	59,22	8,69	47,13	5,05	2,87	9,54	45,28	41,09	55,38
15	5315	KAB. MANGGARAI BARAT	17,36	46,37	90,33	2,000	0,77	68,33	5,99	35,44	9,23	2,96	29,86	37,70	33,82	49,31
16	5316	KAB. SUMBA TENGAH	10,86	29,98	86,85	1,333	0,72	33,58	15,65	65,03	10,13	2,10	31,95	69,02	34,06	63,61
17	5317	KAB. SUMBA BARAT DAYA	18,70	31,01	76,01	2,200	1,29	32,43	18,28	46,99	15,44	2,34	10,84	37,84	38,76	61,22
18	5318	KAB. NAGEKEO	11,38	53,75	88,19	1,857	1,31	96,33	6,75	46,18	6,04	3,17	11,01	48,08	28,59	44,33
19	5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	14,16	45,88	70,19	1,200	0,64	36,37	21,83	57,61	18,80	9,12	7,65	57,83	27,40	58,92
20	5320	KAB. SABU RAIJUA	13,32	79,23	73,11	1,333	0,52	25,98	7,97	42,83	7,22	1,31	5,13	41,57	39,05	62,49
21	5371	KOTA KUPANG	14,92	88,11	95,90	13,300	5,82	89,75	4,06	33,89	4,20	0,18	4,84	27,59	27,31	36,77
		NUSA TENGGARA TIMUR	15,44	69,67	89,14	2,00	1,18	65,58	10,91	47,61	7,31	2,13	12,59	41,75	33,07	51,73
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.71 INDIKATOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	5301	KAB. SUMBA BARAT	6,16	65,37	38,83	29,66	16,44	10,19	5,96	21,66	8,37	11,21	69,63	27,98	25,33	56,04
2	5302	KAB. SUMBA TIMUR	3,34	80,39	81,29	25,31	16,97	12,00	9,79	29,37	7,41	16,12	74,39	19,77	50,71	45,76
3	5303	KAB. KUPANG	9,92	73,52	65,87	46,50	22,08	9,75	1,74	24,18	3,33	19,17	64,88	6,72	33,99	22,42
4	5304	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	5,27	69,24	39,50	25,71	17,27	11,62	2,81	26,37	7,07	7,86	73,38	10,33	29,63	62,35
5	5305	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	6,71	81,44	80,38	44,98	23,40	14,34	5,49	27,11	5,44	43,09	90,84	10,68	63,94	57,84
6	5306	KAB. B E L U	14,66	81,32	78,17	45,51	24,52	8,57	0,80	14,50	0,72	34,17	79,63	6,01	57,77	48,97
7	5307	KAB. A L O R	9,77	52,91	54,38	18,06	16,96	4,54	5,20	19,25	3,72	45,88	83,36	6,71	39,48	45,34
8	5308	KAB. LEMBATA	11,27	78,68	50,84	33,09	21,98	9,10	15,20	25,20	11,04	26,67	95,56	4,71	63,74	42,96
9	5309	KAB. FLORES TIMUR	5,79	79,17	63,46	44,41	26,13	8,94	2,85	31,19	1,75	48,79	92,17	10,44	59,29	31,31
10	5310	KAB. SIKKA	6,27	89,11	44,55	44,54	22,40	7,76	7,32	27,98	2,32	38,40	97,55	8,14	70,66	38,12
11	5311	KAB. E N D E	11,23	80,51	61,54	25,28	22,73	25,23	10,80	31,72	6,55	56,33	89,85	14,48	55,69	47,14
12	5312	KAB. NGADA	4,96	75,68	54,97	37,46	27,85	20,23	7,19	30,65	6,50	29,82	98,25	14,45	60,56	49,91
13	5313	KAB. MANGGARAI	14,60	59,51	74,16	54,01	22,63	6,53	1,00	28,86	4,33	18,24	79,07	16,56	56,17	33,28
14	5314	KAB. ROTE NDAO	7,77	59,89	30,10	40,06	19,54	6,57	13,53	23,17	6,98	23,74	74,88	13,17	40,15	46,38
15	5315	KAB. MANGGARAI BARAT	3,79	76,04	41,42	37,57	22,31	15,16	3,77	43,95	2,32	20,01	79,34	14,14	72,94	37,32
16	5316	KAB. SUMBA TENGAH	11,40	64,45	66,27	32,46	16,22	16,54	9,99	29,43	8,81	8,87	81,36	26,83	27,85	58,33
17	5317	KAB. SUMBA BARAT DAYA	9,39	33,33	71,77	19,34	15,59	14,83	8,33	27,82	6,93	1,45	76,01	36,31	16,98	63,50
18	5318	KAB. NAGEKEO	5,36	81,66	61,50	26,75	26,30	12,59	9,32	27,45	7,99	46,57	85,17	19,81	64,35	48,13
19	5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	9,06	54,30	55,43	30,86	26,62	20,84	48,43	36,41	19,64	7,94	63,39	14,79	37,67	58,96
20	5320	KAB. SABU RAIJUA	7,05	63,78	81,72	20,26	24,74	4,94	1,52	25,12	6,61	1,12	65,93	3,20	28,28	51,62
21	5371	KOTA KUPANG	7,52	69,05	58,33	71,14	23,92	13,22	5,81	23,56	3,27	59,24	93,58	10,65	67,27	43,85
		NUSA TENGGARA TIMUR	7,97	69,06	61,07	38,09	21,87	12,15	7,83	27,22	5,70	28,01	83,99	13,41	49,17	46,46
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.71 INDIKATOR PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	5301	KAB. SUMBA BARAT	54,45	0,0	38,33	10,00	78,15	28,96	42,13	27,39	0,84	1,19	9,69	14,26	51,03	2,27
2	5302	KAB. SUMBA TIMUR	47,58	0,0	62,18	28,21	74,47	39,25	44,15	36,98	1,01	0,83	11,12	18,92	67,73	32,05
3	5303	KAB. KUPANG	49,06	0,0	64,41	15,25	73,60	21,55	88,47	38,51	1,94	1,44	14,46	27,21	56,95	32,99
4	5304	KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	28,45	3,1	59,17	13,33	75,95	23,14	95,62	37,75	0,43	1,35	12,19	20,58	48,89	21,34
5	5305	KAB. TIMOR TENGAH UTARA	74,93	0,0	38,54	45,31	53,33	28,13	90,14	28,34	1,62	1,05	11,23	9,91	44,44	54,13
6	5306	KAB. B E L U	94,94	4,2	69,23	35,58	79,44	22,87	69,56	28,55	2,35	0,46	13,62	16,94	47,06	18,81
7	5307	KAB. A L O R	31,88	0,0	37,71	33,71	81,18	28,50	88,88	22,10	0,34	0,87	12,94	16,89	48,43	36,76
8	5308	KAB. LEMBATA	86,28	11,1	27,78	55,56	55,49	24,06	92,88	27,97	7,40	2,27	26,34	13,56	56,13	42,38
9	5309	KAB. FLORES TIMUR	78,19	5,3	26,00	40,40	57,45	27,39	83,40	36,90	9,37	0,64	22,36	6,60	45,58	67,73
10	5310	KAB. SIKKA	88,42	4,8	96,88	33,13	49,15	26,31	85,17	25,60	2,48	1,13	17,20	9,10	66,20	37,07
11	5311	KAB. E N D E	77,68	4,8	34,58	28,04	53,19	26,57	84,55	26,43	2,01	3,02	19,36	17,25	62,84	26,75
12	5312	KAB. NGADA	93,92	0,0	46,60	34,95	91,52	25,42	88,13	39,76	1,27	1,15	19,46	13,31	63,13	65,57
13	5313	KAB. MANGGARAI	49,03	11,1	52,35	16,11	77,10	25,60	74,29	23,93	3,46	0,62	20,39	15,70	38,07	34,71
14	5314	KAB. ROTE NDAO	39,28	0,0	76,14	27,27	68,33	28,15	69,23	36,57	1,36	0,90	17,31	15,00	64,16	34,86
15	5315	KAB. MANGGARAI BARAT	59,95	0,0	45,45	12,40	60,61	27,06	60,49	36,61	1,78	0,86	15,84	11,52	60,49	31,49
16	5316	KAB. SUMBA TENGAH	29,45	0,0	72,09	11,63	89,00	34,23	69,32	28,06	0,13	0,85	4,28	21,60	76,99	3,05
17	5317	KAB. SUMBA BARAT DAYA	23,81	0,0	64,58	12,50	77,43	22,87	41,43	19,92	1,63	0,73	11,14	18,29	38,77	12,38
18	5318	KAB. NAGEKEO	96,33	0,0	40,00	37,00	44,25	27,48	88,17	36,96	1,48	2,24	14,35	8,51	60,51	18,71
19	5319	KAB. MANGGARAI TIMUR	17,83	0,0	27,27	10,23	47,99	31,35	69,94	32,91	4,24	2,17	5,80	22,36	66,31	13,69
20	5320	KAB. SABU RAIJUA	14,80	0,0	36,51	19,05	76,97	22,76	51,43	27,54	0,34	0,04	11,04	12,35	55,66	5,24
21	5371	KOTA KUPANG	82,03	50,0	84,31	27,45	74,99	19,65	99,96	9,60	17,31	0,97	21,06	9,26	36,39	66,03
		NUSA TENGGARA TIMUR	56,39	3,40	50,20	27,60	68,3	25,95	77,50	29,36	3,55	1,18	15,23	15,55	53,20	33,53
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.72 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI KALIMANTAN BARAT

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	6101	KAB. SAMBAS	0,4882	368	9	185	0,4809	0,4253	0,2555	0,4688	0,6778	0,8174	0,2917
2	6102	KAB. BENGKAYANG	0,4961	337	7	167	0,6081	0,3677	0,2386	0,3465	0,7766	0,7999	0,3355
3	6103	KAB. LANDAK	0,5659	144	3	36	0,6560	0,5424	0,2083	0,5112	0,8249	0,8337	0,3850
4	6104	KAB. PONTIANAK	0,5054	320	6	154	0,5927	0,4998	0,3016	0,3643	0,5424	0,7550	0,4821
5	6105	KAB. SANGGAU	0,5232	270	5	116	0,6157	0,3764	0,3465	0,2918	0,6752	0,8168	0,5402
6	6106	KAB. KETAPANG	0,4867	370	10	187	0,6316	0,3711	0,1741	0,3467	0,7646	0,7524	0,3662
7	6107	KAB. SINTANG	0,4844	377	11	193	0,4732	0,4005	0,2141	0,3481	0,7223	0,8343	0,3984
8	6108	KAB. KAPUAS HULU	0,5353	232	4	88	0,6089	0,3737	0,2987	0,4294	0,7890	0,7904	0,4569
9	6109	KAB. SEKADAU	0,4129	467	14	245	0,4995	0,3537	0,1145	0,2191	0,6475	0,8527	0,2031
10	6110	KAB. MELAWI	0,4748	395	12	327	0,6349	0,3920	0,1883	0,2561	0,7338	0,7997	0,3185
11	6111	KAB. KAYONG UTARA	0,4639	416	13	335	0,4835	0,4317	0,3085	0,2725	0,7160	0,8080	0,2272
12	6112	KAB. KUBU RAYA	0,4928	352	8	318	0,5149	0,4019	0,2242	0,4295	0,6877	0,8630	0,3281
13	6171	KOTA PONTIANAK	0,6385	23	1	19	0,6372	0,5442	0,5257	0,5071	0,7321	0,8994	0,6235
14	6172	KOTA SINGKAWANG	0,5771	117	2	71	0,6534	0,4958	0,3854	0,4353	0,5969	0,8244	0,6483
KALIMANTAN BARAT			0,5145	23			0,5724	0,4337	0,2524	0,3962	0,7104	0,8233	0,4130
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.73 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	6101	KAB. SAMBAS	21,67	93,27	98,38	1,741	1,21	63,38	3,62	25,47	3,58	1,47	24,00	17,23	34,13	51,34
2	6102	KAB. BENGKAYANG	28,12	98,50	98,10	1,471	1,18	82,63	4,99	31,04	2,28	0,59	6,33	18,33	23,03	33,35
3	6103	KAB. LANDAK	17,87	99,51	100,00	1,375	1,04	95,53	3,35	25,73	1,57	0,98	17,44	17,40	16,48	32,69
4	6104	KAB. PONTIANAK	16,29	92,94	97,44	2,143	1,57	90,67	5,14	32,09	6,45	0,86	28,27	23,17	21,71	39,72
5	6105	KAB. SANGGAU	10,88	99,59	97,75	2,944	1,30	60,91	4,29	36,37	3,91	0,52	6,18	19,20	22,26	43,23
6	6106	KAB. KETAPANG	11,33	99,76	87,22	1,923	0,80	63,19	6,38	38,84	4,40	0,32	11,24	19,61	25,51	34,83
7	6107	KAB. SINTANG	23,61	99,48	90,51	1,524	0,57	68,64	4,91	41,33	1,16	0,54	15,99	28,60	37,20	47,71
8	6108	KAB. KAPUAS HULU	15,39	63,23	96,76	1,870	0,63	90,15	3,21	26,39	3,03	1,53	17,68	21,21	30,32	36,80
9	6109	KAB. SEKADAU	19,75	97,43	94,38	1,333	1,01	45,00	5,62	38,04	4,84	0,32	10,06	14,28	32,97	46,13
10	6110	KAB. MELAWI	14,93	100,00	91,63	1,900	0,50	68,67	2,89	44,27	4,46	0,59	21,88	26,09	17,15	27,81
11	6111	KAB. KAYONG UTARA	15,66	99,25	93,07	1,429	1,23	58,20	3,04	36,87	5,45	0,88	8,00	22,45	34,30	47,27
12	6112	KAB. KUBU RAYA	20,94	97,92	96,97	2,050	1,69	58,01	3,20	25,13	2,84	1,03	8,16	17,13	31,96	39,65
13	6171	KOTA PONTIANAK	23,21	98,81	98,77	7,957	4,24	91,87	1,69	22,99	1,11	0,35	7,27	6,04	20,53	27,12
14	6172	KOTA SINGKAWANG	16,40	98,31	97,06	4,000	2,62	95,29	4,37	22,36	5,26	0,24	7,23	19,24	19,39	31,55
		KALIMANTAN BARAT	18,66	95,93	96,30	2,48	1,01	74,08	3,95	30,82	3,21	0,74	13,26	18,18	26,49	38,60
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.73 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	6101	KAB. SAMBAS	20,51	52,80	33,95	68,29	30,46	7,87	2,27	29,66	0,84	51,96	89,10	3,93	61,95	27,63
2	6102	KAB. BENGKAYANG	10,49	39,51	52,20	32,37	19,03	1,70	1,70	22,69	0,73	39,73	94,59	4,78	42,47	26,74
3	6103	KAB. LANDAK	8,17	98,12	0,32	85,52	21,47	2,16	1,49	11,37	0,41	42,13	98,31	2,94	78,07	12,42
4	6104	KAB. PONTIANAK	8,56	51,17	34,34	41,54	25,65	12,38	5,24	30,95	1,68	75,87	96,12	5,29	65,02	14,08
5	6105	KAB. SANGGAU	3,76	60,16	49,36	53,60	29,04	5,49	3,68	24,96	2,50	54,63	89,21	2,76	43,68	24,18
6	6106	KAB. KETAPANG	12,37	48,25	84,54	44,92	24,43	3,78	1,43	16,51	2,56	62,02	80,79	3,83	31,28	16,93
7	6107	KAB. SINTANG	12,33	28,65	44,24	58,72	23,29	6,25	1,28	25,67	0,16	36,07	89,30	3,16	48,73	22,78
8	6108	KAB. KAPUAS HULU	6,24	63,74	49,46	66,20	23,25	2,05	1,19	14,27	1,74	57,49	93,97	3,73	46,44	27,58
9	6109	KAB. SEKADAU	8,07	54,17	15,04	27,45	30,68	5,28	11,06	32,78	1,96	26,84	91,12	3,46	47,43	32,64
10	6110	KAB. MELAWI	15,18	45,74	51,43	33,62	22,60	3,29	4,05	14,99	0,83	32,36	87,24	1,71	50,51	24,96
11	6111	KAB. KAYONG UTARA	8,55	32,94	40,37	36,42	34,82	2,96	1,83	15,91	2,33	34,58	82,56	7,84	43,52	15,33
12	6112	KAB. KUBU RAYA	18,54	27,41	53,70	74,61	29,58	6,38	2,22	20,86	0,78	55,62	88,17	3,46	39,40	15,73
13	6171	KOTA PONTIANAK	17,12	53,84	46,16	84,84	31,49	3,39	1,13	8,39	0,61	75,90	96,14	17,28	60,27	9,42
14	6172	KOTA SINGKAWANG	11,35	63,40	45,35	53,41	24,35	7,97	2,02	28,04	0,32	87,52	95,97	11,24	64,63	19,12
		KALIMANTAN BARAT	12,45	51,53	40,15	60,34	26,88	5,19	2,50	20,64	1,18	54,66	91,94	5,54	52,35	19,76
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.73 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besarnya dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	6101	KAB. SAMBAS	41,77	0,0	53,80	5,43	28,24	22,50	79,93	36,34	3,33	0,34	14,84	8,26	34,22	6,38
2	6102	KAB. BENGKAYANG	49,88	5,9	20,16	28,23	20,92	28,78	66,91	41,56	2,52	0,75	17,32	11,28	35,64	27,37
3	6103	KAB. LANDAK	30,02	0,0	22,44	8,33	45,56	24,26	79,63	38,41	11,61	0,21	14,00	10,36	29,35	34,88
4	6104	KAB. PONTIANAK	50,42	11,1	38,81	5,97	43,33	29,96	89,49	20,53	4,15	2,37	27,24	10,07	44,34	20,56
5	6105	KAB. SANGGAU	47,82	0,0	49,40	10,84	67,97	34,01	61,93	15,00	1,32	0,80	22,24	6,71	27,76	53,41
6	6106	KAB. KETAPANG	31,06	5,0	15,26	14,06	24,10	32,02	75,04	30,85	2,20	0,38	19,37	14,76	34,37	11,22
7	6107	KAB. SINTANG	47,36	0,0	6,97	14,63	41,88	30,78	67,33	23,15	1,66	0,59	17,13	5,27	37,12	43,61
8	6108	KAB. KAPUAS HULU	29,33	8,0	1,77	36,52	80,88	24,26	73,09	27,02	7,18	0,40	19,57	8,59	36,40	33,89
9	6109	KAB. SEKADAU	11,15	0,0	15,79	1,32	29,45	33,98	44,28	21,31	1,65	0,70	14,21	7,85	19,38	13,78
10	6110	KAB. MELAWI	34,91	0,0	0,00	16,57	46,95	34,10	48,30	30,54	1,16	1,18	22,43	4,06	44,55	31,34
11	6111	KAB. KAYONG UTARA	13,55	0,0	30,23	16,28	98,24	33,25	64,01	17,55	1,33	0,61	18,84	3,94	34,64	10,86
12	6112	KAB. KUBU RAYA	36,96	0,0	33,03	11,93	33,29	23,52	77,89	17,29	1,64	0,74	21,18	4,24	27,44	10,01
13	6171	KOTA PONTIANAK	88,99	33,3	93,10	0,00	39,24	22,56	98,94	20,22	3,57	0,97	21,14	6,82	15,15	48,79
14	6172	KOTA SINGKAWANG	87,96	0,0	69,23	7,69	29,90	21,89	93,56	20,00	1,65	2,71	23,14	12,29	29,83	42,15
KALIMANTAN BARAT			45,85	4,00	22,20	15,80	41,44	27,38	75,97	25,66	3,28	0,81	19,38	8,14	31,03	27,93
INDONESIA			69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.74 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	6201	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	0,5729	128	2	27	0,6379	0,4938	0,2818	0,3992	0,7094	0,8170	0,6715
2	6202	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	0,5161	290	3	131	0,6010	0,4170	0,2517	0,4485	0,6401	0,7504	0,5038
3	6203	KAB. KAPUAS	0,4536	431	11	225	0,5062	0,3982	0,2726	0,3814	0,5845	0,7448	0,2873
4	6204	KAB. BARITO SELATAN	0,4495	440	12	230	0,5460	0,3538	0,1212	0,3699	0,6929	0,7193	0,3433
5	6205	KAB. BARITO UTARA	0,4947	343	5	172	0,5749	0,4102	0,1884	0,3284	0,6532	0,7771	0,5308
6	6206	KAB. SUKAMARA	0,5156	291	4	132	0,5972	0,4055	0,4622	0,3226	0,6364	0,6860	0,4994
7	6207	KAB. LAMANDAU	0,4832	379	8	195	0,6175	0,3929	0,3193	0,3078	0,7428	0,7630	0,2389
8	6208	KAB. SERUYAN	0,4759	391	9	204	0,6767	0,3770	0,1833	0,3350	0,6930	0,7188	0,3474
9	6209	KAB. KATINGAN	0,4467	442	13	232	0,5422	0,3533	0,1795	0,3276	0,6441	0,6669	0,4137
10	6210	KAB. PULANG PISAU	0,4900	361	7	322	0,5256	0,3687	0,1921	0,3864	0,7772	0,9161	0,2639
11	6211	KAB. GUNUNG MAS	0,4313	457	14	346	0,4775	0,3617	0,2524	0,3291	0,5732	0,6336	0,3920
12	6212	KAB. BARITO TIMUR	0,4639	417	10	336	0,5254	0,3928	0,2277	0,3601	0,6494	0,7698	0,3220
13	6213	KAB. MURUNG RAYA	0,4921	354	6	319	0,5975	0,3678	0,1598	0,3771	0,7181	0,7767	0,4477
14	6271	KOTA PALANGKA RAYA	0,6445	18	1	14	0,6702	0,4653	0,4910	0,4806	0,6797	0,8156	0,9092
KALIMANTAN TENGAH			0,5053	25			0,5861	0,4067	0,2594	0,3891	0,6624	0,7589	0,4743
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.75 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	6201	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	12,48	98,85	96,71	2,867	1,41	94,13	4,46	29,69	3,48	0,31	13,18	24,11	14,49	39,73
2	6202	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	18,26	99,30	92,75	3,050	0,72	76,26	5,19	25,98	6,32	0,72	12,25	27,51	19,44	36,88
3	6203	KAB. KAPUAS	14,01	97,14	95,23	1,913	0,93	70,83	5,30	28,28	8,95	1,58	12,82	25,48	36,94	45,16
4	6204	KAB. BARITO SELATAN	14,21	98,28	100,00	1,500	1,38	56,55	4,11	30,60	5,56	3,09	14,77	30,42	23,36	46,35
5	6205	KAB. BARITO UTARA	8,76	88,18	92,38	0,867	0,96	55,47	3,30	30,58	1,95	0,74	17,69	21,13	22,97	41,99
6	6206	KAB. SUKAMARA	11,97	100,00	94,18	3,400	1,38	71,09	5,38	41,65	6,06	0,49	11,22	26,49	23,73	40,94
7	6207	KAB. LAMANDAU	11,33	99,87	90,17	1,778	1,08	71,96	2,26	39,43	4,27	0,81	13,66	22,90	15,64	25,24
8	6208	KAB. SERUYAN	9,38	95,81	94,68	2,455	0,78	69,63	5,31	40,89	6,79	0,07	12,72	29,24	11,99	30,43
9	6209	KAB. KATINGAN	0,81	98,33	96,79	1,867	0,94	66,51	12,20	38,47	6,92	1,16	6,91	30,21	23,26	47,64
10	6210	KAB. PULANG PISAU	16,12	100,00	100,00	1,182	1,08	77,83	1,52	18,35	1,08	0,97	6,32	9,90	30,26	46,05
11	6211	KAB. GUNUNG MAS	13,07	96,72	76,21	1,538	1,07	51,03	14,23	44,05	9,30	1,74	21,89	28,91	36,92	44,37
12	6212	KAB. BARITO TIMUR	8,27	99,41	96,11	2,909	0,87	79,50	6,11	29,57	3,66	0,80	9,51	28,56	24,37	54,84
13	6213	KAB. MURUNG RAYA	18,24	100,00	97,05	1,750	0,74	39,77	3,59	37,49	6,68	0,26	17,75	19,44	22,10	41,02
14	6271	KOTA PALANGKA RAYA	6,65	100,00	99,45	4,700	3,33	82,94	4,11	22,13	5,20	0,02	10,90	21,27	20,82	40,32
		KALIMANTAN TENGAH	12,37	98,31	95,15	2,21	1,02	71,87	5,42	30,35	5,75	0,87	12,62	25,01	23,35	41,32
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.75 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	6201	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	19,92	59,25	53,29	53,52	19,81	6,81	2,94	21,94	1,75	75,61	94,15	7,06	75,93	24,89
2	6202	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	6,41	42,73	40,89	76,95	25,06	8,21	1,21	26,03	2,93	57,47	89,71	3,32	49,66	19,88
3	6203	KAB. KAPUAS	4,68	62,54	15,77	59,68	32,49	12,47	6,84	30,66	1,92	26,83	91,11	4,26	48,02	23,62
4	6204	KAB. BARITO SELATAN	15,08	45,85	29,90	53,60	25,79	5,73	1,52	28,42	2,74	31,15	99,15	6,57	31,09	22,72
5	6205	KAB. BARITO UTARA	17,15	58,62	41,27	36,77	28,03	6,35	0,55	27,11	1,74	54,95	87,99	8,07	43,38	20,28
6	6206	KAB. SUKAMARA	13,97	56,50	50,32	50,72	31,83	8,32	2,25	26,26	2,10	57,37	92,08	6,06	54,03	27,78
7	6207	KAB. LAMANDAU	13,67	46,39	28,55	50,13	21,29	3,82	7,61	18,79	2,57	30,14	87,38	3,39	40,26	18,35
8	6208	KAB. SERUYAN	8,96	47,26	70,09	57,87	20,94	9,98	0,70	24,55	3,27	49,92	78,18	5,76	40,97	24,27
9	6209	KAB. KATINGAN	11,04	36,55	39,43	35,19	26,57	10,01	6,60	25,98	5,33	47,85	93,44	3,11	32,44	21,27
10	6210	KAB. PULANG PISAU	18,58	30,96	53,50	47,03	24,30	1,42	1,30	7,41	0,32	22,98	99,03	5,79	35,50	22,07
11	6211	KAB. GUNUNG MAS	5,36	28,72	48,05	51,91	28,21	11,42	14,09	26,81	5,62	33,49	72,86	4,29	23,75	13,77
12	6212	KAB. BARITO TIMUR	10,86	53,04	29,81	48,86	25,54	5,73	1,58	29,17	0,58	45,94	91,00	6,30	39,01	19,62
13	6213	KAB. MURUNG RAYA	16,18	53,19	50,38	61,25	21,02	13,56	1,10	19,53	1,83	38,85	94,10	3,36	23,88	11,77
14	6271	KOTA PALANGKA RAYA	12,40	64,46	74,47	78,33	23,44	5,40	0,47	18,66	1,28	85,46	97,86	5,13	60,15	18,12
KALIMANTAN TENGAH			10,93	50,20	46,10	58,83	25,30	8,15	3,16	24,27	2,39	50,41	91,12	4,98	46,36	20,99
INDONESIA			11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.75 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	6201	KAB. KOTAWARINGIN BARAT	52,55	0,0	22,34	34,04	40,61	27,48	87,00	24,22	1,76	1,01	22,63	5,39	33,34	58,69
2	6202	KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	49,73	0,0	5,14	8,57	64,62	22,35	74,62	23,44	2,77	1,81	21,39	8,79	40,76	43,30
3	6203	KAB. KAPUAS	23,89	5,9	10,29	23,53	77,16	24,00	63,00	22,77	3,05	0,87	19,56	9,54	46,58	30,63
4	6204	KAB. BARITO SELATAN	5,35	0,0	14,74	30,53	17,78	28,19	73,84	23,52	3,26	0,63	21,71	7,69	51,55	37,51
5	6205	KAB. BARITO UTARA	10,16	0,0	9,71	45,63	40,26	29,17	73,72	18,83	6,45	1,46	21,31	7,24	41,78	51,21
6	6206	KAB. SUKAMARA	34,68	40,0	12,50	50,00	96,41	39,80	85,62	25,73	0,90	0,82	24,06	18,67	49,67	42,50
7	6207	KAB. LAMANDAU	36,29	12,5	2,41	53,01	65,63	32,06	55,81	25,43	2,93	0,54	20,95	4,83	44,38	17,64
8	6208	KAB. SERUYAN	32,32	0,0	4,00	16,00	43,47	37,66	73,51	29,68	2,63	1,16	14,94	5,04	52,39	19,57
9	6209	KAB. KATINGAN	17,47	15,4	5,59	42,24	15,95	32,38	75,11	31,64	2,16	0,72	22,02	15,66	41,84	34,88
10	6210	KAB. PULANG PISAU	18,18	0,0	11,11	42,42	35,08	14,31	57,90	15,37	2,86	0,81	25,62	2,84	17,33	29,79
11	6211	KAB. GUNUNG MAS	13,13	0,0	3,20	40,00	79,89	32,87	63,13	30,36	1,69	1,33	23,32	18,13	46,14	44,91
12	6212	KAB. BARITO TIMUR	24,33	20,0	7,77	36,89	29,26	27,51	80,31	13,68	4,33	1,55	24,14	14,36	40,57	18,47
13	6213	KAB. MURUNG RAYA	11,65	10,0	3,23	41,94	21,22	29,34	76,76	21,61	1,62	0,40	11,17	14,00	32,62	50,70
14	6271	KOTA PALANGKA RAYA	56,87	20,0	50,00	40,00	83,68	20,21	95,62	11,58	1,94	1,52	31,08	8,83	31,69	96,38
		KALIMANTAN TENGAH	32,30	8,00	8,90	33,30	53,63	26,48	75,12	22,42	2,72	1,16	21,97	9,39	40,46	44,45
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.76 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	6301	KAB. TANAH LAUT	0,4852	375	7	191	0,6364	0,4877	0,2003	0,3549	0,5940	0,7541	0,3687
2	6302	KAB. KOTA BARU	0,4662	413	10	217	0,5697	0,3874	0,2093	0,2903	0,6067	0,7204	0,4796
3	6303	KAB. BANJAR	0,3766	484	13	256	0,4810	0,3347	0,1412	0,2948	0,4708	0,6116	0,3020
4	6304	KAB. BARITO KUALA	0,4034	471	12	247	0,5567	0,4234	0,1891	0,2426	0,5728	0,6539	0,1855
5	6305	KAB. TAPIN	0,5083	309	4	146	0,6028	0,3977	0,2926	0,3407	0,5855	0,7856	0,5531
6	6306	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	0,4939	344	5	173	0,5740	0,4248	0,3300	0,3265	0,6479	0,7097	0,4446
7	6307	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	0,4898	362	6	181	0,5551	0,3612	0,1895	0,3698	0,5722	0,6872	0,6933
8	6308	KAB. HULU SUNGAI UTARA	0,4734	400	9	210	0,5626	0,3642	0,1749	0,3421	0,6305	0,7505	0,4887
9	6309	KAB. TABALONG	0,5192	283	3	126	0,5766	0,4743	0,2585	0,4077	0,5676	0,7893	0,5601
10	6310	KAB. TANAH BUMBU	0,4739	397	8	328	0,5706	0,4452	0,2035	0,3436	0,5636	0,7069	0,4841
11	6311	KAB. BALANGAN	0,4577	426	11	340	0,5859	0,4109	0,1913	0,3065	0,5238	0,6638	0,5214
12	6371	KOTA BANJARMASIN	0,5978	72	1	54	0,6468	0,5048	0,4399	0,3902	0,5973	0,8269	0,7783
13	6372	KOTA BANJAR BARU	0,5720	131	2	75	0,7069	0,4681	0,4665	0,4632	0,6209	0,8866	0,3919
KALIMANTAN SELATAN			0,4857	31			0,5899	0,4271	0,2400	0,3442	0,5754	0,7345	0,4889
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.77 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR												
			Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)
1	6301	KAB. TANAH LAUT	10,86	99,84	97,39	2,706	1,42	93,49	5,83	30,56	7,75	0,63	7,07	27,92	26,07
2	6302	KAB. KOTA BARU	18,91	99,10	97,31	2,000	0,89	70,97	7,23	35,58	7,75	2,20	10,31	28,12	29,11
3	6303	KAB. BANJAR	16,13	97,42	96,51	1,870	0,87	67,23	10,15	27,90	9,74	0,98	14,86	35,57	34,96
4	6304	KAB. BARITO KUALA	10,06	95,87	98,25	1,158	0,99	69,34	7,34	26,96	6,08	0,99	8,66	28,81	28,35
5	6305	KAB. TAPIN	13,65	99,87	96,58	2,538	0,98	80,47	5,57	23,98	4,21	1,37	8,13	26,53	27,76
6	6306	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	15,85	98,04	96,89	1,450	0,99	84,25	6,85	22,97	7,27	0,65	14,45	28,84	30,24
7	6307	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	13,23	94,02	100,00	1,632	1,07	85,65	8,21	27,49	6,60	1,57	13,58	37,77	29,93
8	6308	KAB. HULU SUNGAI UTARA	13,08	95,78	98,20	2,750	0,70	85,47	5,56	21,33	6,61	0,70	8,80	17,91	34,86
9	6309	KAB. TABALONG	10,95	89,30	97,33	2,267	1,07	93,65	4,70	24,94	4,74	0,37	10,49	23,49	27,36
10	6310	KAB. TANAH BUMBU	6,41	99,67	95,12	3,857	0,91	79,43	4,82	33,11	7,32	1,96	5,66	28,80	24,23
11	6311	KAB. BALANGAN	12,98	98,47	99,31	2,091	0,68	70,07	4,66	27,45	7,74	1,32	9,89	36,30	29,55
12	6371	KOTA BANJARMASIN	12,73	98,95	99,10	4,923	4,60	97,40	5,06	23,92	3,50	0,80	4,62	17,01	24,35
13	6372	KOTA BANJAR BARU	9,46	100,00	92,42	6,250	3,90	98,74	2,29	26,50	2,85	1,34	10,69	16,31	9,85
KALIMANTAN SELATAN			12,77	97,76	97,41	2,59	1,06	83,15	6,33	27,22	6,35	1,11	9,49	26,67	27,40
INDONESIA			12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.77 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)
1	6301	KAB. TANAH LAUT	39,85	11,41	70,08	61,00	33,18	25,83	5,73	10,29	36,96	2,23	61,33	95,05	8,73
2	6302	KAB. KOTA BARU	47,88	7,37	52,35	56,04	17,64	27,28	6,94	6,46	35,84	2,17	54,18	90,74	5,27
3	6303	KAB. BANJAR	48,15	6,53	41,17	18,08	24,17	25,65	18,98	8,55	48,56	6,66	43,83	95,75	5,33
4	6304	KAB. BARITO KUALA	47,64	8,82	73,75	22,92	24,70	24,86	13,03	7,02	48,60	3,98	20,67	93,17	4,26
5	6305	KAB. TAPIN	45,32	12,19	65,65	59,80	24,63	27,55	13,18	1,63	34,82	1,38	57,39	93,56	5,85
6	6306	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	49,85	7,09	71,65	40,67	22,71	31,82	6,06	1,24	36,31	2,33	38,26	95,89	5,02
7	6307	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	51,71	10,79	60,12	42,63	44,07	36,07	6,21	3,01	36,91	3,88	63,30	100,00	1,90
8	6308	KAB. HULU SUNGAI UTARA	56,03	6,54	79,02	47,18	46,83	32,02	5,82	2,67	31,49	1,99	45,43	97,16	2,41
9	6309	KAB. TABALONG	44,64	17,78	58,17	53,56	40,35	28,42	14,59	0,94	30,82	0,77	72,84	94,48	7,79
10	6310	KAB. TANAH BUMBU	44,93	10,89	54,68	38,01	34,60	26,27	6,97	14,63	42,14	3,42	52,59	93,15	5,46
11	6311	KAB. BALANGAN	42,65	3,39	73,38	30,63	27,60	32,62	16,53	2,96	38,45	4,99	44,98	92,73	0,59
12	6371	KOTA BANJARMASIN	35,79	10,32	69,01	52,54	32,37	33,31	5,95	0,81	23,84	1,24	73,09	98,25	8,78
13	6372	KOTA BANJAR BARU	34,03	16,35	74,72	62,24	59,80	27,54	6,12	2,44	25,25	0,52	58,73	88,69	8,27
KALIMANTAN SELATAN			44,24	9,85	62,76	46,85	32,35	29,09	9,64	5,09	36,10	2,86	54,03	95,02	5,91
INDONESIA			37,21	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.77 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR															
			Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	6301	KAB. TANAH LAUT	66,14	20,22	32,16	0,0	20,00	21,48	31,67	29,18	87,00	25,65	2,59	1,63	24,66	10,04	41,79	12,42
2	6302	KAB. KOTA BARU	43,17	23,17	22,68	5,0	26,37	6,97	49,07	33,69	79,99	27,07	3,86	1,40	23,10	13,58	46,60	41,74
3	6303	KAB. BANJAR	30,91	26,01	22,59	0,0	24,83	6,21	23,34	25,84	57,28	24,86	2,86	1,56	24,14	16,63	48,56	16,57
4	6304	KAB. BARITO KUALA	57,00	24,61	19,31	0,0	37,00	12,50	35,13	25,27	29,20	24,88	3,21	0,77	16,99	19,23	47,81	16,43
5	6305	KAB. TAPIN	49,25	25,82	30,64	8,3	42,11	6,77	66,96	23,02	72,73	24,78	1,64	0,90	27,21	5,23	43,96	53,23
6	6306	KAB. HULU SUNGAI SELATAN	54,99	23,35	47,00	0,0	37,84	12,84	76,81	21,86	65,40	22,41	3,02	0,59	19,46	12,21	50,44	50,65
7	6307	KAB. HULU SUNGAI TENGAH	40,07	24,27	35,82	0,0	30,18	7,10	29,35	25,08	74,67	21,61	4,69	1,69	21,45	11,21	49,73	75,36
8	6308	KAB. HULU SUNGAI UTARA	52,26	33,07	32,98	0,0	39,27	0,46	24,72	20,21	53,81	13,20	4,07	1,11	22,49	14,38	38,38	52,32
9	6309	KAB. TABALONG	66,54	22,85	55,80	0,0	30,53	16,03	34,68	23,88	92,08	22,75	4,92	1,44	25,61	7,52	43,18	39,18
10	6310	KAB. TANAH BUMBU	55,76	19,65	28,19	10,0	20,67	2,67	43,00	30,91	91,66	17,56	3,93	1,01	30,74	7,51	51,61	44,23
11	6311	KAB. BALANGAN	51,10	20,28	19,59	12,5	50,66	1,97	20,62	26,18	79,02	5,51	3,70	1,18	22,23	5,24	58,00	59,31
12	6371	KOTA BANJARMASIN	70,27	19,47	83,50	0,0	1,92	92,31	42,83	22,76	93,31	11,55	11,03	1,69	35,23	8,88	28,79	82,58
13	6372	KOTA BANJAR BARU	62,14	21,33	84,90	20,0	0,00	80,00	43,49	25,14	98,87	30,92	2,27	1,87	29,29	0,52	27,28	19,64
		KALIMANTAN SELATAN	54,36	23,03	42,49	3,30	31,20	11,00	39,14	25,66	75,52	20,86	4,69	1,37	25,94	10,78	42,82	43,75
		INDONESIA	60,93	20,97	69,99	9,55	24,54	40,72	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.78 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	6401	KAB. PASIR	0,5372	224	11	82	0,6341	0,4618	0,3520	0,3646	0,6540	0,8365	0,4574
2	6402	KAB. KUTAI BARAT	0,4800	384	14	197	0,6530	0,4607	0,2147	0,3543	0,4769	0,7157	0,4847
3	6403	KAB. KUTAI	0,5681	138	7	32	0,6642	0,4964	0,4548	0,4029	0,5398	0,7904	0,6282
4	6404	KAB. KUTAI TIMUR	0,5567	168	8	49	0,6946	0,4615	0,3036	0,3942	0,7160	0,7927	0,5342
5	6405	KAB. BERAU	0,5506	186	9	58	0,7259	0,4467	0,3376	0,3422	0,6081	0,7275	0,6661
6	6406	KAB. MALINAU	0,5392	218	10	78	0,6399	0,2472	0,4561	0,4193	0,6258	0,7916	0,5948
7	6407	KAB. BULUNGAN	0,5287	254	13	104	0,6520	0,4192	0,3718	0,4030	0,5597	0,7155	0,5801
8	6408	KAB. NUNUKAN	0,5320	244	12	96	0,6030	0,4207	0,2381	0,4008	0,5656	0,8116	0,6840
9	6409	KAB. PENAJAM PASER UTARA	0,6252	35	3	4	0,6432	0,5169	0,5746	0,4155	0,7084	0,8792	0,6389
10	6410	KAB. TANA TIDUNG	0,5687	137	6	282	0,7425	0,4570	0,5208	0,3231	0,7089	0,8999	0,3285
11	6471	KOTA BALIKPAPAN	0,6490	13	1	10	0,7343	0,4892	0,6457	0,4108	0,6314	0,8490	0,7827
12	6472	KOTA SAMARINDA	0,6151	48	4	37	0,6732	0,4594	0,5499	0,4210	0,5092	0,8436	0,8492
13	6473	KOTA TARAKAN	0,5711	132	5	76	0,5714	0,4137	0,5769	0,4083	0,5415	0,8178	0,6683
14	6474	KOTA BONTANG	0,6337	27	2	23	0,6339	0,5018	0,6414	0,4462	0,5524	0,8148	0,8456
KALIMANTAN TIMUR			0,5757	5			0,6682	0,4649	0,4195	0,4020	0,5796	0,8111	0,6848
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.79 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)
1	6401	KAB. PASIR	16,44	98,76	92,04	3,588	1,39	81,58	3,93	30,16	3,08	1,83	7,44	24,82	17,01
2	6402	KAB. KUTAI BARAT	14,54	94,86	87,29	1,167	0,43	73,90	6,86	38,82	8,13	0,71	15,86	27,24	20,24
3	6403	KAB. KUTAI	11,22	100,00	97,11	3,033	1,26	89,29	9,53	31,18	4,21	3,19	11,25	25,39	13,56
4	6404	KAB. KUTAI TIMUR	14,55	100,00	95,96	3,684	0,71	76,26	5,51	29,44	3,27	0,34	7,43	24,35	18,40
5	6405	KAB. BERAU	11,37	99,90	95,74	2,444	1,47	82,90	5,95	33,22	6,39	0,47	8,31	23,03	10,05
6	6406	KAB. MALINAU	6,63	98,42	92,55	2,769	0,38	84,40	6,60	28,93	3,82	1,11	8,61	23,86	16,03
7	6407	KAB. BULUNGAN	17,98	94,43	97,21	2,833	1,47	87,48	8,34	30,85	5,14	0,22	11,94	31,75	23,48
8	6408	KAB. NUNUKAN	17,63	94,73	83,53	2,000	0,20	94,17	5,68	27,40	3,21	0,56	6,63	28,17	17,99
9	6409	KAB. PENAJAM PASER UTARA	15,66	100,00	97,05	2,455	1,83	87,63	1,69	24,52	1,28	1,19	4,75	9,30	21,21
10	6410	KAB. TANA TIDUNG	23,48	99,35	100,00	2,333	2,04	87,37	3,04	27,42	1,77	0,02	6,17	10,82	19,79
11	6471	KOTA BALIKPAPAN	8,69	100,00	97,40	8,577	6,15	97,31	2,84	27,57	3,29	0,56	4,69	17,26	17,78
12	6472	KOTA SAMARINDA	7,01	99,22	98,18	5,286	3,81	96,63	3,58	28,78	3,02	0,57	9,39	22,16	13,64
13	6473	KOTA TARAKAN	10,61	100,00	90,81	10,143	2,35	86,52	5,95	28,99	7,45	0,67	5,94	22,64	18,42
14	6474	KOTA BONTANG	11,38	95,41	99,07	10,333	1,67	97,23	3,92	26,59	6,13	1,01	2,83	23,61	22,08
KALIMANTAN TIMUR			11,52	98,99	95,58	3,97	1,11	89,32	5,32	29,58	4,08	1,13	8,24	22,70	16,61
INDONESIA			12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.79 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR												
			Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)
1	6401	KAB. PASIR	25,47	14,79	63,53	29,86	58,59	30,36	7,28	2,99	18,55	0,55	61,65	85,43	3,97
2	6402	KAB. KUTAI BARAT	30,72	5,01	73,53	42,45	57,98	27,65	14,86	14,48	33,47	3,36	52,21	81,31	3,86
3	6403	KAB. KUTAI	26,09	16,16	53,34	48,61	51,37	31,67	10,97	3,43	21,22	1,86	69,44	90,56	5,97
4	6404	KAB. KUTAI TIMUR	28,37	10,97	61,88	65,49	38,43	21,57	6,84	1,59	20,60	1,22	63,33	95,96	6,48
5	6405	KAB. BERAU	21,67	6,18	61,02	49,06	40,80	22,15	7,47	1,78	32,63	1,01	71,40	93,91	7,13
6	6406	KAB. MALINAU	40,27	14,36	47,71	68,32	61,02	19,48	12,53	3,34	32,23	1,95	53,27	90,12	9,14
7	6407	KAB. BULUNGAN	35,15	10,16	75,95	52,29	54,16	37,84	9,70	4,33	26,36	2,29	73,03	91,36	9,78
8	6408	KAB. NUNUKAN	35,19	9,11	63,64	28,66	37,72	23,10	11,71	3,49	37,36	0,46	78,50	78,83	7,46
9	6409	KAB. PENAJAM PASER UTARA	34,63	10,41	57,44	52,60	44,33	21,95	0,66	0,85	14,20	0,81	74,72	97,05	9,82
10	6410	KAB. TANA TIDUNG	19,97	9,31	73,99	67,83	12,19	38,95	3,83	0,66	12,38	0,01	34,57	100,00	5,02
11	6471	KOTA BALIKPAPAN	21,03	12,57	71,40	69,39	59,19	26,84	3,64	2,35	24,72	0,88	73,13	96,17	10,66
12	6472	KOTA SAMARINDA	24,92	15,73	58,65	49,59	53,98	29,22	10,60	2,67	21,02	1,19	88,29	87,90	8,61
13	6473	KOTA TARAKAN	36,35	12,08	70,88	45,48	66,53	29,44	10,78	3,52	31,23	0,59	65,54	40,61	7,93
14	6474	KOTA BONTANG	32,41	11,31	75,96	25,45	70,80	26,88	7,44	2,15	24,98	1,04	80,30	98,97	11,30
		KALIMANTAN TIMUR	27,52	12,56	63,35	50,74	53,25	27,90	8,65	3,20	24,07	1,27	72,81	87,36	7,79
		INDONESIA	37,21	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.79 INDIKATOR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR															
			Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	6401	KAB. PASIR	62,59	19,87	51,14	10,0	40,46	22,90	54,83	28,95	75,87	17,76	1,58	1,30	23,44	4,73	35,18	29,83
2	6402	KAB. KUTAI BARAT	54,44	13,97	45,90	0,0	4,62	18,07	43,42	32,94	78,77	19,62	3,63	2,05	33,03	12,05	43,64	44,73
3	6403	KAB. KUTAI	63,67	14,35	71,26	5,6	56,83	13,66	82,16	29,75	90,41	31,05	1,77	2,77	28,91	9,07	35,13	56,21
4	6404	KAB. KUTAI TIMUR	56,19	17,04	51,71	16,7	11,11	14,81	57,12	26,79	90,18	27,20	5,77	0,97	20,46	10,45	36,09	43,52
5	6405	KAB. BERAU	52,55	18,16	35,83	23,1	25,00	55,36	37,73	31,55	85,93	19,88	2,54	1,84	32,99	14,10	50,07	61,82
6	6406	KAB. MALINAU	29,03	47,23	53,57	58,3	6,42	17,43	82,11	25,58	89,18	13,53	8,03	1,04	26,58	8,77	34,77	65,69
7	6407	KAB. BULUNGAN	55,54	28,59	61,36	10,0	33,33	40,74	48,25	29,30	94,10	23,66	1,50	1,50	26,27	12,12	49,21	42,99
8	6408	KAB. NUNUKAN	42,77	16,98	47,30	11,1	8,75	7,50	43,60	26,08	91,99	26,18	7,02	2,07	24,10	7,11	39,28	58,30
9	6409	KAB. PENAJAM PASER UTARA	75,82	21,66	71,95	0,0	96,30	25,93	99,62	22,57	90,50	24,41	1,04	2,27	29,58	1,51	26,47	53,06
10	6410	KAB. TANA TIDUNG	39,43	4,46	55,85	66,7	8,70	82,61	50,67	25,39	94,31	13,51	0,83	0,25	22,72	6,42	18,71	31,13
11	6471	KOTA BALIKPAPAN	67,13	22,06	93,04	40,0	100,00	0,00	79,83	26,99	98,18	10,47	3,24	1,65	38,05	4,26	30,66	83,40
12	6472	KOTA SAMARINDA	55,01	18,22	96,02	10,0	96,23	3,77	67,46	26,40	99,44	17,17	3,64	3,54	35,83	4,32	30,44	81,55
13	6473	KOTA TARAKAN	47,68	22,59	68,18	25,0	100,00	0,00	89,02	28,11	88,76	16,03	2,07	2,12	31,29	7,44	36,53	68,12
14	6474	KOTA BONTANG	67,67	20,09	94,82	33,3	93,33	0,00	90,92	24,90	93,66	17,43	1,31	3,00	36,90	6,48	36,22	88,82
		KALIMANTAN TIMUR	58,64	19,09	72,54	17,10	31,20	19,90	69,79	27,76	92,02	20,35	3,08	2,30	31,30	7,14	35,17	64,15
		INDONESIA	60,93	20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.80 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SULAWESI UTARA

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	7101	KAB. BOLAANG MONGONDOW	0,4371	451	14	239	0,5499	0,4659	0,1977	0,3071	0,6298	0,6792	0,2299
2	7102	KAB. MINAHASA	0,5472	198	8	63	0,6634	0,4947	0,3735	0,4005	0,4780	0,7923	0,6279
3	7103	KAB. KEP. SANGIHE TALAUD	0,5832	101	3	18	0,6203	0,4865	0,4198	0,4670	0,5779	0,7928	0,7179
4	7104	KAB. KEP. TALAUD	0,5037	326	12	159	0,6357	0,5062	0,2874	0,4123	0,5442	0,4988	0,6412
5	7105	KAB. MINAHASA SELATAN	0,5608	157	6	42	0,7162	0,4359	0,2952	0,4338	0,6396	0,8249	0,5800
6	7106	KAB. MINAHASA UTARA	0,5472	197	7	62	0,6859	0,4939	0,3624	0,4183	0,5402	0,7007	0,6291
7	7107	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	0,4396	449	13	237	0,5555	0,3976	0,2382	0,3506	0,5644	0,7023	0,2686
8	7108	KAB. KEP. SITARO	0,5340	240	9	93	0,6800	0,4157	0,3023	0,4437	0,5118	0,7634	0,6213
9	7109	KAB. MINAHASA TENGGARA	0,5250	263	10	110	0,6647	0,5160	0,4164	0,4004	0,5357	0,6354	0,5063
10	7110	KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	0,4262	460	15	348	0,5703	0,4460	0,2161	0,3349	0,4898	0,6167	0,3097
11	7111	KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	0,5047	323	11	312	0,5822	0,5202	0,2049	0,3088	0,6334	0,8017	0,4816
12	7171	KOTA MANADO	0,6151	49	1	38	0,6828	0,5138	0,6474	0,4434	0,5358	0,8441	0,6382
13	7172	KOTA BITUNG	0,5621	155	5	80	0,7060	0,4415	0,3542	0,4392	0,5259	0,7689	0,6987
14	7173	KOTA TOMOHON	0,5981	70	2	52	0,7711	0,5586	0,5738	0,3831	0,3344	0,8001	0,7655
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	0,5825	102	4	67	0,6745	0,5400	0,4190	0,3723	0,6193	0,8205	0,6320
SULAWESI UTARA			0,5427	14			0,6615	0,4836	0,3670	0,4048	0,5441	0,7572	0,5808
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.81 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	7101	KAB. BOLAANG MONGONDOW	10,65	95,23	94,84	1,385	0,76	71,73	5,93	38,78	5,21	2,82	18,00	25,85	24,69	43,82
2	7102	KAB. MINAHASA	11,02	99,39	96,60	5,842	1,00	78,06	6,47	32,92	2,67	1,12	11,78	26,39	12,67	35,51
3	7103	KAB. KEP. SANGIHE TALAUD	17,10	97,25	88,01	3,412	0,47	82,10	3,20	26,76	3,13	1,82	10,22	22,40	20,18	35,60
4	7104	KAB. KEP. TALAUD	14,07	94,64	88,80	1,684	0,65	67,68	17,34	35,74	12,43	4,29	12,60	40,62	19,47	31,71
5	7105	KAB. MINAHASA SELATAN	9,61	99,32	92,40	4,059	0,97	68,91	5,44	31,59	2,04	0,82	7,00	17,01	12,95	26,86
6	7106	KAB. MINAHASA UTARA	8,85	96,23	88,66	8,800	0,98	82,03	7,91	32,32	5,43	0,61	12,46	23,53	14,52	31,17
7	7107	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	8,18	99,05	88,35	1,625	0,80	75,40	8,48	39,16	9,34	2,14	12,58	34,82	20,80	56,66
8	7108	KAB. KEP. SITARO	2,23	99,76	97,73	2,417	0,62	54,72	5,77	28,03	3,88	2,34	10,99	22,12	9,77	38,45
9	7109	KAB. MINAHASA TENGGARA	6,41	97,21	97,23	5,700	0,59	79,52	10,86	32,03	5,36	1,34	11,24	27,90	16,75	41,72
10	7110	KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	14,15	96,44	95,25	2,000	0,54	66,14	18,43	39,60	8,98	3,59	12,72	27,74	24,79	47,88
11	7111	KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	20,02	80,12	84,79	2,200	0,75	87,12	4,55	42,60	3,29	1,92	6,69	23,57	22,25	44,41
12	7171	KOTA MANADO	8,04	99,53	92,50	41,250	2,78	99,63	4,66	27,61	4,88	0,97	7,17	23,42	14,18	34,93
13	7172	KOTA BITUNG	10,05	99,13	95,19	6,333	1,23	80,26	5,90	32,71	5,19	0,27	6,00	29,19	17,87	19,33
14	7173	KOTA TOMOHON	4,84	97,81	100,00	11,571	1,89	100,00	6,43	33,05	4,07	1,21	11,72	19,58	8,91	27,16
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	11,26	78,91	100,00	8,800	3,30	87,84	2,99	35,90	3,37	0,66	8,85	16,03	17,06	38,10
SULAWESI UTARA			9,93	96,79	93,62	7,78	0,97	81,62	6,62	32,67	4,71	1,40	10,32	24,70	16,49	34,83
INDONESIA			12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.81 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)
1	7101	KAB. BOLAANG MONGONDOW	10,97	50,40	38,60	58,83	19,89	6,66	4,45	42,67	4,09	19,42	82,34	15,69	52,16
2	7102	KAB. MINAHASA	14,87	57,57	59,60	61,20	30,16	11,51	4,84	32,62	2,02	67,54	87,82	16,01	58,36
3	7103	KAB. KEP. SANGIHE TALAUD	7,38	82,18	21,02	73,53	29,99	5,96	4,21	28,67	2,55	66,01	83,88	12,66	60,10
4	7104	KAB. KEP. TALAUD	18,67	77,84	39,73	51,60	21,66	8,00	22,69	33,63	12,34	71,75	84,91	27,47	44,88
5	7105	KAB. MINAHASA SELATAN	5,73	62,36	66,04	72,02	30,57	5,78	2,54	20,57	1,10	45,77	85,64	15,82	35,70
6	7106	KAB. MINAHASA UTARA	10,60	69,27	69,84	72,06	22,76	5,84	7,60	36,11	3,71	81,02	72,71	13,20	54,54
7	7107	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	19,36	62,39	53,99	58,99	23,10	12,78	6,13	36,88	3,66	39,12	81,90	22,69	41,00
8	7108	KAB. KEP. SITARO	17,44	77,60	52,04	64,19	33,47	5,98	7,07	24,77	2,70	75,80	87,16	7,62	55,60
9	7109	KAB. MINAHASA TENGGARA	13,80	70,91	59,85	50,81	18,13	17,86	4,49	42,86	4,44	60,01	95,81	24,85	46,97
10	7110	KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	8,16	52,05	46,77	76,94	27,18	11,30	12,26	49,58	6,35	21,66	90,20	19,25	38,66
11	7111	KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	13,66	67,44	38,58	66,67	18,71	4,21	8,13	27,68	2,20	48,54	84,79	14,48	66,31
12	7171	KOTA MANADO	5,46	61,32	64,48	70,59	25,07	7,66	4,56	24,17	1,34	73,87	83,36	13,33	77,23
13	7172	KOTA BITUNG	7,40	75,80	41,79	77,45	23,21	7,56	5,96	31,36	1,44	71,26	91,25	11,68	46,22
14	7173	KOTA TOMOHON	7,62	73,42	70,50	49,08	32,90	11,95	10,04	36,23	1,39	81,88	98,87	13,07	72,95
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	12,56	71,09	56,61	63,41	20,65	6,07	2,53	27,65	1,12	65,57	98,14	16,35	67,44
SULAWESI UTARA			10,46	65,37	55,65	65,87	25,48	8,34	5,91	31,62	2,74	62,19	86,15	15,45	56,60
INDONESIA			11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.81 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR														
			Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan badan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	7101	KAB. BOLAANG MONGONDOW	19,91	41,17	0,0	0,00	22,09	41,27	35,39	58,74	24,58	1,43	1,47	21,50	10,54	51,66	26,56
2	7102	KAB. MINAHASA	18,27	70,87	31,8	2,53	29,96	51,19	30,98	91,79	22,85	1,44	2,82	39,03	6,53	37,13	58,03
3	7103	KAB. KEP. SANGIHE TALAUD	18,91	67,30	46,7	0,00	26,95	64,13	25,25	87,58	22,89	11,28	1,78	37,77	4,47	36,85	77,57
4	7104	KAB. KEP. TALAUD	14,15	25,68	21,1	0,00	41,83	60,43	31,74	97,06	30,64	5,76	1,90	29,76	19,75	45,33	56,49
5	7105	KAB. MINAHASA SELATAN	14,51	56,20	17,6	1,76	32,35	43,43	29,43	96,36	20,00	1,47	1,18	33,49	6,37	33,29	70,24
6	7106	KAB. MINAHASA UTARA	13,51	65,11	30,0	1,60	32,00	53,08	29,62	92,03	16,61	2,06	2,50	42,39	19,78	35,84	44,80
7	7107	KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	32,26	40,28	0,0	0,00	50,00	41,43	36,02	77,06	29,84	0,86	1,58	26,42	8,10	50,82	14,60
8	7108	KAB. KEP. SITARO	27,81	37,83	50,0	2,38	33,33	23,64	27,60	94,58	23,32	7,59	2,99	39,88	8,87	38,32	48,46
9	7109	KAB. MINAHASA TENGGARA	11,55	55,57	58,3	0,00	38,19	51,19	29,73	94,88	25,72	1,80	1,36	30,19	18,54	51,26	41,25
10	7110	KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	17,00	11,10	20,0	0,00	29,23	50,14	36,93	59,59	24,72	1,29	1,57	31,02	23,53	39,88	40,28
11	7111	KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	17,28	56,21	0,0	0,00	21,57	30,23	41,15	71,48	21,40	1,34	2,09	32,95	5,16	35,40	47,79
12	7171	KOTA MANADO	26,03	82,42	88,9	48,28	19,54	67,28	25,83	97,43	12,92	3,59	3,17	41,45	3,02	31,26	53,77
13	7172	KOTA BITUNG	18,01	69,73	25,0	10,14	23,19	48,71	30,66	95,76	18,55	4,70	2,79	45,10	4,98	48,51	68,49
14	7173	KOTA TOMOHON	12,51	96,89	80,0	0,00	34,09	64,50	31,05	99,12	18,19	1,82	4,83	47,89	7,71	36,77	71,22
15	7174	KOTA KOTAMOBAGU	15,03	65,78	50,0	6,06	39,39	45,73	33,55	85,35	18,42	3,60	1,54	45,14	8,19	32,03	60,83
SULAWESI UTARA			19,04	62,54	33,30	3,80	31,50	52,03	30,45	88,86	20,37	3,15	2,38	37,41	9,11	39,49	53,97
INDONESIA			20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.82 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SULAWESI TENGAH

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	7201	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	0,4408	447	8	235	0,4663	0,2299	0,1442	0,3193	0,6557	0,7282	0,5418
2	7202	KAB. BANGGAI	0,5066	318	5	153	0,6430	0,4388	0,2436	0,3476	0,5801	0,7745	0,5186
3	7203	KAB. MOROWALI	0,5216	277	4	122	0,6264	0,4429	0,2992	0,3572	0,5894	0,8370	0,4994
4	7204	KAB. P O S O	0,5317	246	3	97	0,6176	0,4812	0,2798	0,3732	0,5337	0,6979	0,7385
5	7205	KAB. DONGGALA	0,4644	415	7	218	0,5657	0,3632	0,2829	0,2180	0,5922	0,7671	0,4614
6	7206	KAB. TOLI TOLI	0,4255	461	10	243	0,5810	0,3334	0,2324	0,3089	0,4855	0,5480	0,4895
7	7207	KAB. B U O L	0,5336	242	2	94	0,5338	0,4042	0,3095	0,4665	0,6813	0,8186	0,5215
8	7208	KAB. PARIGI MOUTONG	0,4359	453	9	240	0,6136	0,3634	0,1669	0,3446	0,5228	0,6714	0,3689
9	7209	KAB. TOJO UNA-UNA	0,3862	480	11	254	0,5289	0,3330	0,2691	0,2922	0,4136	0,4230	0,4436
10	7210	KAB. SIGI	0,4936	348	6	316	0,6398	0,3865	0,2595	0,3864	0,5376	0,7240	0,5215
11	7271	KOTA PALU	0,6091	56	1	42	0,6520	0,3936	0,5259	0,3598	0,6002	0,8226	0,9099
SULAWESI TENGAH			0,4889	30			0,6015	0,3847	0,2573	0,3401	0,5618	0,7223	0,5547
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.83 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI TENGAH IPKM MODEL 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Diare	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	7201	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	14,65	85,86	91,15	1,867	0,45	35,37	36,32	7,52	8,77	1,16	19,74	26,34	30,37	51,64
2	7202	KAB. BANGGAI	5,86	99,60	98,68	2,381	0,76	81,65	30,27	5,67	5,26	0,91	5,72	18,69	17,80	35,39
3	7203	KAB. MOROWALI	7,94	98,64	95,45	2,059	0,90	72,91	34,65	4,56	5,81	2,06	12,73	13,46	22,07	49,38
4	7204	KAB. P O S O	7,63	97,29	97,80	2,300	1,72	93,32	33,77	9,60	9,92	2,53	26,98	34,12	21,52	39,37
5	7205	KAB. DONGGALA	15,23	98,92	93,01	0,929	1,08	69,97	37,06	8,19	9,05	1,03	13,34	26,78	31,63	39,13
6	7206	KAB. TOLI TOLI	4,77	88,50	77,24	1,643	1,33	60,84	34,19	15,62	12,08	7,15	7,56	28,01	23,24	39,59
7	7207	KAB. B U O L	6,57	99,83	100,00	2,000	0,82	82,80	32,23	5,35	4,91	1,01	6,02	13,10	31,42	49,74
8	7208	KAB. PARIGI MOUTONG	10,81	88,01	98,03	2,053	1,48	66,21	31,39	10,59	6,79	1,75	11,23	27,87	24,36	42,52
9	7209	KAB. TOJO UNA-UNA	11,97	80,08	93,48	1,923	0,64	57,75	37,62	17,81	14,98	5,46	10,89	33,96	31,26	41,83
10	7210	KAB. SIGI	6,06	88,67	94,83	1,333	1,07	76,09	36,29	10,11	8,27	1,26	10,24	22,68	22,75	37,47
11	7271	KOTA PALU	12,02	96,72	97,42	8,583	5,98	96,16	29,49	5,53	5,38	0,86	6,28	16,49	17,87	35,58
		SULAWESI TENGAH	9,37	93,43	95,33	2,36	1,11	74,32	33,31	8,80	7,82	2,04	11,39	23,58	24,04	41,06
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	32,09	7,04	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.83 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI TENGAH IPKM MODEL 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	7201	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	5,02	40,68	9,02	37,07	28,03	5,04	2,80	31,53	4,33	42,27	87,72	1,39	29,45	45,67
2	7202	KAB. BANGGAI	6,15	54,91	47,88	49,68	25,74	8,59	5,48	29,82	1,81	50,82	91,13	8,54	51,69	20,36
3	7203	KAB. MOROWALI	11,40	65,12	65,35	49,43	26,65	5,41	10,09	37,98	3,17	52,85	95,45	9,59	49,96	18,92
4	7204	KAB. P O S O	11,18	65,41	39,50	43,43	26,85	13,71	5,89	41,23	5,20	71,33	95,41	12,03	64,71	23,09
5	7205	KAB. DONGGALA	6,10	60,41	33,83	10,97	26,24	10,17	4,24	38,42	2,08	39,21	91,64	7,34	45,43	31,88
6	7206	KAB. TOLI TOLI	4,75	60,05	39,61	39,02	28,43	10,22	24,62	47,20	8,73	42,57	73,27	4,75	24,90	21,36
7	7207	KAB. B U O L	14,44	62,85	30,64	84,63	21,07	7,53	5,48	28,30	1,26	50,61	100,00	6,69	40,58	18,51
8	7208	KAB. PARIGI MOUTONG	10,13	59,72	58,04	51,50	34,47	8,92	16,73	36,16	4,19	19,51	91,84	5,88	33,47	21,82
9	7209	KAB. TOJO UNA-UNA	4,90	53,39	23,61	46,13	20,46	12,34	37,06	48,54	13,83	34,57	86,75	6,32	32,33	28,19
10	7210	KAB. SIGI	6,84	71,73	50,88	59,81	24,40	8,77	19,24	40,18	5,38	45,38	87,01	9,81	46,46	29,24
11	7271	KOTA PALU	12,04	56,57	53,82	35,06	23,34	6,57	5,48	23,11	1,48	87,69	97,42	10,87	50,34	31,32
		SULAWESI TENGAH	8,49	59,25	45,07	44,29	26,75	8,76	11,57	35,63	4,15	49,20	91,67	7,77	43,67	26,03
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.83 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI TENGAH IPKM MODEL 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	7201	KAB. BANGGAI KEPULAUAN	6,26	10,5	0,00	21,90	36,37	29,67	67,99	24,39	3,12	0,89	25,29	12,35	34,77	66,09
2	7202	KAB. BANGGAI	47,40	5,6	0,00	36,87	39,95	29,43	78,00	16,82	1,78	1,72	34,75	12,00	35,92	52,90
3	7203	KAB. MOROWALI	35,02	0,0	0,42	46,67	79,19	32,92	72,39	32,29	7,14	1,67	24,51	9,30	15,39	47,02
4	7204	KAB. P O S O	28,42	5,3	6,41	60,26	53,39	31,55	89,38	28,48	3,38	1,50	25,50	12,71	37,95	76,38
5	7205	KAB. DONGGALA	44,14	0,0	30,67	22,00	50,26	32,79	55,48	22,55	0,88	1,17	24,42	11,28	37,43	53,06
6	7206	KAB. TOLI TOLI	25,86	0,0	41,76	14,29	38,00	32,52	58,79	29,74	8,35	1,13	28,14	27,34	41,02	55,33
7	7207	KAB. B U O L	38,28	0,0	0,93	28,70	94,03	30,28	89,62	29,04	6,13	0,60	25,41	10,13	29,28	53,70
8	7208	KAB. PARIGI MOUTONG	19,90	5,0	15,50	18,00	28,48	28,54	55,35	33,36	2,50	1,36	24,98	19,85	41,14	54,28
9	7209	KAB. TOJO UNA-UNA	32,93	0,0	1,65	19,83	85,14	36,12	64,65	23,02	3,95	2,35	28,91	26,69	48,98	54,14
10	7210	KAB. SIGI	45,43	0,0	14,01	30,57	47,49	32,83	77,21	33,92	4,83	1,67	25,28	9,28	34,45	58,92
11	7271	KOTA PALU	82,71	25,0	83,72	25,58	46,20	27,41	98,87	9,46	2,44	2,37	34,88	8,01	29,80	94,30
		SULAWESI TENGAH	40,32	3,90	10,30	31,60	49,55	30,72	73,17	25,10	3,62	1,55	28,02	14,15	35,03	61,74
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.84 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SULAWESI SELATAN

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR							
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	7301	KAB. SELAYAR	0,5263	261	11	109	0,6434	0,4015	0,4514	0,3907	0,5971	0,7438	0,4562
2	7302	KAB. BULUKUMBA	0,4720	404	20	214	0,6206	0,3884	0,4122	0,3817	0,4787	0,6219	0,4002
3	7303	KAB. BANTAENG	0,4514	437	24	228	0,5658	0,3625	0,3800	0,3879	0,4638	0,5101	0,4899
4	7304	KAB. JENEPONTO	0,4895	364	18	182	0,6356	0,4093	0,4659	0,3199	0,4730	0,6372	0,4858
5	7305	KAB. TAKALAR	0,5630	152	8	41	0,6377	0,4603	0,5099	0,4132	0,5742	0,7280	0,6177
6	7306	KAB. G O W A	0,5115	303	16	142	0,5920	0,3589	0,5138	0,4353	0,5667	0,7096	0,4040
7	7307	KAB. SINJAI	0,5204	280	14	124	0,5999	0,3469	0,4282	0,3868	0,5963	0,7344	0,5500
8	7308	KAB. MAROS	0,5223	272	13	117	0,6539	0,4013	0,4895	0,4158	0,5439	0,7938	0,3576
9	7309	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	0,5352	233	10	89	0,5650	0,3406	0,4543	0,4090	0,6782	0,7984	0,5010
10	7310	KAB. BARRU	0,5499	190	9	291	0,6475	0,3690	0,4870	0,4035	0,5187	0,7690	0,6543
11	7311	KAB. B O N E	0,4682	411	21	332	0,4988	0,3375	0,3148	0,3962	0,5736	0,7751	0,3812
12	7312	KAB. SOPPENG	0,5878	92	3	269	0,6779	0,3540	0,5108	0,4679	0,5378	0,8697	0,6962
13	7313	KAB. W A J O	0,5255	262	12	303	0,6235	0,3973	0,4172	0,3773	0,5516	0,7887	0,5229
14	7314	KAB. SIDENRENG RAPPANG	0,5800	108	5	273	0,6260	0,4523	0,4762	0,4013	0,5777	0,7869	0,7397
15	7315	KAB. PINRANG	0,5071	316	17	310	0,5704	0,4549	0,4719	0,3843	0,3922	0,6593	0,6165
16	7316	KAB. ENREKANG	0,5773	113	6	274	0,6657	0,4402	0,4169	0,3974	0,6387	0,8014	0,6805
17	7317	KAB. L U W U	0,4533	432	23	342	0,5627	0,3350	0,3783	0,3469	0,5532	0,6100	0,3869
18	7318	KAB. TANA TORAJA	0,4608	421	22	337	0,6083	0,4061	0,3728	0,3847	0,4889	0,5535	0,4109
19	7322	KAB. LUWU UTARA	0,5125	300	15	375	0,5903	0,4995	0,4311	0,3716	0,5795	0,7302	0,3852
20	7325	KAB. LUWU TIMUR	0,5809	105	4	360	0,6426	0,4823	0,4831	0,4603	0,6976	0,8244	0,4757
21	7326	KAB. TORAJA UTARA	0,4891	366	19	379	0,6163	0,4257	0,3144	0,3984	0,4802	0,6329	0,5557
22	7371	KOTA MAKASSAR	0,5909	84	2	62	0,6808	0,3935	0,6713	0,4189	0,4284	0,7244	0,8192
23	7372	KOTA PARE PARE	0,6330	28	1	24	0,6577	0,3810	0,5978	0,4952	0,6952	0,8442	0,7601
24	7373	KOTA PALOPO	0,5666	142	7	77	0,6850	0,4683	0,5581	0,3705	0,5616	0,7176	0,6048
SULAWESI SELATAN			0,5244	20			0,6210	0,3961	0,4466	0,4018	0,5312	0,7242	0,5498
INDONESIA			0,5404				0,6405	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.85 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Diare	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)
1	7301	KAB. SELAYAR	9,20	90,61	96,01	1,538	0,93	74,46	30,81	8,36	4,16	0,86	4,81	27,94	26,37
2	7302	KAB. BULUKUMBA	8,76	97,97	94,54	2,222	1,44	63,38	31,20	13,48	9,45	3,21	13,90	29,27	20,50
3	7303	KAB. BANTAENG	25,34	99,37	92,46	4,417	1,75	57,59	36,03	16,46	7,60	4,35	21,29	38,04	33,18
4	7304	KAB. JENEPONTO	10,54	100,00	90,60	1,278	1,21	61,93	30,50	15,98	7,43	1,45	12,40	37,93	25,99
5	7305	KAB. TAKALAR	8,70	99,69	98,14	1,214	1,94	99,58	27,16	10,23	7,02	3,00	12,11	20,04	26,81
6	7306	KAB. G O W A	11,13	95,82	96,64	1,783	1,54	89,29	27,00	9,63	7,32	6,03	13,32	25,22	25,42
7	7307	KAB. SINJAI	6,03	99,92	97,65	2,200	2,21	61,60	31,14	8,19	5,90	3,51	14,41	24,60	17,22
8	7308	KAB. MAROS	11,15	85,42	95,29	3,357	1,33	87,57	28,09	9,13	3,10	0,54	14,68	24,74	29,05
9	7309	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	11,33	98,49	100,00	2,318	2,27	71,14	23,34	9,70	3,55	1,02	8,10	17,91	30,73
10	7310	KAB. BARRU	12,81	99,71	99,30	2,600	1,89	88,50	25,29	11,17	4,23	1,58	6,95	23,54	22,22
11	7311	KAB. B O N E	9,17	92,28	93,25	1,611	0,93	72,49	28,55	7,77	5,34	4,50	10,86	21,53	30,25
12	7312	KAB. SOPPENG	9,66	99,40	98,60	1,882	2,09	88,12	25,17	7,08	4,17	2,19	8,15	16,53	27,00
13	7313	KAB. W A J O	14,95	96,23	97,47	3,043	1,14	89,00	30,31	9,09	5,59	1,92	9,43	21,22	22,36
14	7314	KAB. SIDENRENG RAPPANG	10,56	97,80	95,28	2,786	1,51	97,45	25,99	6,06	4,63	1,73	7,42	16,54	29,71
15	7315	KAB. PINRANG	12,83	99,76	96,47	3,133	2,06	83,13	26,76	15,66	7,02	3,11	17,31	29,78	27,48
16	7316	KAB. ENREKANG	8,13	97,16	95,93	2,308	1,34	81,59	25,88	3,80	3,90	1,42	9,29	23,84	17,54
17	7317	KAB. L U W U	8,36	95,13	95,48	2,000	1,55	65,26	31,95	12,57	11,73	4,50	11,40	36,07	23,43
18	7318	KAB. TANA TORAJA	6,87	96,17	92,71	1,684	1,03	58,88	34,12	14,57	8,34	4,03	7,34	41,08	14,94
19	7322	KAB. LUWU UTARA	9,33	98,81	99,17	2,750	1,43	78,06	29,56	8,71	7,01	1,16	10,36	27,25	26,03
20	7325	KAB. LUWU TIMUR	11,40	97,53	94,48	3,867	2,04	89,47	29,73	4,04	3,83	1,62	7,97	16,99	21,17
21	7326	KAB. TORAJA UTARA	8,97	96,80	93,84	2,409	1,25	67,55	30,90	11,56	7,43	5,55	11,12	38,18	25,50
22	7371	KOTA MAKASSAR	13,20	98,25	97,54	18,237	2,96	91,20	29,49	11,40	8,59	1,86	7,65	19,55	28,16
23	7372	KOTA PARE PARE	17,16	99,08	99,15	5,000	3,36	95,19	24,79	4,09	3,01	2,63	5,60	15,12	20,80
24	7373	KOTA PALOPO	8,86	90,83	95,82	5,900	2,38	91,10	30,80	8,33	7,50	2,88	4,07	30,40	18,95
		SULAWESI SELATAN	11,00	96,68	96,26	3,87	1,55	81,02	28,89	10,23	6,68	2,83	10,55	24,89	25,63
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	32,09	7,04	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.85 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR															
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)
1	7301	KAB. SELAYAR	40,74	7,93	68,10	72,69	60,23	25,93	8,86	2,60	30,34	3,57	54,88	88,04	7,82
2	7302	KAB. BULUKUMBA	42,99	5,00	50,58	62,99	45,92	28,55	15,20	11,19	39,42	4,74	43,61	84,88	1,78
3	7303	KAB. BANTAENG	42,20	18,73	54,49	70,96	59,42	26,57	19,88	5,11	50,84	9,64	29,33	85,85	2,23
4	7304	KAB. JENEPONTO	40,53	1,66	54,76	72,63	39,38	25,35	17,48	10,18	42,07	3,04	46,73	87,04	3,70
5	7305	KAB. TAKALAR	44,95	6,59	64,21	70,34	52,93	18,84	17,27	3,22	38,43	2,74	59,39	97,62	5,32
6	7306	KAB. G O W A	44,73	7,99	48,66	56,92	55,42	27,17	12,62	8,88	35,47	3,06	33,10	93,73	5,93
7	7307	KAB. SINJAI	41,56	7,84	43,84	49,62	49,79	28,13	12,20	6,70	36,81	4,46	54,00	83,45	2,63
8	7308	KAB. MAROS	37,90	2,31	52,11	83,82	65,31	24,41	14,24	5,11	29,87	2,15	30,96	94,98	7,80
9	7309	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	45,99	5,61	51,90	47,22	53,35	23,64	6,87	1,64	26,48	0,48	51,72	95,59	3,39
10	7310	KAB. BARRU	35,41	9,70	61,15	55,56	49,74	34,66	9,06	5,13	37,51	2,08	72,42	96,44	3,60
11	7311	KAB. B O N E	43,65	7,48	28,00	26,98	65,45	31,20	10,10	8,63	30,08	1,48	37,88	92,44	4,12
12	7312	KAB. SOPPENG	30,53	0,23	69,55	57,44	73,98	38,60	9,79	3,80	29,20	1,33	80,29	98,60	1,98
13	7313	KAB. W A J O	32,48	2,98	60,89	28,42	44,76	27,86	9,73	5,50	41,01	1,55	57,44	94,64	3,94
14	7314	KAB. SIDENRENG RAPPANG	34,52	11,29	74,83	49,01	41,30	19,98	11,99	3,59	34,97	2,99	68,50	95,28	2,68
15	7315	KAB. PINRANG	51,81	7,91	39,41	69,95	47,18	31,31	20,51	7,32	38,75	4,18	50,56	93,66	4,71
16	7316	KAB. ENREKANG	53,73	13,56	78,33	79,30	31,23	28,86	8,64	2,31	30,61	1,94	61,98	92,95	8,53
17	7317	KAB. L U W U	46,58	6,69	36,11	53,84	55,80	17,81	11,87	17,78	44,26	5,92	38,70	86,28	3,18
18	7318	KAB. TANA TORAJA	49,25	6,06	47,28	54,55	40,48	25,51	13,27	26,23	43,31	7,94	50,74	86,24	20,02
19	7322	KAB. LUWU UTARA	45,13	4,66	72,90	27,42	52,50	19,88	10,16	5,78	42,60	2,91	47,21	96,07	11,35
20	7325	KAB. LUWU TIMUR	36,91	7,92	59,19	53,97	88,28	25,61	4,28	1,90	27,49	1,97	42,18	94,48	15,76
21	7326	KAB. TORAJA UTARA	44,67	4,31	59,88	71,63	27,89	27,59	15,98	12,38	38,24	5,96	43,98	79,55	20,31
22	7371	KOTA MAKASSAR	34,69	8,08	73,30	78,39	60,36	26,92	15,79	17,59	37,60	5,15	77,55	96,16	6,84
23	7372	KOTA PARE PARE	39,59	8,75	58,70	68,12	86,99	20,56	4,43	3,44	13,73	1,69	67,20	95,72	3,41
24	7373	KOTA PALOPO	33,63	6,85	52,75	74,42	42,66	21,51	8,68	4,16	41,96	3,00	49,83	95,53	11,09
		SULAWESI SELATAN	40,91	6,83	56,40	61,32	54,85	26,52	12,81	9,28	36,22	3,55	52,83	93,14	6,17
		INDONESIA	37,21	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.85 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI SELATAN MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR															
			Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS	Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	7301	KAB. SELAYAR	49,42	26,55	39,97	0,0	80,25	20,99	89,76	28,01	74,56	23,12	6,56	1,68	30,32	12,07	34,91	36,37
2	7302	KAB. BULUKUMBA	43,33	20,48	23,17	0,0	85,71	7,94	91,28	29,01	82,61	28,29	5,23	1,87	29,68	20,87	50,32	36,43
3	7303	KAB. BANTAENG	40,86	24,82	12,42	12,5	76,12	17,91	72,46	32,37	73,06	38,08	4,71	1,17	30,33	24,49	50,24	68,66
4	7304	KAB. JENEPONTO	52,69	24,16	42,52	0,0	86,73	7,08	98,38	29,81	66,51	25,96	1,40	1,67	32,19	23,69	51,42	50,44
5	7305	KAB. TAKALAR	70,70	27,28	97,47	0,0	86,02	15,05	60,27	25,57	85,03	25,53	4,74	1,02	27,33	19,32	34,13	64,15
6	7306	KAB. G O W A	48,19	33,87	79,87	0,0	75,45	9,58	94,40	25,55	91,02	28,50	4,23	0,97	26,41	20,37	36,04	47,70
7	7307	KAB. SINJAI	34,33	23,77	25,72	11,1	92,50	25,00	63,35	29,63	79,59	31,70	5,48	0,61	20,79	6,92	39,52	56,00
8	7308	KAB. MAROS	48,27	25,73	70,50	7,1	71,84	6,80	88,43	26,46	77,27	25,88	4,19	1,70	35,45	9,25	32,46	40,56
9	7309	KAB. PANGKAJENE KEPULAUAN	33,72	25,30	50,26	0,0	70,87	25,24	87,10	21,50	69,83	25,40	6,42	0,83	27,10	17,43	29,36	48,49
10	7310	KAB. BARRU	40,09	23,79	45,00	0,0	88,89	14,81	98,48	23,51	85,89	17,21	4,59	1,98	29,01	12,65	35,14	58,43
11	7311	KAB. B O N E	34,73	27,31	28,55	0,0	28,49	16,13	88,28	27,77	69,05	26,81	5,46	0,89	31,74	13,98	34,90	38,35
12	7312	KAB. SOPPENG	44,51	29,29	54,84	0,0	94,29	10,00	98,79	24,33	94,33	20,29	4,10	1,46	31,42	5,34	21,33	58,95
13	7313	KAB. W A J O	47,44	23,13	40,40	14,3	42,05	13,64	98,05	28,27	83,37	25,16	4,39	1,43	30,41	8,93	37,42	47,14
14	7314	KAB. SIDENRENG RAPPANG	67,78	24,95	77,42	0,0	52,83	17,92	94,41	25,28	89,18	27,57	2,79	1,83	30,69	13,81	24,02	79,45
15	7315	KAB. PINRANG	53,47	15,18	63,50	8,3	64,42	8,65	91,17	25,87	84,70	20,07	2,41	2,76	34,83	20,13	44,14	72,73
16	7316	KAB. ENREKANG	64,87	29,86	55,08	0,0	24,03	40,31	99,13	23,85	81,07	33,91	8,64	1,00	19,66	3,11	39,52	74,11
17	7317	KAB. L U W U	34,80	27,22	31,20	9,5	17,62	44,49	95,08	29,84	60,74	26,70	4,47	1,19	26,35	20,20	48,27	38,68
18	7318	KAB. TANA TORAJA	32,11	21,72	50,71	5,3	19,50	28,30	88,44	27,03	78,72	32,25	6,35	1,41	20,94	15,11	59,55	31,45
19	7322	KAB. LUWU UTARA	70,44	22,72	41,00	9,1	38,64	35,23	98,15	28,39	67,10	29,58	6,64	1,52	28,81	12,85	41,02	29,84
20	7325	KAB. LUWU TIMUR	60,97	22,82	49,07	9,1	58,04	32,14	98,95	27,32	73,46	30,21	6,42	0,47	27,77	5,14	30,50	52,96
21	7326	KAB. TORAJA UTARA	46,61	28,31	43,94	14,3	7,28	30,46	65,35	24,72	87,12	37,15	5,27	2,32	21,15	18,27	44,34	67,16
22	7371	KOTA MAKASSAR	45,07	24,38	88,12	71,4	86,71	4,20	68,44	27,40	98,93	11,01	6,14	2,54	34,58	13,55	29,98	86,29
23	7372	KOTA PARE PARE	53,64	31,07	91,21	0,0	90,91	27,27	96,32	22,48	97,10	13,99	3,45	2,06	26,56	6,09	25,40	84,83
24	7373	KOTA PALOPO	62,88	23,94	65,27	22,2	77,08	27,08	88,65	28,58	93,10	12,80	6,49	2,08	31,50	6,88	51,73	71,14
SULAWESI SELATAN			47,78	25,34	57,46	8,60	53,40	20,90	86,03	26,97	82,68	24,11	5,03	1,60	29,85	14,45	37,26	57,13
INDONESIA			60,93	20,97	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.86 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SULAWESI TENGGARA

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	7401	KAB. BUTON	0,5269	257	5	106	0,5273	0,3029	0,2234	0,3925	0,7761	0,8159	0,6503
2	7402	KAB. M U N A	0,4624	419	12	219	0,5723	0,3298	0,1708	0,4014	0,6508	0,8064	0,3055
3	7403	KAB. KONAWE	0,5182	285	6	127	0,5566	0,5217	0,2188	0,4127	0,5964	0,7280	0,5934
4	7404	KAB. KOLAKA	0,5001	333	7	164	0,5988	0,4128	0,2997	0,3667	0,5117	0,7229	0,5879
5	7405	KAB. KONAWE SELATAN	0,4750	394	11	207	0,6654	0,4722	0,1825	0,3938	0,6048	0,6575	0,3485
6	7406	KAB. BOMBANA	0,4772	387	10	200	0,5231	0,3514	0,1696	0,3034	0,6715	0,7684	0,5527
7	7407	KAB. WAKATOBI	0,6122	52	1	8	0,7752	0,4783	0,3874	0,4384	0,6902	0,9117	0,6039
8	7408	KAB. KOLAKA UTARA	0,5842	99	4	16	0,6452	0,3950	0,3748	0,4059	0,7075	0,8474	0,7135
9	7409	KAB. BUTON UTARA	0,4970	336	8	166	0,6098	0,4018	0,2097	0,3557	0,6722	0,8102	0,4196
10	7410	KAB. KONAWE UTARA	0,5909	85	3	266	0,6656	0,4365	0,3822	0,4139	0,8159	0,8667	0,5553
11	7471	KOTA KENDARI	0,5984	69	2	51	0,6168	0,3343	0,5211	0,4386	0,7332	0,8404	0,7046
12	7472	KOTA BAUBAU	0,4927	353	9	95	0,5606	0,3226	0,3253	0,4158	0,5143	0,6475	0,6630
SULAWESI TENGGARA			0,5161	22			0,5979	0,3927	0,2596	0,3967	0,6454	0,7686	0,5520
INDONESIA			0,5404				0,6405	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.87 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI TENGGARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	7401	KAB. BUTON	16,88	86,95	93,97	1,032	0,81	54,96	3,36	27,03	2,64	1,04	8,45	18,99	34,03	49,61
2	7402	KAB. M U N A	9,01	83,82	96,51	1,088	0,93	86,07	6,58	23,94	3,95	2,89	12,56	30,47	27,24	41,93
3	7403	KAB. KONAWE	6,84	97,24	94,53	1,033	0,54	74,45	9,39	32,67	6,01	1,05	13,07	19,87	19,87	45,09
4	7404	KAB. KOLAKA	10,67	97,10	99,16	1,714	0,93	80,17	10,46	33,80	8,17	2,64	12,57	26,39	26,01	47,05
5	7405	KAB. KONAWE SELATAN	11,69	99,43	98,29	1,273	0,51	87,79	8,63	30,89	8,95	3,27	26,37	34,84	17,97	37,22
6	7406	KAB. BOMBANA	13,83	98,86	95,63	1,286	0,75	41,67	6,30	28,41	3,16	1,05	9,30	21,21	28,64	45,16
7	7407	KAB. WAKATOBI	3,28	99,19	99,12	1,353	1,06	90,93	1,87	25,29	1,82	0,27	6,47	7,64	4,09	11,06
8	7408	KAB. KOLAKA UTARA	11,70	97,41	100,00	1,563	1,21	82,11	1,82	30,07	2,72	1,77	10,07	11,61	25,46	45,73
9	7409	KAB. BUTON UTARA	7,58	96,36	97,10	1,667	0,83	69,59	6,24	29,88	4,53	1,05	12,97	25,92	19,58	44,29
10	7410	KAB. KONAWE UTARA	13,86	100,00	99,78	1,083	0,54	94,36	5,65	25,23	3,10	0,49	14,59	15,54	15,91	33,29
11	7471	KOTA KENDARI	12,53	96,67	99,02	5,714	4,36	90,55	7,72	23,89	2,96	1,00	2,95	12,53	20,85	40,37
12	7472	KOTA BAUBAU	14,35	87,93	91,59	2,125	2,09	67,75	10,97	24,99	10,24	1,07	13,51	24,77	28,83	48,67
		SULAWESI TENGGARA	11,42	94,21	97,18	1,57	0,88	77,13	7,27	28,37	5,28	1,75	11,98	22,24	23,90	42,60
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.87 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI TENGGARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	7401	KAB. BUTON	5,82	42,43	48,77	34,83	14,34	5,47	1,98	20,65	1,77	57,21	93,97	1,74	33,86	32,70
2	7402	KAB. M U N A	8,02	50,77	38,77	57,47	24,35	9,65	10,32	28,97	2,89	37,28	96,51	1,82	42,81	33,39
3	7403	KAB. KONAWE	6,66	60,75	22,20	73,72	23,31	10,98	3,49	31,57	3,83	66,56	77,00	18,59	55,01	11,58
4	7404	KAB. KOLAKA	11,49	45,51	70,93	51,67	25,95	18,16	3,25	40,84	1,69	63,89	97,53	5,40	47,98	21,12
5	7405	KAB. KONAWE SELATAN	9,87	71,04	50,69	68,90	19,51	12,73	5,17	37,64	4,76	42,94	95,57	10,51	53,65	15,73
6	7406	KAB. BOMBANA	7,58	34,79	35,27	25,92	25,21	5,96	4,07	27,70	1,19	46,09	92,13	6,74	29,70	22,37
7	7407	KAB. WAKATOBI	3,85	93,92	7,45	59,06	18,39	4,87	0,94	20,80	0,22	66,85	97,69	2,86	66,37	18,14
8	7408	KAB. KOLAKA UTARA	5,50	75,60	62,27	64,70	20,59	4,25	2,38	28,29	0,97	62,35	95,75	4,11	49,01	24,95
9	7409	KAB. BUTON UTARA	9,40	55,54	53,60	49,13	20,86	9,87	1,42	27,55	0,81	50,26	87,51	7,90	42,68	21,51
10	7410	KAB. KONAWE UTARA	22,55	51,09	69,81	64,10	12,91	6,13	0,78	15,72	3,03	58,70	99,78	10,17	57,68	26,57
11	7471	KOTA KENDARI	17,89	42,37	67,49	58,32	18,97	5,01	2,19	12,12	1,13	76,92	98,32	9,95	52,74	45,83
12	7472	KOTA BAUBAU	7,38	54,59	51,84	44,32	19,79	17,61	8,23	38,99	5,00	59,26	87,36	2,69	37,00	31,31
		SULAWESI TENGGARA	9,58	53,64	50,38	55,05	21,08	10,00	4,14	28,64	2,44	57,38	93,29	7,30	47,21	26,51
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.87 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI TENGGARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	7401	KAB. BUTON	7,50	0,0	32,85	20,77	58,89	23,14	87,20	24,86	3,32	0,15	26,31	5,52	33,36	72,84
2	7402	KAB. M U N A	15,61	3,0	35,56	5,44	34,03	21,81	65,11	27,61	1,90	0,41	21,35	5,42	30,18	23,83
3	7403	KAB. KONAWE	27,45	6,7	29,20	0,24	51,60	29,35	79,51	16,08	10,63	1,31	32,36	13,69	35,72	52,13
4	7404	KAB. KOLAKA	43,07	0,0	25,12	7,44	80,56	32,28	78,04	28,10	6,37	1,61	24,51	17,42	43,42	53,70
5	7405	KAB. KONAWE SELATAN	33,45	0,0	28,22	1,64	35,12	28,74	65,02	27,89	6,78	1,09	24,93	15,87	47,08	26,75
6	7406	KAB. BOMBANA	12,62	9,1	25,90	1,44	40,07	26,05	62,07	18,44	7,90	0,93	23,62	11,97	40,82	64,45
7	7407	KAB. WAKATOBI	43,92	12,5	41,00	4,00	99,40	21,42	90,28	12,85	7,24	1,85	29,51	4,83	16,42	53,94
8	7408	KAB. KOLAKA UTARA	39,46	6,7	58,65	0,00	95,61	29,00	76,74	31,46	1,85	0,68	28,24	4,97	29,73	80,35
9	7409	KAB. BUTON UTARA	13,17	16,7	35,59	5,08	39,19	28,11	71,04	20,43	6,33	1,03	21,45	7,26	37,63	33,66
10	7410	KAB. KONAWE UTARA	38,98	30,0	31,51	0,00	90,99	24,70	74,60	16,28	12,18	0,53	12,01	5,67	12,85	52,36
11	7471	KOTA KENDARI	68,77	40,0	34,38	70,31	45,83	21,49	95,96	9,10	6,15	1,25	28,80	9,58	24,81	64,00
12	7472	KOTA BAUBAU	22,27	0,0	20,93	69,77	55,01	23,72	95,79	16,62	7,19	1,86	28,49	22,73	39,65	73,34
		SULAWESI TENGGARA	32,63	7,40	32,20	7,70	56,17	26,05	78,91	21,59	6,08	1,07	26,07	11,40	35,00	53,02
		INDONESIA	69,99	9,55	24,54	40,72	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.88 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI GORONTALO

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	7501	KAB. BOALEMO	0,5036	327	4	160	0,6066	0,4131	0,3868	0,3560	0,6777	0,7826	0,3024
2	7502	KAB. GORONTALO	0,5219	276	3	121	0,5974	0,5135	0,3186	0,4429	0,5520	0,7563	0,4724
3	7503	KAB. POHUWATO	0,4743	396	6	208	0,6394	0,3812	0,3026	0,3637	0,6182	0,6119	0,4035
4	7504	KAB. BONE BOLANGO	0,5446	207	2	69	0,5896	0,5683	0,3937	0,3382	0,6128	0,8500	0,4592
5	7505	KAB. GORONTALO UTARA	0,4799	385	5	198	0,6474	0,4734	0,3220	0,2577	0,6521	0,6930	0,3134
6	7571	KOTA GORONTALO	0,5624	154	1	79	0,6463	0,4482	0,4653	0,3719	0,4816	0,8045	0,7193
		GORONTALO	0,5108	21			0,6117	0,4750	0,3579	0,3771	0,5810	0,7514	0,4633
		INDONESIA	0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.89 INDIKATOR PROVINSI GORONTALO MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	7501	KAB. BOALEMO	19,61	95,81	96,00	2,400	0,83	75,11	4,05	34,27	3,14	1,18	5,62	17,91	28,51	39,37
2	7502	KAB. GORONTALO	7,53	99,74	98,03	2,800	0,74	92,76	6,24	33,96	3,30	1,09	13,37	20,50	24,18	42,62
3	7503	KAB. POHUWATO	18,67	93,28	94,32	1,938	0,73	76,12	14,05	36,37	8,93	6,48	9,19	41,01	29,53	37,14
4	7504	KAB. BONE BOLANGO	12,16	80,35	96,23	1,444	0,61	96,67	5,55	35,20	5,75	1,11	9,00	13,92	27,92	46,28
5	7505	KAB. GORONTALO UTARA	10,54	96,33	96,51	1,833	0,50	86,22	6,38	41,39	7,38	3,40	14,71	31,43	29,16	31,31
6	7571	KOTA GORONTALO	8,77	98,61	95,20	12,000	1,40	96,13	7,39	31,38	6,94	1,29	8,19	21,89	22,05	33,03
		GORONTALO	11,70	95,11	96,47	2,93	0,73	88,92	7,08	34,72	5,38	2,04	10,43	23,21	26,08	38,92
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.89 INDIKATOR PROVINSI GORONTALO MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	7501	KAB. BOALEMO	9,52	78,51	38,90	53,31	19,65	10,31	2,84	21,44	2,76	22,13	92,08	27,80	20,48	17,24
2	7502	KAB. GORONTALO	6,60	86,69	25,86	86,18	38,87	6,97	2,11	23,66	1,21	54,43	81,55	16,86	58,88	15,02
3	7503	KAB. POHUWATO	7,21	58,38	77,55	64,05	19,22	7,09	7,75	40,56	3,47	35,63	91,27	17,78	30,28	24,30
4	7504	KAB. BONE BOLANGO	5,59	93,48	15,36	56,22	28,48	11,01	5,96	22,06	1,97	44,84	95,35	33,38	62,91	17,97
5	7505	KAB. GORONTALO UTARA	4,59	66,45	60,12	47,66	20,64	10,73	1,34	31,93	3,19	21,85	91,29	23,08	50,50	22,50
6	7571	KOTA GORONTALO	7,64	67,97	46,10	50,18	20,85	10,78	10,39	45,96	1,89	70,54	90,99	21,04	46,59	23,76
		GORONTALO	6,87	76,46	37,68	64,92	27,49	9,01	4,92	30,07	2,12	45,71	88,20	21,91	47,80	19,25
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.89 INDIKATOR PROVINSI GORONTALO MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	7501	KAB. BOALEMO	62,15	14,3	8,33	21,43	89,00	30,80	70,28	23,72	7,62	1,03	25,44	8,12	33,79	38,35
2	7502	KAB. GORONTALO	63,10	5,6	11,71	15,12	66,28	32,23	86,49	22,24	8,48	1,85	36,31	17,06	37,42	40,05
3	7503	KAB. POHUWATO	40,95	7,7	3,85	26,92	76,75	33,93	69,34	32,74	1,60	1,22	28,48	24,37	55,13	45,08
4	7504	KAB. BONE BOLANGO	82,07	11,8	1,82	30,91	75,15	32,32	74,37	14,32	5,39	0,90	30,66	5,06	23,67	46,99
5	7505	KAB. GORONTALO UTARA	55,40	0,0	6,50	24,39	80,84	37,35	44,13	29,68	2,89	0,42	31,95	11,13	51,86	40,82
6	7571	KOTA GORONTALO	90,99	33,3	28,00	6,00	67,57	29,67	92,03	12,54	4,27	2,38	41,35	9,89	30,15	73,32
		GORONTALO	66,65	11,40	8,20	22,00	73,42	32,31	77,53	21,71	5,79	1,50	33,77	13,80	38,24	46,95
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.90 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI SULAWESI BARAT

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	7601	KAB. MAJENE	0,5347	235	1	90	0,5925	0,3576	0,4195	0,4333	0,6575	0,7598	0,5227
2	7602	KAB. POLEWALI MAMASA	0,4915	356	4	177	0,5614	0,3984	0,3947	0,4319	0,5592	0,5586	0,5360
3	7603	KAB. MAMASA	0,5275	256	2	105	0,6276	0,4232	0,2272	0,3726	0,7260	0,7685	0,5476
4	7604	KAB. MAMUJU	0,5219	274	3	119	0,5689	0,3531	0,2570	0,4189	0,7689	0,9100	0,3766
5	7605	KAB. MAMUJU UTARA	0,4525	435	5	227	0,5729	0,3501	0,2891	0,3431	0,6962	0,7058	0,2106
SULAWESI BARAT			0,4985	26			0,5781	0,3760	0,3162	0,4107	0,6703	0,7388	0,4486
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.91 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	7601	KAB. MAJENE	5,72	98,95	100,00	2,000	1,41	78,30	9,13	24,41	4,18	1,15	6,86	19,91	27,55	58,62
2	7602	KAB. POLEWALI MAMASA	7,39	99,95	95,91	1,950	1,32	66,62	16,27	26,18	9,83	1,50	13,18	29,31	32,53	48,48
3	7603	KAB. MAMASA	10,98	99,46	96,09	0,938	0,59	60,15	10,03	27,77	2,99	1,27	5,78	25,25	16,02	37,59
4	7604	KAB. MAMUJU	15,16	95,92	95,96	1,724	1,20	47,23	2,56	29,80	2,93	0,54	4,23	8,39	31,13	47,26
5	7605	KAB. MAMUJU UTARA	13,00	97,54	97,36	1,818	1,43	66,50	12,69	35,17	6,22	1,72	5,51	24,88	29,36	47,82
		SULAWESI BARAT	10,80	98,37	96,77	1,67	1,11	60,82	10,09	28,29	5,80	1,17	7,99	20,85	29,10	48,02
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.91 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	7601	KAB. MAJENE	8,11	70,07	63,94	77,49	23,74	6,90	1,25	32,56	1,29	45,69	96,41	1,46	48,98	31,42
2	7602	KAB. POLEWALI MAMASA	3,81	61,70	46,57	70,82	20,10	12,66	11,97	43,59	6,88	48,12	91,09	3,96	50,50	25,20
3	7603	KAB. MAMASA	19,04	40,81	74,66	34,43	22,92	4,38	4,88	23,19	3,85	20,20	83,48	9,43	38,88	14,99
4	7604	KAB. MAMUJU	6,60	57,46	54,55	67,37	22,72	3,21	3,55	16,97	0,89	44,38	89,89	7,90	44,51	33,91
5	7605	KAB. MAMUJU UTARA	11,39	47,01	65,85	45,10	15,87	4,06	2,36	46,54	2,82	28,31	93,99	12,20	30,12	27,04
		SULAWESI BARAT	7,89	56,97	57,51	63,24	21,14	7,07	6,15	32,19	3,52	41,08	91,15	6,72	44,34	27,71
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.91 INDIKATOR PROVINSI SULAWESI BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	7601	KAB. MAJENE	37,46	12,5	67,11	36,84	62,00	23,99	67,58	27,12	2,80	0,99	26,08	14,42	39,45	58,86
2	7602	KAB. POLEWALI MAMASA	29,86	0,0	64,07	21,56	87,29	25,19	72,73	26,06	7,94	1,13	26,32	25,73	49,94	59,09
3	7603	KAB. MAMASA	16,58	0,0	14,12	36,72	55,44	24,55	83,44	21,51	5,01	0,52	21,45	8,89	30,92	89,31
4	7604	KAB. MAMUJU	30,11	0,0	45,16	25,81	34,02	27,39	65,17	34,08	10,84	0,51	17,19	3,71	14,87	30,95
5	7605	KAB. MAMUJU UTARA	37,82	8,3	36,51	26,98	39,71	30,09	62,04	36,09	2,74	0,61	21,76	20,81	37,76	13,81
		SULAWESI BARAT	30,80	2,90	43,30	29,20	58,57	26,19	69,85	29,27	7,17	0,80	22,52	14,53	33,33	48,64
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.92 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI MALUKU

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	8101	KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	0,4959	338	4	168	0,5802	0,3650	0,2613	0,3616	0,6876	0,7272	0,4883
2	8102	KAB. MALUKU TENGGARA	0,5164	289	2	130	0,6500	0,3768	0,4192	0,3625	0,5540	0,6821	0,5703
3	8103	KAB. MALUKU TENGAH	0,5082	310	3	147	0,5638	0,3343	0,2378	0,3555	0,6658	0,8319	0,5685
4	8104	KAB. B U R U	0,4738	398	7	209	0,5738	0,4167	0,1520	0,3144	0,6684	0,7624	0,4289
5	8105	KAB. KEPULAUAN ARU	0,4339	456	9	242	0,4615	0,2298	0,2841	0,3403	0,7353	0,7120	0,2742
6	8106	KAB. SERAM BAGIAN BARAT	0,4856	373	5	190	0,5079	0,2751	0,2127	0,4226	0,7750	0,7351	0,4706
7	8107	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	0,3865	479	10	253	0,4560	0,1760	0,1444	0,2625	0,7111	0,6385	0,3169
8	8108	KAB. MALUKU BARAT DAYA	0,4462	444	8	233	0,6445	0,2766	0,2263	0,3304	0,6537	0,6444	0,3472
9	8109	KAB. BURU SELATAN	0,3473	491	11	257	0,3616	0,3041	0,1131	0,2682	0,5884	0,5442	0,2514
10	8171	KOTA AMBON	0,5862	95	1	65	0,6605	0,3535	0,4134	0,4236	0,6328	0,8279	0,7918
11	8172	KOTA TUAL	0,4818	382	6	96	0,6395	0,3211	0,2782	0,3944	0,5600	0,7542	0,4255
MALUKU			0,4937	29			0,5770	0,3272	0,2532	0,3685	0,6617	0,7582	0,5331
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.93 INDIKATOR PROVINSI MALUKU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	8101	KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	21,92	84,01	87,59	2,364	1,34	60,43	5,50	35,82	5,24	0,66	18,98	37,94	32,16	33,45
2	8102	KAB. MALUKU TENGGARA	17,51	95,85	91,56	1,125	1,34	67,51	5,71	41,28	10,01	0,42	12,60	36,04	29,75	37,97
3	8103	KAB. MALUKU TENGAH	20,09	99,39	94,22	1,375	1,98	62,99	3,21	31,28	3,17	0,91	9,15	19,36	30,12	42,15
4	8104	KAB. B U R U	12,57	98,15	94,12	2,222	1,21	60,83	4,83	39,88	6,37	0,69	6,67	24,78	27,70	45,72
5	8105	KAB. KEPULAUAN ARU	17,37	94,13	81,56	1,800	1,11	30,72	7,79	48,54	7,22	0,39	8,63	22,42	41,01	47,57
6	8106	KAB. SERAM BAGIAN BARAT	8,86	91,46	94,77	1,188	1,86	27,72	7,33	26,47	1,36	1,50	4,43	24,78	31,19	59,86
7	8107	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	19,26	93,81	77,86	1,071	0,31	30,12	7,40	51,54	7,04	0,60	12,29	24,40	35,96	45,30
8	8108	KAB. MALUKU BARAT DAYA	16,14	84,52	97,03	1,444	0,57	35,76	9,56	47,67	7,57	1,63	19,35	48,52	25,00	30,63
9	8109	KAB. BURU SELATAN	14,24	80,00	74,90	1,000	0,64	7,06	13,08	46,29	6,29	1,00	4,57	33,17	43,10	52,57
10	8171	KOTA AMBON	14,33	99,41	91,29	4,227	4,74	83,45	6,28	29,68	5,38	1,13	5,29	19,20	16,57	28,93
11	8172	KOTA TUAL	9,11	84,02	94,39	2,200	3,31	48,55	4,14	43,32	10,22	1,44	13,28	22,28	25,83	46,68
		MALUKU	16,18	94,77	91,64	1,87	1,41	58,20	5,96	35,75	5,34	0,98	8,95	24,90	28,29	40,57
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.93 INDIKATOR PROVINSI MALUKU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	8101	KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	6,89	69,15	39,11	35,50	18,21	8,66	2,87	24,93	1,62	46,30	79,49	10,36	43,39	32,21
2	8102	KAB. MALUKU TENGGARA	3,21	85,83	64,24	40,93	25,24	10,27	10,00	37,44	4,82	63,28	81,35	15,65	38,76	30,05
3	8103	KAB. MALUKU TENGAH	4,36	58,93	33,69	47,33	28,38	4,08	3,63	25,67	1,19	57,55	91,27	8,49	38,07	33,78
4	8104	KAB. B U R U	6,01	48,89	56,47	43,81	19,83	7,27	4,91	29,89	3,05	46,86	87,21	9,74	45,61	21,70
5	8105	KAB. KEPULAUAN ARU	5,57	57,38	21,17	39,82	16,79	7,15	5,07	25,11	4,73	24,34	77,30	6,69	26,69	47,60
6	8106	KAB. SERAM BAGIAN BARAT	23,58	19,44	91,00	57,06	21,97	3,52	1,73	22,30	1,21	44,37	94,77	3,29	16,06	26,86
7	8107	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	4,81	39,52	18,02	35,90	25,23	4,21	11,15	22,63	5,56	26,98	76,21	2,85	6,57	41,87
8	8108	KAB. MALUKU BARAT DAYA	3,00	74,69	38,85	54,70	16,99	8,07	9,24	41,51	3,19	34,33	88,10	2,76	23,57	31,74
9	8109	KAB. BURU SELATAN	4,87	28,08	0,00	29,49	15,95	19,66	6,27	38,50	9,93	12,50	74,90	0,70	9,96	13,83
10	8171	KOTA AMBON	6,31	55,39	52,01	68,38	20,17	8,02	3,84	25,03	1,55	77,00	83,55	4,43	45,12	31,67
11	8172	KOTA TUAL	5,42	58,45	83,09	64,72	27,03	9,15	8,68	27,96	3,82	56,67	90,87	11,01	41,53	41,24
		MALUKU	6,40	54,57	47,32	51,43	22,51	6,95	4,95	27,16	2,63	52,74	85,57	6,70	35,46	32,11
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.93 INDIKATOR PROVINSI MALUKU MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per-penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per-penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	8101	KAB. MALUKU TENGGARA BARAT	22,48	10,0	2,70	31,08	69,70	27,71	84,75	25,82	1,61	0,44	34,43	13,54	47,72	51,36
2	8102	KAB. MALUKU TENGGARA	48,03	0,0	24,14	56,32	95,18	30,66	81,97	27,35	6,77	1,39	31,79	11,23	46,16	50,77
3	8103	KAB. MALUKU TENGAH	9,13	5,9	14,77	43,18	55,37	26,60	74,69	17,30	2,91	0,98	27,96	5,28	32,38	56,15
4	8104	KAB. B U R U	4,54	0,0	6,10	34,15	39,88	29,92	70,99	13,14	3,17	0,80	29,27	8,30	37,53	38,93
5	8105	KAB. KEPULAUAN ARU	10,75	28,6	1,68	27,73	73,16	32,66	68,65	38,63	4,51	0,32	21,30	10,98	38,87	30,50
6	8106	KAB. SERAM BAGIAN BARAT	0,16	9,1	14,13	50,00	43,32	24,66	67,86	44,73	0,90	0,37	13,42	20,36	38,86	49,74
7	8107	KAB. SERAM BAGIAN TIMUR	7,25	12,5	0,00	10,49	41,58	33,08	52,63	24,11	1,35	0,71	13,61	19,83	42,90	36,39
8	8108	KAB. MALUKU BARAT DAYA	12,37	12,5	4,27	26,50	61,10	31,50	63,12	25,02	1,09	0,70	20,56	14,77	60,26	35,11
9	8109	KAB. BURU SELATAN	0,14	0,0	0,00	21,82	40,19	30,20	49,07	29,21	0,67	0,75	20,14	18,77	46,89	37,79
10	8171	KOTA AMBON	51,93	20,0	60,00	26,00	50,36	28,15	94,85	11,02	7,13	1,40	38,25	11,50	23,51	81,36
11	8172	KOTA TUAL	27,06	0,0	20,69	31,03	68,12	30,73	89,44	14,53	5,25	2,22	29,13	9,71	33,85	28,44
		MALUKU	24,35	9,30	10,70	32,70	55,48	28,56	77,38	21,78	3,85	0,99	28,24	11,60	36,52	53,88
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.94 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI MALUKU UTARA

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR							
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	8201	KAB. HALMAHERA BARAT	0,5354	231	4	87	0,5476	0,3864	0,2487	0,3765	0,7717	0,8518	0,5649
2	8202	KAB. HALMAHERA TENGAH	0,4724	402	6	212	0,5736	0,3738	0,4027	0,2616	0,5998	0,7775	0,3176
3	8203	KAB. KEPULAUAN SULA	0,3961	476	9	251	0,4579	0,2397	0,0878	0,3160	0,6353	0,6863	0,3500
4	8204	KAB. HALMAHERA SELATAN	0,4614	420	7	220	0,5084	0,3022	0,1661	0,3656	0,7067	0,8371	0,3439
5	8205	KAB. HALMAHERA UTARA	0,5570	166	2	47	0,6338	0,4594	0,2591	0,4755	0,7868	0,8803	0,4041
6	8206	KAB. HALMAHERA TIMUR	0,4892	365	5	183	0,5760	0,4866	0,3228	0,3434	0,6586	0,7532	0,2838
7	8207	KAB. PULAU MOROTAI	0,4424	446	8	234	0,5621	0,4082	0,2083	0,3056	0,5738	0,6489	0,3900
8	8271	KOTA TERNATE	0,5579	161	1	82	0,7039	0,3860	0,2993	0,3756	0,5274	0,8187	0,7946
9	8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	0,5547	173	3	83	0,6770	0,4498	0,3456	0,4405	0,7161	0,7915	0,4623
MALUKU UTARA			0,4960	28			0,5885	0,3760	0,2421	0,3784	0,6678	0,7995	0,4633
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.95 INDIKATOR PROVINSI MALUKU UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	8201	KAB. HALMAHERA BARAT	20,22	92,17	92,93	1,800	0,99	75,44	1,63	39,98	1,95	1,95	5,39	11,49	37,00	45,79
2	8202	KAB. HALMAHERA TENGAH	14,43	94,62	88,72	2,250	1,55	48,46	6,46	49,01	4,18	0,88	6,11	15,87	26,89	42,50
3	8203	KAB. KEPULAUAN SULA	13,90	98,33	70,90	1,231	0,62	13,90	9,89	39,35	10,26	0,50	5,81	26,63	26,62	50,10
4	8204	KAB. HALMAHERA SELATAN	14,52	90,53	89,10	1,133	0,68	36,99	4,11	44,14	3,90	0,34	4,22	15,40	33,22	50,60
5	8205	KAB. HALMAHERA UTARA	12,06	97,82	91,34	2,647	0,93	71,49	2,30	35,09	1,64	0,64	4,60	13,94	15,03	37,88
6	8206	KAB. HALMAHERA TIMUR	6,07	83,87	95,38	1,571	1,23	58,00	4,29	47,91	6,04	0,94	10,52	20,10	23,82	42,51
7	8207	KAB. PULAU MOROTAI	12,57	88,67	97,03	2,200	0,88	43,68	8,21	46,50	7,78	1,08	7,65	26,77	31,55	41,44
8	8271	KOTA TERNATE	8,22	93,19	96,66	8,625	0,73	91,60	3,65	40,10	6,90	0,87	7,38	17,85	17,20	24,71
9	8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	11,17	98,23	97,08	2,429	1,49	80,86	5,57	49,67	3,25	1,40	4,45	16,47	19,18	39,11
		MALUKU UTARA	12,16	93,75	92,53	2,23	0,92	59,39	4,66	42,01	5,00	0,86	5,94	17,66	24,93	41,00
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.95 INDIKATOR PROVINSI MALUKU UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	8201	KAB. HALMAHERA BARAT	4,88	67,22	41,59	53,54	15,14	5,31	1,78	17,12	1,92	57,24	89,70	12,26	31,78	20,13
2	8202	KAB. HALMAHERA TENGAH	6,13	68,63	35,48	25,65	20,23	15,21	4,27	31,94	2,52	36,87	80,54	12,87	37,14	27,43
3	8203	KAB. KEPULAUAN SULA	6,97	33,60	22,51	36,58	20,23	7,54	9,70	37,50	6,20	40,20	65,36	0,90	17,69	34,31
4	8204	KAB. HALMAHERA SELATAN	8,02	55,61	41,14	64,94	23,05	3,35	1,95	25,08	1,11	38,36	78,17	6,30	24,92	29,60
5	8205	KAB. HALMAHERA UTARA	5,28	75,31	23,00	86,59	18,83	4,03	1,97	14,74	0,36	45,00	85,53	10,20	53,79	18,50
6	8206	KAB. HALMAHERA TIMUR	6,87	47,00	36,65	56,05	15,02	10,91	4,00	34,84	1,58	42,89	95,38	16,54	53,75	17,05
7	8207	KAB. PULAU MOROTAI	7,06	58,29	49,84	37,72	21,74	10,50	7,57	35,96	6,09	44,53	80,45	12,96	43,15	24,20
8	8271	KOTA TERNATE	8,68	59,62	65,99	54,24	21,95	7,80	12,13	31,00	2,48	88,92	91,26	8,94	47,75	29,66
9	8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	10,07	75,60	61,10	78,22	17,97	4,76	2,29	26,13	1,28	73,85	95,17	17,33	48,66	22,16
		MALUKU UTARA	7,32	58,70	43,21	59,45	19,87	6,50	5,44	26,94	2,30	54,26	86,24	9,70	38,68	25,71
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.95 INDIKATOR PROVINSI MALUKU UTARA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	8201	KAB. HALMAHERA BARAT	24,24	11,1	0,00	44,22	53,16	30,61	85,79	21,84	2,95	0,45	26,65	4,05	24,76	55,74
2	8202	KAB. HALMAHERA TENGAH	16,32	50,0	8,93	69,64	61,45	36,84	75,32	21,90	0,47	1,05	26,48	12,87	30,30	26,65
3	8203	KAB. KEPULAUAN SULA	4,66	0,0	2,26	15,04	25,87	30,80	63,44	31,40	2,71	0,97	23,45	13,85	34,39	29,80
4	8204	KAB. HALMAHERA SELATAN	11,11	3,3	0,39	19,92	52,52	32,24	72,58	25,44	0,92	1,07	24,89	8,81	26,80	30,43
5	8205	KAB. HALMAHERA UTARA	37,59	17,6	1,02	34,52	43,10	27,82	89,75	27,60	2,90	0,22	23,82	4,84	24,20	35,81
6	8206	KAB. HALMAHERA TIMUR	28,05	30,0	1,30	40,26	64,45	38,05	82,52	25,96	4,35	0,78	26,62	13,90	40,43	13,87
7	8207	KAB. PULAU MOROTAI	14,61	0,0	0,00	37,50	61,49	35,77	73,54	28,67	2,96	1,70	29,31	15,82	42,52	33,48
8	8271	KOTA TERNATE	65,34	14,3	10,39	22,08	39,65	32,80	99,23	13,79	2,40	2,90	37,06	6,88	27,13	69,99
9	8272	KOTA TIDORE KEPULAUAN	55,15	12,5	6,94	51,39	56,63	29,94	94,64	18,49	3,68	0,30	36,73	9,84	36,90	18,60
		MALUKU UTARA	31,48	12,40	2,30	32,60	47,45	31,89	83,48	2,51	23,48	1,18	28,64	9,20	30,19	38,40
		INDONESIA	69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.96 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI PAPUA BARAT

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	9101	KAB. FAKFAK	0,4871	369	7	186	0,5667	0,3365	0,3385	0,3423	0,5832	0,6444	0,5831
2	9102	KAB. KAIMANA	0,5141	292	3	133	0,5667	0,4141	0,3707	0,4005	0,6119	0,7431	0,4255
3	9103	KAB. TELUK WONDAMA	0,5472	199	1	64	0,5667	0,3436	0,3464	0,3619	0,8496	0,8191	0,4985
4	9104	KAB. TELUK BINTUNI	0,5127	299	4	140	0,5667	0,3335	0,3784	0,4065	0,8854	0,8810	0,1559
5	9105	KAB. MANOKWARI	0,5090	306	5	144	0,5667	0,3545	0,2955	0,4101	0,7097	0,7480	0,4934
6	9106	KAB. SORONG SELATAN	0,4372	450	10	238	0,5667	0,2470	0,2106	0,3221	0,7891	0,7678	0,2672
7	9107	KAB. SORONG	0,4886	367	6	184	0,5667	0,2500	0,3096	0,3948	0,8179	0,8889	0,2734
8	9108	KAB. RAJA AMPAT	0,4405	448	9	236	0,5667	0,3356	0,3233	0,2449	0,7857	0,7050	0,1678
9	9109	KAB. TAMBRAUW	0,4070	469	11	246	0,5667	0,1417	0,1688	0,3703	0,8402	0,6901	0,2231
10	9110	KAB. MAYBRAT	0,4855	374	8	324	0,5667	0,1585	0,2945	0,4357	0,7773	0,8014	0,3191
11	9171	KOTA SORONG	0,5384	220	2	89	0,5667	0,4046	0,3730	0,3954	0,5542	0,8072	0,6125
PAPUA BARAT			0,4966	27			0,5805	0,3405	0,3189	0,3849	0,6907	0,7794	0,4469
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.97 INDIKATOR PROVINSI PAPUA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	9101	KAB. FAKFAK	9,05	94,11	89,38	1,778	0,76	63,11	9,47	49,17	6,77	1,34	9,20	35,12	30,06	43,64
2	9102	KAB. KAIMANA	9,37	99,53	98,19	2,143	0,44	85,73	3,96	48,87	7,46	0,35	12,49	34,72	28,08	40,97
3	9103	KAB. TELUK WONDAMA	16,36	98,95	92,12	2,167	0,47	41,97	2,41	25,93	0,76	0,00	2,85	17,88	22,13	33,60
4	9104	KAB. TELUK BINTUNI	33,74	84,47	90,71	1,000	0,43	66,96	1,44	54,91	1,08	0,46	6,86	10,06	41,00	39,53
5	9105	KAB. MANOKWARI	12,15	99,11	98,02	1,273	0,46	74,93	3,57	42,78	2,52	0,27	5,69	29,91	26,31	45,93
6	9106	KAB. SORONG SELATAN	28,18	72,80	85,46	0,455	0,32	39,82	8,73	53,57	4,07	0,00	13,32	35,74	47,63	60,70
7	9107	KAB. SORONG	14,42	96,05	84,32	0,529	0,47	75,76	5,78	38,92	1,64	0,85	7,47	16,08	31,48	41,76
8	9108	KAB. RAJA AMPAT	13,65	99,53	91,28	0,833	0,39	24,95	10,69	41,52	6,71	0,93	16,06	26,83	33,97	46,07
9	9109	KAB. TAMBRAUW	11,74	98,99	88,42	1,000	0,22	30,32	5,70	49,25	3,05	0,46	14,93	39,71	30,50	59,29
10	9110	KAB. MAYBRAT	13,74	98,79	85,54	0,333	0,19	52,28	9,78	28,18	1,79	0,08	14,75	24,56	22,81	38,19
11	9171	KOTA SORONG	15,47	98,39	99,68	7,167	3,74	90,96	4,10	33,39	3,85	0,42	7,27	23,20	30,28	45,54
		PAPUA BARAT	15,42	96,56	93,98	1,35	0,50	68,95	5,21	41,00	3,58	0,48	8,35	25,89	30,88	44,64
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.97 INDIKATOR PROVINSI PAPUA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	9101	KAB. FAKFAK	3,74	73,28	38,56	46,71	22,18	10,52	7,68	31,64	2,35	61,85	85,70	6,66	40,76	33,94
2	9102	KAB. KAIMANA	3,93	55,27	68,83	57,04	11,72	14,41	1,86	30,15	3,13	58,07	97,79	1,79	53,65	22,37
3	9103	KAB. TELUK WONDAMA	5,98	30,40	58,21	27,65	6,09	7,64	0,59	11,01	0,66	36,62	92,12	1,45	19,15	12,31
4	9104	KAB. TELUK BINTUNI	12,13	59,15	66,71	52,29	9,30	1,43	0,69	4,06	0,19	19,35	81,67	1,87	48,85	37,07
5	9105	KAB. MANOKWARI	12,43	35,87	54,00	62,31	22,59	5,70	1,28	21,75	1,09	69,02	92,67	7,42	37,93	28,32
6	9106	KAB. SORONG SELATAN	1,16	64,36	38,63	43,52	9,23	9,61	0,73	14,77	2,73	26,87	85,46	2,76	24,81	39,37
7	9107	KAB. SORONG	6,60	41,54	22,14	56,92	16,83	2,52	3,34	9,10	1,52	25,58	73,73	9,21	23,11	42,23
8	9108	KAB. RAJA AMPAT	6,45	72,21	21,18	21,78	7,27	4,07	5,63	21,31	4,09	18,45	82,21	2,24	22,13	16,93
9	9109	KAB. TAMBRAUW	5,48	29,20	0,00	57,85	10,52	1,45	0,80	11,88	2,92	24,45	88,42	1,41	14,18	54,25
10	9110	KAB. MAYBRAT	9,92	61,00	49,81	48,63	21,48	6,09	0,16	13,37	1,72	10,76	85,54	1,06	21,23	55,45
11	9171	KOTA SORONG	7,07	40,22	92,76	62,14	26,31	12,39	2,56	25,82	1,23	67,95	99,68	7,88	49,47	25,95
		PAPUA BARAT	7,48	48,97	66,20	54,61	19,37	7,94	2,48	20,60	1,62	51,22	90,24	5,90	38,05	30,44
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :
a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.97 INDIKATOR PROVINSI PAPUA BARAT MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan perpenduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	9101	KAB. FAKFAK	45,31	11,1	41,13	2,42	76,81	32,25	88,98	14,03	1,63	1,42	34,15	17,73	60,84	54,77
2	9102	KAB. KAIMANA	68,57	28,6	27,91	2,33	57,89	31,09	87,48	32,18	0,74	1,40	39,39	5,00	46,57	27,03
3	9103	KAB. TELUK WONDAMA	22,91	30,8	15,79	0,00	100,00	24,52	79,11	27,95	4,00	0,02	20,43	8,98	33,77	63,08
4	9104	KAB. TELUK BINTUNI	38,44	29,2	21,71	1,32	96,69	26,64	82,41	31,55	1,48	0,42	20,61	1,85	28,78	11,83
5	9105	KAB. MANOKWARI	60,42	3,4	12,95	4,08	69,32	26,25	87,67	18,43	0,37	0,48	31,58	9,55	50,04	29,67
6	9106	KAB. SORONG SELATAN	25,85	7,7	12,61	1,68	58,80	32,66	66,84	28,65	3,75	0,39	22,44	6,69	39,78	26,56
7	9107	KAB. SORONG	28,19	15,8	22,96	0,00	89,69	27,55	77,11	29,43	1,33	0,52	19,66	1,03	20,78	29,11
8	9108	KAB. RAJA AMPAT	13,89	45,8	23,33	0,83	72,21	34,19	66,82	16,45	2,60	0,57	27,67	13,40	40,98	15,11
9	9109	KAB. TAMBRAUW	21,30	28,6	18,00	0,00	14,09	31,60	73,70	26,56	6,29	0,33	28,66	9,02	56,81	20,17
10	9110	KAB. MAYBRAT	37,69	4,2	13,95	0,00	93,90	19,70	83,51	27,88	2,56	0,01	23,71	11,56	29,72	53,06
11	9171	KOTA SORONG	51,21	16,7	16,13	35,48	66,96	28,31	85,41	14,80	5,17	2,02	36,16	9,42	33,46	54,54
		PAPUA BARAT	44,29	19,40	19,50	2,60	73,73	28,13	83,21	21,10	2,45	0,98	30,25	8,76	39,83	38,17
		INDONESIA	69,99	9,55	24,54	40,72	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013

TABEL L.98 PENGEMBANGAN IPKM 2013 PROVINSI PAPUA

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	SKOR	PERINGKAT 2013**			INDEKS KELOMPOK INDIKATOR						
			IPKM 2013**	Kab/kota dalam nasional	Kab/kota dalam provinsi	Kab dalam kab dan kota dalam kota	Kesehatan Balita	Kesehatan Reproduksi	Pelayanan Kesehatan	Perilaku	Penyakit Tidak Menular	Penyakit Menular	Kesehatan Lingkungan
1	9401	KAB. MERAUKE	0,5437	210	4	72	0,6907	0,4949	0,3772	0,3729	0,6964	0,8148	0,3592
2	9402	KAB. JAYAWIJAYA	0,3846	482	20	255	0,3670	0,2677	0,2575	0,3326	0,7295	0,6318	0,1059
3	9403	KAB. JAYAPURA	0,5466	202	3	67	0,6441	0,4685	0,4066	0,3225	0,7410	0,7349	0,5088
4	9404	KAB. NABIRE	0,4905	359	8	179	0,5486	0,4278	0,3143	0,3679	0,6532	0,7036	0,4177
5	9408	KAB. YAPEN WAROPEN	0,5081	312	5	149	0,5749	0,2837	0,3063	0,4207	0,6874	0,6098	0,6737
6	9409	KAB. BIAK NUMFOR	0,5547	174	2	53	0,5919	0,3916	0,3996	0,4608	0,7048	0,8986	0,4352
7	9410	KAB. PANIAI	0,3899	477	19	351	0,4585	0,3647	0,2701	0,3587	0,6880	0,5496	0,0395
8	9411	KAB. PUNCAK JAYA	0,4273	459	14	347	0,5847	0,2827	0,3941	0,2571	0,7380	0,5803	0,1545
9	9412	KAB. MIMIKA	0,4909	357	7	321	0,6487	0,4077	0,3079	0,3421	0,5926	0,7215	0,4160
10	9413	KAB. BOVEN DIGOEL	0,3628	487	21	354	0,5204	0,2752	0,2697	0,1906	0,6489	0,3509	0,2838
11	9414	KAB. MAPPI	0,4223	462	15	349	0,6076	0,1945	0,3503	0,2131	0,7779	0,7200	0,0925
12	9415	KAB. ASMAT	0,4542	429	12	341	0,5657	0,1805	0,2944	0,2250	0,8823	0,9337	0,0978
13	9416	KAB. YAHUKIMO	0,3621	488	22	355	0,5634	0,1856	0,1221	0,3936	0,8193	0,4113	0,0394
14	9417	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG	0,4718	405	10	329	0,5597	0,1631	0,3481	0,3185	0,8665	0,7497	0,2967
15	9418	KAB. TOLIKARA	0,2169	497	29	357	0,2490	0,1386	0,0625	0,2663	0,6509	0,1185	0,0326
16	9419	KAB. SARMI	0,4939	345	6	315	0,6570	0,3766	0,2392	0,3998	0,7275	0,8454	0,2118
17	9420	KAB. KEEROM	0,4631	418	11	382	0,5598	0,2627	0,4235	0,2491	0,8075	0,6917	0,2476
18	9426	KAB. WAROPEN	0,4497	438	13	384	0,5844	0,2114	0,2486	0,5212	0,7688	0,5990	0,2146
19	9427	KAB. SUPIORI	0,4736	399	9	380	0,5792	0,3342	0,3248	0,3552	0,7970	0,7519	0,1728
20	9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	0,2939	494	27	392	0,4541	0,1812	0,0818	0,2147	0,7542	0,3058	0,0655
21	9429	KAB. NDUGA	0,3363	492	25	391	0,3043	0,1773	0,0602	0,3649	0,8049	0,6353	0,0070
22	9430	KAB. LANNY JAYA	0,2801	496	28	399	0,2637	0,1450	0,0887	0,2459	0,6728	0,5382	0,0063
23	9431	KAB. MAMBERAMO TENGAH	0,4165	465	17	394	0,5573	0,2592	0,1553	0,3010	0,7791	0,8439	0,0197
24	9432	KAB. YALIMO	0,4105	468	18	395	0,5820	0,1079	0,2633	0,2340	0,9064	0,7360	0,0442
25	9433	KAB. PUNCAK	0,3534	490	24	397	0,4890	0,0287	0,2314	0,2960	0,7358	0,6878	0,0050
26	9434	KAB. DOGIYAI	0,4175	464	16	393	0,3711	0,3592	0,2105	0,3449	0,7326	0,7290	0,1751
27	9435	KAB. INTAN JAYA	0,2959	493	26	398	0,2601	0,1616	0,0279	0,3014	0,7310	0,5599	0,0292
28	9436	KAB. DEIYAI	0,3597	489	23	396	0,5926	0,2928	0,2060	0,3283	0,6438	0,4347	0,0197
29	9471	KOTA JAYAPURA	0,5844	98	1	66	0,5768	0,4705	0,5014	0,4080	0,5945	0,7235	0,8161
PAPUA			0,4387	33			0,5667	0,3206	0,2780	0,3352	0,7095	0,6602	0,2498
INDONESIA			0,5404				0,6114	0,4756	0,3808	0,3652	0,6267	0,7507	0,5430

keterangan :

** perhitungan skor IPKM 2013 dengan rumus 2013

TABEL L.99 INDIKATOR PROVINSI PAPUA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

INDIKATOR																
No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	Prevalensi Balita Kurus	Cakupan Akses air Bersih	Kunjungan Neonatus (KN)	Rasio Dokter per Puskesmas	Rasio Bidan per Puskesmas	Cakupan persalinan oleh Nakes	Prevalensi Diare	Perilaku konsumsi tembakau	Prevalensi Asma	Prevalensi Disabilitas	Prevalensi Sendi	Prevalensi ISPA	Prevalensi Balita Gizi Buruk dan Kurang	Prevalensi Balita sangat pendek dan pendek
			(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(a)	(b)	(b)
1	9401	KAB. MERAUKE	15,14	95,92	97,24	3,625	0,96	82,53	4,55	39,07	3,89	1,50	9,00	19,87	12,87	23,18
2	9402	KAB. JAYAWIJAYA	13,86	76,00	89,71	2,000	0,46	46,17	10,97	34,84	3,25	0,08	11,02	32,47	44,41	49,88
3	9403	KAB. JAYAPURA	13,26	94,20	90,70	1,550	0,89	78,17	4,49	38,84	2,60	0,95	2,35	25,48	16,44	35,05
4	9404	KAB. NABIRE	15,61	98,54	91,01	1,333	1,17	74,35	7,44	28,08	3,84	0,43	12,57	33,53	27,93	46,75
5	9408	KAB. YAPEN WAROPEN	9,81	93,54	88,23	2,500	0,65	63,62	10,96	30,37	5,21	0,12	17,80	43,71	26,94	40,12
6	9409	KAB. BIAK NUMFOR	18,29	97,45	96,79	1,235	0,61	85,45	5,38	27,46	0,75	0,48	11,18	14,94	25,47	50,57
7	9410	KAB. PANIAI	28,07	23,84	55,75	1,300	0,53	54,61	27,81	28,73	6,78	0,16	45,88	30,01	35,32	31,44
8	9411	KAB. PUNCAK JAYA	12,43	95,46	91,70	9,125	0,54	52,98	23,05	24,37	5,24	0,79	36,16	61,94	10,85	35,03
9	9412	KAB. MIMIKA	10,05	98,65	97,99	4,231	0,86	77,41	7,44	43,82	8,30	1,12	7,76	29,93	16,46	34,22
10	9413	KAB. BOVEN DIGOEL	12,22	81,86	72,97	1,308	0,65	40,02	28,90	48,74	10,05	0,28	11,55	45,85	19,08	44,34
11	9414	KAB. MAPPI	11,37	74,88	72,68	4,600	0,50	45,72	11,98	37,85	6,65	0,64	15,31	25,58	23,39	50,03
12	9415	KAB. ASMAT	19,95	97,60	69,57	3,222	0,81	30,47	2,70	36,92	1,17	0,64	0,49	10,20	28,23	31,52
13	9416	KAB. YAHUKIMO	17,53	26,08	90,14	1,818	0,13	31,40	20,29	8,55	4,52	0,00	15,94	41,45	12,40	33,05
14	9417	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG	12,42	81,53	100,00	1,000	0,12	63,68	7,93	30,16	3,80	0,05	2,44	36,91	31,69	46,41
15	9418	KAB. TOLIKARA	26,83	28,62	42,07	1,444	0,35	11,92	46,35	22,07	13,45	0,00	15,05	66,03	42,41	52,01
16	9419	KAB. SARMI	9,32	91,66	77,53	0,714	0,28	69,20	5,68	28,35	3,65	0,48	3,69	21,60	11,81	29,30
17	9420	KAB. KEEROM	12,21	98,10	88,27	2,750	0,64	38,15	7,33	42,56	2,95	0,62	9,24	30,54	32,03	42,85
18	9426	KAB. WAROPEN	26,21	99,41	99,92	0,125	0,36	60,28	10,40	43,45	2,46	0,39	15,93	31,51	40,48	30,33
19	9427	KAB. SUPIORI	27,45	91,89	83,17	0,400	0,45	68,54	6,91	39,61	4,95	0,39	6,76	26,20	31,73	35,77
20	9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	5,09	80,07	63,58	2,750	0,03	8,99	32,04	66,54	13,31	2,81	8,14	60,04	19,93	27,44
21	9429	KAB. NDUGA	2,37	28,71	0,00	1,000	0,44	0,00	7,16	7,53	1,41	0,16	22,80	30,87	17,38	56,55
22	9430	KAB. LANNY JAYA	7,24	43,47	8,54	0,200	0,60	6,38	34,75	31,40	19,18	0,83	13,78	35,12	19,80	60,89
23	9431	KAB. MAMBERAMO TENGAH	16,39	28,00	48,18	1,800	1,02	11,00	6,86	10,53	0,62	0,00	28,78	33,70	6,73	51,09
24	9432	KAB. YALIMO	15,54	37,67	71,93	2,667	0,93	46,19	7,05	35,62	0,91	0,00	11,94	17,36	19,51	41,87
25	9433	KAB. PUNCAK	15,87	1,99	38,34	0,286	0,38	10,16	18,99	12,18	1,38	0,00	13,76	37,66	16,51	36,74
26	9434	KAB. DOGIYAI	7,31	72,59	100,00	0,286	0,22	55,56	17,13	22,57	2,64	0,94	28,39	33,87	19,10	66,12
27	9435	KAB. INTAN JAYA	0,00	85,29	64,50	0,400	0,08	9,88	32,55	27,69	9,53	0,00	56,19	33,57	6,35	68,95
28	9436	KAB. DEIYAI	24,54	17,29	100,00	0,286	1,40	42,97	29,90	16,05	15,73	0,09	38,35	36,66	19,28	10,45
29	9471	KOTA JAYAPURA	15,30	99,34	87,11	4,583	1,38	92,19	5,11	41,83	5,37	0,09	6,22	30,70	12,81	34,79
		PAPUA	14,81	77,49	86,24	2,05	0,50	57,60	14,71	30,73	5,78	0,47	15,41	33,14	21,88	40,08
		INDONESIA	12,12	95,26	95,61	1,45	1,49	87,09	7,04	32,09	4,51	1,14	11,88	25,01	19,63	37,21

Keterangan :

a indikator untuk rumus 2007

b indikator untuk rumus 2007 dan 2013

c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.99 INDIKATOR PROVINSI PAPUA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Prevalensi Balita Gemuk	Cakupan Penimbangan Balita	Cakupan Imunisasi Lengkap	Proporsi perilaku cuci tangan dengan benar	Prevalensi Hipertensi	Prevalensi Cedera	Prevalensi Gangguan Mental	Prevalensi Penyakit Gigi Mulut	Prevalensi Pneumoni	Cakupan Akses Sanitasi	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	Proporsi pengguna KB (MKJP)	Cakupan Pemeriksaan Kehamilan (K4)	Prevalensi KEK pada WUS
			(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(b)	(c)	(c)	(c)	(c)
1	9401	KAB. MERAUKE	10,10	58,43	39,90	39,40	24,14	5,52	1,39	19,03	1,85	49,94	97,24	5,96	74,78	22,97
2	9402	KAB. JAYAWIJAYA	25,82	18,21	54,58	37,22	11,13	12,55	1,38	21,35	3,43	13,30	58,48	0,83	17,01	27,42
3	9403	KAB. JAYAPURA	18,62	74,42	50,17	20,95	18,45	2,84	3,11	12,37	3,06	50,08	81,41	13,26	59,02	22,64
4	9404	KAB. NABIRE	5,13	45,58	46,47	42,10	18,29	10,39	1,82	21,78	1,01	57,02	85,09	7,55	46,00	17,85
5	9408	KAB. YAPEN WAROPEN	3,82	51,28	51,68	57,31	15,22	8,46	8,73	21,66	3,39	53,55	75,55	2,10	31,86	35,83
6	9409	KAB. BIAK NUMFOR	21,03	54,75	77,33	56,40	24,88	3,45	1,98	16,28	0,85	45,72	94,05	12,55	51,04	33,54
7	9410	KAB. PANIAI	9,57	13,39	66,23	17,93	1,62	12,23	5,04	9,36	5,53	0,81	35,08	0,00	23,31	9,55
8	9411	KAB. PUNCAK JAYA	23,43	16,73	57,50	6,78	7,09	7,82	3,81	23,29	2,34	10,35	83,21	2,81	0,00	12,81
9	9412	KAB. MIMIKA	9,27	44,81	54,94	45,10	20,24	8,82	7,28	32,27	3,28	46,01	96,25	4,53	57,82	28,97
10	9413	KAB. BOVEN DIGOEL	10,76	35,44	32,34	24,21	21,97	5,44	2,38	33,55	12,08	37,43	69,65	2,18	30,37	36,71
11	9414	KAB. MAPPI	21,77	73,18	91,63	17,41	20,16	3,86	3,25	15,36	2,74	16,31	66,18	1,66	21,05	47,63
12	9415	KAB. ASMAT	3,14	26,37	65,01	22,01	12,63	0,50	0,05	11,17	0,92	18,25	68,07	0,50	14,19	44,79
13	9416	KAB. YAHUKIMO	27,44	27,21	52,80	14,85	9,49	8,86	2,63	6,35	4,81	3,26	68,78	0,18	17,89	46,17
14	9417	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG	19,84	94,99	17,21	26,44	7,96	6,32	0,51	14,41	0,37	31,21	100,00	5,70	5,86	46,39
15	9418	KAB. TOLIKARA	18,59	0,00	0,00	8,13	14,08	7,16	6,20	18,04	15,56	0,47	42,07	0,30	2,21	45,18
16	9419	KAB. SARMI	21,34	35,75	82,02	58,28	28,73	3,13	1,29	8,43	1,03	35,16	77,53	5,41	37,88	21,78
17	9420	KAB. KEEROM	9,40	81,87	31,85	40,09	9,53	3,39	3,87	15,15	1,29	39,25	80,04	11,02	35,66	50,08
18	9426	KAB. WAROPEN	2,20	31,38	69,87	71,75	20,71	3,64	3,07	9,57	2,74	27,78	99,92	3,59	1,43	30,58
19	9427	KAB. SUPIORI	18,58	62,68	67,71	39,61	14,58	7,81	2,90	8,61	3,11	14,22	74,22	8,33	22,28	21,89
20	9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	2,96	7,48	0,00	27,64	10,46	5,49	22,55	24,56	14,69	13,08	47,98	0,88	5,56	38,48
21	9429	KAB. NDUGA	13,99	14,89	0,00	12,31	10,57	8,11	1,02	14,69	3,41	1,40	0,00	0,00	0,00	34,56
22	9430	KAB. LANNY JAYA	33,07	17,24	0,00	10,35	14,94	6,75	21,34	25,88	5,04	0,00	8,54	0,00	12,42	51,14
23	9431	KAB. MAMBERAMO TENGAH	43,45	33,83	100,00	15,67	14,87	7,21	1,68	8,48	0,55	3,93	48,18	0,00	0,00	16,03
24	9432	KAB. YALIMO	19,46	14,13	100,00	3,91	3,09	1,91	0,87	10,59	0,54	6,00	71,93	0,00	18,37	63,98
25	9433	KAB. PUNCAK	10,63	3,70	53,80	2,53	8,29	11,88	2,88	19,43	1,03	1,01	38,34	0,00	8,69	74,67
26	9434	KAB. DOGIYAI	31,21	2,58	0,00	12,88	14,60	9,27	1,20	10,52	2,31	12,75	100,00	2,25	16,48	7,39
27	9435	KAB. INTAN JAYA	80,39	17,08	0,00	35,74	1,25	10,67	1,93	16,14	2,83	3,69	43,90	0,00	0,00	38,11
28	9436	KAB. DEIYAI	8,83	22,80	0,00	1,26	13,70	15,44	3,73	32,42	2,77	1,86	100,00	0,00	13,17	18,25
29	9471	KOTA JAYAPURA	16,64	64,24	0,00	57,99	29,02	5,19	3,23	22,23	1,06	73,31	84,32	11,09	71,33	29,74
		PAPUA	14,98	39,03	54,12	29,50	15,84	7,45	4,23	18,56	3,38	26,43	80,19	3,67	36,64	32,24
		INDONESIA	11,76	68,28	50,39	47,01	24,33	8,25	5,98	25,93	2,14	58,19	69,37	11,28	60,93	20,97

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
c indikator untuk rumus 2013

LANJUTAN TABEL L.99 INDIKATOR PROVINSI PAPUA MODEL IPKM 2007 DAN 2013

No	Kode Kab/ Kota	Kab/ Kota	INDIKATOR													
			Cakupan Persalinan oleh Nakes di Faskes	Proporsi kecamatan yang mempunyai kecukupan dokter per- penduduk	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan posyandu	Proporsi desa yang mempunyai kecukupan bidan per- penduduk	Cakupan Kepemilikan JPK	Proporsi merokok	Proporsi perilaku Buang Air Besar dengan benar	Proporsi Aktivitas Fisik Cukup	Proporsi Perilaku Sikat Gigi dengan benar	Prevalensi Diabetes Mellitus	Prevalensi Obesitas Sentral	Prevalensi diare (Balita)	Prevalensi ISPA (Balita)	Cakupan Akses dan sumber air bersih
			(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	(c)	
1	9401	KAB. MERAUKE	56,94	25,0	3,57	47,62	61,23	30,67	96,85	24,18	1,23	1,07	28,25	7,29	30,93	21,90
2	9402	KAB. JAYAWIJAYA	32,73	13,5	0,00	16,90	66,53	21,07	42,58	34,50	0,85	0,32	26,69	17,88	58,36	7,88
3	9403	KAB. JAYAPURA	49,42	26,3	11,11	31,94	85,96	23,18	63,68	30,19	0,23	1,10	34,03	6,86	46,76	51,69
4	9404	KAB. NABIRE	60,71	7,1	4,94	30,86	59,53	26,66	81,01	21,02	4,22	1,32	33,84	14,91	55,51	26,52
5	9408	KAB. YAPEN WAROPEN	39,35	14,3	0,00	29,73	73,69	22,21	87,14	13,12	5,11	0,88	30,17	22,47	58,56	81,19
6	9409	KAB. BIAK NUMFOR	62,33	10,5	1,60	37,43	94,67	19,05	91,00	23,80	2,28	0,87	35,48	2,63	19,55	41,31
7	9410	KAB. PANIAI	30,15	0,0	0,00	7,14	99,55	10,70	55,19	24,70	0,00	1,37	54,90	31,32	52,18	7,08
8	9411	KAB. PUNCAK JAYA	21,79	50,0	0,00	17,22	99,86	15,15	13,28	38,06	1,91	0,26	40,80	30,01	62,25	20,56
9	9412	KAB. MIMIKA	68,85	8,3	1,18	15,29	62,09	32,79	81,11	22,71	4,01	1,42	38,78	14,40	39,42	37,19
10	9413	KAB. BOVEN DIGOEL	35,02	20,0	1,82	17,27	60,15	44,08	56,68	26,13	1,71	1,35	28,98	37,34	63,82	19,34
11	9414	KAB. MAPPI	37,65	20,0	0,73	20,44	96,47	31,95	46,27	20,51	1,31	0,44	19,75	20,05	35,32	2,20
12	9415	KAB. ASMAT	25,39	37,5	0,00	36,69	47,52	31,68	51,22	16,81	0,73	0,00	17,60	2,02	10,47	1,31
13	9416	KAB. YAHUKIMO	3,31	3,9	0,00	6,18	48,32	6,63	32,05	55,10	1,99	0,00	25,85	54,24	63,58	4,62
14	9417	KAB. PEGUNUNGAN BINTANG	57,62	10,0	0,00	5,74	99,63	22,27	51,26	30,21	3,15	0,00	10,44	24,07	34,52	28,14
15	9418	KAB. TOLIKARA	11,92	4,7	0,00	14,00	3,23	19,56	13,87	54,56	0,49	0,76	60,23	56,30	83,81	6,05
16	9419	KAB. SARMI	22,38	0,0	0,00	15,12	85,91	20,95	70,69	16,80	3,14	0,75	32,19	5,87	28,80	7,19
17	9420	KAB. KEEROM	22,71	57,1	8,20	21,31	93,46	39,50	61,35	22,40	1,66	0,94	20,43	20,82	49,57	10,28
18	9426	KAB. WAROPEN	14,03	0,0	0,00	22,99	93,06	14,02	92,33	21,45	4,54	0,27	32,83	32,89	51,42	15,14
19	9427	KAB. SUPIORI	19,14	20,0	0,00	28,95	96,54	25,16	68,51	27,68	1,91	0,17	23,00	12,37	34,76	20,35
20	9428	KAB. MAMBERAMO RAYA	8,82	20,0	0,00	0,00	7,29	30,26	39,94	12,24	2,29	0,00	14,27	33,49	67,37	0,01
21	9429	KAB. NDUGA	0,00	12,5	6,25	9,38	1,41	7,29	27,58	51,09	0,44	0,00	24,15	27,48	45,11	0,00
22	9430	KAB. LANNY JAYA	0,00	0,0	0,00	25,87	25,12	23,35	40,60	25,85	0,53	0,40	28,67	47,93	36,27	1,27
23	9431	KAB. MAMBERAMO TENGAH	0,00	20,0	0,00	52,54	13,43	8,87	7,64	41,07	0,12	0,13	33,72	6,46	30,93	0,00
24	9432	KAB. YALIMO	28,64	20,0	0,00	14,81	66,99	27,63	40,89	37,71	0,69	0,00	20,83	30,43	29,07	2,83
25	9433	KAB. PUNCAK	10,16	0,0	0,00	7,50	99,90	9,68	6,74	54,46	0,00	0,00	36,91	30,46	39,48	0,00
26	9434	KAB. DOGIYAI	29,18	0,0	0,00	6,33	71,38	19,69	67,89	33,63	1,60	0,59	37,79	20,51	34,55	22,27
27	9435	KAB. INTAN JAYA	9,88	0,0	0,00	5,41	0,22	22,09	9,61	56,92	0,56	0,00	60,59	64,57	20,39	2,15
28	9436	KAB. DEIYAI	0,00	0,0	0,00	20,00	88,01	13,31	60,47	26,50	1,11	1,94	6,13	62,70	56,98	2,09
29	9471	KOTA JAYAPURA	86,33	20,0	61,54	7,69	72,14	24,27	87,52	14,44	2,09	1,87	42,71	8,59	58,08	89,91
PAPUA			42,73	12,30	1,60	18,90	65,2	21,86	57,00	30,00	1,67	0,80	33,68	22,33	45,20	23,53
INDONESIA			69,99	9,55	40,72	24,54	49,47	29,31	82,59	22,82	2,14	1,53	26,60	11,99	40,64	50,41

Keterangan :

- a indikator untuk rumus 2007
- b indikator untuk rumus 2007 dan 2013
- c indikator untuk rumus 2013



Diterbitkan Oleh :
LPB (Lembaga Penerbit Balitbangkes)
Jl. Percetakan Negara 29 Jakarta
Telp. (021) 4261088 Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-0936-19-2

